



PROFIL KESEHATAN TAHUN 2022



PROFIL KESEHATAN

TAHUN 2022

DINAS KESEHATAN KEPENDUDUKAN & PENCATATAN SIPIL
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



PROFIL KESEHATAN PROVINSI NTT 2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat, rahmat dan bimbinganNya, maka Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022 dapat diterbitkan.

Profil Kesehatan merupakan salah satu media publikasi data dan informasi mengenai demografi, sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pelayanan kesehatan , pengendalian penyakit serta sumber daya kesehatan. Profil kesehatan diterbitkan secara berkala setiap tahun guna memberikan data dan informasi tentang berbagai kegiatan dan pencapaian program pembangunan dibidang kesehatan yang dievaluasi berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Data dan informasi dalam profil kesehatan ini berdasarkan hasil kajian dan pengelolaan pada saat pertemuan validasi kesehatan.

Dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Nusa Tenggara Timur ini, banyak pihak telah membantu terutama dalam hal pengumpulan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, seksi/sub bagian/substansial pada Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur dan unit-unit kesehatan lain yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Oleh karena itu perkenalkan kami pada kesempatan ini menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022.

Kami menyadari bahwa isi Profil Kesehatan Tahun 2022 masih jauh dari yang diharapkan karena itu kami mengharapkan masukan yang dapat digunakan untuk perbaikan penyusunan

profil ini ke arah yang lebih baik pada periode berikutnya, dan semoga Profil Kesehatan Tahun 2022 dapat dipergunakan berbagai pihak untuk mencapai masyarakat Nusa Tenggara Timur yang sehat dan sejahtera.

Mari sehati sesuara membangun Nusa Tenggara Timur baru pada umumnya dan bidang kesehatan pada khususnya.

Kupang, November 2022

KEPALA DINKES DUKCAPIL

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



Ruth D. Laiskodat, S.Si., Apt., M.M.

PEMBINA UTAMA MUDA

NIP. 19690831 199703 2 001

TIM PENYUSUN

Pelindung/Penasehat

Ruth D. Laiskodat, S.Si,Apt, M.M

(Kepala Dinas Kesehatan, Kependudukan & Pencatatan Sipil Provinsi NTT)

Penanggung Jawab

Emma M.F.Simanjuntak, SKM,MM,MScPH

(Sekertaris Dinas Kesehatan, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi NTT)

Tim Editor & Analisa

Emerensiana Kette, SKM,M.Kes

Hendro Sius Wila Buky, SKM

Adriana Kikhau, SKM,M.KM

Maria Rosina Un, SKM,MM

Maria P. D. Benge, S.Farm, Apt

Rasnawati, SKM

Marselinus Atasoge, SKM

Sofi Marlen, SKM

Melania Beda, SKM

Aronia Lola,S.KM

Dwi Santosa. SKM

Kontributor

Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota

Sekretariat

Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Bidang Pelayanan Kesehatan

Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Bidang Pengembangan SDM Kesehatan

UPTD Pelatihan Tenaga Kesehatan

UPTD Laboratorium Kesehatan

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Tim Penyusun	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	xiii
Bab I Gambaran Umum	1
Bab II Sarana Kesehatan	13
Bab III Sumber Daya Kesehatan	29
Bab IV Pembiayaan Kesehatan	38
Bab V Kesehatan Keluarga	76
Bab VI Pengendalian Penyakit	83

Bab VII Kesehatan Lingkungan	118
Lampiran	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Piramida Penduduk Nusa Tenggara Timur Tahun 2022	7
Gambar 2.1	Jumlah Puskesmas di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	17
Gambar 2.2	Jumlah Rumah Sakit di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	19
Gambar 2.3	Jumlah Rumah Sakit dan Jumlah Tempat Tidur di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	22
Gambar 2.4	Jumlah Kunjungan Pasien pada Rumah Sakit di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	24
Gambar 2.5	Jumlah Kunjungan Pasien pada Rumah Sakit dan Puskesmas di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	26
Gambar 2.6	Jumlah Posyandu menurut Strata di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	28
Gambar 3.1	Jumlah Tenaga Medis di Rumah Sakit Dan Puskesmas Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	33
Gambar 3.2	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Rumah Sakit Dan Puskesmas Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	34
Gambar 3.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Kesmas & Kesling di Rumah Sakit Dan Puskesmas Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	35

Gambar 3.4	Jumlah Tenaga Teknik Biomedik, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	36
Gambar 3.5	Jumlah Tenaga Tekniskis Kefarmasian di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	37
Gambar 4.1	Alokasi Anggaran (APBD,DAK,& APBN) Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	40
Gambar 5.1	Angka Kematian Ibu per 1000.000 KH di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	44
Gambar 5.2	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019 -2022	45
Gambar 5.3	Penyebab Kematian Ibu di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	46
Gambar 5.4	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi NTT Tahun 2019-2022	53
Gambar 5.5	Cakupan Imunisasi Pada Ibu Hamil Di Provinsi Nusa Tenggara Tahun 2019-2022	54
Gambar 5.6	Cakupan Pemberian Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	57
Gambar 5.7	Cakupan Persalinan Di Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019-2022	59
Gambar 5.8	Persentase Cakupan Kunjungan Neonatus Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	62

Gambar 5.9	Kasus Kematian Bayi di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	65
Gambar 5.10	Konversi Angka Kematian Balita Per 1.000 Kelahiran Hidup Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	68
Gambar 5.11	Kasus Kematian Ibu di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	69
Gambar 5.12	Konversi Angka Kematian Balita Per 1.000 Kelahiran Hidup di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2015 - 2022	71
Gambar 5.13	Cakupan Pemberian Vitamin A di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022	72
Gambar 5.14	Cakupan Status Gizi di Provisnis Nusa Teanggara Timur Tahun 2022	75
Gambar 6.1	Jumlah semua Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati d Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	84
Gambar 6.2	Cakupan Cure Rate, Complete Rate & Success Rate di Provinsi Nusa Tenggara Timur 2019-2022	89
Gambar 6.3	Trend Penemuan Pneumonia pada Balita di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	92
Gambar 6.4	Trend Kasus HIV,Kasus Baru AIDS, dan Kematian Akibat Aids di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2019-2022	96
Gambar 6.5	Trend Kasus Baru Kusta di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2019-2022	99

Gambar 6.6	AFP Rate di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2019-2022	101
Gambar 6.7	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2019-2022	106
Gambar 6.8	Kasus Diare di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2019-2022	108
Gambar 6.9	Annual Parasite Incidence (API) di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2019-2022	112
Gambar 7.1	Presentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa kualitas Air minumnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022	121
Gambar 7.2	Presentase Kepala Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang layak di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022	123
Gambar 7.3	Presentase Desa/Kelurahan STOP BABS dan 5 Pilar STBM di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022	123
Gambar 7.4	Presentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standard di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022	129
Gambar 7.5	Presentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022	129

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Presentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas Penduduk Baca Tulis	10
Tabel 1.2	Presentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas Penduduk Baca Tulis	11
Tabel 1.3	Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin Dan Ijasah Tertinggi yang dimiliki dan Kabupaten/Kota di Provinsi NTT Tahun.2021	12

PROFIL KESEHATAN TAHUN 2022

BAB I GAMBARAN UMUM

BAB I GAMBARAN UMUM



- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Letak Geografis: 8°-12° & 118°-125° BT ▪ Jumlah Pulau : 1.192 (Besar & Kecil) ▪ Pulau Berpenduduk : 43 Pulau ▪ Iklim : Kering (4 Bulan Basah) ▪ Penduduk Th. 2019: 5.446.549 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Luas Wilayah Daratan ± 47.426 Km² & lautan ± 15.141.773,10 Ha ▪ Wilayah Administratif : 21 Kabupaten dan 1 Kota, 321 Kecamatan, dan 3.386 Desa/Kelurahan |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber data :BPS Provinsi NTT

Wilayah Provinsi NTT secara geografis terletak di antara 8°-12° Lintang Selatan dan 118° - 125° Bujur Timur. Luas wilayah daratan 47.426.000 Km² dan luas wilayah lautan 15.141.773, 10 Ha yang tersebar pada 1.192 pulau. 43 pulau yang dihuni, 1.149 pulau belum dihuni, 246 pulau sudah bernama dan 946 lainnya belum bernama. Memiliki sungai besar sebanyak 40 sungai dengan panjang antara 25-118 Kilometer. Wilayahnya membentang sepanjang 160 Km dari Utara di Pulau Palue sampai Selatan di Pulau Ndana dan sepanjang 400 Km dari bagian barat di Pulau Komodo sampai Alor di bagian Timur. Batas-batas wilayah yaitu; Sebelah Utara dengan Laut Flores, Sebelah Selatan dengan Samudera Hindia dan Australia, Sebelah Timur dengan Negara *Republic Democratic Timor Leste*; dan Sebelah Barat dengan Selat Sape Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Ketinggian wilayah 0- 1.000 Mdpl seluas 86,35% dan ketinggian >1.000 Mdpl seluas 3,65%. Topografi dominan berbukit hingga bergunung-gunung dengan kemiringan >40%. Wilayah dengan kemiringan <8% terbatas dan sebagian besar kemiringan lahan 8-40% sehingga tingkat erosi tinggi. Topografi Desa/Kelurahan yaitu 5,46 % berada di wilayah puncak, 41,23 % di wilayah lereng, 10,69 % di wilayah lembah dan 42,62 % berada pada wilayah datar. Sebagian besar tanah di wilayah ini memiliki solum yang sangat dangkal (<30 Cm). Musim hujan berlangsung antara bulan November hingga Maret dan musim kemarau antara bulan April hingga Oktober. Rata-rata curah hujan Tahunan berkisar 850 mm terjadi di Sabu,

Maumere, dan Waingapu, sementara curah hujan Tahunan kisaran 2500 mm terjadi di Ruteng, Kuwus, Mano, Pagal dan Lelogama.

Provinsi NTT mempunyai luas daratan 46.446,64 km² yang terdiri dari gugusan pulau besar dan kecil, jumlah seluruh pulau mencapai 607 buah. Posisi geografis Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah sebelah Utara berbatasan dengan laut bali dan laut Flores, sebelah Selatan dengan Samudra Hindia, sebelah Timur dengan Negara Republik Demokratik Timor Leste (RDTL) dan Laut Timor dan sebelah Barat dengan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kedudukan Astronomis terletak pada 80 - 120 Lintang Selatan dan 1180 - 1250 Bujur Timur. Selanjutnya Nusa Tenggara Timur memiliki kondisi geografis yang bervariasi, seperti Pulau Flores, Alor, Komodo, Solor, Lembata dan pulau-pulau sekitarnya di jalur utara terbentuk secara vulkanik. Sedangkan Pulau Sumba, Sabu, Rote, Sema, Timor dan pulau-pulau sekitarnya di selatan merupakan daerah karang, karena terbentuk dari dasar laut yang terangkat ke permukaan. Dengan kondisi seperti ini maka pulau-pulau yang terletak pada jalur vulkanik dapat dikategorikan sebagai daerah yang subur, sedangkan daerah karang pada umumnya kurang subur.

Wilayah administratif Pemerintah Provinsi NTT telah berkembang dari Tahun ke Tahun sesuai dengan perkembangan kependudukan. Provinsi NTT terdiri dari 21 Kabupaten, 1 Kota,

315 Kecamatan dan 3.353 Desa/Kelurahan. Luas wilayah daratan 4.644.664 ha tersebar pada 607 pulau (43 dihuni dan 1.149 tidak dihuni). Tiga besar kabupaten terluas berturut-turut Sumba Timur (15,03 %), Kabupaten Kupang (11,05 %), dan Timor Tengah Selatan (8,47 %). Sedangkan kabupaten dengan luas wilayah terkecil adalah Kota Kupang (0,34 %).

. Dari segi topografis, keadaan permukaan tanahnya sebagian besar ($\pm 70\%$) merupakan daerah bergunung dan berbukit dengan kemiringan rata-rata 50 % ke atas dengan morfologi yang agak gundul. Berdasarkan zone agroklimat, iklim di Provinsi NTT adalah tipe D/E yaitu memiliki hari hujan <3 bulan atau sekitar 150 hari selama setahun dan selebihnya adalah musim kemarau.

A. DATA KEPENDUDUKAN

1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Data kependudukan merupakan data dasar yang penting dalam proses perencanaan pembangunan hamper di segala bidang. Penduduk merupakan obyek sekaligus subyek pembangunan. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal pembangunan yang potensial. namun jika kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada tidak memadai maka penduduk dapat menjadi beban bagi pembangunan. Masalah kependudukan selain kualitas

SDM yang rendah, juga tingkat pertumbuhan yang tinggi dan persebaran antar wilayah yang tidak merata. Penduduk Nusa Tenggara Timur (NTT) telah bertumbuh cukup pesat selama lebih dari dua dasawarsa. Hasil estimasi jumlah penduduk Provinsi NTT pada tahun 2013 – 2018 mengalami peningkatan, angka penduduk ini merupakan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik dengan menggunakan metode geometric. Jumlah penduduk di Nusa Tenggara Timur Tahun 2022 berdasarkan proyeksi penduduk sebesar 5.466.285 jiwa , yang mendiami 46.446,64 kilometer persegi luas wilayah daratan Nusa Tenggara Timur. Dengan demikian, secara rata-rata, satu kilometer persegi di Nusa Tenggara Timur didiami oleh 117,69 jiwa. Secara rata-rata peningkatan jumlah penduduk per kilometer persegi (km^2) setiap Tahunnya antara 1-2 jiwa. Kepadatan jiwa setiap km^2 sepanjang lima Tahun terakhir berturut-turut : 103 jiwa per km^2 ; 105 jiwa per km^2 ; 106 jiwa per km^2 ; 108 jiwa per km^2 ; 110 jiwa per km^2 ; 117 jiwa per km^2 . Sementara itu jumlah rumah tangga di Tahun 2022 sebanyak 1.183.251 rumah tangga. Berarti bahwa, secara rata-rata setiap rumah tangga di Nusa Tenggara Timur terdapat sekitar 4-5 jiwa di dalamnya.

Menurut jenis kelamin, penduduk perempuan di Nusa Tenggara Timur masih lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rasio jenis kelamin (sex ratio), yaitu perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki terhadap perempuan masih

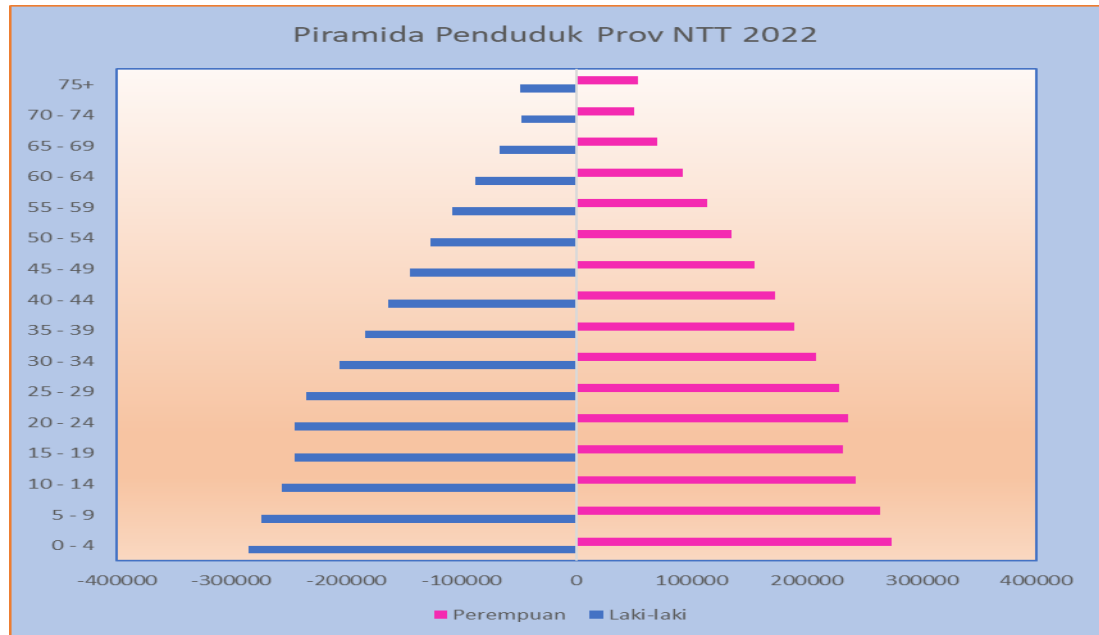
dibawah angka 100 persen. Ini berarti rata-rata untuk setiap 100 penduduk perempuan akan terdapat sekitar 98 penduduk laki-laki.

2. Persebaran Kepadatan Penduduk dan Struktur

Salah satu ciri kependudukan di Provinsi NTT adalah persebaran penduduk antar kabupaten/kota yang tidak seimbang. Hal ini sudah berlangsung sejak puluhan Tahun yang lalu secara alamiah. Namun di beberapa wilayah tampak adanya perubahan persentase distribusi penduduk akibat dari pemekaran wilayah kabupaten.

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin berkelompok lima Tahunan, didominasi kelompok usia muda. Hal ini tergambar melalui bentuk piramida penduduk yang memiliki dasar lebih panjang atau ekspansif. Berarti angka kelahiran masih tinggi, sedangkan angka kematian semakin menurun. Tergambar pada Gambar 1.2.

GAMBAR 1.2
PIRAMIDA PENDUDUK PROVINSI NTT TAHUN 2022



Sumber data : BPS Provinsi NTT

Pada gambar 1.2. dapat diperoleh gambaran jumlah penduduk terbanayak ada pada usia produktif 0-4 Tahun.

B. DATA PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan kualitas sumber daya manusia. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pembangunan di bidang pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Pembangunan di bidang pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kapasitas manusia Indonesia yang maju dan berkualitas demi kemajuan .

Indikator yang digunakan untuk mengukur sensitive pendidikan di Indonesia, antara lain kemampuan baca tulis atau Melek Huruf dan Kepemilikan Ijazah (pendidikan yang ditamatkan)

1. Angka Melek Huruf (AMH)

Hal yang mendasar yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju kehidupan yang lebih sejahtera yaitu kemampuan membaca dan menulis. Penduduk yang bisa membaca dan menulis secara umum memiliki akses ke berbagai hal yang jauh lebih besar dibandingkan dengan penduduk yang tidak memiliki kemampuan tersebut, sehingga peluang untuk hidup

lebih sejahtera dimiliki oleh penduduk yang bisa membaca dan menulis. Kondisi tersebut terlihat dari Angka Melek Huruf dan Angka Buta Huruf.

Data Susenas menunjukkan bahwa masih terdapat 8,48 persen penduduk usia 15 Tahun ke atas di Nusa Tenggara Timur yang buta huruf. Artinya bahwa dalam 100 penduduk yang berusia 15 Tahun ke atas ada sekitar 8-9 orang yang tidak dapat membaca dan menulis, baik huruf latin, huruf Arab atau huruf lainnya. Rinciannya dapat kita lihat pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2.

TABEL 1.1
PRESENTASE PENDUDUK 15 TAHUN KE ATAS PENDUDUK BACA TULIUS

Kab/Kota	huruf latin			huruf arab			huruf lainnya		
	Ya	Tidak	Total	Ya	Tidak	Total	Ya	Tidak	Total
Sumba Barat	86,60	13,40	100,00	1,84	98,16	100,00	0,15	99,85	100,00
Sumba Timur	94,32	5,68	100,00	4,43	95,57	100,00	1,00	99,00	100,00
Kupang	94,22	5,78	100,00	0,70	99,30	100,00	0,65	99,35	100,00
Timor Tengah Selatan	88,78	11,22	100,00	0,40	99,60	100,00	0,12	99,88	100,00
Timor Tengah Utara	95,54	4,46	100,00	2,25	97,75	100,00	0,96	99,04	100,00
Belu	94,04	5,96	100,00	0,84	99,16	100,00	0,89	99,11	100,00
Alor	96,72	3,28	100,00	14,78	85,22	100,00	1,30	98,70	100,00
Lembata	96,57	3,43	100,00	19,37	80,63	100,00	1,26	98,74	100,00
Flores Timur	94,87	5,13	100,00	11,08	88,92	100,00	0,65	99,35	100,00
Sikka	93,31	6,69	100,00	3,10	96,90	100,00	0,73	99,27	100,00
Ende	98,12	1,88	100,00	2,80	97,20	100,00	0,02	99,98	100,00
Ngada	98,23	1,77	100,00	0,74	99,26	100,00	0,86	99,14	100,00
Manggarai	96,53	3,47	100,00	1,47	98,53	100,00	0,92	99,08	100,00
Rote Ndao	94,56	5,44	100,00	1,74	98,26	100,00	0,31	99,69	100,00
Manggarai Barat	97,76	2,24	100,00	12,33	87,67	100,00	1,39	98,61	100,00
Sumba Tengah	89,02	10,98	100,00	2,83	97,17	100,00	0,23	99,77	100,00
Sumba Barat Daya	87,30	12,70	100,00	3,10	96,90	100,00	0,37	99,63	100,00
Nagekeo	97,51	2,49	100,00	1,27	98,73	100,00	0,97	99,03	100,00
Manggarai Timur	97,25	2,75	100,00	2,05	97,95	100,00	0,52	99,48	100,00
Sabu Raijua	93,28	6,72	100,00	2,67	97,33	100,00	7,01	92,99	100,00
Malaka	92,14	7,86	100,00	1,93	98,07	100,00	2,20	97,80	100,00
Kota Kupang	99,09	0,91	100,00	10,14	89,86	100,00	1,78	98,22	100,00
NTT	94,56	5,44	100,00	4,52	95,48	100,00	0,94	99,06	100,00

Sumber : BPS Provinsi NTT

TABEL 1.2
PRESENTASE PENDUDUK 15 TAHUN KE ATAS PENDUDUK BACA TULIS

Kab/Kota	laki-laki			perempuan			Laki-laki+Perempuan		
	Ya	Tidak	Total	Ya	Tidak	Total	Ya	Tidak	Total
Sumba Barat	13,17	86,83	100,00	13,63	86,37	100,00	13,39	86,61	100,00
Sumba Timur	4,87	95,13	100,00	6,52	93,48	100,00	5,68	94,32	100,00
Kupang	5,49	94,51	100,00	6,06	93,94	100,00	5,78	94,22	100,00
Timor Tengah Selatan	9,79	90,21	100,00	12,65	87,35	100,00	11,22	88,78	100,00
Timor Tengah Utara	4,35	95,65	100,00	4,58	95,42	100,00	4,46	95,54	100,00
Belu	5,49	94,51	100,00	6,41	93,59	100,00	5,95	94,05	100,00
Alor	1,59	98,41	100,00	4,54	95,46	100,00	3,11	96,89	100,00
Lembata	1,90	98,10	100,00	4,64	95,36	100,00	3,37	96,63	100,00
Flores Timur	4,38	95,62	100,00	5,81	94,19	100,00	5,12	94,88	100,00
Sikka	5,64	94,36	100,00	6,04	93,96	100,00	5,85	94,15	100,00
Ende	1,26	98,74	100,00	2,45	97,55	100,00	1,88	98,12	100,00
Ngada	1,47	98,53	100,00	2,06	97,94	100,00	1,77	98,23	100,00
Manggarai	2,22	97,78	100,00	4,71	95,29	100,00	3,47	96,53	100,00
Rote Ndao	5,32	94,68	100,00	5,56	94,44	100,00	5,44	94,56	100,00
Manggarai Barat	0,75	99,25	100,00	3,18	96,82	100,00	1,95	98,05	100,00
Sumba Tengah	9,15	90,85	100,00	12,90	87,10	100,00	10,98	89,02	100,00
Sumba Barat Daya	10,53	89,47	100,00	15,00	85,00	100,00	12,70	87,30	100,00
Nagekeo	2,69	97,31	100,00	2,24	97,76	100,00	2,46	97,54	100,00
Manggarai Timur	2,73	97,27	100,00	2,76	97,24	100,00	2,75	97,25	100,00
Sabu Raijua	7,11	92,89	100,00	6,32	93,68	100,00	6,72	93,28	100,00
Malaka	7,98	92,02	100,00	7,74	92,26	100,00	7,86	92,14	100,00
Kota Kupang	0,99	99,01	100,00	0,84	99,16	100,00	0,91	99,09	100,00
NTT	4,74	95,26	100,00	5,99	94,01	100,00	5,37	94,63	100,00

Sumber : BPS Provinsi NTT

2. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Salah satu capaian dalam bidang pendidikan yaitu kepemilikan ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB). Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki penduduk merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Semakin tinggi ijazah/STTB yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu negara mencerminkan semakin tingginya taraf intelektualitas bangsa dan negara tersebut. Angka kepemilikan ijazah yang dimiliki dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 1.3
PRESENTASE PENDUDUK 15 TAHUN DAN IJAZAH TERTINGGI

VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
2	3	4	5	6	7	8
PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	1.907.855	1.940.870	3.848.725			
PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	1.823.909	1.824.612	3.648.521	95,6	94,0	94,8
PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
a. TIDAK MEMPUNYAI IJAZAH	371.078	390.697	761.775	19,5	20,1	19,8
b. SD/MI	551.752	603.611	1.155.363	28,9	31,1	30,0
c. SMP/ MTs	413.051	380.216	793.267	21,7	19,6	20,6
d. SMA/ MA	396.071	362.749	758.820	20,8	18,7	19,7
e. DIPLOMA I/DIPLOMA II	5.342	5.823	11.165	0,3	0,3	0,3
f. AKADEMI/DIPLOMA III	21.750	42.117	63.867	1,1	2,2	1,7
g. S1/DIPLOMA IV/S2/S3	148.813	155.658	304.471	7,8	8,0	7,9

Sumber : BPS Provinsi NTT

PROFIL KESEHATAN TAHUN 2022

BAB II SARANA KESEHATAN

BAB II

SARANA KESEHATAN

Penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas salah satunya didukung oleh sarana dan prasarana kesehatan yang memadai. Penyediaan sarana dan prasarana kesehatan sebagai salah satu syarat pokok dalam upaya meningkatkan taraf kesehatan masyarakat secara umum yang harus dilakukan secara terus menerus dari tahun ke tahun. Sarana kesehatan tersebut berupa Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Balai Pengobatan serta Tenaga Kesehatan.

Penyediaan sarana ini diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dalam bab ini situasi sumber daya kesehatan disajikan melalui gambaran keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 Tahun 2013 menjelaskan bahwa Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) adalah wahana pemberdayaan masyarakat, yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari dan untuk masyarakat, dengan bimbingan dari petugas puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya. Proses dalam mewujudkan upaya pemberdayaan masyarakat terkait erat dengan faktor internal dan eksternal

yang saling berkontribusi dan mempengaruhi secara sinergis dan dinamis. Salah satu faktor eksternal dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah pendampingan oleh fasilitator pemberdayaan masyarakat. Peran fasilitator pada awal proses sangat aktif tetapi akan berkurang secara bertahap selama proses berjalan sampai masyarakat sudah mampu menyelenggarakan UKBM secara mandiri dan menerapkan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS). Salah satu UKBM yang paling aktif dan dikenal masyarakat adalah Posyandu (Pos Layanan Terpadu), selain itu terdapat beberapa jenis UKBM diantaranya Posyandu Lansia, Pos UKK (Unit Kesehatan Kerja), Polindes (Pondok bersalin Desa), Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular).

1. Pusat Kesehatan Masyarakat

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan, tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Puskesmas merupakan “Suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan yang berada di garda terdepan dan mempunyai misi sebagai pusat pengembangan pelayanan kesehatan, yang melaksanakan pembinaan dan pelayanan kesehatan secara

menyeluruh dan terpadu untuk masyarakat di suatu wilayah kerja tertentu yang telah ditentukan secara mandiri dalam menentukan kegiatan pelayanan.

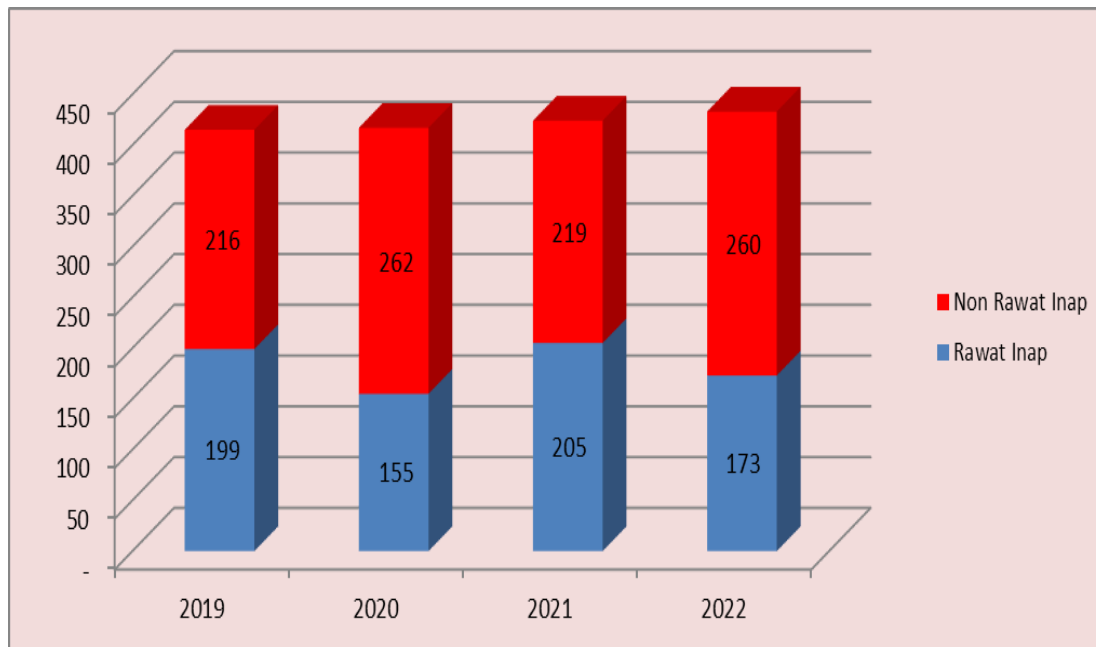
Puskesmas merupakan unit pelayanan kesehatan yang letaknya berada paling dekat ditengah-tengah masyarakat dan mudah dijangkau dibandingkan dengan unit pelayanan kesehatan lainnya (Rumah Sakit Swasta maupun Negeri). Fungsi Puskesmas adalah mengembangkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh seiring dengan misinya. Pelayanan kesehatan tersebut harus bersifat menyeluruh atau yang disebut dengan *Comprehensive Health Care Service* yang meliputi aspek *promotive, preventif, curative, dan rehabilitatif*. Prioritas yang harus dikembangkan oleh Puskesmas harus diarahkan ke bentuk pelayanan kesehatan dasar (*basic health care services*) yang lebih mengedepankan upaya promosi dan pencegahan (*public health service*).

Puskesmas adalah suatu kesatuan organisasi fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Ketersediaan Puskesmas Tahun 2020 sebanyak 418 unit yang terdiri dari puskesmas Rawat Inap 197 unit dan Non Rawat Inap 221 unit. Tahun 2021 jumlah Puskesmas sebanyak 428 unit yang terdiri dari puskesmas Rawat Inap

sebanyak 198 unit dan puskesmas Non Rawat Inap 230 unit dan Tahun 2022 terdiri dari 436 unit yang terdiri dari puskesmas Rawat Inap 173 dan Non Rawat Inap 263 unit.

Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas, beberapa Puskesmas non Rawat Inap ditingkatkan statusnya menjadi Puskesmas Rawat Inap. Lokasi Puskesmas Rawat Inap ini ditempatkan di daerah yang jauh dari rumah sakit, di jalur-jalur jalan raya yang rawan kecelakaan, serta di wilayah atau pulau-pulau yang terpencil. Rincian sarana-sarana pelayanan kesehatan ini dapat kita lihat pada Lampiran Tabel 4 dan Gambar 2.1.

GAMBAR 2.1
JUMLAH PUSKESMAS
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2019-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019-2022

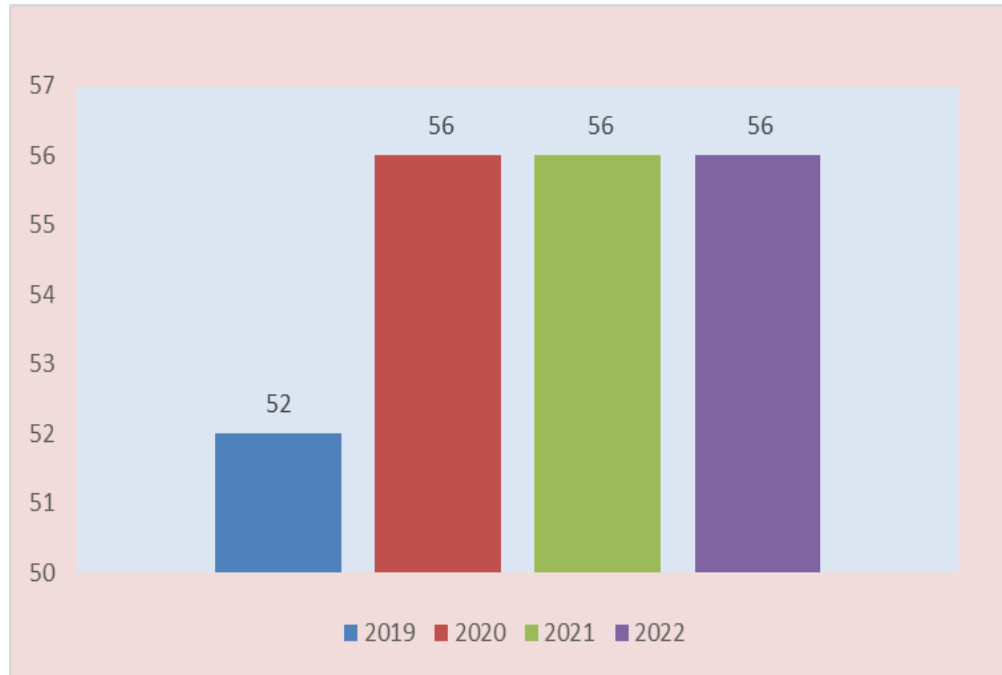
2. Rumah Sakit

Sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain dilakukan upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, pengelompokan rumah sakit berdasarkan penyelenggaraan, yaitu rumah sakit pemerintah, rumah sakit pemerintah daerah dan rumah sakit swasta.

Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang bergerak di bidang kuratif dan rehabilitatif, dan juga sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan. Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan, jumlah rumah sakit (umum dan khusus) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Untuk mengetahui jumlah rumah sakit umum dan khusus berdasarkan kepemilikannya pada periode tahun 2019 - 2022 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4 dan Gambar 2.2 di bawah ini.

GAMBAR 2.2
PERKEMBANGAN JUMLAH RUMAH SAKIT
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2019-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019-2022

Gambar 5.2 menunjukkan bahwa jumlah rumah sakit (Rumah Sakit Pemerintah, Rumah Sakit Swasta dan Rumah Sakit TNI/POLRI) tahun 2019 - 2022 mengalami peningkatan, di mana tahun 2020 jumlah rumah sakit sebanyak 52 unit, tahun 2021 jumlah rumah sakit 56 unit, tahun 2022 sebanyak 56 unit

3. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

Untuk memenuhi tuntutan pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang berkualitas maka perlu melakukan akreditasi baik Fasyankes rujukan secara berkala sehingga mutu pelayanan yang dihasilkan diharapkan dapat terus ditingkatkan.

Pengembangan RS rujukan juga menjadi bagian dari penguatan layanan kesehatan. Tujuannya adalah agar terjadi pemerataan Fasyankes rujukan menurut kompetensinya.

Tuntutan kualitas menjadi prioritas di Indonesia khususnya dalam pelayanan di rumah sakit terutama di kota besar. Rumah sakit tidak cukup bila hanya menawarkan pelayanan dengan konsep asal “selamat” tetapi perlu menawarkan hasil maksimal berupa pelayanan yang berdasarkan kepuasan dengan standar profesi yang tinggi. Rumah sakit tidak hanya berfungsi untuk kegiatan mengobati, tetapi merupakan tempat untuk meningkatkan status kesehatan individu, sehingga kualitas kesehatan dan hidup manusia Indonesia meningkat pula.

Rumah sakit merupakan salah satu tatanan pemberi jasa layanan kesehatan yang semakin berkembang dan jika dilihat jumlahnya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan Data Profil Kesehatan 2021 menunjukkan bahwa jumlah rumah sakit di NTT telah mencapai 56 unit, dan lebih dari setengah jumlahnya adalah rumah sakit milik swasta. Tren kenaikan jumlah rumah sakit yang semakin tahun semakin bertambah mengindikasikan bahwa rumah sakit harus mampu bersaing dan memenangkan persaingan tersebut. Apalagi dengan terjadinya globalisasi ekonomi dan datangnya era perubahan menjadi tantangan yang serius bagi para eksekutif dalam mengelola rumah sakit. Dalam menghadapi era perubahan tersebut, diperlukan sikap kehati-hatian para eksekutif untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan sekaligus menjaga kelangsungan organisasinya agar mampu bertahan hidup.

Gambar 2.3 di bawah ini menunjukkan jumlah Rumah Sakit dan Jumlah Ketersediaan Tempat Tidur di Tahun 2019 sampai dengan 2022. Pada tahun 2019 52 unit dan tahun 2020 meningkat menjadi 56 unit sampai dengan tahun 2022. Pada tahun 2019 4043 buah meningkat pada tahun 2020 jumlah tempat tidur sebanyak 4541 buah, tahun 2021 meningkat lagi menjadi 5263 buah dan pada tahun 2022 meningkat lagi menjadi meningkat sebanyak 5310 buah.

GAMBAR 2.3
PERKEMBANGAN JUMLAH RUMAH SAKIT DAN JUMLAH TEMPAT TIDUR
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2019- 2022

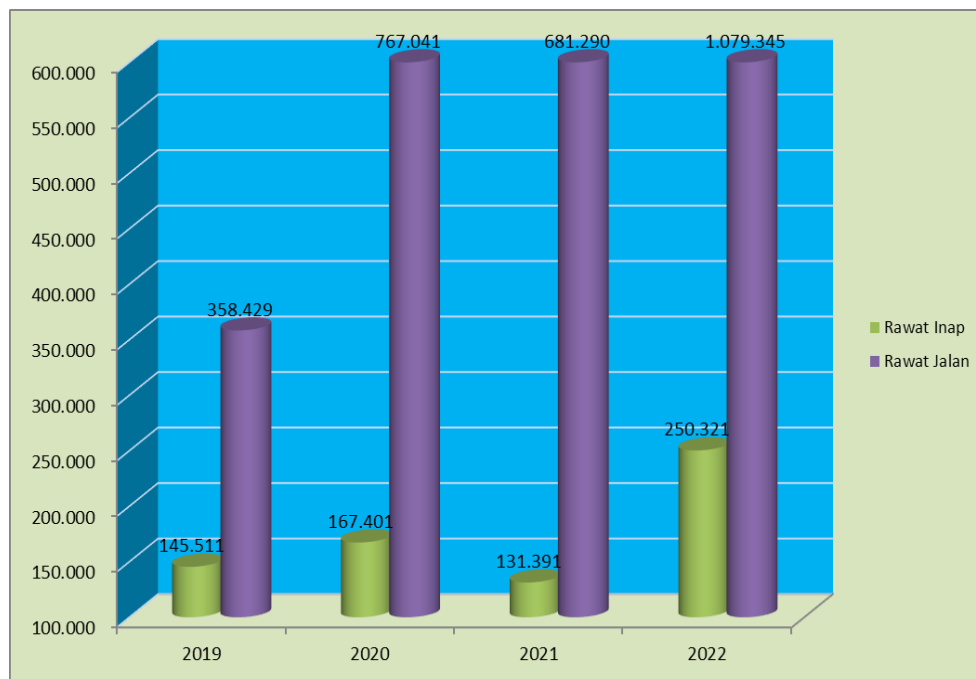


Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019-2022

Keberadaan rumah sakit sebagai salah satu organisasi yang bergerak di bidang jasa pelayanan kesehatan diharapkan mampu memelihara dan menjaga kualitas produk jasa layanannya dengan fokus kepada pelanggan (pasien). Gambar 2.4 dibawah ini menunjukan jumlah kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan pada Rumah Sakit di wilayah Nusa Tenggara Timur. Walaupun dengan adanya Pandemi Covid-19 namun berdasarkan data profil Kesehatan maka diketahui jumlah kunjungan di Rumah Sakit meningkat dari tahun 2019 sampai dengan 2022, artinya masyarakat masih punya kesadaran untuk berkunjung dan berobat di rumah sakit.

Kunjungan pasien Rawat Inap tahun 2019 358.429 dan kunjungan Non Rawat Inap 145.511, kunjungan pasien Rawat Inap tahun 2020 167.401 kunjungan Non Rawat Inap 767.041; Tahun 2021 Kunjungan Rawat Inap 131.391 kunjungan Non Rawat Inap 681.290; Tahun 2022 Kunjungan Rawat Inap 250.321 kunjungan Non Rawat Inap 1.079.345;

GAMBAR 2.4
PERKEMBANGAN JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN PADA RUMAH SAKIT
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 2019- 2022

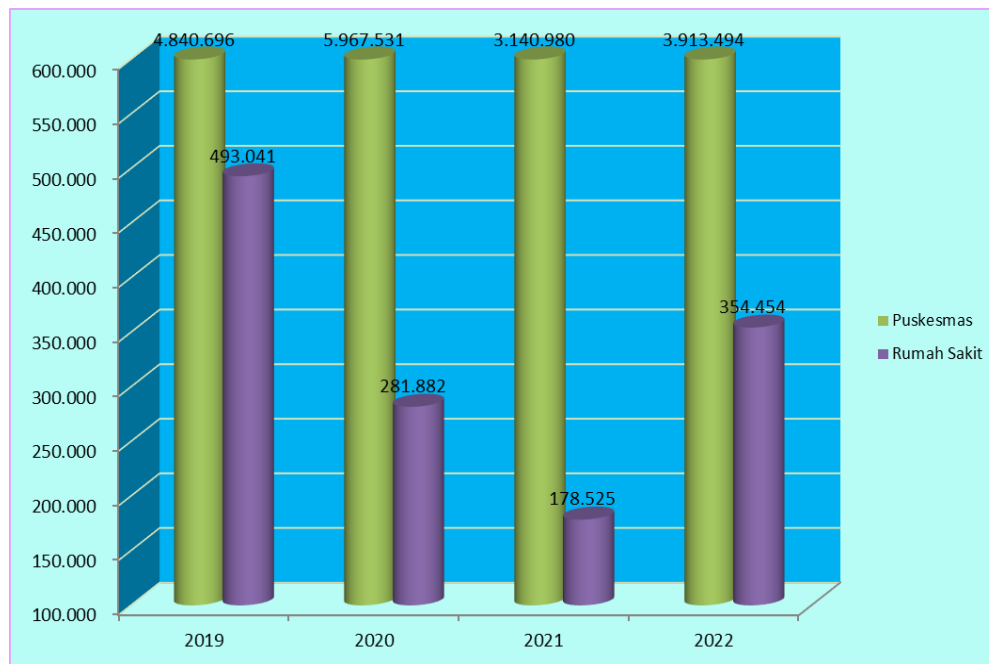


Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019-2022

Gambar 2.5 dibawah ini menunjukkan jumlah kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan pada Fasilitas Kesehatan di wilayah Nusa Tenggara Timur mengalami fluktuasi, walaupun dengan adanya Pandemi Covid-19 pada tahun 2019-2021 namun jumlah kunjungan di Fasilitas meningkat dari tahun 2021 sampai dengan 2022, artinya masyarakat masih punya kesadaran untuk berkunjung dan berobat berobat di rumah sakit.

Tahun 2019 - 2022 perbandingan jumlah kunjungan puskesmas sebanyak 4.840.696 ditahun 2019 dan menjadi 3.913.494 di tahun 2022, sedangkan kunjungan Rumah Sakit tahun 2019 493.041 turun menjadi 354.454 pada tahun 2022.

GAMBAR 2.5
PERKEMBANGAN JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN PADA RUMAH SAKIT & PUSKESMAS
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2019- 2022

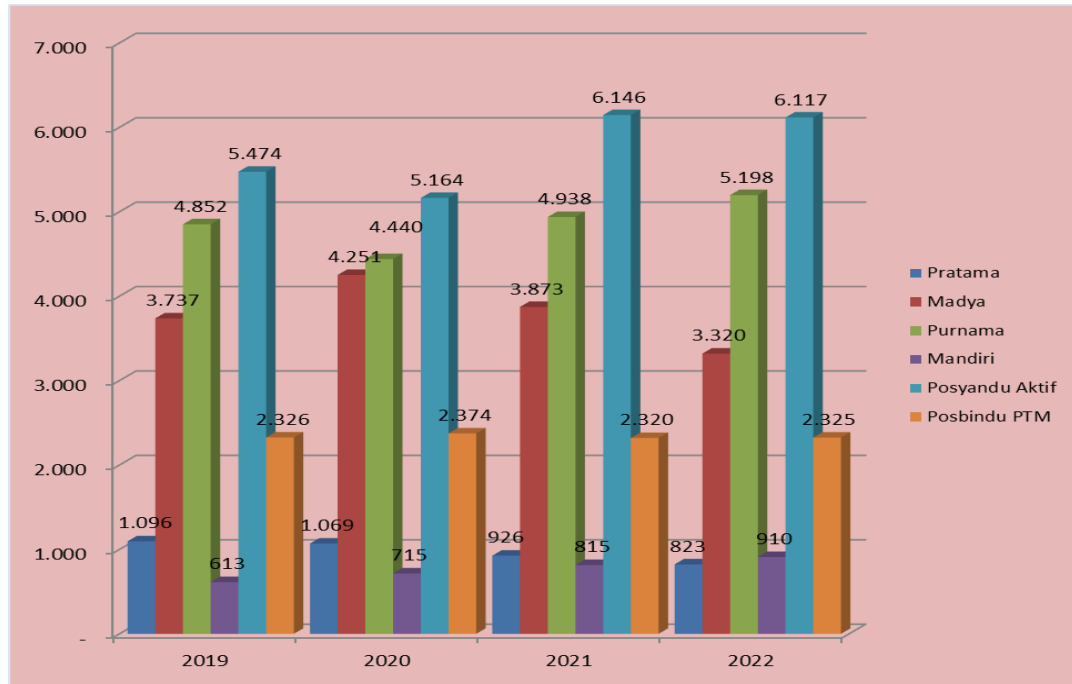


Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019-2022

4. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

Posyandu, merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat yang telah lama dikembangkan dan paling dikenal di masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya di masyarakat, Posyandu diharapkan dapat menyelenggarakan 5 (lima) program prioritas, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Diare. Untuk memantau perkembangan dan penilaian kinerjanya, Posyandu diklasifikasikan menjadi 4 (empat) Strata yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri. Jumlah Posyandu menurut Strata Tahun 2019 sampai dengan 2022 dapat dilihat Gambar 2.6 dan rincian per kabupaten/kota tahun 2021 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 10.

GAMBAR 2.6
JUMLAH POSYANDU MENURUT SRATA DI PROV NTT
TAHUN 2019-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019 - 2022

PROFIL KESEHATAN TAHUN 2022

BAB III SDM KESEHATAN

BAB III

SUMBER DAYA KESEHATAN MASYARAKAT

Sumber Daya Manusia merupakan komponen penting yang berfungsi sebagai penggerak organisasi. Dengan perkembangan zaman banyak pekerjaan manusia yang telah digantikan dengan mesin, akan tetapi komponen sumber daya manusia tetap memegang peranan terpenting dalam menjalankan siklus kehidupan organisasi. Didalam dunia kesehatan komponen sumber daya manusia telah diatur melalui undang-undang nomor 36 Tahun 2014 tentang tenaga Kesehatan serta Peraturan Presiden no. 72 tahun 2012 tentang sistem kesehatan nasional. Sumber daya manusia Kesehatan merupakan salah satu subsistem dalam sistem kesehatan nasional (SKN) yang mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan Pembangunan kesehatan sebagai pelaksanaan upaya dan pelayanan kesehatan. Sedangkan Undang-undang no. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menjelaskan mengenai pembagian peran pusat dan daerah pada peran sumber daya manusia kesehatan dalam hal ini pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk mengatur, merencanakan dan mengembangkan sumber daya manusia kesehatan sebagai upaya pelaksanaan pelayanan kesehatan.

Sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia Kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Tenaga kesehatan yang memadai baik dari segi jenis, jumlah maupun kualitas diperlukan dalam pembangunan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat yaitu tenaga kesehatan dengan disiplin ilmu yang lengkap pada Fasilitas Pelayanan Tingkat Pertama maupun Lanjutan (FKTP maupun L). Banyaknya institusi pendidikan baik yang dikelola pemerintah maupun swasta, berdampak pada jumlah tenaga kesehatan yang melakukan pelayanan di FKTP maupun FKTL.

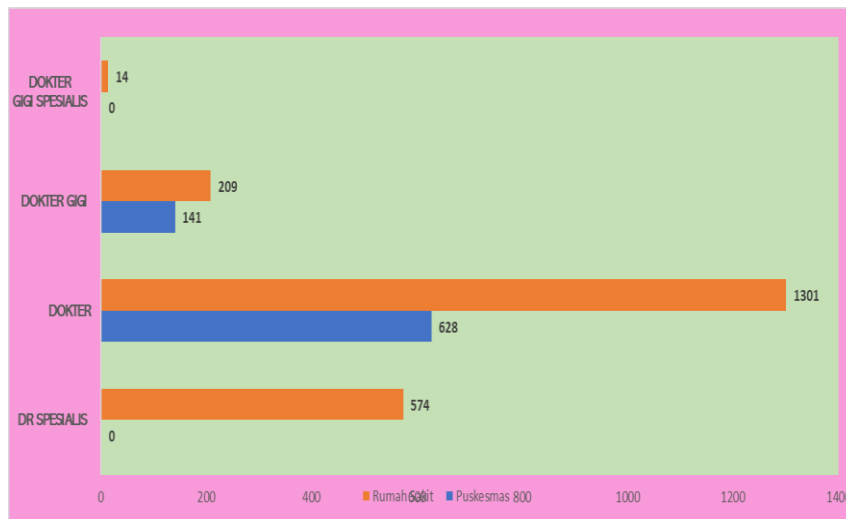
Seiring meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana Kesehatan meliputi pukesmas, klinik, rumah sakit umum daerah, pemerintah dan swasta, maka dibutuhkan pula Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan guna menunjang operasional pelayanan Kesehatan di fasilitas pelayanan Kesehatan, selain jumlah tenaga Kesehatan yang berkualitas dan kompetensi tenaga Kesehatan harus ditingkatkan agar dapat memberikan pelayanan Kesehatan yang tepat dan bermutu.

Beberapa tenaga kesehatan yang diuraikan pada profil kesehatan adalah tenaga medis, keperawatan, kebidanan, kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, kefarmasian (Apoteker, tenaga teknis kefarmasian), analis kesehatan, tenaga biomedika (radiografier, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, ortotik prostetik), tenaga keteraoian fisik (fisioterapi, okupasi terapis, terapis wicara, akupuntur), tenaga keteknisian medis (perekam medis, Teknik kardiavaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien, teknisi gigi, [perawat anastesi, terapis gigi dan mulut, audiologis).

Puskesmas memiliki ketenagaan 9 jenis tenaga, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 43 Tahun 2019 tentang puskesmas. 9 jenis tenaga Kesehatan itu terdiri dari Dokter Umum, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Tenaga Kesehatan Masyarakat, Tenaga Kesehatan Lingkungan, Tenaga Gizi, Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM), dan Tenaga Kefarmasian. Jumlah Tenaga strategis Puskesmas di 22 Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur berjumlah 25.301 orang, dengan jumlah tenaga Kesehatan terbanyak adalah tenaga Bidan sebanyak 10.026 orang sedangkan yang terendah adalah tenaga dokter gigi sebanyak 141 orang. Tenaga Kesehatan yang berstatus ASN dan Kontrak.

Gambar 3.1 sampai dengan 3.5. menggambarkan ketersediaan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Lainnya yang melakukan pelayanan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan Fasilitas Rujukan dan rincian per kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran tabel 11 s/d 16.

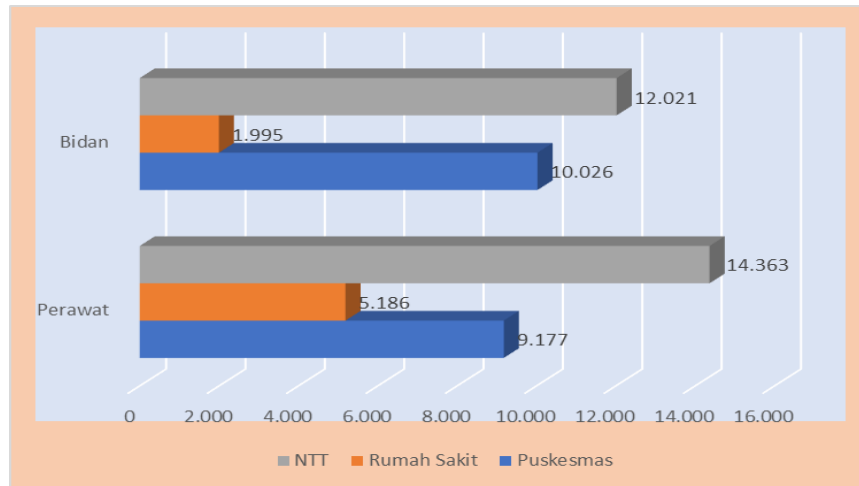
Gambar 3.1
JUMLAH TEANAGA MEDIS DI FASKES TINGKAT PERTAMA & FASKES TINGKAT LANJUTAN
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAUN 2020 – 2022



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Berdasarkan gambar 3.1. di atas menggambarkan ketersediaan tenaga medis yang melayani di fasilitas Kesehatan baik Puskesmas dan Rumah Sakit baik yang terdiri dari Dokter Spesialis Gigi, Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi tahun 2022.

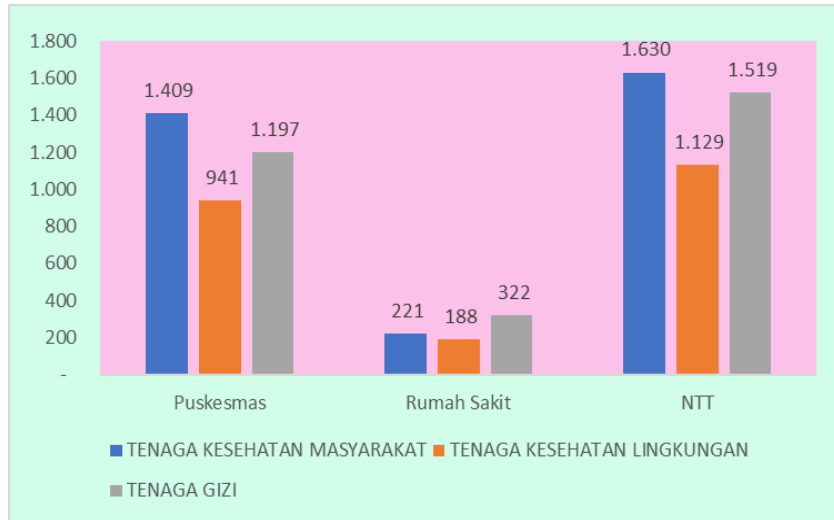
Gambar 3.2
JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
DI FASKES TINGKAT PERTAMA & FASKES TINGKAT LANJUTAN
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Berdasarkan gambar 3.2. menggambarkan ketersediaan tenaga keperawatan dan kebidanan yang melayani di fasilitas kesehatan baik Puskesmas dan Rumah Sakit adalah tenaga Kesehatan yang berstatus ASN dan Kontrak Tahun 2022.

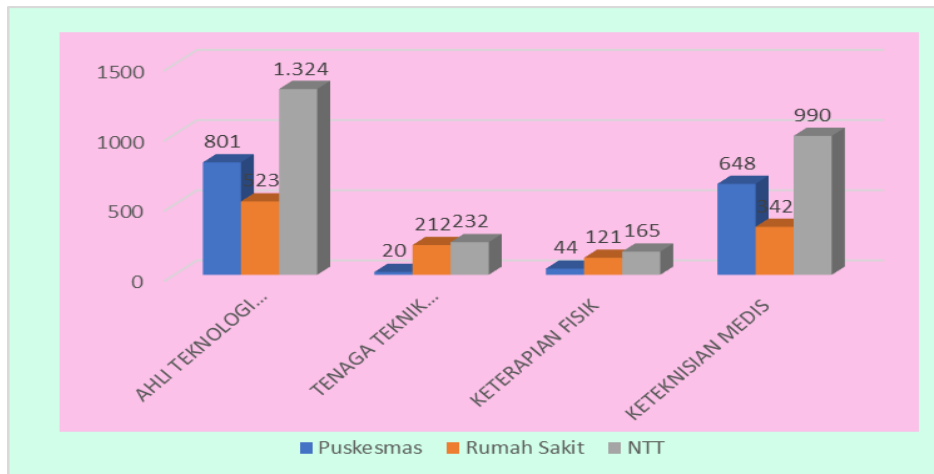
Gambar 3.3
JUMLAH TENAGA KESMAS, KESEHATAN LINGKUNGAN & GIZI
DI FASKES TINGKAT PERTAMA & FASKES TINGKAT LANJUTAN
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Berdasarkan gambar 3.3. menggambarkan ketersediaan tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan dan gizi yang melayani di fasilitas Kesehatan baik Puskesmas dan Rumah Sakit adalah tenaga Kesehatan yang berstatus ASN dan Kontrak tahun 2022.

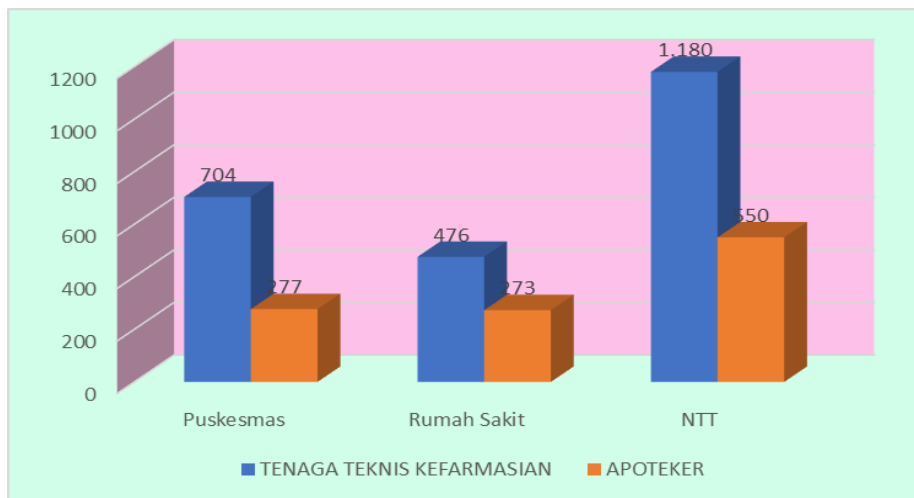
Gambar 3.4
JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK
DI FASKES TINGKAT PERTAMA & FASKES TINGKAT LANJUTAN
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020-2022

Berdasarkan gambar 3.4. menggambarkan ketersediaan tenaga ahli teknologi laboratorium medik, tenaga teknik biomedika lainnya, keterampilan fisik dan keteknisian medis yang melayani di fasilitas Kesehatan baik Puskesmas dan Rumah Sakit adalah tenaga Kesehatan yang berstatus ASN dan Kontrak tahun 2022.

Gambar 3.5
TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN
DI FASKES TINGKAT PERTAMA & FASKES TINGKAT LANJUTAN
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Berdasarkan gambar 3.5. menggambarkan ketersediaan tenaga teknis kefarmasian dan apoteker yang melayani di fasilitas Kesehatan baik Puskesmas dan Rumah Sakit adalah tenaga Kesehatan yang berstatus ASN dan Kontrak tahun 2022.

PROFIL KESEHATAN TAHUN 2022

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

BAB IV

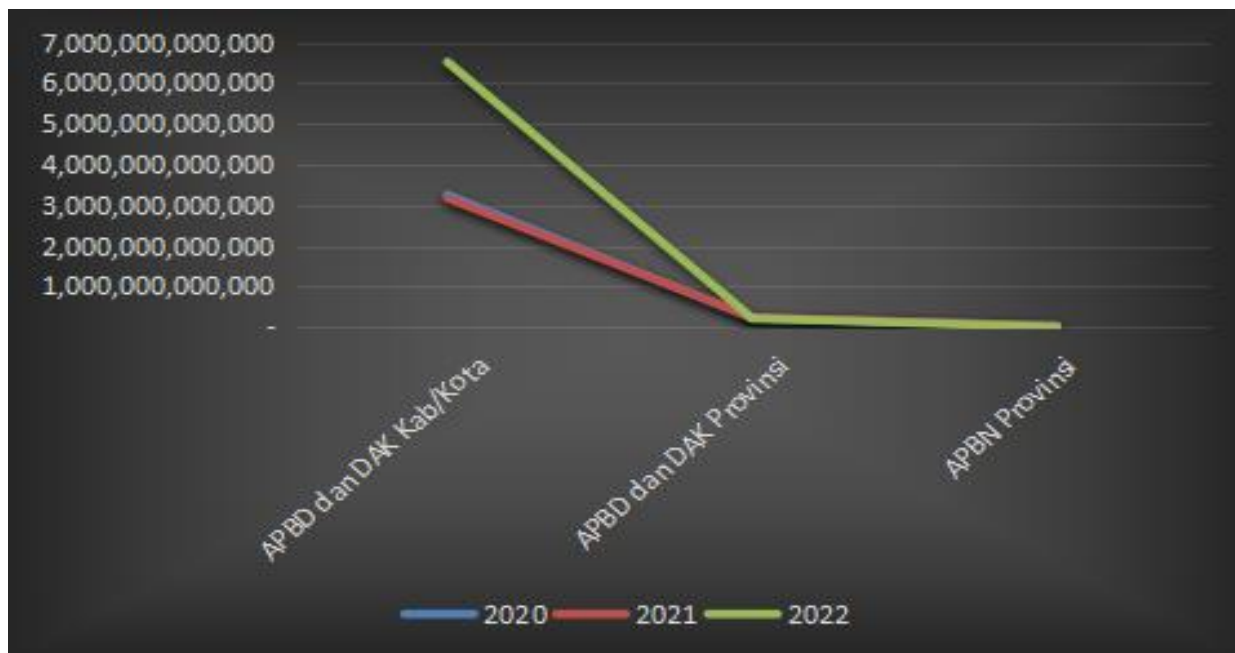
PEMBIAYAAN KESEHATAN

Undang – undang Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan. Pembiayaan Kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelom[ok dan masyarakay.

Pembiayaan kesehatan adalah salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan. Untuk mendukung pembangunan di bidang kesehatan di Kabupaten/Kota se-Provinsi NTT tahun 2020 sampai dengan 2022 terdapat berbagai sumber pembiayaan kesehatan seperti Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN) dan Sumber Pemerintah Lain. Pada tahun 2020 alokasi anggaran APBD kabupaten/kota sebesar Rp. 3.260.096.861.933,- (92%), APBD Provinsi sebesar Rp.225.592.801.123 (6%), dan APBN Provinsi sebesar Rp.42.071.907.676,- (1%).

Pada tahun 2021 APBD dan DAK kabupaten/kota sebesar 3.170.615.996.584 (92), APBD Provinsi sebesar 243.060.747.358 (7 %), dan APBN 25.245.279.000 (1%). Pada tahun 2022 APBD dan DAK kabupaten/kota sebesar 5.111.000.000.490 (92%), APBD Provinsi sebesar 219.700.350.297 (7 %), dan APBN 48.469.892 (1%). Rincian Alokasi Anggaran tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 19 dan pada gambar 4.1 di bawah ini.

GAMBAR 4.1
ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
TAHUN 2020-2022



Sumber : Profil Kesehatan Provinsi NTT Tahun 2020-2022

Berdasarkan gambar 4.1 digambarkan alokasi anggaran tahun 2020-2022 sumber dana APBD, APBN mengalami penurunan yang drastis, hal ini disebabkan karena selama tiga tahun berturut turut terjadi pandemi covid-19, yang berdampak pada krisis ekonomi yang melanda negara Indonesia dan dalam proses pemulihan.

PROFIL KESEHATAN TAHUN 2022

BAB V KESEHATAN KELUARGA

BAB V

KESEHATAN KELUARAGA

Pembangunan Keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Lingkungan yang sehat akan menciptakan kondisi kesehatan dari setiap anggota keluarga sendiri dan hal ini menjadi salah satu syarat dari keluarga yang sehat.

Salah satu Prioritas pembangunan kesehatan adalah Ibu dan Anak. Ibu dan Anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan, Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak.

A. KESEHATAN IBU

Kematian ibu adalah kasus kematian perempuan yang diakibatkan oleh proses yang berhubungan dengan kehamilan (termasuk kehamilan ektopik), persalinan, abortus (termasuk abortus mola), dan masa dalam kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa

melihat usia gestasi, dan tidak termasuk didalamnya sebab kematian akibat kecelakaan atau kejadian insidental.

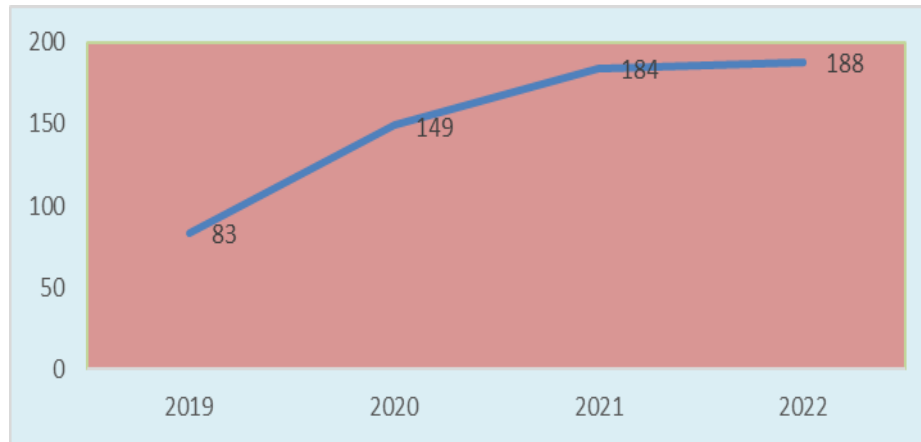
Angka kematian Ibu senantiasa menjadi indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan, AKI mengacu pada jumlah kematian Ibu yang terkait dengan proses kehamilan, persalinan dan nifas. Untuk melihat kecenderungan AKI di Indonesia secara konsisten digunakan data hasil SKRT dan SDKI. Pada tahun 2002 – 2003 AKI sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2002 – 2003), angka ini menurun menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 (SDKI 2007). Selanjutnya pada tahun 2010, AKI turun menjadi 259 per 100.000 kelahiran hidup (SP, 2010). Walaupun cenderung terus menurun, namun bila dibandingkan dengan target yang ingin dicapai secara nasional pada tahun 2010 yaitu sebesar 125 per 100.000 kelahiran hidup, maka diperlukan upaya-upaya luar biasa untuk mengatasi permasalahan ini.

Kasus Kematian Ibu dari Tahun 2019 sampai dengan 2022 mengalami Peningkatan dan Penurunan dari tahun ke tahun, sedangkan secara trend Angka Konversi Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup dari Tahun 2019 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat kesadaran masyarakat untuk melahirkan di faskes masih rendah sehingga menyebabkan kematian pada ibu hamil pada saat melahirkan. Selain dari tingkat

kesadaran masyarakat juga, penyebab kematian ibu adalah kemampuan dan kompetensi dari tenaga Kesehatan dalam melakukan pertolongan persalinan tidak terupdate dengan perkembangan ilmu terkini, selain itu juga keterlambatan dalam penanganan dan keterlambatan dalam merujuk ke faskes rujukan.

Gambaran Angka Kematian Ibu, Kasus Kematian dan Penyebab Kematian Ibu dapat dilihat pada Gambar 5.1 – 5.3 di bawah ini dan rincian per kabupaten kota dapat dilihat pada table lampiran 21 dan 22.

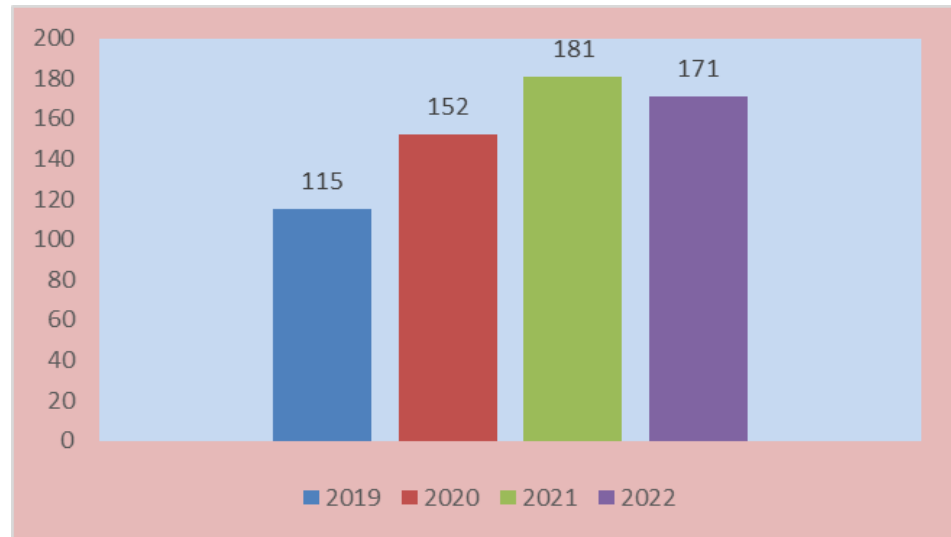
GAMBAR 5.1
ANGKA KEMATIAN IBU PER 100.000 KH
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2019-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019-2021

Berdasarkan gambar 5.1 menggambarkan trend angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup periode tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi, di mana pada tahun 2019 83 KH naik menjadi 149 pada tahun 2020 KH dan meningkat lagi pada tahun 2021 menjadi 184 KH kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup, dan pada tahun 2022 meningkat lagi menjadi 187 KH.

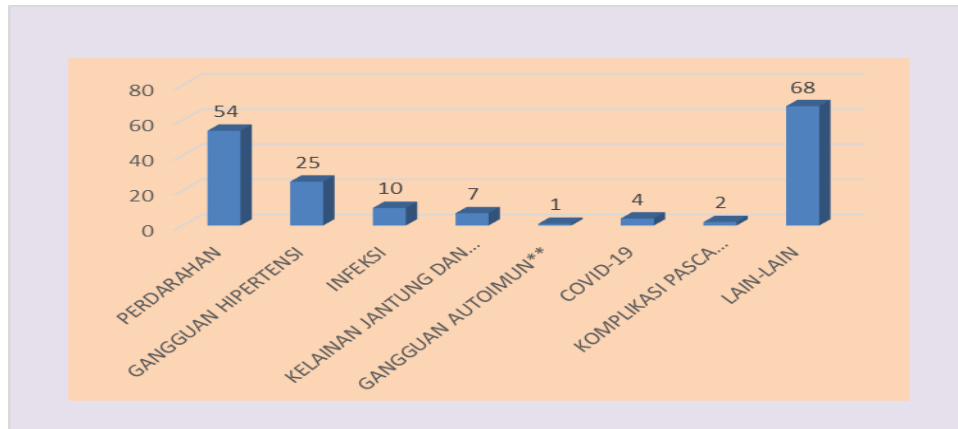
GAMBAR 5.2
KASUS KEMATIAN IBU
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2019-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019-2022

Berdasarkan gambar 5.2.mengambarkan kematian ibu periode tahun 2019-2022 mengalami peningkatan secara signifikan yang terjadi di fasilitas kesehatan.

GAMBAR 5.3
PENYEBAB KEMATIAN IBU
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2022

Berdasarkan gambar 5.3. penyebab kematian ibu tahun 2022 disebabkan oleh beberapa faktor yaitu perdarahan, gangguan hipertensi, infeksi, kelainan jantung dan pembuluh darah, gangguan autoimun, covid-19, komplikasi pasca kebugaran, lai – lain gangguan metabolic dan lain lain.

Upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu dapat dilakukan dengan cara setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai. Gambaran upaya kesehatan meliputi : 1). Pelayanan kesehatan ibu hamil, 2). Pelayanan imunisasi Tetanus bagi wanita usia subur dan ibu hamil, 3). Pelayanan kesehatan ibu bersalin, 4). pelayanan kesehatan ibu nifas, (5) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan (6) pelayanan kontrasepsi/KB.

a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

- Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sebagai berikut.
- Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
- Pengukuran tekanan darah.

- Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLa).
- Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*).
- Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi.
- Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
- Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
- Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan).
- Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
- Tatalaksana kasus sesuai indikasi.

Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut

dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1, K4 dan K6. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Sedangkan cakupan K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standard selama kehamilannya minimal 6 kali selama masa kehamilan dengan distribusi waktu 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester ke empat.

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu

dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum dan bidan) kepada ibu hamil selama masa kehamilannya, yang mengikuti pedoman pelayanan antenatal yang ada diutamakan pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.

Berdasarkan hasil Riskesdas Tahun 2018 proporsi pemeriksaan kehamilan (K1,K1 ideal dan K4) pada perempuan berusia 10-54 tahun yang pernah hamil menurut kabupaten/kota adalah paling tinggi ada pada kabupaten Ngada (98,65 %) dan paling rendah ada di kabupaten ada pada kabupaten sumba barat daya (74,70%) untuk K1, sedangkan K1 ideal proporsi pemeriksaan kehamilan paling tinggi kabupaten nagekeo 84,41 dan paling rendah adalah kabupaten ende (62,14%) sedangkan pelayanan ANC K4 proporsi tertinggi ada di kabupaten sikka (74,30%) dan terendah di kabupaten sumba barat (28,01%). Proporsi pelayanan ANC (K1,K1 ideal dan K4) Provinsi NTT adalah 94,02 % (K1), 71,87 % (K1 Ideal) dan 62,15% (K4).

b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

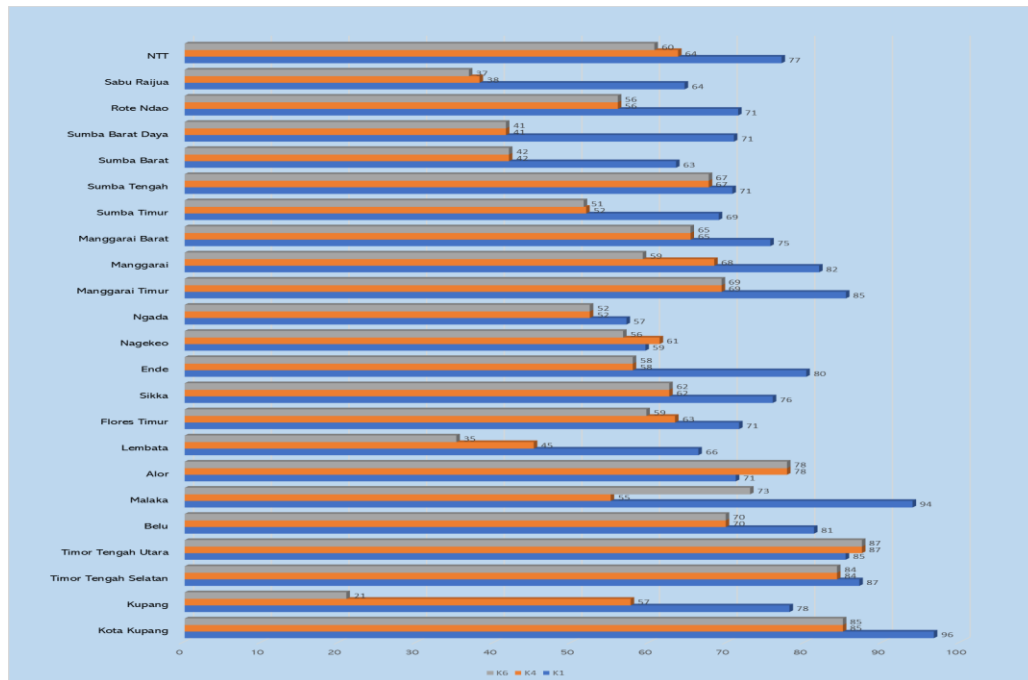
Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sejak tahun 2015 setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) sebagai salah satu indikator upaya kesehatan keluarga, menggantikan indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (PN).

Hasil Riskesdas 2018 memperlihatkan proporsi yang dimanfaatkan perempuan usia 10-54 tahun saat bersalin menurut karakteristik Provinsi Nusa Tenggara Timur paling tinggi ada di Puskesmas/Pustu (42,%) dengan proporsi karakteristik paling tinggi yang melahirkan di puskesmas ada pada usia remaja (10-19 tahun) yaitu 48,07%.

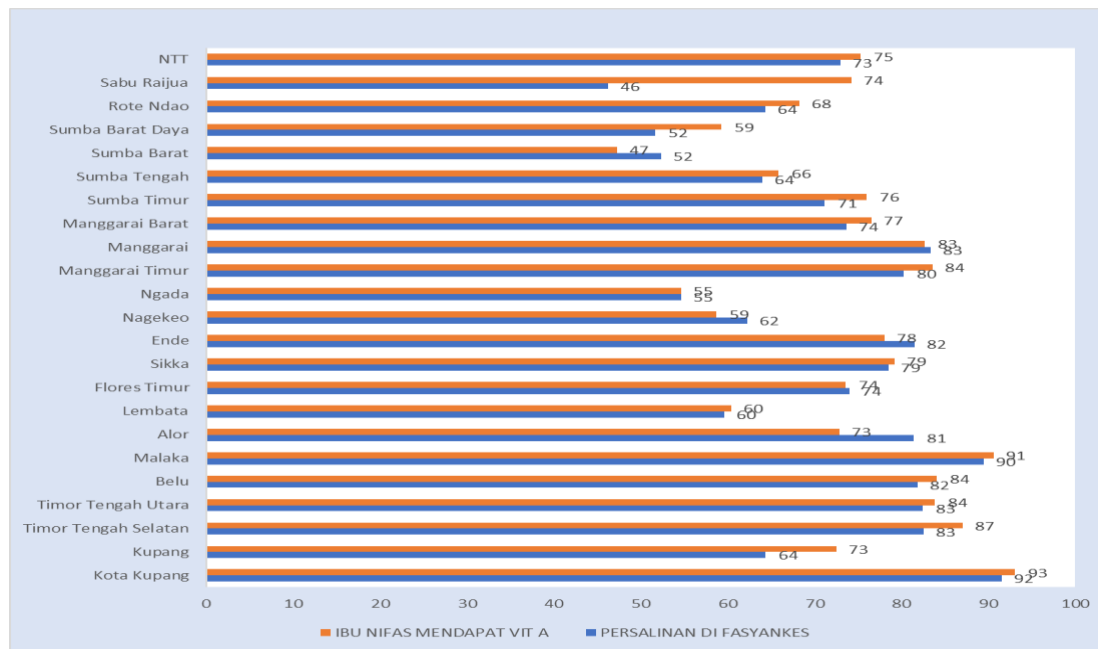
Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas adalah gambaran besaran ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas. Selama Tahun 2019 – 2022 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa adanya ketidak berhasilan dalam pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas selama 2019-2022, yang tidak mendapatkan pelayanan baik di fasilitas kesehatan maupun langsung di layani oleh tenaga kesehatan. Rinciannya dapat dilihat pada gambar 5.4 dan 5.5. di bawah ini dan dapat dilihat pada lampiran tabel 24.

GAMBAR 5.4
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2022

GAMBAR 5.5
CAKUPAN PELAYANAN IBU BERSALIN/NIFAS
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2022

2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

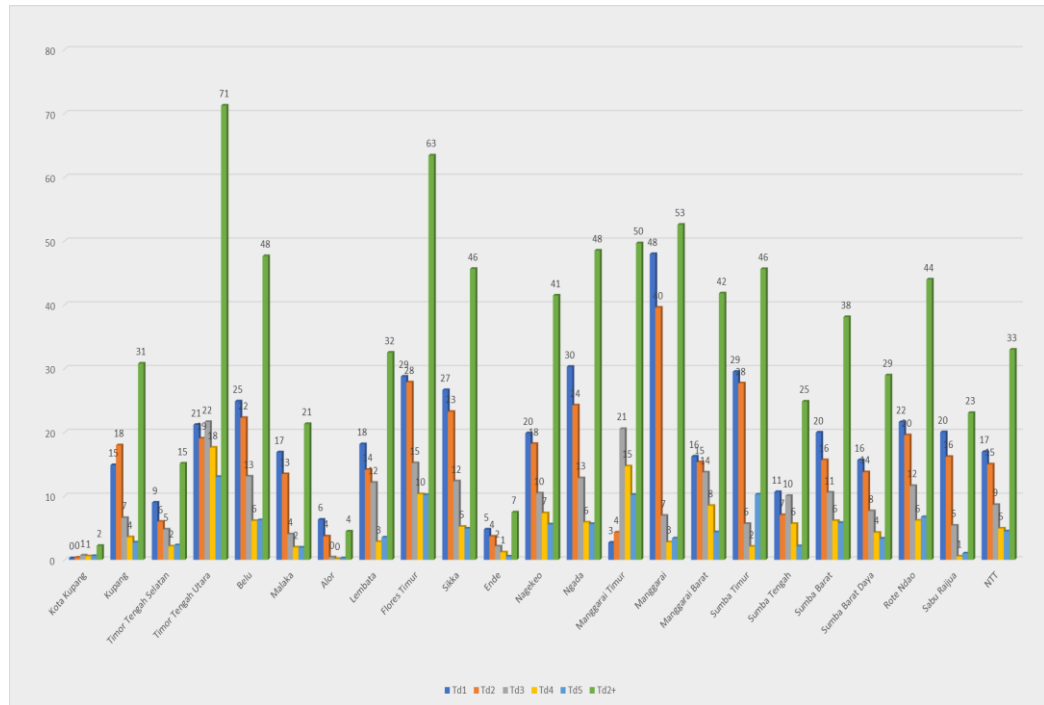
Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian

vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil *screening* menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Gambar 5.5 memperlihatkan cakupan imunisasi Td pada ibu hamil di mana cakupan Td1 pada ibu hamil mengalami peningkatan secara signifikan, Td2, Td3, Td5 dan Td2+ mengalami fluktuasi sedangkan Td4 mengalami penurunan . Rincian cakupan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil dapat dilihat pada Lampiran Tabel 25 dan Gambar 5.6 di bawah ini.

GAMBAR 5.6
CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL
DI PROVINSI NTT TAHUN 2022

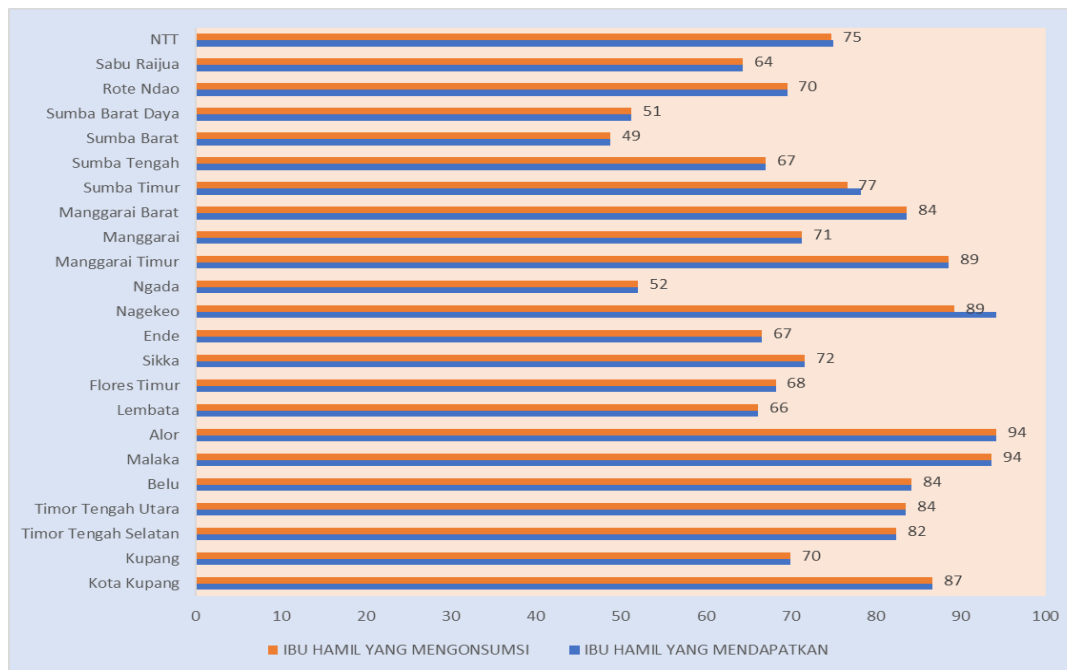


Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2022

3. Pemberian Tablet Besi

Pelayanan pemberian tablet besi (Fe) dimaksudkan untuk mengatasi kasus Anemia serta meminimalisasi dampak buruk akibat kekurangan Fe khususnya pada ibu hamil. Cakupan pemberian tablet besi pada ibu hamil (Fe-3) pada tahun 2019- 2022 dapat dilihat pada lampiran Tabel 28 dan Gambar 5.7 di bawah ini.

GAMBAR 5.7
CAKUPAN PEMBERIAN TABLET BESI PADA IBU HAMIL
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2022



Sumber : Profil Kabupaten/Kota Tahun 2022

Berdasarkan gambar 5.7 dapat diketahui bahwa cakupan pemberian tablet tambah darah bagi ibu hamil yang paling tinggi ada di kabupaten malaka dan nagekeo, sedangkan paling rendah ada di kabupaten sumba barat dan ngada hal ini menggambarkan bahwa banyak ibu hamil yang sudah menyadari pentingnya konsumsi tablet tambah darah dan perlu kerja keras untuk terus meningkatkan cakupan pemberian tablet tambah darah kepada semua sasaran ibu hamil yang ada.

B. PELAYANAN KESEHATAN ANAK

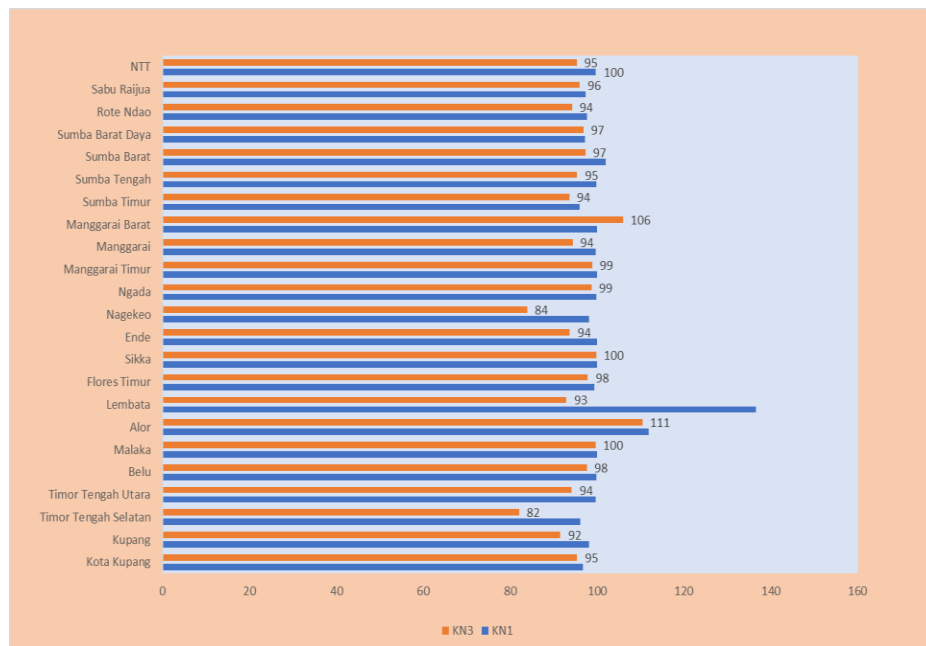
a. Kunjungan Neonatus

Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal dua kali, satu kali pada umur 0-7 hari dan satu kali lagi pada umur 8-28 hari. Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan disamping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar

yang terdiri dari tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan ASI eksklusif, pencegahan infeksi (perawatan mata, perawatan tali pusat, perawatan kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA.

Cakupan kunjungan neonatus periode 2019-2022 mengalami penurunan dan konstan, data cakupan kunjungan neonatus pertama dan lengkap tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan sedangkan tahun 2021 cakupannya konstan atau tidak mengalami peningkatan atau penurunan. Cakupan Kunjungan Neonatus tahun 2019-2022 dapat dilihat pada gambar 5.7 dan rincian per kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran tabel 38.

GAMBAR 5.8
PERSENTASE CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2022

b. Angka Kematian Bayi (AKB)

Data kematian pada suatu komunitas dapat diperoleh melalui survei karena sebagian besar kematian terjadi di rumah, sedangkan kematian di fasilitas kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan. Indikator ini terkait langsung dengan tingkat kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan tempat tinggal anak-anak termasuk pemeliharaan kesehatannya. Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia berasal dari berbagai sumber, yaitu Riset Kesehatan Daerah (Riskesda), Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) dan Sensus Penduduk (SP).

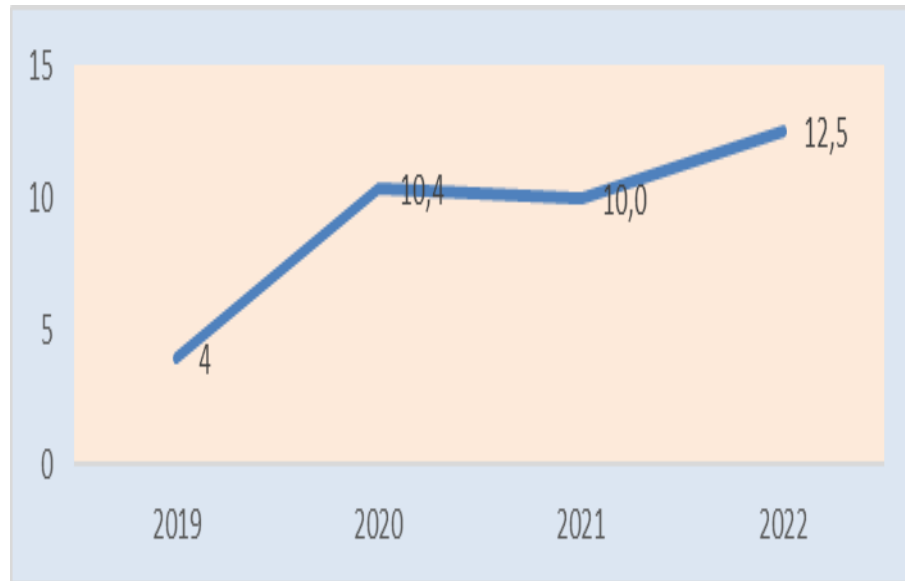
Dalam beberapa tahun terakhir AKB di Indonesia telah banyak mengalami penurunan yang cukup besar. AKB Nasional pada tahun 2007 sebesar 34 per 1.000 KH (SDKI 2007), pada tahun 2012 menurun menjadi 32 per 1.000 KH (SDKI 2012) .

Angka Kematian Bayi pada tahun 2007 sebesar 57 per 1.000 kelahiran hidup (SDKI 2007), walaupun angka ini sedikit lebih tinggi bila dibandingkan dengan AKB secara nasional yaitu 32 per 1.000 kelahiran hidup. Selanjutnya pada tahun 2010 (SP 2010) terjadi penurunan menjadi 39 per 1.000 KH, namun sangat disayangkan pada tahun 2012 menjadi 45 per 1.000 kelahiran hidup (SDKI, 2012). Berarti terjadi lonjakan jika dibanding tahun 2010. Ini menjadi

tantangan yang berat baik bagi pemerintah daerah maupun semua instansi terkait di NTT dalam upaya menurunkan angka kematian bayi dan kesejahteraan penduduk di masa datang.

Berdasarkan hasil konversi jumlah kasus kematian bayi trens angka kematian bayi mengalami fluktuasi dari tahun 2019 – 2022, pada tahun 2019 menurun signifikan menjadi 556 dengan angka konversi Bayi 4,0 per 1000 kelahiran hidup dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 1.061 kasus dengan angka konversi Bayi 10,4 per 1000 kelahiran hidup, tahun 2021 menurun menjadi 955 dengan angka konversi bayi 10 per 1000 kelahiran hidup dan pada tahun 2022 meningkat lagi menjadi 1.139 kasus dengan angka konversi bayi 12,5 per 1000 kelahiran hidup. Jumlah Kasus Kematian Bayi tahun 2019-2022 dapat dilihat pada Gambar 5.9. dibawah ini dan dapat dilihat pada lampiran tabel 34.

GAMBAR 5.9
ANGKA KEMATIAN BAYI PER 1000 KH
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2019 - 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019 – 2022

c. Angka Kematian Anak Balita (AKABA)

AKABA menggambarkan tingkat peluang untuk meninggal pada fase antara kelahiran dan sebelum usia lima tahun serta permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular, dan kecelakaan. Indikator ini juga menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial, dalam arti besaran dan tingkat kemiskinan penduduk, sehingga kerap kali dipakai untuk mengidentifikasi tingkat kesulitan ekonomi penduduk.

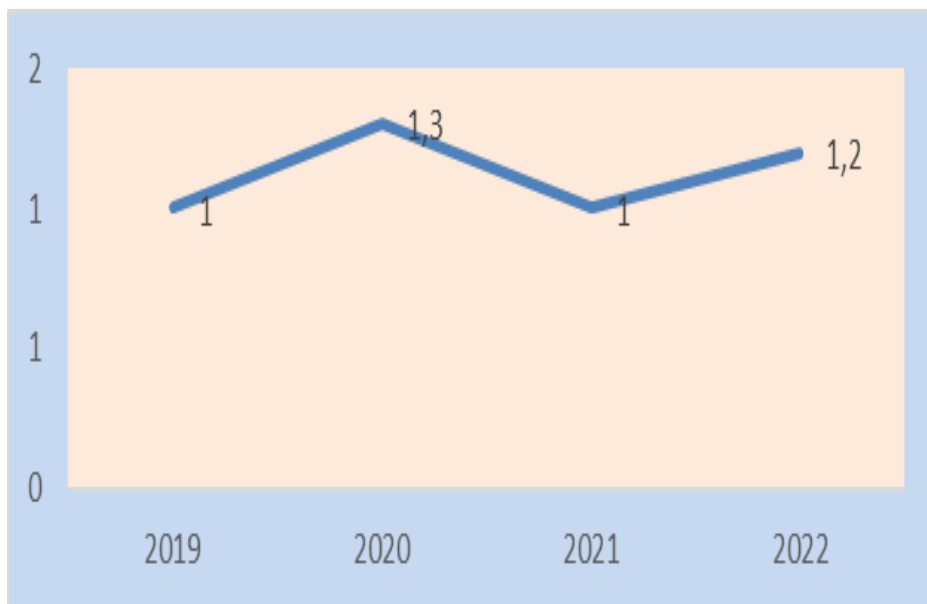
Angka Kematian Balita di Indonesia (menurut estimasi SUPAS 1995) dalam beberapa tahun terakhir terlihat mengalami penurunan yang cukup bermakna. Pada tahun 1993 AKABA Nasional diperkirakan 81 per 1.000 kelahiran hidup dan turun menjadi 44,7 pada tahun 2001 (Surkesnas, 2001). Selanjutnya turun lagi menjadi 44 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 (SDKI, 2007), dan terus turun menjadi 40 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2012 (SDKI, 2012).

Hasil Survei Kesehatan dan Rumah Tangga (SKRT) 1995 menunjukkan AKABA NTT sebesar 81 per 1.000 kelahiran hidup yang menurun menjadi 68 per 1.000 kelahiran hidup. Dari hasil SDKI 2002 - 2003 terjadi peningkatan menjadi 72 per 1.000 kelahiran hidup, dan kembali

meningkat menjadi 80 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 (SDKI, 2007). Selanjutnya pada tahun 2012, AKABA NTT kembali menurun menjadi 58 per 1.000 kelahiran hidup (SDKI, 2012). Walaupun AKABA NTT masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan AKABA nasional yakni 40 per 1,000 kelahiran hidup, namun penurunan AKABA NTT ini cukup bermakna.

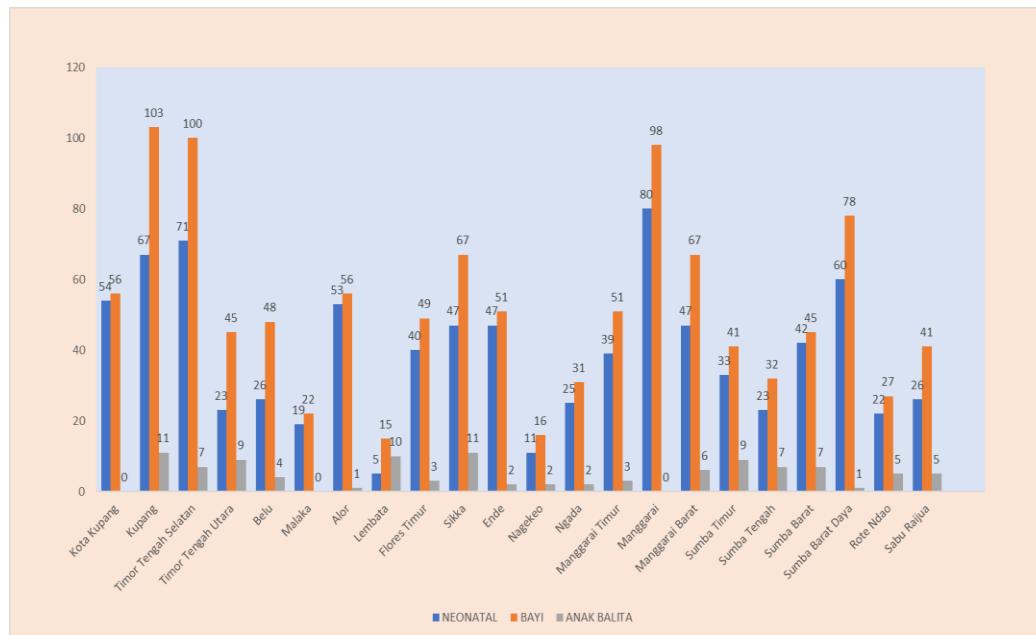
Angka Kematian Anak Balita (AKABA) dari tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi yang cukup bervariasi. Tahun 2019 kasus kematian anak balita sebanyak 133 kasus dengan angka konversi kematian anak balita sebanyak 1,0 per 1000 Kelahiran hidup. Pada tahun 2020 kasus kematian anak balita sebanyak 130 kasus dengan angka konversi kematian balita sebanyak 1,3 per 1000 kelahiran hidup, tahun 2021 kasus kematian anak balita sebanyak 119 kasus dengan angka konversi kematian balita sebanyak 1 per 1000 kelahiran hidup dan pada tahun 2022 105 kasus dengan angka konversi kematian balita 1,2 per 1000 kelahiran hidup. Jumlah kasus kematian anak balita tahun dapat dilihat pada Gambar 5.10. dan dapat dilihat pada lampiran Tabel 34.

GAMBAR 5.10
ANGKA KEMATIAN ANAK BALITA PER 1.000 KELAHIRAN HIDUP
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2019 – 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019-2022

GAMBAR 5.11
KASUS KEMATIAN NEONATAL, BAYI & ANAK BALITA
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2022

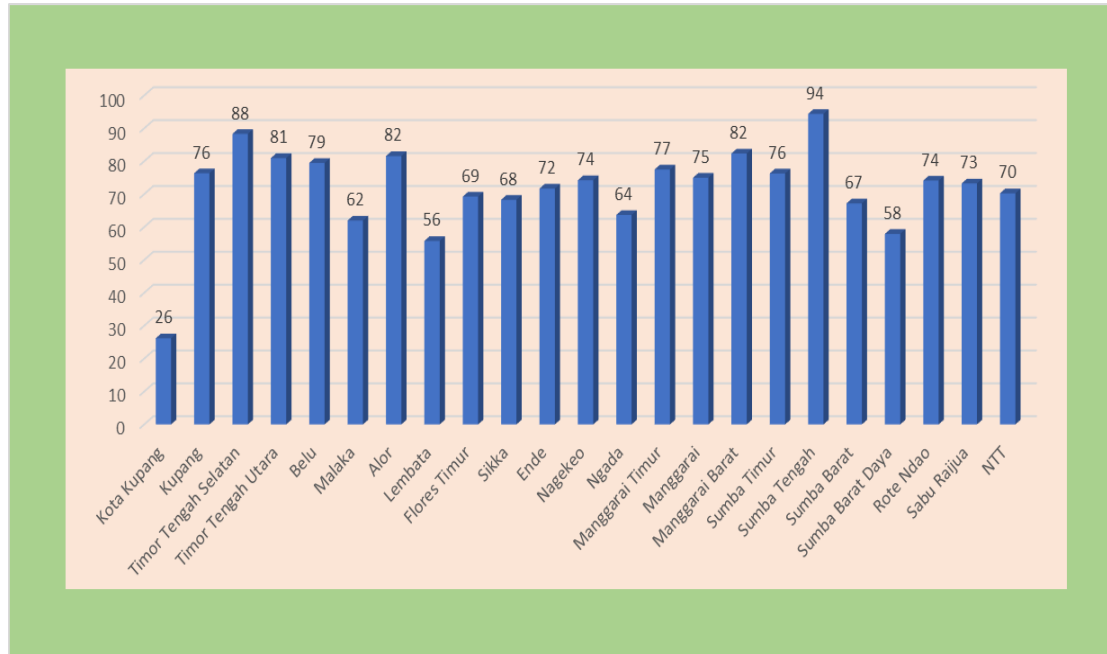


Sumber ; Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2022

d. Pemantauan Pertumbuhan Balita

Upaya pemantauan terhadap pertumbuhan balita dilakukan melalui kegiatan penimbangan di Posyandu secara rutin setiap bulan, cakupan terhadap balita yang ditimbang tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi di mana terjadi penurunan cakupan pada tahun 2020 dan kembali meningkat kembali pada tahun 2022 mengalami penurunan. Cakupan Balita ditimbang dapat dilihat pada gambar 5.12. dibawah ini dan dapat dilihat pada lampiran tabel 47.

GAMBAR 5.12
CAKUPAN JUMLAH BALITA DITIMBANG
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2022



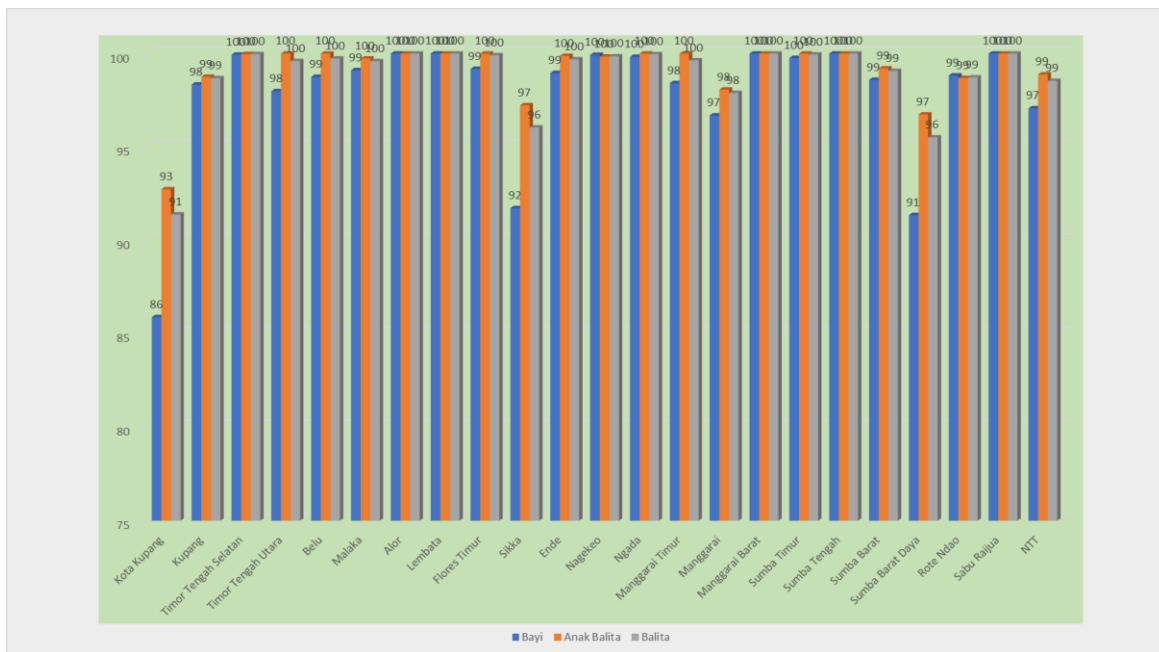
Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2022

e. Pemberian Tablet Vitamin A

Vitamin A adalah salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan kesehatan mata. Anak yang menderita kekurangan vitamin A jika terserang penyakit campak, diare atau penyakit infeksi lain, penyakit tersebut akan bertambah parah dan dapat mengakibatkan kematian. Infeksi akan menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi dan pada saat yang sama akan mengikis habis simpanan vitamin A dalam tubuh. Kekurangan vitamin A untuk jangka waktu yang lama juga akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata yang jika tidak segera ditangani dapat mengakibatkan kebutaan.

Cakupan pemberian vitamin A pada bayi, anak balita dan balita pada tahun 2019-2021 menunjukkan cakupan pemberian vitamin A pada bayi usia 6-11 bulan dan pemberian vitamin A pada anak balita usia 12-59 bulan mengalami fluktuasi sedangkan pemberian vitamin A pada balita usia 6-59 bulan mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan keberhasilan karena tingkat kesadaran orang tua untuk membawa bayi, anak balita dan balita untuk membawa anak ke posyandu untuk mendapatkan pelayanan pemberian vitamin A. Cakupan pemberian vitamin A tahun 2019-202 dapat dilihat pada gambar 5.13 dibawah ini dan rincian per kabupaten kota dapat dilihat pada lampiran tabel 44.

GAMBAR 5.13
CAKUPAN PEMBERIAN VIATAMIN A
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2022



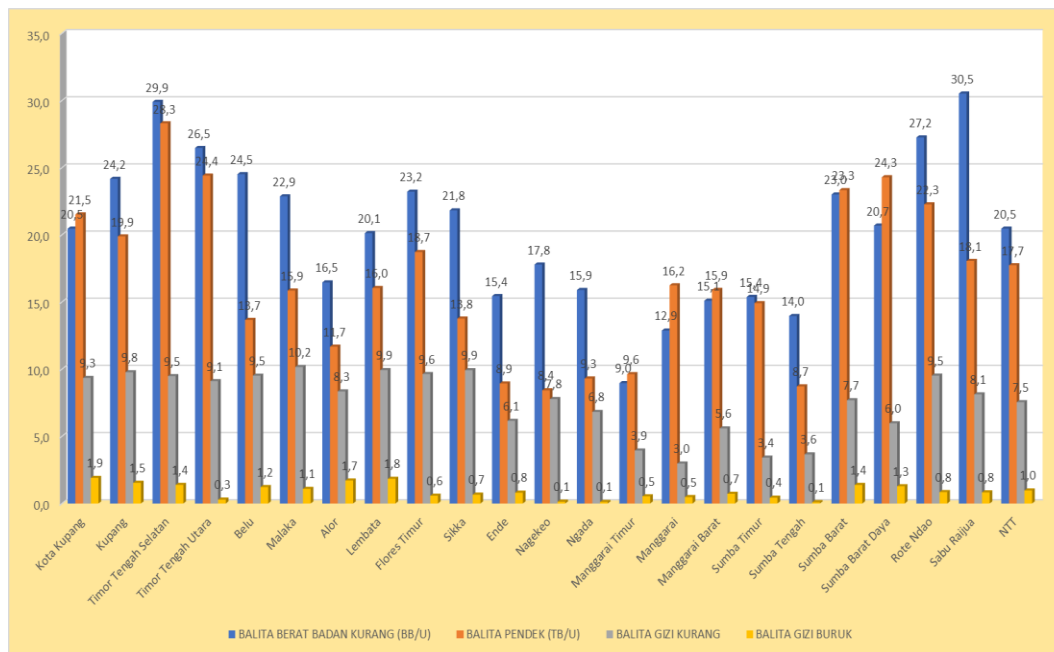
Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019-2021

f. Status Gizi Balita

Keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Gizi merupakan hal penting untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan balita. Apabila status gizi balita tidak tercukupi, maka dapat terjadi komplikasi pada kesehatannya. Ada beberapa kategori yang digunakan untuk mengelompokkan status gizi anak seperti: Stunting, Marasmus, Kwashiorkor, Wasting, Underweight, Overweight, Obesitas. Dari beberapa kategori maka pengukuran berat badan dan tinggi badan anak berdasarkan usia sangat penting untuk mengetahui tingkat status gizi anak dan untuk menggambarkan ukuran pertumbuhan massa tulang yang terjadi akibat dari asupan gizi.

Cakupan Status Gizi tahun 2019-2022 pada gambar 5.13. menggambarkan cakupan status gizi kurang tahun 2019-2022 mengalami penurunan pada tahun 2020 dan Kembali meningkat pada tahun 2022, dan balita kurus mengalami penurunan secara berturut-turut sedangkan cakupan stunting tahun 2019- 2022 juga mengalami fluktuasi di mana terjadi peningkatan pada tahun 2020 dan Kembali menurun di tahun 2022. Rincian dapat dilihat pada gambar 5.13. di bawah ini dan rincian per kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran table 52.

GAMBAR 5.14
CAKUPAN STATUS GIZI
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2022

PROFIL KESEHATAN TAHUN 2022

BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT

BAB VI

PENEGENDALIAN PENYAKIT

Kesehatan merupakan salah satu syarat yang harus terpenuhi agar seseorang dapat melakukan aktifitasnya dengan lancar. Oleh karena itu kesehatan menjadi salah satu fokus utama pembangunan di bidang sosial dan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah secara berkesinambungan menyediakan sarana dan prasarana kesehatan dan menggalakkan banyak program agar status kesehatan masyarakat dapat meningkat. Sasaran utama dalam pembangunan di bidang kesehatan adalah agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata dan murah.

Upaya perbaikan kesehatan masyarakat secara strategis juga dilakukan melalui peningkatan partisipasi masyarakat terutama golongan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Tanpa partisipasi aktif masyarakat maka program pemerintah tidak akan mencapai hasil yang memuaskan. Dengan berbagai upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan penduduk secara umum. Oleh karena itu seluruh pembangunan yang sedang digiatkan

pemerintah diharapkan dapat berakselerasi positif terhadap perbaikan derajat kesehatan masyarakat, antara lain dapat ditunjukkan melalui perubahan angka kematian bayi, angka kematian ibu melahirkan, angka morbiditas yang nantinya dapat meningkatkan angka harapan hidup.

Penyakit adalah kondisi abnormal tertentu yang secara negatif memengaruhi struktur atau fungsi sebagian atau seluruh tubuh suatu makhluk hidup, dan bukan merupakan dampak langsung dari cedera eksternal. Penyakit juga dikenal sebagai kondisi medis yang dihubungkan dengan gejala dan tanda klinis tertentu. Suatu penyakit dapat disebabkan oleh faktor-faktor eksternal seperti patogen maupun oleh disfungsi internal.

Pada manusia, penyakit sering digunakan secara lebih luas untuk merujuk pada kondisi apa pun yang menimbulkan rasa nyeri, disfungsi, distres, masalah sosial, atau kematian bagi penderitanya, atau masalah serupa bagi mereka yang berhubungan dengan orang tersebut. Dalam pengertian yang lebih luas ini, penyakit kadang-kadang juga mencakup cedera, disabilitas, kelainan, sindrom, infeksi, gejala terisolasi, perilaku menyimpang, serta variasi struktur dan fungsi yang atipikal (tidak lazim), sementara dalam konteks lain dan untuk tujuan lain, hal-hal tersebut dikategorikan secara berbeda. Penyakit tidak hanya

memengaruhi seseorang secara fisik, tetapi juga secara mental, karena mengidap dan hidup dengan suatu penyakit dapat mengubah pandangan hidup seseorang. Ketika penyebab suatu penyakit tidak dipahami dengan baik, masyarakat cenderung membuat mitos untuk penyakit tersebut atau menggunakannya sebagai metafora atau simbol apa pun yang dianggap jahat oleh budaya setempat. Rincian 10 Patron Penyakit di fasilitas Kesehatan Tingkat Peryama (FKTP) dapat dilihat pada table 1.1.

TABEL 1.1
10 PATRON PENYAKI TERBANYAK DI FASKES TINGKAT PERTAMA
TAHUN 2022

No	Jenis Penyakit	Jumlah Kasus
1	ISPA	307.881
2	Hipertensi esensial	106.537
3	Myalgia	103.498
4	Dispepsia	58.625
5	Observasi Febris	49.529
6	Gastritis	36.228
7	Comon Cold	32.522
8	Sistem otot dan jaringan pengikat	26.731
9	Dermatitis Kontak Alergi	25.641
10	Rhino Faringitis Akut	24.408

Sumber; Profil Kesehatan tahun 2022

A. KESAKITAN/MORBIDITAS

Derajat kesehatan penduduk dapat juga dilihat dari angka kesakitan (morbidity) yang menunjukkan ada tidaknya keluhan kesehatan yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari baik dalam melakukan pekerjaan, bersekolah, mengurus rumah tangga maupun aktifitas lainnya. Keluhan yang dimaksud mengindikasikan adanya jenis penyakit tertentu yang dirasakan penduduk. Semakin tinggi angka morbiditas, maka semakin banyak penduduk mengalami gangguan kesehatan. Hasil Susenas penduduk tahun 2012 menunjukkan bahwa angka kesakitan penduduk NTT sebesar 22,69%. Angka ini menurun sebanyak 1,58% bila dibanding tahun 2011 yakni 24,27%. Rata-rata lama hari sakit penduduk yang terganggu kesehatan dan aktifitasnya sehari-hari juga mengalami penurunan dari 5,51 hari tahun 2011 menjadi 5,19 hari pada tahun 2012. Lamanya hari sakit penduduk di perdesaan dan perkotaan tidak berbeda secara signifikan yakni sekitar 5 hari. Status kesehatan atau derajat kesehatan penduduk pada tahun 2012 lebih baik dibanding dengan tahun sebelumnya. Konsekuensi dari membaiknya status kesehatan penduduk antara lain penduduk menjadi lebih produktif dalam bekerja, juga biaya kesehatan yang harus dikeluarkan berkurang. Data morbiditas dapat dilihat berdasarkan kunjungan pasien ke Puskesmas dan Rumah Sakit.

1. Penyakit Menular

Upaya pemberantasan penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat melalui pengobatan penderita. Disamping itu pelayanan lain yang diberikan adalah upaya pencegahan dengan pemberian imunisasi, upaya pengurangan faktor risiko melalui kegiatan untuk peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Uraian singkat berbagai upaya tersebut seperti berikut ini.

Penyakit menular yang disajikan dalam bagian ini antara lain AFP, TB Paru, Pneumoni, HIV/AIDS, Diare, Kusta, Dipteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum (TN), Campak, Polio, Hepatitis B, DBD, Malaria dan Filariasis.

a. Penyakit TBC/TB Paru

Tuberkulosis masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global. Pemerintah Indonesia juga menetapkan Tuberkulosis merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat. Menurut laporan WHO, Indonesia menempati peringkat tertinggi kedua di dunia terkait angka kejadian tuberkulosis. Insidensi tuberkulosis di Indonesia pada tahun

2019 adalah 312 per 100.000 penduduk atau diperkirakan sekitar 845.000 penduduk menderita tuberkulosis. Estimasi jumlah kasus TB-HIV di Indonesia pada tahun 2019 adalah 19.000. Di Provinsi Nusa Tenggara Timur penyakit TBC masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Angka penemuan kasus yang masih rendah dan lemahnya manajemen program ditingkat layanan akibat seringnya pergantian/turn off petugas dilayanan. Dari data tahun 2021 jumlah penemuan pasien Tuberkulosis dari target yang diperkirakan sebanyak 18.856 kasus dan realisasi 5.186 kasus, sedangkan tahun 2022 diperkirakan 18.833 penemuan pasien tuberkulosis namun yang ditemukan baru 6.842 pasien Tuberkulosis. Usaha penanggulangan telah dilakukan baik dengan cara peningkatan SDM pengelola program melalui pelatihan, pemenuhan sarana penunjang, pemeriksaan, penemuan penderita untuk meningkatkan cakupan pelayanan.

Penanggulangan TBC Strategi DOTS di NTT dimulai tahun 1996/1997 dan diujicobakan pada 2 Kabupaten (Kabupaten Kupang dan Kabupaten TTS). Selanjutnya dilakukan pengembangan secara bertahap yaitu tahun 1997/1998 menjadi 7 Kabupaten. Tahun 1998/1999 mencakup seluruh Kabupaten. Jumlah Puskesmas pelaksana mencapai 130 Puskesmas saat itu. Pada Tahun 1998/1999 itu juga Kabupaten TTS, Sumba Timur dan Sumba Barat mendapat bantuan ADB dan berakhir pada tahun 2004. Pada tahun 2000 5 Kabupaten sederatan Flores ditambah

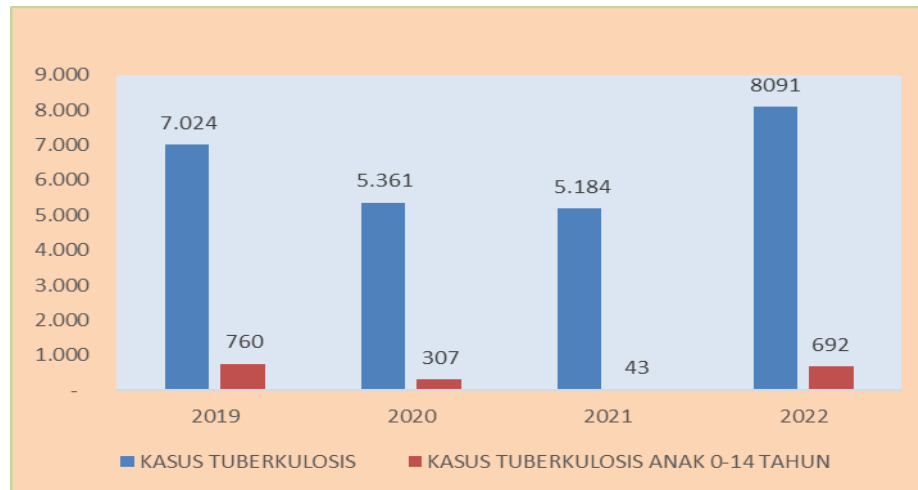
Belu dan Lembata mendapat bantuan *WHO AusAID* dan berakhir pada tahun 2002. Dan pada tahun 2000 juga 5 Kabupaten (Kota Kupang, Kabupaten Kupang, Kabupaten TTS, Kabupaten TTU dan Alor) mendapat bantuan *WVI Fight Project* dengan pembinaan di beberapa kecamatan dan akan berakhir pada September 2006. Pada tahun 2004 Proyek Ekspansi DOTS dari *Global Fund* memberikan dukungannya dan direncanakan sampai dengan tahun 2007. Dalam perjalanannya sampai dengan tahun 2022 dana *Global Fund* masih mendukung pelaksanaan kegiatan program. Pelaksanaan Program Tuberkulosis sudah dilaksanakan di 417 Puskesmas dan 55 Rumah Sakit

Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah Case Detection Rate (CDR), yaitu proporsi jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien BTA positif yang diperkirakan ada dalam wilayah. Kementerian Kesehatan menetapkan target tersebut sebesar 73%.

Angka Kasus TB Paru seluruhnya pada tahun 2019 sebanyak 7.024 kasus dan pada tahun 2020 sebanyak 5.361 kasus, sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 5.184 kasus dan pada tahun 2022 sebanyak 8.035 kasus. Jumlah kasus tahun 2022 tertinggi ada pada kota kupang dan terendah ada di kabupaten sabu raijua. Rincian kasus TB tahun 2019- 2022 dapat dilihat

pada gambar 6.1 di bawah ini dan rincain kasus TB, pengobatan Tb, angka kesembuhan dan keberhasilan pengobatan dapat dilihat pada tabel 51.

GAMBAR 6.1
JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS & KASUS TUBERKULOSIS ANAK
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2019-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019-2022

Strategi penanggulangan TB dalam pencapaian eliminasi nasional TB meliputi:

- a. Penguatan kepemimpinan program TB di kabupaten/kota
 - Promosi: Advokasi, Komunikasi dan Mobilisasi Sosial
 - Regulasi dan peningkatan pembiayaan
 - Koordinasi dan sinergi program
- b. Peningkatan akses layanan TB yang bermutu
 - Peningkatan jejaring layanan TB melalui PPM (publicprivate mix)
 - Penemuan aktif berbasis keluarga dan masyarakat
- a. Peningkatan kolaborasi layanan melalui TB-HIV, TB-DM, MTBS, PAL, dan lain sebagainya
 - Inovasi diagnosis TB sesuai dengan alat/saran diagnostik yang baru
 - Kepatuhan dan Kelangsungan pengobatan pasien atau *Case holding*
 - Bekerja sama dengan asuransi kesehatan dalam rangka Cakupan Layanan Semesta (*health universal coverage*).
- b. Pengendalian faktor risiko
 - Promosi lingkungan dan hidup sehat.
 - Penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi TB
 - Pengobatan pencegahan dan imunisasi TB

- Memaksimalkan penemuan TB secara dini, mempertahankan cakupan dan keberhasilan pengobatan yang tinggi.
- c. Peningkatan kemitraan TB melalui Forum Koordinasi TB
 - Peningkatan kemitraan melalui forum koordinasi TB di pusat
 - Peningkatan kemitraan melalui forum koordinasi TB di daerah
- d. Peningkatan kemandirian masyarakat dalam penanggulangan TB
 - Peningkatan partisipasi pasien, mantan pasien, keluarga dan masyarakat
 - Pelibatan peran masyarakat dalam promosi, penemuan kasus, dan dukungan pengobatan TB
 - Pemberdayaan masyarakat melalui integrasi TB di upaya kesehatan berbasis keluarga dan masyarakat
- e. Penguatan manajemen program (*health system strenghtening*)
 - SDM
 - Logistik
 - Regulasi dan pembiayaan
 - Sistem Informasi, termasuk *mandatory notification*
 - Penelitian dan pengembangan inovasi program

f. Kebijakan Penanggulangan TB di Indonesia

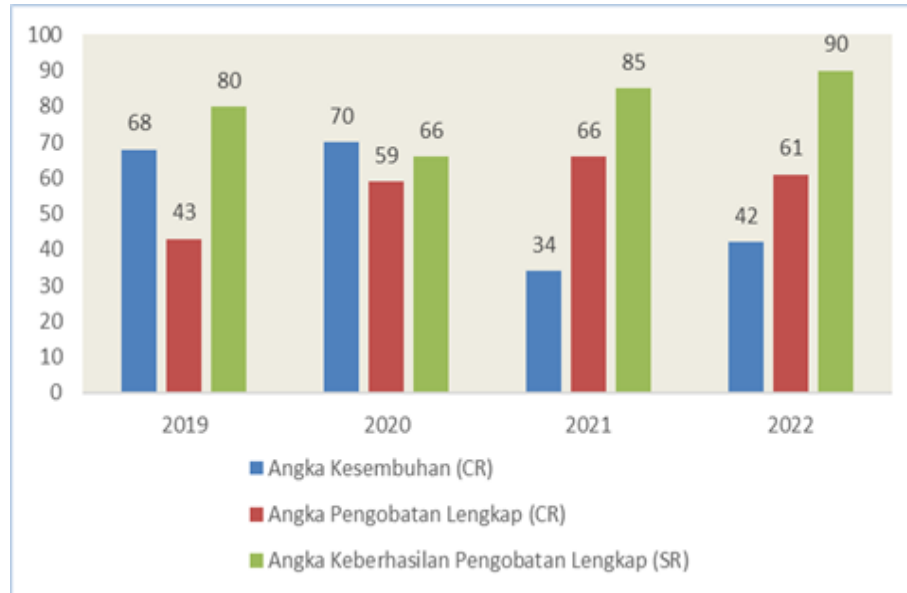
- 1) Penanggulangan TB dilaksanakan sesuai dengan azas desentralisasi dalam kerangka otonomi daerah dengan Kabupaten/kota sebagai titik berat manajemen program, yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta menjamin ketersediaan sumber daya (dana, tenaga, sarana dan prasarana).
- 2) Penanggulangan TB dilaksanakan dengan menggunakan pedoman standar nasional sebagai kerangka dasar dan memperhatikan kebijakan global untuk Penanggulangan TB.
- 3) Penemuan dan pengobatan untuk penanggulangan TB dilaksanakan oleh seluruh Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang meliputi Puskesmas, Klinik, dan Dokter Praktik Mandiri (DPM) serta Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut (FKRTL) yang meliputi: Rumah Sakit Pemerintah, non pemerintah dan Swasta, Rumah Sakit Paru (RSP), Balai Besar/Balai Kesehatan Paru Masyarakat (B/BKPM).
- 4) Obat Anti Tuberkulosis (OAT) untuk penanggulangan TB disediakan oleh pemerintah dan diberikan secara cumacuma.
- 5) Keberpih
akan kepada masyarakat dan pasien TB. Pasien TB tidak dipisahkan dari keluarga,

masyarakat dan pekerjaannya. Pasien memiliki hak dan kewajiban sebagaimana individu yang menjadi subyek dalam penanggulangan TB

- 6) Penanggulangan TB dilaksanakan melalui penggalangan kerjasama dan kemitraan diantara sektor pemerintah, non pemerintah, swasta dan masyarakat melalui Forum Koordinasi TB.
- 7) Penguatan manajemen program penanggulangan TB ditujukan memberikan kontribusi terhadap penguatan sistem kesehatan nasional.
- 8) Pelaksanaan program menerapkan prinsip dan nilai inklusif, proaktif, efektif, responsif, profesional dan akuntabel
- 9) Penguatan Kepemimpinan Program ditujukan untuk meningkatkan komitmen pemerintah daerah dan pusat terhadap keberlangsungan program dan pencapaian target strategi global penanggulangan TB yaitu eliminasi TB tahun 2035.

Keberhasilan program TB Paru , salah satu indikatornya yang diukur adalah Angka Kesembuhan (Cure rate), yang ditargetkan setiap tahun 90%. Pada tahun 2019 angka kesembuhan sebesar 68%, pada tahun 2020 mencapai 70 % dan pada tahun 2021 angka kesembuhan mengalami penurunan menjadi 34%, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sedikit sebesar 42%. Rinciannya dapat dilihat pada Gambar 6.2.

GAMBAR 6.2
CAKUPAN CURE RATE, COMPLETE RATE & SUCCESS RATE
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2019-2022



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2019-2022

Dalam program TB Paru Angka keberhasilan pengobatan TB (*success rate*) yang diukur dari pengobatan lengkap (*complete rate*) yang telah dilakukan penderita TB Paru. *Succes Rate* untuk 3 (tiga) tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan 2021 dengan capaian sebagai berikut : pada tahun 2019 menjadi 5.266 (80,1%), tahun 2020 naik menjadi 7.065 (92%) dan pada tahun 2021 menurun sebesar 5.104 (85%) dan pada tahun 2022 meningkat sebesar 4.559 (89,8%). Artinya *Succes rate* ini hampir berhasil dan mencapai target. Gambaran keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) per Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Lampiran Tabel 52.

b. Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)/Pneumonia

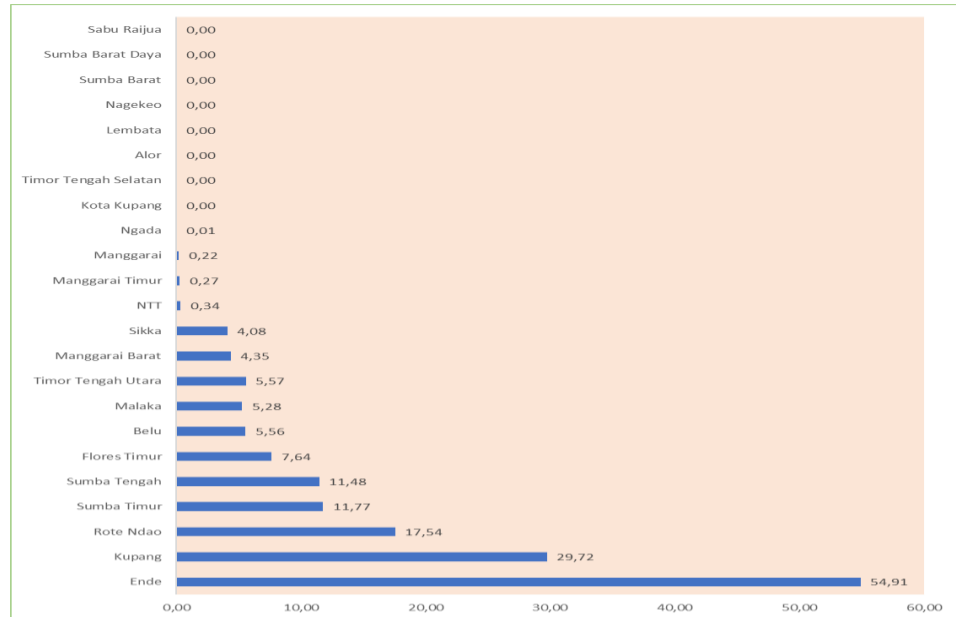
ISPA adalah penyakit Saluran Pernapasan Akut yang termasuk dalam 10 besar penyalit tertinggi di fasilitas pelayanan kesehatan. Fokus dari program pengendalian ISPA adalah pneumonia Balita. Berdasarkan Riskesdas 2013, Pneumonia merupakan penyebab kesakitan tertinggi Balita setelah diare yang 15,5 %. Berdasarkan survey registry Balitbangkes 2014, 23 balita meninggal setiap jam dan 4 diantaranya karena pneumonia. Perkiraan pneumonia balita secara nasional adalah 3.55 % dari jumlah balita yang harus mendapat tatalaksana standard pneumoia balita. Berdasarkan laporan cakupan kasus pneumonia di

subdit ISPA dengan asumsi (normal forecast) besaran kasus rata-rata pertahun masih diatas 600.000 kasus pertahun hingga tahun 2019.

Cakupan penemuan dan penanganan Pneumonia pada balita mengalami penurunan dari tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 sebanyak 5.137 kasus (18,6%), tahun 2020 sebanyak 2.779 kasus (1%) , pada tahun 2021 menurun menjadi 2.115 (0,37%), dan pada tahun 2022 sebanyak 2864 kasus atau sebesar 0,3% Hal ini menunjukkan bahwa trend penemuan dan penanganan pnumonia cenderung turun pada tahun 2020.Terdapat beberapa penyebab rendahnya cakupan penemuan pneumonia pada balita, salah satunya adalah saat ini petugas kesehatan belum secara optimal dalam menjalankan pelaksanaan penemuan kasus. Peningkatkan penemuan kasus pneumonia sangat penting untuk dilakukan. Jika cakupan penemuan pneumonia semakin tinggi, maka semakin cepat untuk mengambil langkah yang tepat, menentukan kebijakan yang tepat, serta dapat memutus mata rantai penularan sedini mungkin. Tingginya cakupan penemuan kasus pneumonia akan membuat suatu wilayah terbebas dari penyakit tersebut sampai beberapa tahun kemudian.

Gambaran Cakupan Penemuan dan Penangan Pneumonia pada balita per kabupaten/Kota pada tahun 2022 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 58 dan Gambar 6.3 menunjukan cakupan penemuan pneumonia berikut ini.

GAMBAR 6.3
TREND PENEMUAN PNEUMONIA PADA BALITA
DI PROVINSI NTT
TAHUN 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019-2022

c. Penyakit *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immuno Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS)

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Virusnya sendiri bernama *Human Immunodeficiency Virus* (atau disingkat HIV) yaitu virus yang memperlemah kekebalan pada tubuh manusia. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi oportunistik ataupun mudah terkena tumor. Meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum benar-benar bisa disembuhkan.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan *Voluntary, Counseling and Testing* (VCT).

Program penanggulangan AIDS di Indonesia, menuju pada *getting 3 zeroes*, yaitu *zero new infection*, *zero AIDS-related death* dan *zero stigma and discrimination*. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dikembangkan strategi :

1. Program capaian cakupan 95- 95- 95 yaitu: Melakukan test terhadap 95% orang yang terinfeksi dapat terdeteksi. 95% yang terdiagnosis menerima ARV dan 95% yang menerima ARV dapat ditekan virusnya. Untuk mencapai target tersebut maka lebih jauh dikembangkan strategi jalur cepat STOP; Suluh Temukan-Obati dan Pertahankan untuk eliminasi HIV AIDS 2030
2. Perluasan layanan ARV: menambah jumlah layanan ARV di RS maupun puskesmas (desentralisasi layanan ARV)
3. Penguatan strategi informasi
4. Pelaksanaan SPM

Perkembangan penyakit HIV/AIDS terus menunjukkan peningkatan meskipun berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan. Semakin tingginya mobilitas penduduk antar wilayah, menyebarnya sentra-sentra pembangunan ekonomi di Provinsi NTT, meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman dan meningkatnya penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya) melalui suntikan, secara simultan telah memperbesar tingkat risiko penyebaran HIV/AIDS.

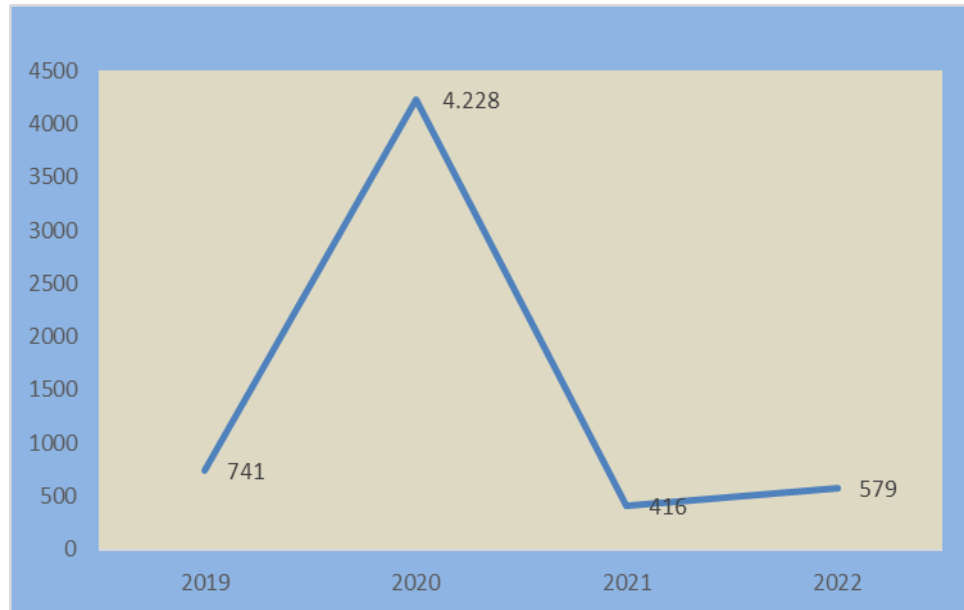
Jumlah kasus HIV-AIDS dari tahun 2019 sampai dengan 2020 selalu ada kasus baru, tahun 2019 kasus HIV sebanyak 741, pada tahun 2020 meningkat secara signifikan menjadi

4.228 kasus dan pada tahun 2021 menurun Kembali menjadi 416 kasus dan pada tahun 2022 menjadi 579 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa kasus HIV dan AIDS setiap tahun terjadi fluktuasi yang signifikan. Penularan HIV ini salah satunya dapat terjadi melalui donor darah, oleh karena itu dibutuhkan data Diskrining donor darah terhadap HIV untuk mengetahui berapa persen pendonor darah yang ditemukan penderita HIV menurut kelompok umur. Namun sangat disayangkan data ini tidak tersedia, disebabkan salah satunya sistem pencatatan dan pelaporan ini belum optimal dan belum terjadi koordinasi yang baik.

Indikator Pengendalian HIV-AIDS dalam Renstra Dinkes. Provinsi NTT diukur dengan Formula bahwa penemuan HIV pada penduduk dewasa (umur 15 – 49 tahun) per 1000 penduduk adalah untuk HIV sebesar 0,1⁰/₀₀, sedangkan AIDS sebesar 0,2⁰/₀₀.

Gambaran kasus baru HIV pada tahun 2022 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 59 dan 60 dan Gambar 6.4.dibawah ini menunjukkan trend kasus HIV/AIDS tahun 2019-2022.

GAMBAR 6.4
TREND KASUS HIV DI PROVINSI NTT
TAHUN 2019-2022



Sumber : Profil Kesehatan kabupaten/Kota Tahun 2019-2022

d. Penyakit Kusta

Secara nasional Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan daerah endemik dengan angka prevalensi 0,72 per 10.000 penduduk tahun 2021. Namun walaupun demikian angka penemuan kasus baru terus ada dan bertahan pada angka 5 per 100.000 penduduk. Ini menggambarkan bahwa penularan penyakit ini di masyarakat terus berlangsung. Suatu kenyataan bahwa sebagian besar dari penderita kusta adalah dari golongan ekonomi lemah.

Kecacatan yang terjadi dan ada pada penderita kusta akan menjadi penghalang bagi penderita kusta dalam kehidupan bermasyarakat untuk memenuhi kebutuhan sosial ekonomi mereka, juga tidak dapat berperan dalam pembangunan bangsa dan negara.

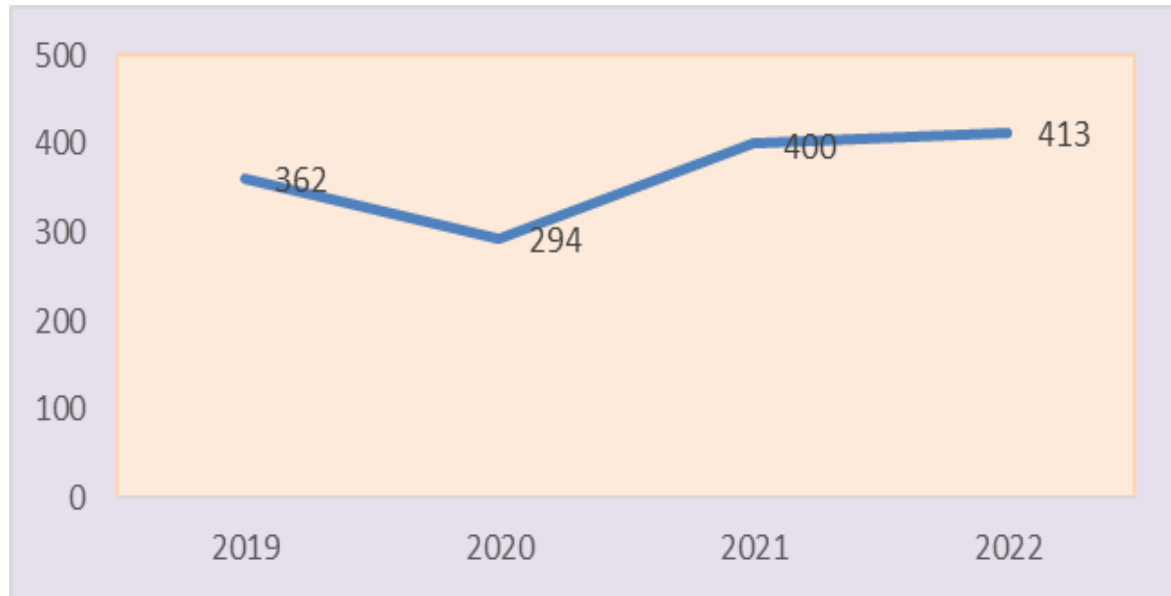
Disamping cacat yang timbul, pendapat yang keliru dari masyarakat terhadap kusta, rasa takut yang berlebihan atau leprophobia akan memperkuat persoalan sosial ekonomi penderita kusta. Penemuan secara dini tanpa kecacatan hingga RFT merupakan tujuan dari keberhasilan program Kusta dan eliminasi kusta dapat lebih cepat terwujud dan kusta tidak lagi menjadi masalah kesehatan dalam masyarakat. Pada prinsipnya semua kegiatan harus dimonitor dan dievaluasi, baik dari aspek masukan, proses dan keluaran. Monitoring dan evaluasi adalah merupakan kegiatan untuk melihat penampilan program. Monitoring melihat saat pelaksanaan

kegiatan sedangkan evaluasi melihat hasil pelaksanaan program yang dilaksanakan secara periodik dengan interval waktu tertentu.

Dalam Program Kusta ini dikenal dengan Case Detection Rate (CDR) atau angka penemuan kasus Kusta. Penyakit Kusta di kenal dengan dua type yaitu Multi Basiler (MB) dan Pausi Basiler (PB). Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan menetapkan 2 (dua) kelompok beban Kusta yaitu Provinsi dengan beban Kusta tinggi (*high endemic*) jika *Newly Case Detection Rate* (NCDR) ≥ 10 per 100.000 penduduk dan Kusta rendah (*low endemic*) jika $\text{NCDR} \leq 10$ per 100.000 penduduk.

Pada tahun 5 tahun terakhir yaitu sejak tahun 2019 sampai dengan 2021 dilaporkan bahwa kasus Kusta mengalami fluktuasi, tahun 2019 sebanyak 362 kasus, pada tahun 2020 sebanyak 292 kasus dan pada tahun 2021 sebanyak 371 kasus dan pada tahun 2022 sebanyak 413 kasus. Rincian Kasus Kusta per Kabupaten/Kota Tahun 2022 dapat dilihat pada lampiran Tabel 65-67 dan Gambar 6.5 dibawah ini menunjukkan jumlah kasus Kusta tahun 2019-2022.

GAMBAR 6.5
TREND KASUS KASUS BARU KUSTA
DI PROVINSI NTT
TAHUN 2019-2022



Sumber : Profil Kesehatan kabupaten/Kota Tahun 2019-2022

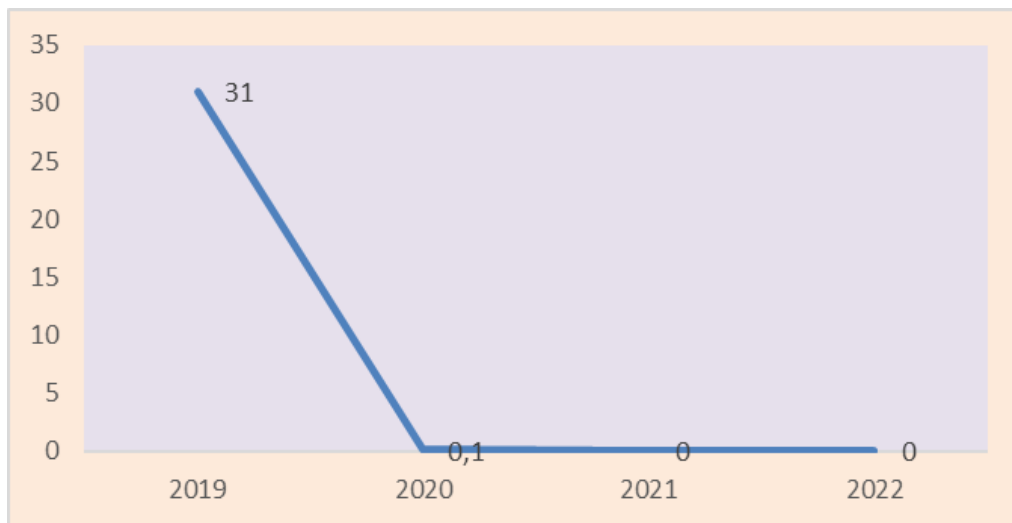
e. AFP (Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut)

AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas, kemudian berakhir pada kelumpuhan. Ditjen. PP & PL Kementerian Kesehatan telah menetapkan indikator surveilans AFP yaitu ditemukannya Non Polio AFP Rate minimal sebesar 2/100.000 anak usia < 15 tahun. Dalam mendukung upaya sertifikasi bebas polio ini, Provinsi NTT telah melaksanakan Program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi Polio secara rutin dan Surveilans Acute Flaccid Paralysis (AFP). Dimana kinerja Surveilans AFP Provinsi NTT sampai saat ini telah melampaui target Nasional dengan kinerja baik berdasarkan hasil penilaian Kementerian Kesehatan RI dan Tim WHO.

Kementerian Kesehatan telah menetapkan indikator surveilans AFP yaitu ditemukannya Non Polio AFP Rate minimal sebesar 2/100.000 anak usia < 15 tahun. Dalam 3 tahun terakhir yaitu sejak tahun 2019-2022 gambaran tentang kasus Non Polio AFP Rate di Provinsi NTT mengalami fluktuasi, pada tahun 2019 kasus sebesar 31 kasus (1,74 per 100.000 anak usia < 15 tahun), pada tahun 2020 menurun lagi menjadi sebesar 1 kasus (0,1 per 100.000 anak usia < 15 tahun), dan pada tahun 2021 dan 2022 tidak ditemukan kasus.

Kasus AFP per Kabupaten/Kota tahun 2022 selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran Tabel 6 dan Gambar 6.5. di bawah ini menunjukkan trend kasus AFP tahun 2019-2022.

GAMBAR 6.6
AFP RATE
PROVINSI NTT TAHUN 2019 -2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2019-2022

f. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

a. Hepatitis B

Hepatitis adalah penyakit infeksi hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis A, B, C, D atau E. Hepatitis dapat menimbulkan gejala demam, lesu, hilang nafsu makan, mual, nyeri pada perut kanan atas, disertai urin warna coklat yang kemudian diikuti dengan ikterus (warna kuning pada kulit dan/skleria mata karena tingginya bilirubin dalam darah). Hepatitis dapat pula terjadi tanpa menunjukkan gejala (asimtomatis).

Kasus Hepatitis B pada tahun 2019-2021 mengalami fluktuasi, kasus hepatitis B tahun 2019 sebanyak 1.133 kasus, tahun 2020 meningkat menjadi 49.51 dan pada tahun 2021 menurun secara drastis menjadi 831 kasus dan meningkat pada tahun 2022 sebanyak 1.107 kasus. Rincian kasus per kabupaten/kota tahun 2021 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 62.

b. Difteri

Penyakit Difteri merupakan salah satu Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Penyakit ini disebabkan oleh kuman Difteri. Penyakit Difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernapasan bagian atas. Penyakit ini memiliki gejala sakit leher, demam ringan, sakit tekak. Difteri juga kerap ditandai dengan

tumbuhnya membrane kelabu yang menutupi tonsil serta bagian saluran pernafasan. Pada Tahun 2019- 2021 tidak ada kasus Difteri. Rincian kasus per kabupaten/kota tahun 2021 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 62.

c. Pertusis

Pertusis atau batuk rejan atau batuk seratus hari merupakan salah satu Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Penyakit ini disebabkan oleh kuman *Bordetella pertussis*. Pada tahun 2019-2022 tidak ada kasus pertussis. Rincian kasus per kabupaten/kota tahun 2021 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 62.

d. Tetanus Neonatorum (TN)

Tetanus Neonatorum (TN) merupakan salah satu Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Penyakit ini disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi yang baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Umumnya kasus TN banyak ditemukan di negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan rendah. Kasus Tetanus Neonaturum tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi di mana pada tahun 2019 – 2020 terdapat 1 kasus dan pada tahun 2021 dan 2022 tidak ditemukan kasus

e. Campak

Campak merupakan salah satu kasus PD3I yang disebabkan oleh virus campak. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh sekret orang yang telah terinfeksi.

Campak ini juga merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan kejadian luar biasa (KLB). Pada tahun 2019 sebanyak 36 kasus, tahun 2020 terdapat 7 kasus suspek campak dan pada tahun 2021 sebanyak 5 kasus dan meningkat drastis sebesar 88 kasus di tahun 2022. Rincian kasus per kabupaten/kota tahun 2021 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 62.

2. Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa/KLB

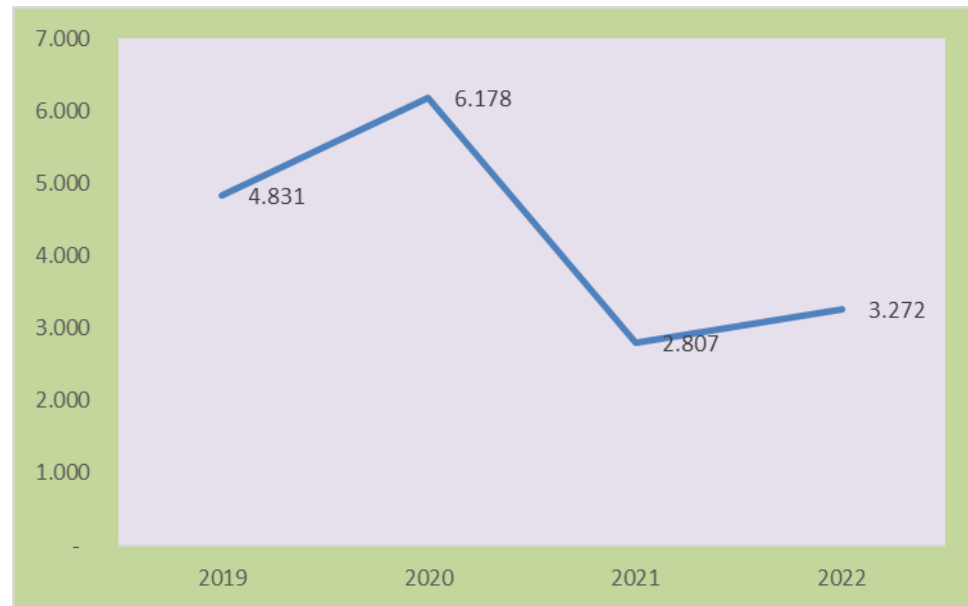
a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue adalah penyakit berpotensi KLB/wabah disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini menyerang sebagian besar anak usia < 15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa. Banyaknya kasus DBD di Provinsi NTT ini disebabkan karena adanya iklim yang tidak stabil dan curah hujan yang cukup tinggi pada musim penghujan yang merupakan sarana

perkembangbiakan Nyamuk *Aedes Aegypti* yang cukup potensial, juga didukung dengan belum maksimalnya kegiatan PSN di masyarakat.

Kasus DBD pada tahun 2019 sebanyak 4.831 kasus (88,5 per 100.000 penduduk), pada tahun 2020 meningkat menjadi 6.178 kasus (113 per 100.000 penduduk) dan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 2.807 (53 per 100.000 penduduk) dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 3.272 kasus (59,85 per 100.000 penduduk) Rincian kasus DBD per kabupaten/kota dtahun 2022 apat dilihat pada Lampiran Tabel 72 dan Gambar 6.7 dibawah ini.

GAMBAR 6.7
ANGKA KESAKITAN DBD
DI PROVINSI NTT TAHUN 2019 – 2022



Sumber : Profil Kesehatan kabupaten/Kota Tahun 2019-2022

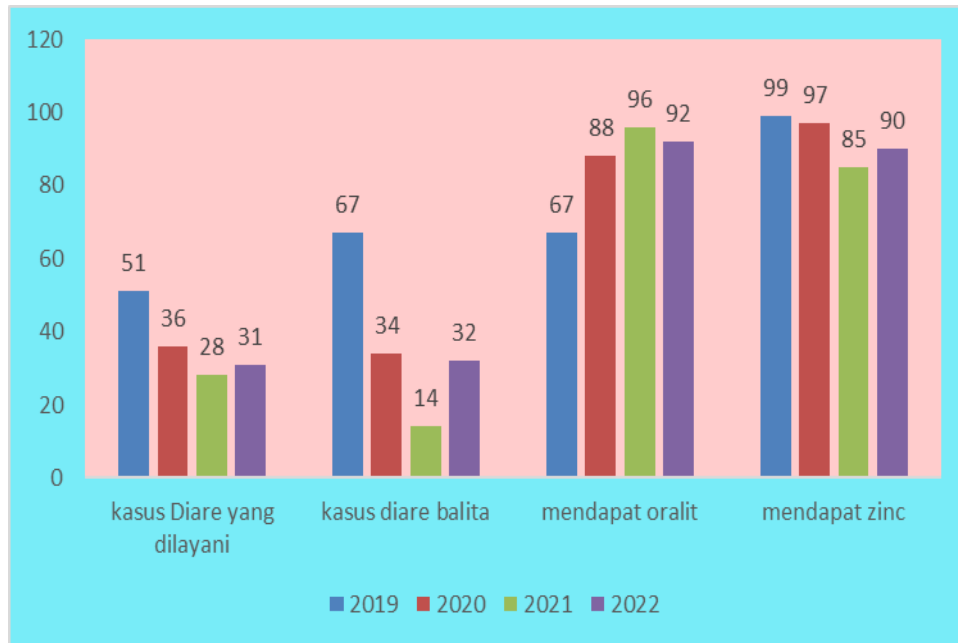
b. Diare

Diare adalah penyakit yang terjadi ketika terjadi perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila jumlah feses lebih besar dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tetapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Dari hasil Riskesdas tahun 2013 bahwa karakteristik berdasarkan kelompok umur pada kelompok balita (> 5 tahun), penderita diare ini lebih banyak menyerang balita yang tinggal di pedesaan sedangkan berdasarkan jenis kelamin lebih banyak menyerang anak laki-laki.

Gambaran penanganan kasus diare enam tahun terakhir yaitu tahun 2019 -2022 yaitu, tahun 2019 sebesar 72.321 kasus (66,5%) dan pada tahun 2020 menurun drastis menjadi 29.314 kasus (34%) dan pada tahun 2021 menurun drastis menjadi 20.020 kasus (14%). sedangkan pada tahun 2022 naik menjadi 29.401 kasus (32.1%)

. Gambaran Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Diare dapat dilihat pada lampiran Tabel 61 dan gambar 6.8. dibawah ini.

GAMBAR 6.8
KASUS DIARE DI PROVINSI NTT TAHUN 2019 – 2022



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2019-2022

c. Penyakit Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang menjadi perhatian global. Penyakit ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat karena sering menimbulkan KLB, berdampak luas terhadap kualitas hidup dan ekonomi, serta dapat mengakibatkan kematian. Penyakit ini dapat bersifat akut, laten atau kronis. Kepada responden yang menyatakan “tidak pernah didiagnosis malaria oleh tenaga kesehatan” ditanyakan apakah pernah menderita panas disertai menggigil atau panas naik turun secara berkala, dapat disertai sakit kepala, berkeringat, mual, muntah dalam waktu satu bulan terakhir atau satu tahun terakhir.

Progres menuju eliminasi malaria di Provinsi NTT sejak Januari sampai dengan November 2022 sebagai berikut:

- Tahun 2022 jumlah kabupaten/kota yang sudah eliminasi malaria sebanyak 7 kabupaten. Sedangkan 5 (lima) kabupaten endemis rendah tahun 2021 mengalami perubahan menjadi endemis sedang yaitu kabupaten rotendao, alor, timor tengah selatan, malaka dan sikka.
- Pada Tahun 2022 terdapat peningkatan kasus lokal terdapat 9 (Sembilan) kasus kematian akibat malaria di kabupaten kupang sebanyak 2 kasus , timor tengah selatan

sebanyak 2 kasus, alor sebanyak 2 kasus, sumba timur sebanyak 2 kasus dan sumba barat daya sebanyak 2 kasus.

Selama bulan januari sampai dengan november 2022 capaian jumlah penduduk diperiksa malaria belum mencapai target minimal 10% penduduk dalam setahun di kabupaten endemis rendah, pengobatan pasien malaria tanpa diawasi dan tidak dilakukan follow up pengobatan hari ke-3, 7, 14, 21, 28 dan 90. Selain itu, ada isu terkait pemantapan mutu laboratorium, pengendalian vektor dan komunikasi perubahan perilaku. Pada daerah endemis tinggi, ada isu belum semua ibu hamil dan anak balita sakit mendapat pelayanan skrining malaria.

Kesakitan malaria digambarkan dengan insidens malaria, dalam hal ini Annual Parasite Incidence (API). API adalah angka kesakitan per 1.000 penduduk berisiko dalam satu tahun. .

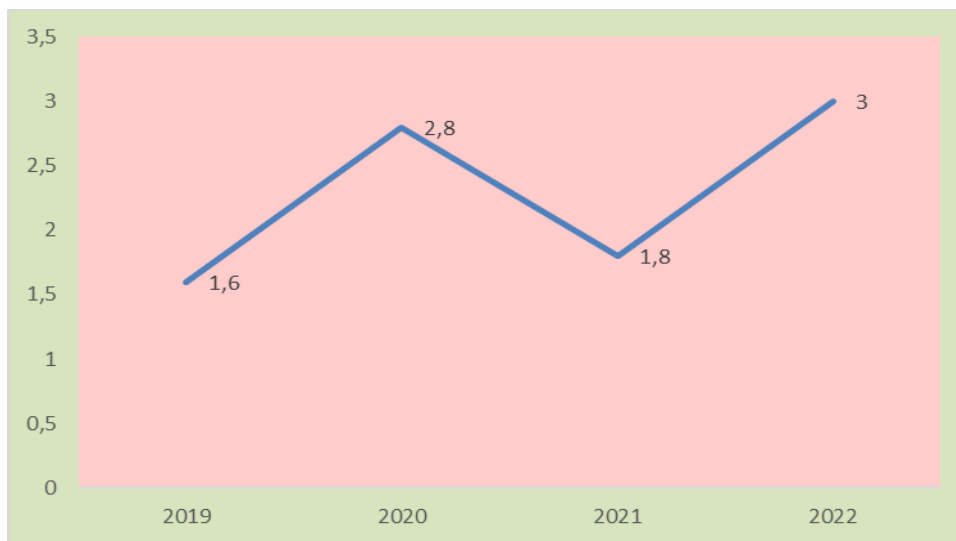
Tujuh dari 22 kabupaten/kota di NTT telah mencapai eliminasi malaria (non-endemis) antara tahun 2019 sampai november 2022. Daerah bebas malaria ini ada di kota kupang, manggarai, manggarai Timur, ngada, ende, manggarai barat, dan nagekeo. Masih terdapat 17 kabupaten belum mencapai eliminasi malaria. Tiga kabupaten diantaranya masih endemis tinggi dengan angka kejadian malaria (Annual Parasite Incidence, API) antara 11–19 per 1000 penduduk (semua di pulau sumba). Terdapat 5 kabupaten endemis sedang dan tujuh kabupaten endemis rendah. Rendah (tahun 2021) ke sedang di 5 kabupaten yaitu timor tengah

selatan, malaka, rote ndao, alor dan sikka. Tren kasus meningkat dari 9.419 kasus tahun 2021 menjadi 13.847 kasus sampai november 2022. Sebagian besar (99% atau 13.744 kasus) merupakan kasus lokal (dalam wilayah kabupaten/kota). Tiga kabupaten endemis tinggi malaria menyumbang >84% kasus, yaitu sumba timur, sumba barat dan sumba barat daya. Sementara dua dari tiga syarat utama eliminasi malaria adalah API <1 per 1000 penduduk dan nol kasus lokal selama tiga tahun berturut-turut.

Pada periode 2019 – 2022 Provinsi NTT memiliki API yang semakin menurun. Pada 2019 API 1,6 per 100.000 penduduk , tahun 2020 meningkat menjadi 2,8. Per 1000 penduduk dan pada tahun 2021 menurun menjadi 1,8 per 1000 dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 59,3 per 1000 penduduk. Angka ini sangat bermakna karena diikuti dengan intensifikasi upaya pengendalian malaria yang salah satu hasilnya adalah peningkatan cakupan pemeriksaan sediaan darah (konfirmasi laboratorium). Tingginya cakupan pemeriksaan sediaan darah di laboratorium tersebut merupakan pelaksanaan kebijakan nasional pengendalian malaria dalam mencapai eliminasi malaria, yaitu semua kasus malaria klinis harus dikonfirmasi dengan laboratorium. Hasil konfirmasi malaria positif ini dilakukan dengan pemeriksaan mikroskop oleh tenaga mikroskopis dan dipstik bagi puskesmas yang tidak di dukung tenaga miroskopis. Setiap pasien yang positif ini barulah bisa diberi dengan pengobatan program seperti Artesunat

dan Cloroquin. Rincian kasus malaria ini dapat dilihat pada Lampiran Tabel 66 dan periode Tahun 2019 – 2022 dapat dilihat pada gambar 6.9 berikut ini.

GAMBAR 6.9
ANNUAL PARASITE INCIDENCE (API) PER 1000 PENDUDUK
PADA TAHUN 2019- 2022



Sumber : Profil Kesehatan Provinsi NTT Tahun 2019-2022

3. Penyakit Tidak Menular

Permasalahan utama PTM di Indonesia adalah penyakit ini belum sepenuhnya terdiagnosis di masyarakat, dan juga belum ditatalaksana dengan optimal. Ketidaktahuan dan ketidakpedulian masyarakat terhadap penyakit tidak menular, menjadi permasalahan utama yang berdampak terjadinya keterlambatan dalam penanganan hingga komplikasi dan kematian yang terjadi lebih dini. Sehubungan dengan hal tersebut konsep pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular difokuskan pada 3 area strategis yaitu promosi kesehatan, deteksi dini dan tatalaksana PTM dan faktor risikonya.

Untuk dapat menjalankan strategi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dengan optimal, diperlukan peran aktif dari semua pihak baik pemerintah, swasta dan masyarakat. Kegiatan pos pembinaan terpadu (posbindu) adalah salah satu upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibentuk oleh Kemenkes sejak tahun 2006 untuk dapat melakukan deteksi dini secara luas di masyarakat.

Melalui pos pembinaan terpadu (posbindu), diharapkan pencegahan faktor risiko penyakit tidak menular dapat dilakukan sejak dini dan kejadian penyakit tidak menular di masyarakat dapat ditekan. Kegiatan Posbindu berfungsi agar masyarakat usia ≥ 15 tahun yang sehat dapat tetap terjaga kesehatannya, yang sudah memiliki FR penyakit tidak

menular dapat dikendalikan sehingga tidak jatuh ke penyakit tidak menular, dan penyandang penyakit tidak menular dapat ditemukan lebih awal sehingga dapat dirujuk dan ditatalaksana dengan segera di FKTP sehingga terhindar dari keadaan yang lebih parah. Posbindu dapat dilakukan di mana saja di kelompok masyarakat, misalnya di desa/kelurahan, di institusi/tempat kerja, di kampus, karena itu partisipasi masyarakat termasuk institusi dan lembaga, seperti Kementerian/Lembaga, Kantor Gubernur, DPRD, Universitas, Stasiun/Terminal, dll sangat diperlukan agar Posbindu dapat berjalan optimal. Pelaksanaan Posbindu akan dimonitor oleh Puskesmas setempat. Jika Posbindu dapat berjalan optimal, maka kita akan dapat menekan FR penyakit tidak menular dan akhirnya kita dapat menurunkan prevalensi dan kematian penyakit tidak menular.

a. Hipertensi

Hipertensi berdasarkan hasil pengukuran, dilakukan pengukuran tekanan darah/tensi menggunakan alat pengukur/tensimeter digital. Hipertensi adalah suatu keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Hal tersebut dapat terjadi karena jantung bekerja lebih keras memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh. Jika dibiarkan, penyakit ini dapat mengganggu fungsi organ-organ lain, terutama organ-organ

vital seperti jantung dan ginjal. Didefinisikan sebagai hipertensi jika pernah didiagnosis menderita hipertensi/penyakit tekanan darah tinggi oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) atau belum pernah didiagnosis menderita hipertensi tetapi saat diwawancara sedang minum obat medis untuk tekanan darah tinggi (minum obat sendiri). Kriteria hipertensi yang digunakan pada penetapan kasus merujuk pada kriteria diagnosis JNC VII 2003, yaitu hasil pengukuran tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Kriteria JNC VII 2003 hanya berlaku untuk umur ≥ 18 tahun, maka prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran tekanan darah dihitung hanya pada penduduk umur ≥ 18 tahun. Mengingat pengukuran tekanan darah dilakukan pada penduduk umur ≥ 18 tahun .

Hasil Riskesdas tahun 2018 prevalensi menurut diagnosis , minum obat dan hasil pengukuran pada penduduk usia >18 tahun di Provinsi NTT sebesar 7,2 persen (diagnosis), &,4 persen (minum obat) dan 27,7 persen (pengukuran).

Pada Tahun 2020 kasus penderita Hipertensi dilayani dari hasil estimasi sebanyak 177.797 kasus (24 %) dan tahun 2021 sebanyak 188.452 kasus (18%) dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang sangat signifikan sebanyak 230.958 kasus (71,8%) Hal ini menunjukkan keberhasilan program dalam melakukan pelayanan hipertensi artinya masyarakat

menyadari bahwa pengobatan hipertensi harus dilakukan secara teratur. Rincian penyakit Hipertensi ini dapat dilihat pada Lampiran Tabel 68.

b. Peyandang Diabetes Melitus (DM)

Penyakit DM adalah kondisi di mana kandungan gula dalam darah melebihi normal dan cenderung tinggi. Penyakit Diabetes adalah salah satu penyakit metabolisme yang mampu menyerang siapa saja. Sebanyak 350 juta orang di seluruh dunia mengidap penyakit diabetes ini. Sekitar 3-4 juta orang meninggal karena kadar gula darah yang tinggi pada tahun 2004. Lebih dari 80 persen kematian akibat penyakit diabetes terjadi pada negara dengan tingkat penghasilan menengah dan rendah. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan akibat DM akan meningkat dua kali lipat selama periode 2005-2030.

Hasil Riskesdas Tahun 2013 dan 2018 menunjukkan bahwa prevalensi Diabetis Melitus untuk NTT sebanyak 1,2 persen dan 0,86 persen berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk >15 tahun.

Pada Tahun 2020 jumlah penderita DM sebanyak 25.436 orang dengan penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 17.679 orang (69,5%) dan tahun 2021 meningkat menjadi 21.411 kasus (75%) dan terus meningkat pada tahun 2022

sebesar 25.924 kasus (79,1%). Rincian kasus per kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran Tabel 76.

c. Pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara

Kanker atau tumor ganas adalah pertumbuhan sel/jaringan yang tidak terkendali, terus bertumbuh/bertambah, immortal (tidak dapat mati). Sel kanker dapat menyusup ke jaringan sekitar dan dapat membentuk anak sebar. Pemeriksaan leher rahim dan payudara ini dilakukan pada kelompok umur 30 – 50 tahun, dengan menggunakan metode IVA .

Pada tahun 2020 pemeriksaan leher rahim dan payudara sebanyak 47.894 kasus (7%) dengan Iva Postif sebanyak 474 kasus (1%), curiga kanker sebanyak 91 kasus (0,2%) dan tumor/benjolan sebanyak 113 kasus (0,2%) dan pada tahun 2021 pemeriksaan leher rahim dan payudara sebanyak 50.036 kasus (8%) dengan Iva Postif sebanyak 408 kasus (1%), curiga kanker sebanyak 111 kasus (0,2%) dan tumor/benjolan sebanyak 280 kasus (0,6%). Pada tahun 2022 pemeriksaan leher rahim dan payudara sebanyak 40.399 kasus (7,2%) dengan Iva Postif sebanyak 339 kasus (0,8%), curiga kanker leher rahim sebanyak 83 kasus (0,2%) dan tumor/benjolan sebanyak 60 kasus (0,1%) Rincian kasus per kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran Tabel 75 sampai dengan 77.

PROFIL KESEHATAN TAHUN 2022

BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Kesehatan lingkungan merupakan upaya preventif/pencegahan penyakit maupun gangguan kesehatan yang disebabkan oleh faktor lingkungan (Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2014). Tujuan utama dari upaya kesehatan lingkungan adalah agar setiap orang dapat mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya lewat lingkungan yang sehat. Kualitas lingkungan yang sehat dapat dinilai secara fisik, kimia, biologi dan sosial (Undang-undang No. 17 Tahun 2023). Lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi dan fasilitas umum perlu diperiksa dan dirawat kesehatan lingkungannya. Lingkungan yang sehat harus terbebas dari limbah, sampah, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, dan polutan.

Tiga upaya penyehatan kesehatan lingkungan terdiri dari upaya penyehatan, pengamanan, dan pengendalian. Upaya penyehatan dilakukan berupa pencegahan penurunan serta peningkatan kualitas media lingkungan. Contohnya adalah inspeksi kesehatan lingkungan sarana air bersih (SAB)/sarana air minum (SAM). Pengamanan adalah upaya perlindungan pada kesehatan masyarakat dari faktor risiko atau gangguan kesehatan. Contohnya adalah upaya

pengamanan air minum. Sedangkan pengendalian merupakan upaya mengurangi atau melenyapkan faktor risiko penyakit dan/atau gangguan kesehatan. Contohnya adalah pengendalian vektor penyakit malaria. (Undang-undang No. 17 Tahun 2023; PP No. 66 Tahun 2014).

Tujuan ketiga upaya tersebut di atas adalah untuk memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan pada media lingkungan. Yang dimaksud dengan standar baku mutu kesehatan lingkungan adalah spesifikasi teknis atau nilai yang dibakukan pada media lingkungan yang berhubungan atau berdampak langsung terhadap kesehatan masyarakat. Sedangkan persyaratan kesehatan adalah kriteria dan ketentuan teknis kesehatan pada media lingkungan (PP No. 66 Tahun 2014).

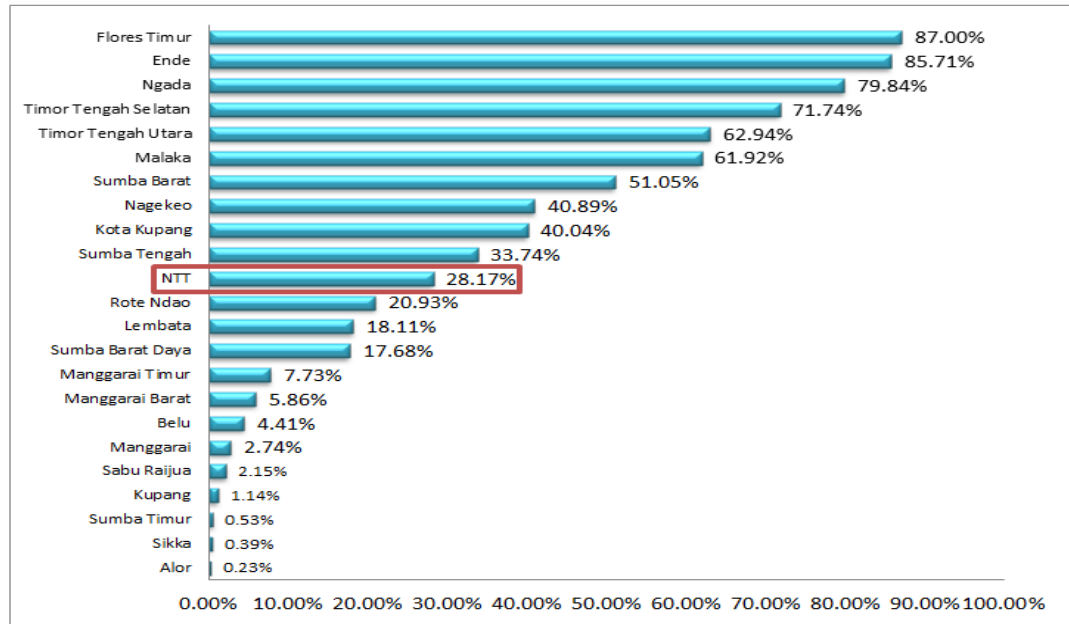
Adapun kondisi kesehatan lingkungan di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2022 meliputi:

1. Sarana Air Minum (SAM) yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar

Air minum merupakan air yang dapat langsung diminum baik melalui pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan (Permenkes Nomor 2 Tahun 2023). Sarana air minum penting untuk diawasi dan diperiksa guna menjaga kualitas air minum tersebut. Kualitas air minum ditentukan oleh standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan

kesehatan untuk media air. Standar baku mutu air minum terdiri atas unsur fisik, biologi, kimia, dan radioaktif. Sedangkan persyaratan kesehatan air minum terdiri atas air dalam keadaan terlindung. Selain itu, pengolahan, pewadahan, penyajian air minum harus memenuhi prinsip higiene dan sanitasi (PP No. 6 Tahun 2014). Kondisi sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada Tahun 2022 digambarkan dalam grafik berikut ini.

Gambar 7.1.
Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya di
Provinsi Nusa Tenggara Timur
Tahun 2022

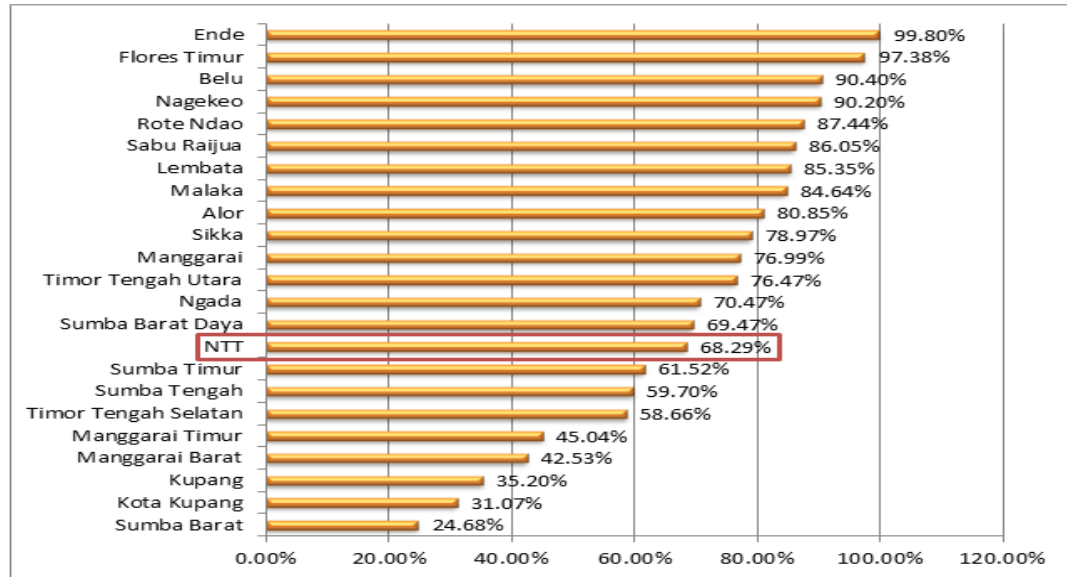


Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Terlihat dari grafik pada Gambar 7.1 bahwa secara rerata, persentase SAM di Provinsi NTT Tahun 2022 adalah 28,17%. Persentase tertinggi ditempati oleh Kabupaten Flores Timur (87,00%). Sedangkan persentase terendah adalah Kabupaten Alor yakni 0,23%.

2. Kepala Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak/Aman (Jamban Sehat)
Akses fasilitas sanitasi yang layak/aman ditandai dengan fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri (jamban sehat). Kloset yang digunakan adalah kloset leher angsa yang memiliki *septic tank* dan disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL). Sedangkan akses sanitasi yang layak terdiri atas akses sanitasi layak sendiri maupun bersama. Akses sanitasi yang layak ini ditandai dengan penggunaan fasilitas sanitasi rumah tangga baik milik sendiri/bersama, menggunakan kloset leher angsa dengan *septic tank* yang belum pernah disedot (perkotaan) atau menggunakan kloset leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (pedesaan). Adapun kondisi kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak di Provinsi NTT dapat ditampilkan dalam diagram berikut.

Gambar 7.2.
Persentase Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak di
Provinsi Nusa Tenggara Timur
Tahun 2022



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Grafik di atas menggambarkan persentase kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang aman berupa jamban sehat. Di mana, persentase rata-rata di Provinsi NTT adalah 68,29%. Persentase tertinggi ditempati oleh Kabupaten Ende (99,80%). Sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Sumba Barat (24,68%).

3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dan Rumah Sehat

Dalam rangka mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan, maka dirancanglah sebuah pendekatan bernama Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Tujuan dari pemicuan dimaksud adalah untuk mendorong perubahan perilaku hygiene dan sanitasi individu atau masyarakat atas kesadaran sendiri. Upaya pendekatan pemicuan yang dilakukan dirancang untuk dapat menyentuh perasaan, pola pikir, perilaku dan kebiasaan individu dan atau masyarakat. Perubahan perilaku dalam upaya STBM disebut juga dengan Pilar STBM terdiri atas 5 pilar, yaitu:

a. Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS).

Perilaku stop buang air besar sembarangan (Stop BABS) adalah kondisi ketika setiap kepala keluarga dalam desa/kelurahan tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit.

b. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

Perilaku ini merupakan kondisi ketika setiap kepala keluarga dalam desa/kelurahan memiliki sarana CTPS dengan air mengalir dan sabun. Selain itu, setiap kepala keluarga dapat mempraktikan dan mengetahui waktu kritis CTPS.

c. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT).

Perilaku ini berkaitan dengan kondisi ketika setiap kepala keluarga dalam desa/kelurahan melakukan pengolahan air minum, penyimpanan air minum, penyimpanan peralatan pengolahan pangan dengan aman dan menjaga kebersihannya, dan penyajian makanan dan minuman dengan baik dan benar.

d. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT).

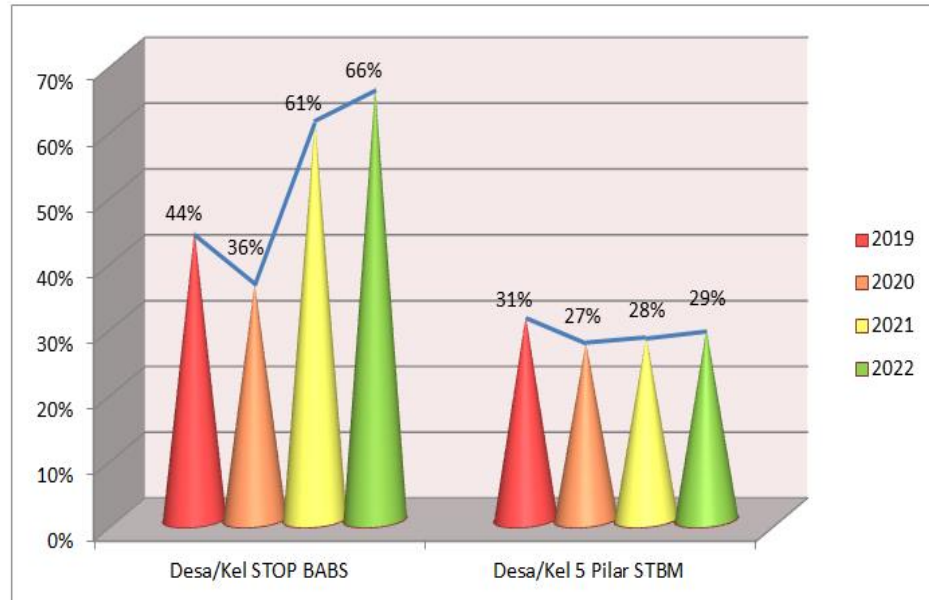
Perilaku ini adalah kondisi ketika setiap kepala keluarga dalam desa/kelurahan sudah tidak ada sampah berserakan di lingkungan sekitar rumah. Kepala keluarga memiliki tempat sampah yang tertutup, kuat dan mudah dibersihkan, melakukan perlakuan yang aman (tidak dibakar) untuk sampah rumah tangga. Selain itu, kepala keluarga juga telah melakukan pemilahan sampah rumah tangga.

e. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT).

Perilaku ini ditandai dengan kondisi di mana setiap rumah (kepala keluarga) dalam desa/kelurahan sudah tidak ada genangan air di sekitar rumah. Rumah memiliki saluran pembuangan limbah cair rumah tangga yang kedap dan tertutup, dan terhubung dengan sumur resapan dan atau sistem pengolahan limbah.

Adapun trend STBM di Provinsi NTT Tahun 2019-2022 dapat digambarkan dalam diagram berikut ini.

Gambar 7.3.
Persentase Desa/Kelurahan STOP BABS dan 5 Pilar STBM
Provinsi Nusa Tenggara Timur
Tahun 2022



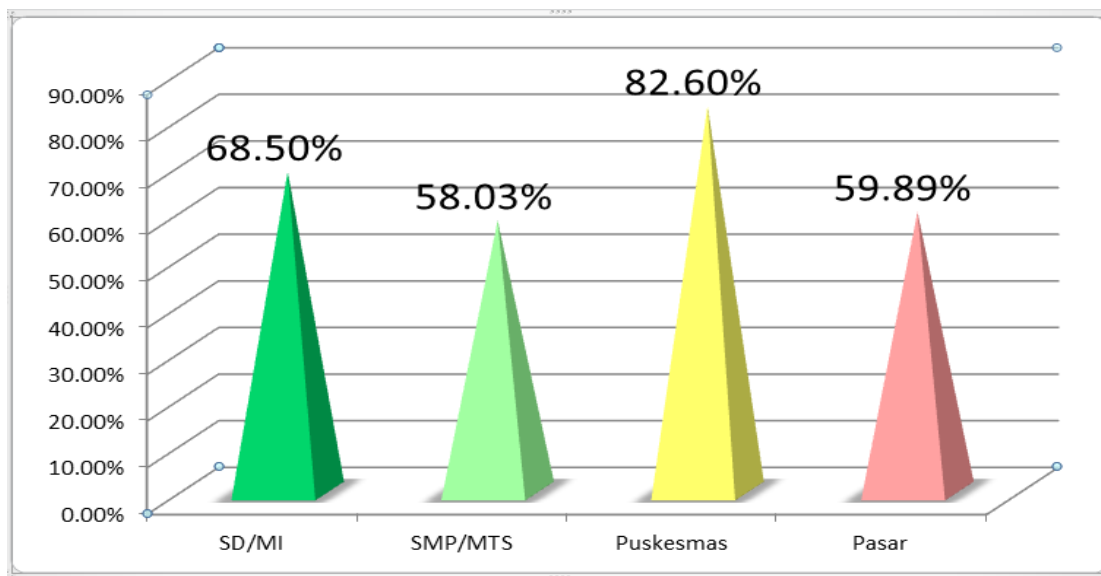
Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Fluktuasi persentase terjadi pada kategori desa/kelurahan Stop BABS maupun 5 Pilar STBM. Akan tetapi terlihat bahwa terjadi kenaikan yang stabil mulai dari Tahun 2020 sampai 2022 untuk kedua kategori. Hal ini menunjukkan upaya pemicuan dari STBM berhasil dan terus diupayakan dari tahun ke tahun.

4. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar

Penilaian standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan juga dilakukan terhadap tempat dan fasilitas umum. Tempat dan fasilitas umum (TFU) dapat berupa fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, pasar, dan TFU lainnya. Pengawasan terhadap TFU tersebut perlu dilaksanakan secara berkala dan sewaktu-waktu. Pengawasan sewaktu-sewaktu dilakukan untuk menindaklanjuti pengaduan masyarakat, kejadian luar biasa/wabah dan bencana lainnya. Pengawasan dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan serta pemeriksaan kualitas media lingkungan TFU. Kondisi Pemeriksaan TFU yang dilakukan sesuai standar di Provinsi NTT dapat tergambarkan dalam grafik berikut.

Gambar 7.4.
Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai
Standar di Provinsi Nusa Tenggara Timur
Tahun 2022



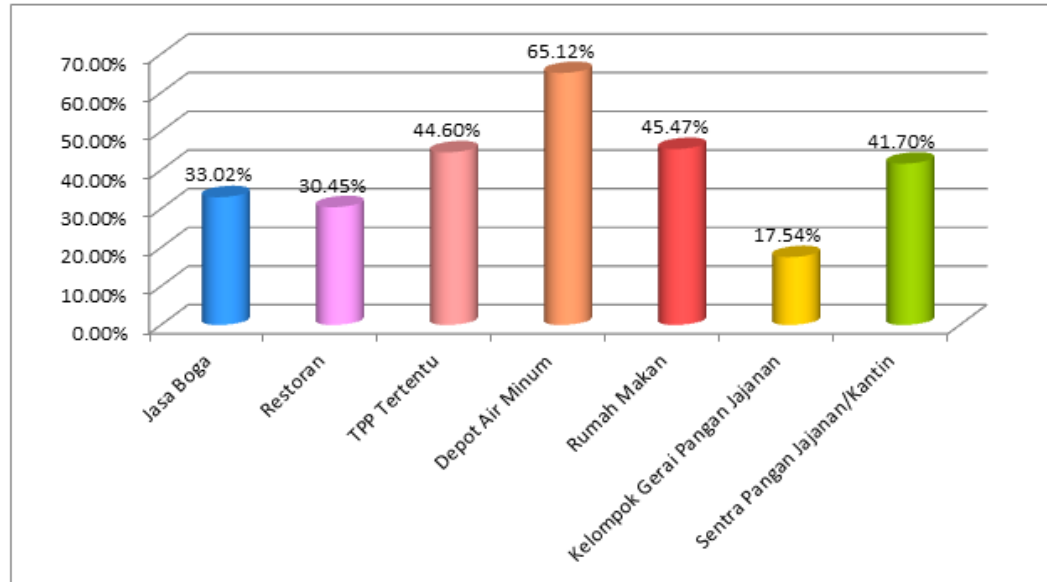
Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Grafik di atas menunjukkan bahwa persentase tertinggi Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar di Provinsi NTT pada Tahun 2022 adalah Puskesmas (82,60%). Sedangkan yang persentase terendah adalah Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS) sebesar 58,03%.

5. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat

Tempat pengelolaan pangan (TPP) merupakan tempat produksi pangan olahan siap saji. Yang dimaksud dengan TPP di sini dapat berupa jasa boga/katering, restoran, tempat pengelolaan pangan (TPP) tertentu, depot air minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, dan sentra pangan jajanan/kantin. Adapun gambaran Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat di Provinsi NTT pada Tahun 2022 dapat terlihat pada grafik berikut ini.

Gambar 7.5.
Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat di
Provinsi Nusa Tenggara Timur
Tahun 2022



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

Grafik di atas menunjukkan bahwa persentase tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat yang tertinggi di Provinsi NTT pada Tahun 2022 adalah Depot Air Minum (65,12%). Sedangkan yang terendah adalah Kelompok Gerai Pangan Jajanan yakni sebesar 17,54%.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			
		L	P	L + P	Satuan
I	GAMBARAN UMUM				
1	Luas Wilayah			46.447	Km ²
2	Jumlah Desa/Kelurahan			3.386	Desa/Kelurahan
3	Jumlah Penduduk	2.723.312	2.723.237	5.446.549	Jiwa
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,6	Jiwa
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			117,3	Jiwa/Km ²
6	Rasio Beban Tanggungan			55,1	per 100 penduduk produktif
7	Rasio Jenis Kelamin			100,0	
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	95,6	94,0	94,8	%
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi				
	a. TIDAK MEMPUNYAI IJAZAH	371.078	390.697	19,8	%
	b. SD/MI	551.752	603.611	30,0	%
	c. SMP/ MTs	413.051	380.216	20,6	%
	d. SMA/ MA	396.071	362.749	19,7	%
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II	5.342	5.823	0,3	%
	f. AKADEMI/DIPLOMA III	21.750	42.117	1,7	%
	g. S1/DIPLOMA IV/S2/S3	148.813	155.658	7,9	%
II	SARANA KESEHATAN				
II.1	Sarana Kesehatan				
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			3	RS
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			211	Puskesmas
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			225	Puskesmas
14	Jumlah Puskesmas Keliling			3.033	Puskesmas keliling
15	Jumlah Puskesmas pembantu			31	Pustu
16	Jumlah Apotek			0	Apotek
17	Jumlah Klinik Pratama			81	Klinik Pratama
18	Jumlah Klinik Utama			9	Klinik Utama
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%

II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan				
18 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	57,0	86,7	71,9	%
19 Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5,3	7,7	6,5	%
20 Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR)	36,0	22,1	27,9	per 1.000 pasien keluar
21 Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di	21,3	12,6	16,3	per 1.000 pasien keluar
22 <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			42,8	%
23 <i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			42,1	Kali
24 <i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			5,0	Hari
25 <i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			4,0	Hari
26 Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin &			0,9	%
27 Persentase Ketersediaan Obat Essensial			789,0	%
28 Persentase puskesmas dengan ketersediaan			0,6	%
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat				
27 Jumlah Posyandu			10.260	Posyandu
28 Posyandu Aktif			59,6	%
29 Rasio posyandu per 100 balita			1,8	per 100 balita
30 Posbindu PTM			2.325	Posbindu PTM
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				
31 Jumlah Dokter Spesialis	291	283	574	Orang
32 Jumlah Dokter Umum	453	848	1.301	Orang
33 Rasio Dokter (spesialis+umum)			34	per 100.000 penduduk
34 Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	49	174	223	Orang
35 Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi			4	per 100.000 penduduk
36 Jumlah Bidan		12.021		Orang
37 Rasio Bidan per 100.000 penduduk		221		per 100.000 penduduk
38 Jumlah Perawat	4.166	10.197	14.363	Orang
39 Rasio Perawat per 100.000 penduduk			264	per 100.000 penduduk
40 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	591	1.039	1.630	Orang
41 Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	465	664	1.129	Orang
42 Jumlah Tenaga Gizi	332	1.187	1.519	Orang
43 Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	339	985	1.324	Orang
44 Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	117	115	232	Orang
45 Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	53	112	165	Orang
46 Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	263	727	990	Orang
47 Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	246	934	1.180	Orang
48 Jumlah Tenaga Apoteker	168	382	550	Orang
49 Jumlah Tenaga Kefarmasian	414	1.316	1.730	Orang

IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN			
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan		42786,8	%
51	Total anggaran kesehatan		Rp144.562.129.355	Rp
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota		54,3	%
53	Anggaran kesehatan perkapita		Rp144.562.129.355	Rp
V	KESEHATAN KELUARGA			
V.1	Kesehatan Ibu			
54	Jumlah Lahir Hidup	47.843	43.272	91,115
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	14,4	12,4	13,5
56	Jumlah Kematian Ibu		171	
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		188	
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		76,9	
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		63,5	%
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		60,5	%
61	Persalinan di Fasyankes		73,0	%
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		72,7	%
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		75,3	%
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		32,9	%
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		75,0	%
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		74,8	%
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang		1285,2	%
68	Peserta KB Aktif Modern		49,9	%
69	Peserta KB Pasca Persalinan		26,7	%
V.2	Kesehatan Anak			
70	Jumlah Kematian Neonatal	491	369	860
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	10,3	8,5	9,4
72	Jumlah Bayi Mati	652	487	1.139
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	13,6	11,3	12,5
74	Jumlah Balita Mati	714	530	1.244
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	14,9	12,2	13,7
76	Bayi baru lahir ditimbang	92,9	96,8	94,7
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	8,8	9,5	9,2
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	90,2	93,4	99,8
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	85,4	89,5	95,3
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			78,9
81	Pelayanan kesehatan bayi	77,3	74,8	82,7
82	Desa/Kelurahan UCI			72,9
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	96,4	92,1	94,3
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	90,7	87,9	89,3
85	Bayi Mendapat Vitamin A			98,5
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			98,9
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			98,5
88	Balita Memiliki Buku KIA			109,4
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			78,2
90	Balita ditimbang (D/S)	79,1	62,9	70,3
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			20,5
92	Balita pendek (TB/U)			17,7
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			7,5
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			1,0
95	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 1			91,0
96	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 7			90,7
97	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 10			90,1
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			84,6

V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut				
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	41,0	49,0	45,0	%
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	70,6	75,9	73,3	%
101	Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)	58,7	66,9	60,4	%
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT				
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung				
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan			100,10	%
103	CNR seluruh kasus TBC			100,10	per 100.000 penduduk
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			36,90	%
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			26,30	%
106	Angka kesembuhan BTA+	41,0	44,0	42,3	%
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	60,6	60,5	89,8	%
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>)	89,0	90,8	90	%
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5,6	%
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			0,3	%
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar			0,9	%
112	Jumlah Kasus HIV	365	214	579	Kasus
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan			1	%
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur			31,3	%
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			31,3	%
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			55,9	%
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			4,8	%
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis			94,4	%
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	284	129	413	Kasus
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	10	5	8	per 100.000 penduduk
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			3,1	%
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			33,9	%
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6,1	%
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			4,6	per 100.000 penduduk
125	Angka Prevalensi Kusta			1,0	per 10.000 Penduduk
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			81,3	%
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			94,1	%
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah				
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0	per 100.000 penduduk <15 tahun
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus
130	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,0	%
131	Jumlah kasus pertusis	3	1	4	Kasus
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus
133	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0,0	%
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	1.107	1.107	Kasus
135	Jumlah kasus suspek campak	40	48	88	Kasus
136	Insiden rate suspek campak	0,7	0,9	1,6	per 100.000 penduduk
137	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%

VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan				
138 Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			60,1	per 100.000 penduduk
139 Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	1,2	0,8	1,0	%
140 (<i>incidence</i>)			3,0	per 1.000 penduduk
141 Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			97,0	%
142 Pengobatan standar kasus malaria positif			99,6	%
143 <i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,1	0,0	%
144 Penderita kronis filariasis	322	461	783	Kasus
145 Jumlah Kasus Covid-19			34.912	Kasus
146 CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			1	%
147 Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			58	%
148 Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			49	%
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular				
149 Kesehatan	17,8	20,8	19,2	%
150 Penyandang DM mendapatkan pelayanan			79,1	%
151 tahun		6,4		% perempuan usia 30-50 tahun
152 50 tahun		0,8		%
153 Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada		0,1		%
154 perempuan 30-50 tahun		0,1		%
155 Jiwa Berat			116,4	%
VII KESEHATAN LINGKUNGAN				
156 Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa			28,2	%
Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)				
157 KK Stop BABS (SBS)			89,9	%
158 KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			68,3	%
159 KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			4,9	%
160 Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			66,0	%
161 KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			48,6	%
162 KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah			63,7	%
163 KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			46,4	%
164 KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga			43,6	%
165 Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0,1	%
166 Tangga (PKURT)			15,1	%
167 KK Akses Rumah Sehat			217,5	%
168 Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan			66,2	%
Pengawasan Sesuai Standar				
169 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga			33,0	%
yang Memenuhi Syarat Kesehatan				

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLM KECAMATA N	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
				DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kota Kupang	6	159,33	0	51	51	462.353	110465	4,2	2902
2	Kupang	24	5136,51	160	17	177	377.612	87482	4,3	74
3	Timor Tengah Selatan	32	3933,15	266	12	278	459.055	113001	4,1	117
4	Timor Tengah Utara	27	2623,2	158	33	191	265.391	61205	4,3	101
5	Belu	12	1127,25	69	12	81	223.417	49595	4,5	198
6	Malaka	12	1109,16	127	0	127	187.594	41610	4,5	169
7	Alor	17	2928,56	158	17	175	215.968	46749	4,6	74
8	Lembata	9	1268,11	144	7	151	139.245	32595	4,3	110
9	Flores Timur	19	1748,52	227	23	250	284.945	62594	4,6	163
10	Sikka	21	1671,15	147	13	160	326.312	69478	4,7	195
11	Ende	24	2085,24	255	23	278	273.185	57249	4,8	131
12	Nagekeo	7	1396,16	97	16	113	165.111	31058	5,3	118
13	Ngada	12	1735,64	135	16	151	169.433	33537	5,1	98
14	Manggarai Timur	9	2389,53	159	17	176	280.027	57041	4,9	117
15	Manggarai	12	1343,83	190	16	206	316.995	64900	4,9	236
16	Manggarai Barat	12	3129	164	5	169	262.652	56656	4,6	84
17	Sumba Timur	22	6984,01	140	16	156	248.236	50523	4,9	36
18	Sumba Tengah	5	1789,66	65	0	65	89.761	17502	5,1	50
19	Sumba Barat	6	757,1	63	11	74	151.359	28764	5,3	200
20	Sumba Barat Daya	16	1383,31	173	2	175	307.502	53224	5,8	222
21	Rote Ndao	11	1286,45	112	7	119	148.097	35654	4,2	115
22	Sabu Raijua	6	460,96	58	5	63	92.299	22369	4,1	200
NTT		321	46446,64	3067	319	3386	5.446.549	1.183.251	4,6	117,3

Sumber : BPS Provinsi NTT

Tabel 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	285.030	274.176	559.206	104
2	5 - 9	274.179	264.793	538.972	104
3	10 - 14	256.248	243.398	499.646	105
4	15 - 19	244.877	231.941	476.818	106
5	20 - 24	244.866	236.249	481.115	104
6	25 - 29	234.623	229.174	463.797	102
7	30 - 34	205.662	208.558	414.220	99
8	35 - 39	183.474	190.113	373.587	97
9	40 - 44	163.752	173.327	337.079	94
10	45 - 49	145.239	155.554	300.793	93
11	50 - 54	127.334	135.153	262.487	94
12	55 - 59	107.368	114.328	221.696	94
13	60 - 64	87.543	92.177	179.720	95
14	65 - 69	66.786	69.913	136.699	96
15	70 - 74	47.629	50.177	97.806	95
16	75+	48.702	54.206	102.908	90
NTT		2.723.312	2.723.237	5.446.549	100
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				55	

Sumber : BPS Provinsi NTT

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	1.907.855	1.940.870	3.848.725			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	1.823.909	1.824.612	3.648.521	95,6	94,0	94,8
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMPUNYAI IJAZAH	371.078	390.697	761.775	19,5	20,1	19,8
	b. SD/MI	551.752	603.611	1.155.363	28,9	31,1	30,0
	c. SMP/ MTs	413.051	380.216	793.267	21,7	19,6	20,6
	d. SMA/ MA	396.071	362.749	758.820	20,8	18,7	19,7
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II	5.342	5.823	11.165	0,3	0,3	0,3
	f. AKADEMI/DIPLOMA III	21.750	42.117	63.867	1,1	2,2	1,7
	g. S1/DIPLOMA IV/S2/S3	148.813	155.658	304.471	7,8	8,0	7,9

Sumber : BPS Provinsi NTT

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						JUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	1.551.125	2.362.369	3.913.494	145.217	209.237	354.454	10.078	9.278	19.356
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	2.723.312	2.723.237	5.446.549	2.723.312	2.723.237	5.446.549			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	57,0	86,7	71,9	5,3	7,7	6,5			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
A	Faskes Tingkat Pertama :									
1	PUSKESMAS									
	Kota Kupang	100.708	165.053	265.761	9	701	710	463	494	
	Kupang	41.364	66.357	107.721	861	1.453	2.314	1.207	992	2.199
	Timor Tengah Selatan	88.144	132.094	220.238	3.363	9.384	12.747	28	42	70
	Timor Tengah Utara	52.736	114.109	166.845	1.152	1.935	3.087	109	99	208
	Belu	133	146	279	0	0	0	133	146	279
	Malaka	46.931	95.832	142.763	314	369	683	29	17	46
	Alor	50.890	100.914	151.804	739	1.936	2.675	0	0	0
	Lembata	21.743	27.690	49.433	21.743	27.690	49.433	422	649	1.071
	Flotim	71.482	144.086	215.568	822	2.368	3.190	97	54	151
	Sikka	26.207	43.686	69.893	979	1.083	2.062	630	541	1.171
	Ende			0			0			0
	Nagekeo	17.788	23.904	41.692	547	717	1.264	234	236	470
	Ngada	23.747	34.765	58.512	271	1.145	1.416	63	69	132
	Manggarai Timur	57.345	101.537	158.882	1.601	8.230	9.831	238	299	537
	Manggarai	134.542	243.395	377.937	338	342	680	0	0	0
	Manggarai Barat	79.296	160.851	240.147	529	1.724	2.253	224	210	434
	Sumba Timur	22.910	35.679	58.589	974	1.984	2.958	39	38	77
	Sumba Tengah	38.187	45.003	83.190	643	1.560	2.203	852	868	1.720
	Sumba Barat	17.799	19.168	36.967	50	73	123	0	0	0
	Sumba Barat Daya	89.427	89.427	178.854	484	483	967	0	0	0
	Rote Ndao	37.892	65.549	103.441	410	516	926	149	148	297
	Sabu Raijua	29.680	40.731	70.411	1.976	1.783	3.759	38	71	109
2	Klinik Pratama									
	Timor Tengah Utara	5.210	6.497	11.707	0	0	0	0	0	0
	Sumba Timur	4.479	3.723	8.202	0	0	0	0	0	0
	Sumba Tengah	6.381	941	7.322	45	15	60	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	Malaka	307	495	802	2	1	3	0	0	0
	Ngada	54	46	100			0			0
	Sumba Timur	355	274	629	0	0	0	5	2	7
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	Timor Tengah Utara	1.173	1.896	3.069	0	0	0	0	0	0
	Sumba Timur	272	573	845	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	Timor Tengah Utara	0	2.546	2.546	0	789	789	0	0	0
	SUB JUMLAH I	1.067.182	1.766.967	2.834.149	37.852	66.281	104.133	4.960	4.975	8.978

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA N	JUMLAH
JUMLAH RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	25	5		21		53
2	RUMAH SAKIT KHUSUS		1				2		3
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			211					211
	- JUMLAH TEMPAT TDUR			1820					1.820
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			219					225
3	PUSKESMAS KELILING			3033					3.033
4	PUSKESMAS PEMBANTU			1080					1.080
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			9	18		49	5	81
2	KLINIK UTAMA			2	2		5		9
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER			167			10		177
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI			43			4		47
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS			50			9		59
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN			35			8		43
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT			4					4
8	GRIYA SEHAT			0					-
9	PANTI SEHAT			552					552
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			7					7
11	LABORATORIUM KESEHATAN			30			3		33
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK								-
10	TOKO OBAT						21		21
11	TOKO ALKES								-

in Kabupaten/Kota Tahun 2022

in Kabupaten/Kota Tahun 2022

B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut											
	Malaka											
	Klinik St. Antonius Betun	2.335	3.733	6.068	461	665	1.126	0	0	0		
	Klinik Sta. Bakita Nurobo	276	277	553	0	3	3	0	0	0		
	Klinik Royal Betun	2	2	4	0	3	0	0	0	0		
	Manggarai Barat	22.569	21.099	43.668	5.773	5.748	11.521	0	0	0		
2	Rumah Sakit Umum											
	Kota Kupang											
	RSUD S.K. Lerik -Kota Kupang	16.071	26.307	42.378	1.918	3.393	5.311	0	0	0		
	RS Tk.III Wirasakti Kupang	5.683	5.736	11.419	9.831	9.879	19.710	0	0	0		
	RS TNI AL Samuel J.Moeda Kupang	6.765	7.690	14.455	1.276	1.530	2.806	0	0	0		
	RS TNI AU Eltari Kupang	446	419	865	0	0	0	0	0	0		
	RS Bhayangkara Tk.III Kupang	24.509	28.670	53.179	2.072	2.600	4.672	0	0	0		
	RS Mamani	8.921	14.088	23.009	2.165	3.839	6.004	0	0	0		
	RSIA Dedari Kupang	3.969	19.832	23.801	1.315	4.405	5.720	86	101	187		
	RS ST.Carolus Borromeus	11.724	14.257	25.981	1.795	2.419	4.214	0	0	0		
	RSUD Prof.DR.W.Z.Johannes Kupang	35.753	44.354	80.107	4.161	6.688	10.849	0	0	0		
	RSU Kartini	25.196	35.876	61.072	1.135	1.667	2.802	52	133	185		
	RSU Leona Kupang	54.221	66.279	120.500	5.664	8.975	14.639	0	0	0		
	RSU Siloam Kupang	49.490	51.104	100.594	4.297	4.524	8.821	134	177	311		
	RS Undana											
	Kupang											
	RSUD Naibonat	5.272	6.829	12.101	1.518	2.415	3.933	0	0	0		
	Timor Tengah Selatan											
	RSUD SoE	2.187	2.737	4.924	1.916	3.191	5.107	0	0	0		
	RS.Muder Ignacia	1.619	2.445	4.064	206	236	442	0	0	0		
	RSP Pratama Kualin											
	RSP. Boking	1.329	1.748	3.077	295	267	562	0	0	0		
	Timor Tengah Utara											
	RSUD Kefamenu	6.694	7.893	14.587	1.813	2.156	3.969	0	0	0		
	RSU Leona Kefamenu	5.829	7.935	13.764	1.474	2.118	3.592	0	0	0		
	Belu											
	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD	6.995	6.777	13.772			18.438	0	0	0		
	RSU Sito Husada	729	715	1.444	660	694	1.354	0	0	0		
	RSK Marianum Halilulik	2.135	2.756	4.891	1.098	1.329	2.427	0	0	0		
	RS Tk.IV 09.07.04 Atambua	1.439	1.000	2.439	723	699	0	0	0	0		
	Malaka											
	RSUPP Betun	5.661	6.252	11.913	1.444	2.388	3.832	0	0	0		
	Alor											
	RSD Kalabahi	19.207	21.101	40.308	1.820	3.697	5.517	0	0	0		
	RS Molla											
	RS Wailawar											
	Lembata											
	RSUD Lewoleba	8.941	10.494	19.435	1.124	2.072	3.196	0	0	0		
	RSU Bukit Lewoleba	4.025	4.683	8.708	4.102	4.606	8.708	0	0	0		
	Sikka											
	RSUD Dr. TC Hillers Maumere	19.819	23.171	42.990	20.576	22.414	8.842	0	0	0		
	RS St. Elisabeth Lela	1.477	1.929	3.406	489	793	1.282	0	0	0		
	RS St. Gabriel Kewapante	725	627	1.352	512	563	1.075	1	1	0		
	Flores Timur											
	RSUD dr. Hendrikus Fernandes Larantuka	9.445	12.225	21.670	1.548	3.305	4.853	0	0	0		
	Ende											
	RS Pratama Tanali	1.889	2.544	4.433				0	0	0		
	RSUD Ende	14.617	16.178	30.795	1.996	4.664	6.660	0	0	0		
	RSUD Santo Antosius Jopu	1.490	2.048	3.538			1.327	0	0	0		
	Nagekeo											
	RSUD Aeramo	774	6.595	7.369				0	0	0		
	Ngada											
	RSUD Bajawa	2.816	2.850	5.666	1.960	3.330	5.290	0	0	0		
	Manggarai Timur											
	RSUD Borong	2.366	2.412	4.778	363	571	934	0	0	0		

3	Manggarai									
	RSUD dr. Ben Mboi	11.438	12.519	23.957	3.403	5.747	9.150	0	0	0
	RSU St. Rafael Cancar	2.230	1.672	3.902	370	721	1.091	0	0	0
	Manggarai Barat									
	RSUD Komodo	4.621	4.578	9.199	1.452	2.101	3.553	0	0	0
	RSU Siloam Labuanbajo	17.287	16.102	33.389	4.182	3.536	7.718	0	0	0
	RS Santo Yosef Labuan Bajo	661	419	1.080	139	111	250	0	0	0
	Sumba Timur									
	RSUD Umbu Rara Meha Waingapu	2.904	4.498	7.402	1.164	1.393	2.557	0	0	0
	RSU Imanuel Sumba	908	835	1.743	440	532	972	0	0	0
	RS Kristen Lindimara	12.695	16.617	29.312	1.809	2.643	4.452	0	0	0
	RS Pratama Nggongi									
	Sumba Tengah									
	RSUD Waibakul	3.979	5.205	9.184	1.050	1.254	2.304	0	0	0
	Sumba Barat									
	RSUD Waikabubak	6.388	7.781	14.169	1.858	2.121	3.979	7	8	15
	RS Kristen Lendemoripa	5.547	5.177	10.724	2.180	2.288	4.468	0	0	0
	RSU Pratama Hobakala	3.434	4.593					0	0	
	Sumba Barat Daya									
	RSUD Pratama Reda Bolo	1.259	1.095	2.354			208	0	0	0
	RSU Karitas Weetabula	10.360	14.202	24.562			7.186	0	0	0
	Rote Ndao									
	RSUD Baa	3.263	4.328	7.591	968	1.586	2.554	0	0	0
	Sabu Raijua									
	RSUD Sabu Raijua	1.121	1.998	3.119	460	957	1.417	0	0	0
3	RS Khusus									
	Kota Kupang									
	RSJ Naimata Kupang	15	8	23				4.838	3.883	8.721
	Timor Tengah Utara									
	RS Kusta dan Cacac Umum Bunda Pembantu Abadi Naob	423	108	531	390	123	513	0	0	0
	Lembata									
	RS Kusta St. Daiman Lewoleba									0
SUB JUMLAH II		483.943	595.402	1.079.345	107.365	142.956	250.321	5.118	4.303	9.421

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI NTT
TAHUN 2022

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	53	53	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	3	3	100,0
NTT		56	56	100,0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kota Kupang																
1	RSUD S.K. Lerik -Kota Kupang	121	1.918	3.393	5.311	80	44	124	79	41	120	41,7	13,0	23,3	41,2	12,1	22,6
2	RS Tk.III Wirasakti Kupang	102	3.638	3.581	7.219	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	RS TNI AL Samuel J.Moeda Kupang	106	1.234	1.472	2.706	5	3	8	2	3	5	4,1	2,0	3,0	1,6	2,0	1,8
4	RS TNI AU Eltari Kupang	11	5	0	5	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5	RS Bhayangkara Tk.III Kupang	100	1.999	2.589	4.588	23	23	46	20	15	35	11,5	8,9	10,0	10,0	5,8	7,6
6	RS Mamami	66	2.165	3.839	6.004	5	7	12	2	2	4	2,3	1,8	2,0	0,9	0,5	0,7
7	RSIA Dedari Kupang	57	856	3.921	4.777	5	4	9	5	4	9	5,8	1,0	1,9	5,8	1,0	1,9
8	RS ST.Carolus Borromeus	102	1.794	2.423	4.217	12	9	21	12	14	26	6,7	3,7	5,0	6,7	5,8	6,2
9	RSUD Prof.DR W.Z.Johannes Kupang	304	4.161	6.688	10.849	438	379	817	288	309	597	105,3	56,7	75,3	69,2	46,2	55,0
10	RSU Kartini	66	1.135	1.667	2.802	6	6	12	3	6	9	5,3	3,6	4,3	2,6	3,6	3,2
11	RSU Leona Kupang	137	5.664	8.975	14.639	72	84	156	13	26	39	12,7	9,4	10,7	2,3	1,4	1,8
12	RSU Siloam Kupang	204	4.463	4.812	9.275	213	161	374	109	90	199	47,7	33,5	40,3	24,4	18,7	21,5
13	RS Undana																
14	RSJ Naimata Kupang	50	257	191	448	0	1	1	0	0	0	0,0	5,2	2,2	0,0	0,0	0,0
15	RSUD Naibonat	104	1.120	1.009	2.129	11	17	28	7	10	17	9,8	16,8	13,2	6,3	9,9	8,0
	Timor Tengah Selatan																
16	RSUD SoE	120	1.916	3.191	5.107	53	62	115	27	37	64	27,7	19,4	22,5	14,1	11,6	12,5
17	RS.Muder Ignacia	18	1.909	2.799	4.708	3	1	4	0	0	0	1,6	0,4	0,8	0,0	0,0	0,0
18	RSP Pratama Kualin																
19	RSP Boking	11	1.329	1.748	3.077	1	1	2	0	0	0	0,8	0,6	0,6	0,0	0,0	0,0
	Timor Tengah Utara																
20	RSUD Kefamenu	108	1.813	2.156	3.969	99	90	189	81	78	159	54,6	41,7	47,6	44,7	36,2	40,1
21	RSU Leona Kefamemau	101	1.474	2.118	3.592	30	31	61	20	22	42	20,4	14,6	17,0	13,6	10,4	11,7
22	RS Kusta dan Cacat Umum Bunda Belu	50	326	68	394	2	2	4	2	2	4	6,1	29,4	10,2	6,1	29,4	10,2
23	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD	170	4.970	5.465	10.435	150	145	295	101	91	192	30,2	26,5	28,3	20,3	16,7	18,4
24	RSU Sita Husada	56	672	698	1.370	12	4	16	6	4	10	17,9	5,7	11,7	8,9	5,7	7,3
25	RSK Marianum Halilulik	50	1.055	1.251	2.306	5	7	12	5	6	11	4,7	5,6	5,2	4,7	4,8	4,8
26	RS Tk.IV 09.07.04 Atambua	53															
	Malaka																
27	RSUPP Betun	112	1.444	2.388	3.832	44	28	72	27	15	42	30,5	11,7	18,8	18,7	6,3	11,0
	Alor																
28	RSD Kalabahi	124	1.820	3.697	5.517	220	113	333	125	18	143	120,9	30,6	60,4	68,7	4,9	25,9
29	RS Molla	12	22	34	56												
30	RS Wailawar	10															
	Lembata																
31	RSUD Lewoleba	109	1.051	1.838	2.889	82	52	134	56	34	90	78,0	28,3	46,4	53,3	18,5	31,2
32	RSU Bukit Lewoleba	45	17	13	30	4	4	8	3	4	7	235,3	307,7	266,7	176,5	307,7	233,3
33	RS Kusta St. Daiman Lewoleba	50	15	7	22	1	1	2	0	0	0	66,7	142,9	90,9	0,0	0,0	0,0
	Sikka																
34	RSUD Dr. TC Hillers Maumere	202	150	140	290	268	257	525	150	140	290	1.786,7	1.835,7	1.810,3	1.000,0	1.000,0	1.000,0
35	RS St. Elisabeth Lela	50	530	657	1.187	12	7	19	8	7	15	22,6	10,7	16,0	15,1	10,7	12,6
36	RS St. Gabriel Kewapante	96	1.013	1.252	2.265	24	28	52	13	18	31	23,7	22,4	23,0	12,8	14,4	13,7

	Flores Timur																
37	RSUD dr. Hendrikus Fernandes Larantuka	140	9.445	12.225	21.670	94	62	156	69	44	113	10,0	5,1	7,2	7,3	3,6	5,2
	Ende																
38	RS Pratama Tanali	51															
39	RSUD Ende	194	2.943	4.711	7.654	188	139	327	93	54	147	63,9	29,5	42,7	31,6	11,5	19,2
40	RSUD Santo Antosius Jopu	50	0	0	0	9	9	18	1	5	6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
	Nagekeo																
41	RSUD Aeramo	104	1.959	1.758	3.717	71	66	137	43	29	72	36,2	37,5	36,9	21,9	16,5	19,4
	Ngada																
42	RSUD Bajawa	106	1.960	3.330	5.290	139	112	251	50	48	98	70,9	33,6	47,4	25,5	14,4	18,5
	Manggarai Timur																
43	RSUD Borong	56	363	571	934	69	78	147	12	9	21	190,1	136,6	157,4	33,1	15,8	22,5
	Manggarai																
44	RSUD dr. Ben Mboi	208	6.782	5.775	12.557	189	194	383	150	140	290	27,9	33,6	30,5	22,1	24,2	23,1
45	RSU St. Rafael Cancar	60	789	893	1.682	20	16	36	10	6	16	25,3	17,9	21,4	12,7	6,7	9,5
	Manggarai Barat																
46	RSUD Komodo	100	325	917	1.242	17	24	41	15	21	36	52,3	26,2	33,0	46,2	22,9	29,0
47	RSU Siloam Labuanbajo	95	2.361	3.591	5.952	82	56	138	8	2	10	34,7	15,6	23,2	3,4	0,6	1,7
48	RS Santo Yosef Labuan Bajo	70	66	38	104	1	0	1	0	0	0	15,2	0,0	9,6	0,0	0,0	0,0
	Sumba Timur																
49	RSUD Umbu Rara Meha Waingapu	144	2.562	3.685	6.247	184	106	290	88	48	136	71,8	28,8	46,4	34,3	13,0	21,8
50	RSU Imanuel Sumba	51	688	793	1.481	3	5	8	2	5	7	4,4	6,3	5,4	2,9	6,3	4,7
51	RS Kristen Lindimara	83	1.809	2.643	4.452	35	31	66	18	20	38	19,3	11,7	14,8	10,0	7,6	8,5
52	RS Pratama Nggongi																
	Sumba Tengah																
53	RSUD Waibakul	68	1.025	1.260	2.285	19	18	37	17	18	35	18,5	14,3	16,2	16,6	14,3	15,3
	Sumba Barat																
54	RSUD Waikabubak	144	2.748	3.072	5.820	117	98	215	72	63	135	42,6	31,9	36,9	26,2	20,5	23,2
55	RS Kristen Lendemoripa	86	1.777	3.881	5.658	20	34	54	8	17	25	11,3	8,8	9,5	4,5	4,4	4,4
56	RSU Pratama Hobakala	50															
	Sumba Barat Daya																
57	RSUD Pratama Reda Bolo	72	112	134	246	1	0	1	1	0	1	8,9	0,0	4,1	8,9	0,0	4,1
58	RSU Karitas Weetabula	136	3.335	3.851	7.186	198	165	363	139	70	209	59,4	42,8	50,5	41,7	18,2	29,1
	Rote Ndao																
59	RSUD Baa	100	968	1.586	2.554	53	52	105	44	43	87	54,8	32,8	41,1	45,5	27,1	34,1
	Sabu Raijua																
60	RSUD Sabu Raijua	65	460	497	957	12	15	27	5	7	12	26,1	30,2	28,2	10,9	14,1	12,5
NTT		5.310	94.412	129.291	223.703	3.401	2.851	6.252	2.009	1.632	3.641	36,0	22,1	27,9	21,3	12,6	16,3

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

	Ende								
38	RS Pratama Tanali	51							
39	RSUD Ende	194	7.654	25.032	25.433	35,4	39	6	3
40	RSUD Santo Antosius Jopu	50	0	2.346	2.529	12,9	0		
	Nagekeo								
41	RSUD Aeramo	104	3.717	15.383	11.791	40,5	36	6	3
	Ngada								
42	RSUD Bajawa	106	5.290	17.216	17.203	44,5	50	4	3
	Manggarai Timur								
43	RSUD Borong	56	934	2.749	2.085	13,4	17	19	2
	Manggarai								
44	RSUD dr. Ben Mboi	208	12.557	45.716	45.440	60,2	60	2	4
45	RSU St. Rafael Cancar	60	1.682	6.526	5.028	29,8	28	9	3
	Manggarai Barat								
46	RSUD Komodo	100	1.242	13.473	12.056	36,9	12	19	10
47	RSU Siloam Labuanbajo	95	5.952	19.976	14.427	57,6	63	2	2
48	RS Santo Yosef Labuan Bajo	70	104	979	871	3,8	1	236	8
	Sumba Timur								
49	RSUD Umbu Rara Meha Waingapu	144	6.247	30.149	19.344	57,4	43	4	3
50	RSU Imanuel Sumba	51	1.481	4.829	3.436	25,9	29	9	2
51	RS Kristen Lindimara	83	4.452	19.522	15.070	64,4	54	2	3
52	RS Pratama Nggongi								
	Sumba Tengah								
53	RSUD Waibakul	68	2.285	6.373	8.820	25,7	34	8	4
	Sumba Barat								
54	RSUD Waikabubak	144	5.820	21.151	21.739	40,2	40	5	4
55	RS Kristen Lendemoripa	86	5.658	5.691	4.356	18,1	66	5	1
56	RSU Pratama Hobakala	50							
	Sumba Barat Daya								
57	RSUD Pratama Reda Bolo	72	246	1.730	1.663	6,6	3	100	7
58	RSU Karitas Weetabula	136	7.186	35.156	27.970	70,8	53	2	4
	Rote Ndao								
59	RSUD Baa	100	2.554	9.324	8.718	25,5	26	11	3
	Sabu Raijua								
60	RSUD Sabu Raijua	65	957	2.709	2.672	11,4	15	22	3
NTT		5.310	223.703	830.085	787.076	42,8	42	5	4
Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022									

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kota Kupang								
2	RSUD S.K. Lerik -Kota Kupang	121	5.311	24.013	19.044	54,4	44	4	4
3	RS Tk.III Wirasakti Kupang	102	7.219	18.581	7.325	49,9	71	3	1
4	RS TNI AL Samuel J.Moeda Kupang	106	2.706	10.498	8.337	27,1	26	10	3
5	RS TNI AU Eltari Kupang	11	5	16	16	0,4	0	800	3
6	RS Bhayangkara Tk.III Kupang	100	4.588	15.200	13.756	41,6	46	5	3
7	RS Mamami	66	6.004	17.647	12.354	73,3	91	1	2
8	RSIA Dedari Kupang	57	4.777	14.813	14.683	71,2	84	1	3
9	RS ST.Carolus Borromeus	102	4.217	14.444	18.343	38,8	41	5	4
10	RSUD Prof.DR W.Z.Johannes Kupang	304	10.849	56.813	66.980	51,2	36	5	6
11	RSU Kartini	66	2.802	5.722	7.597	23,8	42	7	3
12	RSU Leona Kupang	137	14.639	39.920	58.931	79,8	107	1	4
13	RSU Siloam Kupang	204	9.275	34.917	34.233	46,9	45	4	4
14	RS Undana								
15	RSJ Naimata	50	448	6.039	6.284	33,1	9	27	14
16	Kupang								
17	RSUD Naibonat	104	2.129	6.749	4.773	17,8	20	15	2
18	Timor Tengah Selatan								
19	RSUD SoE	120	5.107	22.731	18.751	51,9	43	4	4
20	RS.Muder Ignacia	18	4.708	846	875	12,9	262	1	0
21	RSP Pratama Kualin								
22	RSP Boking	11	3.077	975	878	24,3	280	1	0
23	Timor Tengah Utara								
24	RSUD Kefamenanu	108	3.969	16.534	13.281	41,9	37	6	3
25	RSU Leona Kefamemau	101	3.592	24.596	10.912	66,7	36	3	3
26	RS Kusta dan Cacat Umum Bunda Pembantu	50	394	20	669				
27	Belu								
28	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD	170	10.435	65.984	65.827	106,3	61	0	6
29	RSU Sito Husada	56	1.370	1.680	1.301	8,2	24	14	1
30	RSK Marianum Halilulik	50	2.306	5.678	4.811	31,1	46	5	2
31	RS Tk.IV 09.07.04 Atambua	53	0	3.836	3.912	19,8			
32	Malaka								
33	RSUPP Betun	112	3.832	19.221	15.389	47,0	34	6	4
34	Alor								
35	RSD Kalabahi	124	5.517	19.872	25.389	43,9	44	5	5
36	RS Molla	12	56	57	57	1,3	5	77	1
37	RS Wailawar	10							
38	Lembata								
39	RSUD Lewoleba	109	2.889	9.086	9.246	22,8	27	11	3
40	RSU Bukit Lewoleba	45	30	4.474	3.879	27,2	1	398	129
41	RS Kusta St. Daiman Lewoleba	50	22	4.522	14.583	24,8	0	624	663
42	Sikka								
43	RSUD Dr. TC Hillers Maumere	202	290	38.031	39.118	51,6	1	123	135
44	RS St. Elisabeth Lela	50	1.187	3.483	4.628	19,1	24	12	4
45	RS St. Gabriel Kewapante	96	2.265	10.735	8.470	30,6	24	11	4
46	Flores Timur								
47	RSUD dr. Hendrikus Fernandes Larantuka	140	21.670	26.322	21.793	51,5	155	1	1

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	21
2	Alopurinol	Tablet	21
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	22
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	22
5	Amoksisilin sirup	Botol	21
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	22
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	21
8	Asiklovir	Tablet	17
9	Betametason salep	Tube	16
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	20
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	21
12	Diazepam	Tablet	20
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	18
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	19
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	21
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	20
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	21
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	18
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	21
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	21
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	21
22	Lidokain inj	Vial	18
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	21
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	19
25	Natrium Diklofenak	Tablet	20
26	OAT FDC Kat 1	Paket	19
27	Oksitosin injeksi	Ampul	17
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	18
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	21
30	Prednison 5 mg	Tablet	19
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	19
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	22
33	Salbutamol	Tablet	19
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	21
35	Simvastatin	Tablet	17
36	Siprofloksasin	Tablet	16
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	22
38	Triheksifenidil	Tablet	21
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	18
40	Zinc 20 mg	Tablet	18
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			789
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			90%

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Kota Kupang	12	v
2	Kupang	27	x
3	Timor Tengah Selatan	37	x
4	Timor Tengah Utara	26	v
5	Belu	17	v
6	Malaka	20	v
7	Alor	27	v
8	Lembata	12	v
9	Flores Timur	21	v
10	Sikka	25	v
11	Ende	26	v
12	Nagekeo	9	v
13	Ngada	24	v
14	Manggarai Timur	29	v
15	Manggarai	25	v
16	Manggarai Barat	22	v
17	Sumba Timur	24	v
18	Sumba Tengah	9	v
19	Sumba Barat	10	v
20	Sumba Barat Daya	16	v
21	Rote Ndao	12	v
22	Sabu Raijua	6	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT ESENSIAL		436	20
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			90,91%

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	STRATA POSYANDU										POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Kota Kupang	12	18	5,4	157	47,0	151	45,2	8	2,4	334	159	47,6	41	
2	Kupang	27	10	1,3	94	12,1	542	69,8	130	16,8	776	672	86,6	211	
3	Timor Tengah Selatan	37	0	0,0	238	27,3	489	56,1	144	16,5	871	633	72,7	275	
4	Timor Tengah Utara	26	3	0,6	51	9,7	459	87,4	12	2,3	525	471	89,7	223	
5	Belu	17	13	2,9	67	15,0	163	36,5	203	45,5	446	366	82,1	81	
6	Malaka	20	2	0,4	82	17,2	374	78,4	19	4,0	477	393	82,4	97	
7	Alor	27	113	25,4	203	45,6	110	24,7	19	4,3	445	129	29,0	133	
8	Lembata	12	49	15,6	70	22,2	154	48,9	42	13,3	315	196	62,2	41	
9	Flores Timur	21	2	0,4	105	18,6	423	74,7	36	6,4	566	459	81,1	275	
10	Sikka	25	25	3,8	150	23,0	317	48,6	160	24,5	652	477	73,2	146	
11	Ende	26	205	30,6	368	54,9	58	8,7	39	5,8	670	97	14,5	0	
12	Nagekeo	9	0	0,0	89	29,8	210	70,2		0,0	299	210	70,2	134	
13	Ngada	24	0	0,0	3	0,8	364	98,4	3	0,8	370	367	99,2	164	
14	Manggarai Timur	29	0	0,0	19	12,1	138	87,9	0	0,0	157	138	87,9	81	
15	Manggarai	25	0	0,0	368	63,8	193	33,4	16	2,8	577	209	36,2	0	
16	Manggarai Barat	22	0	0,0	51	10,3	400	80,5	46	9,3	497	446	89,7	121	
17	Sumba Timur	24	197	32,7	140	23,2	262	43,4	4	0,7	603	266	44,1	113	
18	Sumba Tengah	9	3	1,5	39	19,4	151	75,1	8	4,0	201	159	79,1	58	
19	Sumba Barat	10	52	20,7	170	67,7	25	10,0	4	1,6	251	29	11,6	10	
20	Sumba Barat Daya	16	131	23,1	388	68,3	32	5,6	17	3,0	568	49	8,6	0	
20	Rote Ndao	12	0	0,0	391	94,4	14	3,4	9	2,2	414	23	5,6	121	
20	Sabu Raijua	6	0	0,0	77	31,3	169	68,7	0	0,0	246	169	68,7	0	
NTT		436	823	8,0	3.320	32,4	5.198	50,7	910	8,9	10.260	6.117	59,6	2.325	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1,8				

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI
DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMAH PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Kota Kupang	12	v
2	Kupang	27	x
3	Timor Tengah Selatan	37	x
4	Timor Tengah Utara	26	x
5	Belu	17	x
6	Malaka	20	v
7	Alor	27	v
8	Lembata	12	x
9	Flores Timur	21	v
10	Sikka	25	v
11	Ende	26	v
12	Nagekeo	9	v
13	Ngada	24	x
14	Manggarai Timur	29	x
15	Manggarai	25	v
16	Manggarai Barat	22	v
17	Sumba Timur	24	x
18	Sumba Tengah	9	v
19	Sumba Barat	10	v
20	Sumba Barat Daya	16	v
21	Rote Ndao	12	v
22	Sabu Raijua	6	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL		436	14
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			63,64%

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kota Kupang	0	0	0	14	50	64	14	50	64	5	13	18	0	0	0	5	13	18
2	Kupang	0	0	0	9	24	33	9	24	33	0	8	8	0	0	0	0	8	8
3	Timor Tengah Selatan	0	0	0	10	26	36	10	26	36	2	8	10	0	0	0	2	8	10
4	Timor Tengah Utara	0	0	0	8	21	29	8	21	29	4	7	11	0	0	0	4	7	11
5	Belu	0	0	0	16	23	39	16	23	39	1	8	9	0	0	0	1	8	9
6	Malaka	0	0	0	12	20	32	12	20	32	1	3	4	0	0	0	1	3	4
7	Alor	0	0	0	19	22	41	19	22	41	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Lembata	0	0	0	6	6	12	6	6	12	1	1	2	0	0	0	1	1	2
9	Flores Timur	0	0	0	13	22	35	13	22	35	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	Sikka	0	0	0	6	22	28	6	22	28	1	5	6	0	0	0	1	5	6
11	Ende	0	0	0	8	19	27	8	19	27	1	3	4	0	0	0	1	3	4
12	Nagekeo	0	0	0	3	17	20	3	17	20	2	4	6	0	0	0	2	4	6
13	Ngada	0	0	0	5	17	22	5	17	22	4	2	6	0	0	0	4	2	6
14	Manggarai Timur	0	0	0	5	13	18	5	13	18	2	7	9	0	0	0	2	7	9
15	Manggarai	0	0	0	12	17	29	12	17	29	4	9	13	0	0	0	4	9	13
16	Manggarai Barat	0	0	0	6	19	25	6	19	25	3	5	8	0	0	0	3	5	8
17	Sumba Timur	0	0	0	19	21	40	19	21	40	0	5	5	0	0	0	0	5	5
18	Sumba Tengah	0	0	0	3	8	11	3	8	11	1	1	2	0	0	0	1	1	2
19	Sumba Barat	0	0	0	3	16	19	3	16	19	0	3	3	0	0	0	0	3	3
20	Sumba Barat Daya	0	0	0	8	14	22	8	14	22	2	4	6	0	0	0	2	4	6
21	Rote Ndao	0	0	0	12	16	28	12	16	28	0	6	6	0	0	0	0	6	6
22	Sabu Raijua	0	0	0	7	11	18	7	11	18	0	1	1	0	0	0	0	1	1
JUMLAH PUSKESMAS/(KAB/KOTA)^a		0	0	0	204	424	628	204	424	628	34	107	141	0	0	0	34	107	141

	Kota Kupang																		
1	RSUD S.K. Lerik -Kota Kupang	9	13	22	4	11	15	13	24	37	0	1	1	0	2	2	0	3	3
2	RS Tk.III Wirasakti Kupang	10	4	14	6	10	16	16	14	30	1	1	2	0	0	0	1	1	2
3	RS TNI/AL Samuel J.Moeda Kupang	6	4	10	2	6	8	8	10	18	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	RS TNI AU Eltari Kupang	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	RS Bhayangkara Tk.III Kupang	10	11	21	5	18	23	15	29	44	0	0	0	0	2	2	0	2	2
6	RS Mamami	10	7	17	4	8	12	14	15	29	1	4	5	0	4	4	1	8	9
7	RSIA Dedari Kupang	11	7	18	6	8	14	17	15	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RS ST.Carolus Borromeus	15	8	23	6	10	16	21	18	39	1	0	1	0	1	1	1	1	2
9	RSUD Prof.DR W.Z.Johannes Kupang	22	33	55	19	28	47	41	61	102	2	7	9	0	1	1	2	8	10
10	RSU Kartini	15	14	29	4	5	9	19	19	38	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RSU Leona Kupang	14	16	30	5	5	10	19	21	40	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	RSU Siloam Kupang	29	20	49	7	16	23	36	36	72	0	2	2	0	1	1	0	3	3
13	RS Undana	5	2	7	1	1	2	6	3	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	RSJ Naimata Kupang	2	1	3	5	5	10	7	6	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RSUD Naibonat Timor Tengah Selatan	9	9	18	5	12	17	14	21	35	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	RSUD SoE	0	4	4	9	7	16	9	11	20	1	1	2	0	0	0	1	1	2
17	RS Muder Ignacia	0	1	1	1	2	3	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	RSP Pratama Kualin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	RSP. Boking Timor Tengah Utara	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	RSUD Kefamenanu	9	4	13	3	7	10	12	11	23	1	1	2	0	0	0	1	1	2
21	RSU Leona Kefamemau	1	2	3	2	2	4	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	RS Kusta Noab Belu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD	10	10	20	8	13	21	18	23	41	0	2	2	0	2	2	0	4	4
24	RSU Sito Husada	1	0	1	3	2	5	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	RSK Marianum Halilulik	1	5	6	1	3	4	2	8	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	RS Tk.IV 09.07.04 Atambua Malaka	0	0	0	3	0	3	3	0	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
27	RSUPP Betun Alor	4	4	8	8	8	16	12	12	24	1	2	3	0	0	0	1	2	3
28	RSD Kalabahi	2	5	7	12	15	27	14	20	34	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	RS Molla	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	RS Wailawar	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0

[illegible]

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Kota Kupang	30	182	212	336
2	Kupang	112	252	364	629
3	Timor Tengah Selatan	199	321	520	645
4	Timor Tengah Utara	124	323	447	628
5	Belu	90	237	327	236
6	Malaka	117	235	352	382
7	Alor	204	348	552	435
8	Lembata	55	146	201	330
9	Flores Timur	132	372	504	644
10	Sikka	105	456	561	674
11	Ende	169	471	640	720
12	Nagekeo	55	204	259	363
13	Ngada	72	334	406	443
14	Manggarai Timur	316	519	835	844
15	Manggarai	310	436	746	909
16	Manggarai Barat	204	296	500	540
17	Sumba Timur	197	338	535	339
18	Sumba Tengah	57	133	190	121
19	Sumba Barat	49	139	188	102
20	Sumba Barat Daya	142	352	494	305
21	Rote Ndao	50	140	190	256
22	Sabu Raijua	60	94	154	145
JUMLAH PUSKESMAS/(KAB/KOTA)^a		2.849	6.328	9.177	10.026

	Kota Kupang				
1	RSUD S.K. Lerik -Kota Kupang	32	102	134	64
2	RS Tk.III Wirasakti Kupang	32	64	96	20
3	RS TNI AL Samuel J.Moeda Kupang	12	27	39	3
4	RS TNI AU Eltari Kupang	1	0	1	0
5	RS Bhayangkara Tk.III Kupang	27	51	78	21
6	RS Mamami	20	23	43	24
7	RSIA Dedari Kupang	5	43	48	20
8	RS ST.Carolus Borromeus	17	42	59	6
9	RSUD Prof.DR W.Z.Johannes Kupang	68	293	361	169
10	RSU Kartini	15	32	47	9
11	RSU Leona Kupang	47	91	138	33
12	RSU Siloam Kupang	36	157	193	16
13	RS Undana	3	8	11	5
14	RSJ Naimata	25	54	79	10
	Kupang				
15	RSUD Naibonat	42	80	122	140
	Timor Tengah Selatan				
16	RSUD SoE	41	65	106	59
17	RS Muder Ignacia	6	10	16	9
18	RSP Pratama Kualin	0	0	0	0
19	RSP. Boking	5	10	15	12
	Timor Tengah Utara				
20	RSUD Kefamenanu	18	84	102	42
21	RSU Leona Kefamemau	15	40	55	21
22	RS Kusta Noab	2	8	10	1
	Belu				
23	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD	35	192	227	85
24	RSU Sito Husada	6	17	23	7
25	RSK Marianum Halilulik	11	9	20	10
26	RS Tk.IV 09.07.04 Atambua	5	16	21	9
	Malaka				
27	RSUPP Betun	25	107	132	85
	Alor				
28	RSD Kalabahi	48	153	201	130
29	RS Molla	9	13	22	14
30	RS Wailawar	7	10	17	14
	Lembata				
31	RSUD Lewoleba	22	88	110	55
32	RSU Bukit Lewoleba	8	18	26	7
33	RS Kusta St. Daiman Lewoleba	6	19	25	9
	Sikka				
34	RSUD Dr. TC Hillers Maumere	40	248	288	88
35	RS St. Elisabeth Lela	5	31	36	5
36	RS St. Gabriel Kewapante	9	43	52	9
	Flores Timur				
37	RSUD dr. Hendrikus Fernandes Larantuka	39	156	195	105
	Ende				
38	RS Pratama Tanali	11	20	31	25
39	RSUD Ende	20	109	129	34
40	RSUD Santo Antosius Jopu	9	26	35	2

41	Nagekeo RSUD Aeramo	17	84	101	47
42	Ngada RSUD Bajawa	28	141	169	63
43	Manggarai Timur RSUD Borong	28	47	75	47
44	Manggarai RSUD dr. Ben Mboi	31	156	187	53
45	Manggarai Barat RSU St. Rafael Cancar	11	21	32	99
46	RSUD Komodo	88	17	105	73
47	RSU Siloam Labuanbajo	20	53	73	17
48	RS Santo Yosef Labuan Bajo	7	11	18	6
49	Sumba Timur RSUD Umbu Rara Meha Waingapu	62	162	224	
50	RSU Imanuel Sumba	6	17	23	2
51	RS Kristen Lindimara	23	49	72	10
52	RS Pratama Nggongi				
53	Sumba Tengah RSUD Waibakul	25	69	94	28
54	Sumba Barat RSUD Waikabubak	52	145	197	35
55	RS Kristen Lendemoripa	28	73	101	21
56	RSU Pratama Hobakala	8	12	20	1
57	Sumba Barat Daya RSUD Pratama Reda Bolo	8	34	42	16
58	RSU Karitas Weetabula	41	84	125	19
59	Rote Ndao RSUD Baa	28	91	119	35
60	Sabu Raijua RSUD Sabu Raijua	22	44	66	46
JUMLAH RUMAH SAKIT (KAB/KOTA)^a		1.317	3.869	5.186	1.995
JUMLAH SARANA KESEHATAN LAINNYA^a					
NTT		4.166	10.197	14.363	12.021
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				263,7	220,7

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kota Kupang	8	37	45	5	28	33	5	37	42
2	Kupang	10	45	55	21	26	47	20	52	72
3	Timor Tengah Selatan	31	56	87	29	54	83	28	66	94
4	Timor Tengah Utara	28	47	75	27	21	48	31	42	73
5	Belu	17	29	46	18	18	36	14	42	56
6	Malaka	31	58	89	8	17	25	15	47	62
7	Alor	54	49	103	28	45	73	23	79	102
8	Lembata	18	21	39	15	19	34	7	28	35
9	Flores Timur	51	65	116	32	43	75	19	47	66
10	Sikka	24	38	62	19	28	47	11	53	64
11	Ende	29	66	95	10	43	53	6	46	52
12	Nagekeo	11	19	30	8	14	22	3	20	23
13	Ngada	27	53	80	12	22	34	9	38	47
14	Manggarai Timur	43	44	87	29	33	62	13	58	71
15	Manggarai	31	59	90	23	39	62	12	62	74
16	Manggarai Barat	26	30	56	17	24	41	10	55	65
17	Sumba Timur	21	20	41	15	23	38	4	29	33
18	Sumba Tengah	16	25	41	9	6	15	9	14	23
19	Sumba Barat	19	22	41	8	8	16	5	16	21
20	Sumba Barat Daya	15	63	78	13	14	27	10	31	41
21	Rote Ndao	13	16	29	20	28	48	17	36	53
22	Sabu Raijua	7	17	24	8	14	22	5	23	28
JUMLAH PUSKESMAS/(KAB/KOTA)^a		530	879	1.409	374	567	941	276	921	1.197

	Kota Kupang									
1	RSUD S.K. Lerik -Kota Kupang	0	7	7	2	3	5	2	4	6
2	RS Tk.III Wirasakti Kupang	0	2	2	0	0	0	0	1	1
3	RS TNI AL Samuel J.Moeda Kupang	0	1	1	2	0	2	1	1	2
4	RS TNI AU Eltari Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Bhayangkara Tk.III Kupang	1	2	3	0	2	2	0	3	3
6	RS Mamami	0	1	1	1	0	1	0	1	1
7	RSIA Dedari Kupang	0	1	1	1	0	1	0	1	1
8	RS ST.Carolus Borromeus	0	0	0	0	1	1	1	1	2
9	RSUD Prof.DR W.Z.Johannes Kupang	1	4	5	6	4	10	5	25	30
10	RSU Kartini	0	0	0	1	0	1	1	1	2
11	RSU Leona Kupang	0	3	3	1	0	1	0	3	3
12	RSU Siloam Kupang	0	0	0	0	1	1	0	3	3
13	RS Undana	0	1	1	0	0	0	0	0	0
14	RSJ Naimata	3	7	10	1	1	2	2	5	7
	Kupang									
15	RSUD Naibonat	1	8	9	2	6	8	2	10	12
	Timor Tengah Selatan									
16	RSUD SoE	1	1	2	0	2	2	1	7	8
17	RS Muder Ignacia	1	0	1	1	0	1	1	0	1
18	RSP Pratama Kualin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	RSP. Boking	1	0	1	0	1	1	0	1	1
	Timor Tengah Utara									
20	RSUD Kefamenanu	4	3	7	1	2	3	2	7	9
21	RSU Leona Kefamemau	1	3	4	1	0	1	0	2	2
22	RS Kusta Noab	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Belu									
23	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD	3	0	3	2	3	5	1	7	8
24	RSU Sito Husada	0	0	0	0	0	0	0	2	2
25	RSK Marianum Halikulik	0	1	1	0	1	1	1	1	2
26	RS Tk.IV 09.07.04 Atambua	1	2	3	0	1	1	0	1	1
	Malaka									
27	RSUPP Betun	4	10	14	2	2	4	5	14	19
	Alor									
28	RSD Kalabahi	3	12	15	3	7	10	2	23	25
29	RS Molla	2	5	7	3	2	5	0	5	5
30	RS Wailawar	2	2	4	1	2	3	1	3	4
	Lembata									
31	RSUD Lewoleba	2	4	6	1	6	7	1	9	10
32	RSU Bukit Lewoleba	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33	RS Kusta St. Daiman Lewoleba	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	Sikka									
34	RSUD Dr. TC Hillers Maumere	2	5	7	2	2	4	1	1	2
35	RS St. Elisabeth Lela	0	2	2	0	0	0	0	1	1
36	RS St. Gabriel Kewapante	1	0	1	0	0	0	0	3	3

	Flores Timur									
37	RSUD dr. Hendrikus Fernandes Larantuka Ende	3	7	10	1	5	6	1	10	11
38	RS Pratama Tanali	1	0	1	0	1	1	0	1	1
39	RSUD Ende	0	6	6	28	12	40	0	6	6
40	RSUD Santo Antosius Jopu Nagekeo	0	0	0	0	1	1	1	4	5
41	RSUD Aeramo Ngada	1	2	3	3	1	4	2	5	7
42	RSUD Bajawa Manggarai Timur	3	9	12	4	3	7	2	5	7
43	RSUD Borong Manggarai	1	3	4	1	3	4	1	2	3
44	RSUD dr. Ben Mboi	4	12	16	4	4	8	2	8	10
45	RSU St. Rafael Cancar Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0	0	6	6
46	RSUD Komodo	1	1	2	0	6	6	2	10	12
47	RSU Siloam Labuanbajo	0	1	1	0	0	0	0	3	3
48	RS Santo Yosef Labuan Bajo Sumba Timur	0	0	0	0	1	1	0	1	1
49	RSUD Umbu Rara Meha Waingapu	1	8	9	4	1	5	1	5	6
50	RSU Imanuel Sumba	0	1	1	0	0	0	0	1	1
51	RS Kristen Lindimara	1	0	1	1	0	1	0	1	1
52	RS Pratama Nggongi Sumba Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	RSUD Waibakul Sumba Barat	1	3	4	2	1	3	2	6	8
54	RSUD Waikabubak	4	10	14	0	2	2	0	15	15
55	RS Kristen Lendemoripa	1	1	2	1	0	1	2	4	6
56	RSU Pratama Hobakala Sumba Barat Daya	0	0	0	0	0	0	1	1	2
57	RSUD Pratama Reda Bolo	2	2	4	1	1	2	1	2	3
58	RSU Karitas Weetabula Rote Ndao	0	1	1	1	0	1	1	7	8
59	RSUD Baa Sabu Raijua	3	2	5	2	2	4	7	5	12
60	RSUD Sabu Raijua	0	4	4	4	4	8	0	9	9
JUMLAH RUMAH SAKIT (KAB/KOTA) ^a		61	160	221	91	97	188	56	266	322
JUMLAH SARANA KESEHATAN LAINNYA ^a										
NTT		591	1.039	1.630	465	664	1.129	332	1.187	1.519
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				29,9			20,7			27,9

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI 2022
TAHUN NTT**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kota Kupang	5	24	29	0	0	0	0	0	0	1	1	2
2	Kupang	4	18	22	0	0	0	0	1	1	13	39	52
3	Timor Tengah Selatan	16	40	56	0	0	0	0	0	0	13	30	43
4	Timor Tengah Utara	8	39	47	1	0	1	3	6	9	12	33	45
5	Belu	5	27	32	0	0	0	0	0	0	6	26	32
6	Malaka	7	23	30	0	0	0	0	1	1	6	13	19
7	Alor	11	35	46	0	0	0	0	0	0	11	37	48
8	Lembata	6	21	27	3	0	3	1	3	4	6	16	22
9	Flores Timur	17	47	64	0	0	0	1	9	10	4	36	40
10	Sikka	7	49	56	2	1	3	0	8	8	16	38	54
11	Ende	6	42	48	0	0	0	0	4	4	0	0	0
12	Nagekeo	5	12	17	3	1	4	0	2	2	3	19	22
13	Ngada	15	37	52	0	0	0	0	0	0	5	13	18
14	Manggarai Timur	20	39	59	0	0	0	0	0	0	17	30	47
15	Manggarai	31	42	73	1	0	1	2	2	4	12	47	59
16	Manggarai Barat	11	26	37	8	0	8	0	0	0	6	15	21
17	Sumba Timur	5	7	12	0	0	0	0	0	0	3	18	21
18	Sumba Tengah	5	18	23	0	0	0	0	1	1	7	15	22
19	Sumba Barat	3	6	9	0	0	0	0	0	0	2	3	5
20	Sumba Barat Daya	7	18	25	0	0	0	0	0	0	4	31	35
21	Rote Ndao	6	15	21	0	0	0	0	0	0	6	12	18
22	Sabu Raijua	6	10	16	0	0	0	0	0	0	6	17	23
JUMLAH PUSKESMAS/(KAB/KOTA)^a		206	595	801	18	2	20	7	37	44	159	489	648

	Kota Kupang												
1	RSUD S.K. Lelik -Kota Kupang	5	15	20	4	9	13	1	2	3	6	11	17
2	RS Tk.III Wirasakti Kupang	5	7	12	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	RS TNI AL Samuel J.Moeda Kupang	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS TNI AU Eltari Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Bhayangkara Tk.III Kupang	3	3	6	0	0	0	1	2	3	1	0	1
6	RS Mamami	2	5	7	0	1	1	0	0	0	0	8	8
7	RSIA Dedari Kupang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	RS ST.Carolus Borromeus	0	9	9	0	0	0	0	2	2	3	4	7
9	RSUD Prof.DR W.Z.Johannes Kupang	11	22	33	13	8	21	12	15	27	13	31	44
10	RSU Kartini	0	6	6	1	1	2	0	1	1	1	1	2
11	RSU Leona Kupang	4	7	11	0	0	0	3	1	4	1	0	1
12	RSU Siloam Kupang	7	11	18	5	4	9	3	1	4	2	8	10
13	RS Undana	0	2	2	0	2	2			0	3	2	5
14	RSJ Naimata Kupang	3	5	8	0	1	1	0	0	0	0	4	4
15	RSUD Naibonat Timor Tengah Selatan	2	3	5	7	4	11	1	0	1	1	6	7
16	RSUD SoE	2	10	12	5	3	8	1	5	6	4	10	14
17	RS Muder Ignacia	2	2	4	2	1	3	0	0	0	0	0	0
18	RSP Pratama Kualin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	RSP. Boking Timor Tengah Utara	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
20	RSUD Kefamenanu	4	10	14	4	7	11	0	5	5	0	7	7
21	RSU Leona Kefamemau	1	4	5	0	0	0	1	0	1	0	1	1
22	RS Kusta Noab Belu	0	1	1	0	0	0	1	1	2	0	1	1
23	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD	3	13	16	4	5	9	2	4	6	9	13	22
24	RSU Sito Husada	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
25	RSK Marianum Halilulik	0	1	1	1	0	1	0	1	1	2	2	4
26	RS Tk.IV 09.07.04 Atambua Malaka	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
27	RSUPP Betun Alor	5	18	23	5	7	12	3	2	5	2	0	2
28	RSD Kalabahi	9	18	27	1	11	12	0	3	3	4	0	4
29	RS Molla	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
30	RS Wailawar	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3

	Lembata													
31	RSUD Lewoleba	4	12	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	RSU Bukit Lewoleba	0	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	RS Kusta St. Daiman Lewoleba	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sikka													
34	RSUD Dr. TC Hillers Maumere	5	16	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	RS St. Elisabeth Lela	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	RS St. Gabriel Kewapante	5	10	15	8	6	14	0	5	5	11	29	40	
	Flores Timur													
37	RSUD dr. Hendrikus Fernandes Lantutuka	4	19	23	8	9	17	2	5	7	7	21	28	
	Ende													
38	RS Pratama Tanali	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
39	RSUD Ende	0	0	0	0	7	7	3	0	3	0	0	0	
40	RSUD Santo Antosius Jopu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Nagekeo													
41	RSUD Aeramo	2	8	10	4	4	8	0	1	1	6	8	14	
	Ngada													
42	RSUD Bajawa	0	1	1	4	4	8	4	10	14	2	13	15	
	Manggarai Timur													
43	RSUD Borong	4	7	11	2	4	6	1	1	2	0	6	6	
	Manggarai													
44	RSUD dr. Ben Mboi	4	16	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
45	RSU St. Rafael Cancar	0	3	3	0	2	2	1	1	2	0	0	0	
	Manggarai Barat													
46	RSUD Komodo	3	17	20	4	6	10	1	2	3	3	5	8	
47	RSU Siloam Labuanbajo	3	8	11	0	0	0	1	1	2	0	1	1	
48	RS Santo Yosef Labuan Bajo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Sumba Timur													
49	RSUD Umu Rara Meha Waingapu	2	14	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
50	RSU Imanuel Sumba	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
51	RS Kristen Lindimara	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
52	RS Pratama Nggongi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Sumba Tengah													
53	RSUD Waibakul	4	11	15	1	0	1	0	1	1	6	7	13	
	Sumba Barat													
54	RSUD Waikabubak	3	11	14	4	1	5	0	1	1	6	9	15	
55	RS Kristen Lendemoripa	0	9	9	3	0	3	2	0	2	4	9	13	
56	RSU Pratama Hobakala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
	Sumba Barat Daya													
57	RSUD Pratama Reda Bolo	0	0	0	3	3	6	0	2	2	0	0	0	
58	RSU Karitas Weetabula	0	2	2	3	1	4	2	0	2	0	0	0	
	Rote Ndao													
59	RSUD Baa	8	15	23	2	2	4	0	0	0	0	5	5	
	Sabu Raijua													
60	RSUD Sabu Raijua	3	7	10	0	0	0	0	0	0	3	4	7	
JUMLAH RUMAH SAKIT (KAB/KOTA)*		133	390	523	99	113	212	46	75	121	104	238	342	
JUMLAH SARANA KESEHATAN LAINNYA *														
NTT		339	985	1.324	117	115	232	53	112	165	263	727	990	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				24,3			4,3			3,0			18,2	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kota Kupang	3	34	37	2	11	13	5	45	50
2	Kupang	9	27	36	3	8	11	12	35	47
3	Timor Tengah Selatan	6	25	31	1	3	4	7	28	35
4	Timor Tengah Utara	8	37	45	6	4	10	14	41	55
5	Belu	5	19	24	2	12	14	7	31	38
6	Malaka	9	30	39	4	4	8	13	34	47
7	Alor	11	37	48	3	6	9	14	43	57
8	Lembata	12	18	30	46	10	56	58	28	86
9	Flores Timur	10	29	39	6	20	26	16	49	65
10	Sikka	3	34	37	1	10	11	4	44	48
11	Ende	6	41	47	2	5	7	8	46	54
12	Nagekeo	2	16	18	2	5	7	4	21	25
13	Ngada	6	30	36	1	16	17	7	46	53
14	Manggarai Timur	16	36	52	2	10	12	18	46	64
15	Manggarai	22	39	61	2	6	8	24	45	69
16	Manggarai Barat	7	25	32	4	14	18	11	39	50
17	Sumba Timur	1	9	10	5	9	14	6	18	24
18	Sumba Tengah	2	8	10	2	6	8	4	14	18
19	Sumba Barat	5	7	12	1	3	4	6	10	16
20	Sumba Barat Daya	4	13	17	1	15	16	5	28	33
21	Rote Ndao	7	15	22	3	1	4	10	16	26
22	Sabu Raijua	5	16	21	0	0	0	5	16	21
JUMLAH PUSKESMAS/(KAB/KOTA)^a		159	545	704	99	178	277	258	723	981

	Kota Kupang			0			0	0	0	0
1	RSUD S.K. Lerik -Kota Kupang	1	13	14	0	4	4	1	17	18
2	RS Tk.III Wirasakti Kupang	0	5	5	1	1	2	1	6	7
3	RS TNI AL Samuel J.Moeda Kupang	1	3	4	2	1	3	3	4	7
4	RS TNI AU Eltari Kupang	1	0	1	1	0	1	2	0	2
5	RS Bhayangkara Tk.III Kupang	1	5	6	1	2	3	2	7	9
6	RS Mamami	0	5	5	1	1	2	1	6	7
7	RSIA Dedari Kupang	1	8	9	0	1	1	1	9	10
8	RS ST.Carolus Borromeus	2	7	9	0	4	4	2	11	13
9	RSUD Prof.DR W.Z.Johannes Kupang	9	16	25	3	22	25	12	38	50
10	RSU Kartini	0	12	12	2	1	3	2	13	15
11	RSU Leona Kupang	3	7	10	1	3	4	4	10	14
12	RSU Siloam Kupang	4	16	20	1	9	10	5	25	30
13	RS Undana	0	0	0	0	3	3	0	3	3
14	RSJ Naimata Kupang	1	11	12	12	1	13	13	12	25
15	RSUD Naibonat	1	8	9	0	5	5	1	13	14
	Timor Tengah Selatan									
16	RSUD SoE	2	5	7	1	6	7	3	11	14
17	RS Muder Ignacia	2	3	5	0	1	1	2	4	6
18	RSP Pratama Kualin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	RSP. Boking	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Timor Tengah Utara									
20	RSUD Kefamenanu	0	12	12	0	7	7	0	19	19
21	RSU Leona Kefamemau	3	4	7	0	2	2	3	6	9
22	RS Kusta Noab	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Belu									
23	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD	3	7	10	0	5	5	3	12	15
24	RSU Sito Husada	0	1	1	1	1	2	1	2	3
25	RSK Marianum Halitulik	0	3	3	0	1	1	0	4	4
26	RS Tk.IV 09.07.04 Atambua	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	Malaka									
27	RSUPP Betun	3	18	21	10	1	11	13	19	32
	Alor									
28	RSD Kalabahi	4	17	21	2	8	10	6	25	31
29	RS Molla	0	6	6	2	0	2	2	6	8
30	RS Wailawar	1	2	3	2	0	2	3	2	5
	Lembata									
31	RSUD Lewoleba	1	12	13	1	5	6	2	17	19
32	RSU Bukit Lewoleba	2	3	5	1	0	1	3	3	6
33	RS Kusta St. Dairman Lewoleba	0	3	3	0	1	1	0	4	4
	Sikka									
34	RSUD Dr. TC Hillers Maumere	3	14	17	2	14	16	5	28	33
35	RS St. Elisabeth Lela	0	1	1	0	1	1	0	2	2
36	RS St. Gabriel Kewapante	1	3	4	1	0	1	2	3	5
	Flores Timur									
37	RSUD dr. Hendrikus Fernandes Larantuka	3	11	14	1	9	10	4	20	24
	Ende									
38	RS Pratama Tanali	1	1	2	0	2	2	1	3	4
39	RSUD Ende	0	8	8	0	9	9	0	17	17
40	RSUD-Santo Antosius Jopu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Nagekeo									
41	RSUD Aeramo	1	8	9	2	1	3	3	9	12

	Ngada									
42	RSUD Bajawa	1	10	11	0	7	7	1	17	18
	Manggarai Timur									
43	RSUD Borong	1	11	12	1	5	6	2	16	18
	Manggarai									
44	RSUD dr. Ben Mboi	3	16	19	3	5	8	6	21	27
45	RSU St. Rafael Cancar	2	2	4	1	0	1	3	2	5
	Manggarai Barat									
46	RSUD Komodo	0	6	6	1	5	6	1	11	12
47	RSU Siloam Labuanbajo	1	5	6	1	6	7	2	11	13
48	RS Santo Yosef Labuan Bajo	1	2	3	1	2	3	2	4	6
	Sumba Timur									
49	RSUD Uumbu Rara Meha Waingapu	2	10	12	1	6	7	3	16	19
50	RSU Imanuel Sumba	0	5	5	0	4	4	0	9	9
51	RS Kristen Lindimara	0	5	5	0	4	4	0	9	9
52	RS Pratama Nggongi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sumba Tengah									
53	RSUD Waibakul	3	4	7	2	5	7	5	9	14
	Sumba Barat									
54	RSUD Waikabubak	0	4	4	3	1	4	3	5	8
55	RS Kristen Lendemoripa	3	4	7	0	5	5	3	9	12
56	RSU Pratama Hobakala	0	1	1	1	1	2	1	2	3
	Sumba Barat Daya									
57	RSUD Pratama Reda Bolo	0	1	1	1	4	5	1	5	6
58	RSU Karitas Weetabula	3	18	21	0	3	3	3	21	24
	Rote Ndao									
59	RSUD Baa	10	14	24	2	5	7	12	19	31
	Sabu Raijua									
60	RSUD Sabu Raijua	2	8	10	0	3	3	2	11	13
JUMLAH RUMAH SAKIT (KAB/KOTA)^a		87	389	476	69	204	273	156	593	749
JUMLAH SARANA KESEHATAN LAINNYA ^a										
NTT		246	934	1.180	168	382	550	414	1.316	1.730
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				21,7			10,1			31,8

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI NTT
PROVINSI 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kota Kupang	0	0	0	0	0	0	4	8	12	4	8	12
2	Kupang	11	20	31	0	0	0	101	85	186	112	105	217
3	Timor Tengah Selatan	0	0	0	0	0	0	81	38	119	81	38	119
4	Timor Tengah Utara	13	13	26	0	0	0	37	7	44	50	20	70
5	Belu	0	0	0	0	0	0	50	36	86	50	36	86
6	Malaka	0	0	0	0	0	0	139	170	309	139	170	309
7	Alor	0	0	0	0	0	0	157	150	307	157	150	307
8	Lembata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Flores Timur	0	0	0	0	0	0	58	35	93	58	35	93
10	Sikka	0	0	0	0	0	0	74	95	169	74	95	169
11	Ende	0	0	0	0	0	0	16	33	49	16	33	49
12	Nagekeo	0	0	0	0	0	0	28	26	54	28	26	54
13	Ngada	0	0	0	0	0	0	32	34	66	32	34	66
14	Manggarai Timur	0	0	0	0	0	0	37	32	69	37	32	69
15	Manggarai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0	62	60	122	62	60	122
17	Sumba Timur	21	3	24	0	0	0	10	24	34	31	27	58
18	Sumba Tengah	0	0	0	0	0	0	18	15	33	18	15	33
19	Sumba Barat	9	4	13	0	0	0	5	5	10	14	9	23
20	Sumba Barat Daya	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0
21	Rote Ndao	0	0	0	0	0	0	65	22	87	65	22	87
22	Sabu Raijua	3	0	3	0	0	0	0	0	0	3	0	3
JUMLAH PUSKESMAS/(KAB/KOTA) ^a		57	40	97	0	0	0	974	875	1.849	1.031	915	1.946

	Kota Kupang												
1	RSUD S.K. Lerik -Kota Kupang	3	11	14	0	0	0	35	36	71	38	47	85
2	RS Tk.III Wirasakti Kupang	16	18	34	0	0	0	18	29	47	34	47	81
3	RS TNI AL Samuel J.Moeda Kupang	10	2	12	1	1	2	4	8	12	15	11	26
4	RS TNI AU Eltari Kupang	11	0	11	0	0	0	0	1	1	11	1	12
5	RS Bhayangkara Tk.III Kupang	1	5	6	1	2	3	2	7	9	4	14	18
6	RS Mamami	5	1	6	0	0	0	26	33	59	31	34	65
7	RSIA Dedari Kupang	9	14	23	0	0	0	11	36	47	20	50	70
8	RS ST.Carolus Borromeus	9	14	23	0	0	0	9	39	48	18	53	71
9	RSUD Prof.DR W.Z.Johannes Kupang	10	14	24	0	0	0	106	114	220	116	128	244
10	RSU Kartini	0	1	1	0	0	0	14	27	41	14	28	42
11	RSU Leona Kupang	4	6	10	0	0	0	0	8	8	4	14	18
12	RSU Siloam Kupang	2	3	5	0	2	2	49	40	89	51	45	96
13	RS Undana	3	1	4	6	1	7	16	7	23	25	9	34
14	RSJ Naimata	3	2	5	0	0	0	29	15	44	32	17	49
	Kupang												
15	RSUD Naibonat	3	4	7	0	0	0	106	90	196	109	94	203
	Timor Tengah Selatan												
16	RSUD SoE	9	3	12	0	0	0	77	24	101	86	27	113
17	RS Muder Ignacia	1	1	2	0	0	0	9	8	17	10	9	19
18	RSP Pratama Kualin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	RSP. Boking	0	0	0	0	0	0	10	4	14	10	4	14
	Timor Tengah Utara												
20	RSUD Kefamenanu	4	8	12	0	0	0	14	37	51	18	45	63
21	RSU Leona Kefamemau	1	5	6	0	0	0	19	0	19	20	5	25
22	RS Kusta Noab	0	3	3	0	4	4	0	4	4	0	11	11
	Belu												
23	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD	2	8	10	0	0	0	51	67	118	53	75	128
24	RSU Sito Husada	0	0	0	0	0	0	3	16	19	3	16	19
25	RSK Marianum Halilulik	0	0	0	0	0	0	17	14	31	17	14	31
26	RS Tk.IV 09.07.04 Atambua	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
	Malaka												
27	RSUPP Betun	5	7	12	0	0	0	3	9	12	8	16	24
	Alor												
28	RSD Kalabahi	1	1	2	0	0	0	69	62	131	70	63	133
29	RS Molla	0	0	0	0	0	0	8	4	12	8	4	12
30	RS Wailawar	0	0	0	0	0	0	13	10	23	13	10	23
	Lembata												
31	RSUD Lewoleba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	RSU Bukit Lewoleba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	RS Kusta St. Daiman Lewoleba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sikka												
34	RSUD Dr. TC Hillers Maumere	3	8	11	0	0	0	103	104	207	106	112	218
35	RS St. Elisabeth Lela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	RS St. Gabriel Kewapante	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Flores Timur												
37	RSUD dr. Hendrikus Fernandes Larant	9	5	14	0	0		70	70	140	79	75	154
	Ende												
38	RS Pratama Tanali	4	0	4	0	0	0	0	0	0	4	0	4
39	RSUD Ende	1	4	5	0	0	0	15	27	42	16	31	47
40	RSUD Santo Antosius Jopu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

41	Nagekeo RSUD Aeramo	1	3	4	0	0	0	22	21	43	23	24	47
42	Ngada RSUD Bajawa	0	0	0	0	0	0	28	59	87	28	59	87
43	Manggarai Timur RSUD Borong	1	3	4	0	0	0	23	8	31	24	11	35
44	Manggarai RSUD dr. Ben Mboi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	Manggarai Barat RSU St. Rafael Cancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	RSUD Komodo	2	2	4	0	0	0	30	19	49	32	21	53
47	RSU Siloam Labuanbajo	5	1	6	0	0	0	14	19	33	19	20	39
48	RS Santo Yosef Labuan Bajo	0	1	1	0	0	0	14	9	23	14	10	24
49	Sumba Timur RSUD Umu Rara Meha Waingapu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	RSU Imanuel Sumba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	RS Kristen Lindimara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	RS Pratama Nggongi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	Sumba Tengah RSUD Waibakul	2	2	0	0	0	0	5	10	0	0	0	0
54	Sumba Barat RSUD Waikabubak	7	4	11	0	0	0	0	0	0	7	4	11
55	RS Kristen Lendemoripa	7	23	30	0	0	0	44	43	87	51	66	117
56	RSU Pratama Hobakala	3	1	4	0	0	0	0	2	2	3	3	6
57	Sumba Barat Daya RSUD Pratama Reda Bolo	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3
58	RSU Karitas Weetabula	0	0	0	0	0	0	65	105	170	65	105	170
59	Rote Ndao RSUD Baa	0	0	0	0	0	0	31	21	52	31	21	52
60	Sabu Raijua RSUD Sabu Raijua	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
JUMLAH RUMAH SAKIT (KAB/KOTA) ^a		158	190		8	10		1.186	1.269	2.455	1.352	1.469	2.821
JUMLAH SARANA KESEHATAN LAINNYA ^a													
JUMLAH INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
JUMLAH DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		3	4	7	0	0	0	15	33	48	18	37	55
NTT		218	234	452	8	10	18	2.175	2.177	4.352	2.401	2.421	4.822

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	3.676.132	26.258,1
2	PBI APBD	506.726	3.619,5
SUB JUMLAH PBI		4.182.858	29.877,6
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	851.404	6.081,5
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	877.632	6.268,8
3	Bukan Pekerja (BP)	78.253	559,0
SUB JUMLAH NON PBI		1.807.289	12.909,2
NTT		5.990.147	42.786,8

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp144.562.129.355,00	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp120.010.172.193,00	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp24.551.957.162,00	
	- DAK fisik	Rp7.095.452.672,00	
	1. Reguler	Rp7.095.452.672,00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp17.456.504.490,00	
	1. BOK	Rp15.452.521.490,00	
	2. Akreditasi	Rp675.300.000,00	
	3. Jampersal dan Stunting	Rp1.328.683.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp144.562.129.355,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp266.345.032.970,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			54,3
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp144.562.129.355,00	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Kupang	12	4.004	16	4.020	3.819	11	3.830	7.823	27	7.850
2	Kupang	27	3.111	39	3.150	2.891	36	2.927	6.002	75	6.077
3	Timor Tengah Selatan	37	4.696	82	4.778	4.489	79	4.568	9.185	161	9.346
4	Timor Tengah Utara	26	2.402	81	2.483	2.318	36	2.354	4.720	117	4.837
5	Belu	17	2.084	43	2.127	1.845	26	1.871	3.929	69	3.998
6	Malaka	20	1.857	47	1.904	1.695	23	1.718	3.552	70	3.622
7	Alor	27	2.313	9	2.322	941	8	949	3.254	17	3.271
8	Lembata	12	887	9	896	804	11	815	1.691	20	1.711
9	Flores Timur	21	2.054	31	2.085	1.906	28	1.934	3.960	59	4.019
10	Sikka	25	2.455	19	2.474	2.368	19	2.387	4.823	38	4.861
11	Ende	26	2.207	33	2.240	1.925	33	1.958	4.132	66	4.198
12	Nagekeo	9	1.117	6	1.123	997	14	1.011	2.114	20	2.134
13	Ngada	24	1.038	4	1.042	905	9	914	1.943	13	1.956
14	Manggarai Timur	29	2.870	69	2.939	2.610	32	2.642	5.480	101	5.581
15	Manggarai	25	3.093	44	3.137	2.916	39	2.955	6.009	83	6.092
16	Manggarai Barat	22	2.607	30	2.637	2.274	28	2.302	4.881	58	4.939
17	Sumba Timur	24	2.384	49	2.433	2.205	38	2.243	4.589	87	4.676
18	Sumba Tengah	9	765	3	768	771	8	779	1.536	11	1.547
19	Sumba Barat	10	915	9	924	1.009	18	1.027	1.924	27	1.951
20	Sumba Barat Daya	16	2.860	17	2.877	2.690	15	2.705	5.550	32	5.582
21	Rote Ndao	12	1.228	33	1.261	1.174	24	1.198	2.402	57	2.459
22	Sabu Raijua	6	896	28	924	720	9	729	1.616	37	1.653
NTT		436	47.843	701	48.544	43.272	544	43.816	91.115	1.245	92.360
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				14,4			12,4			13,5	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kota Kupang	12	7.823	2	0	7	9
2	Kupang	27	6.002	4	2	3	9
3	Timor Tengah Selatan	37	9.185	3	9	3	15
4	Timor Tengah Utara	26	4.720	1	5	6	12
5	Belu	17	3.929	2	0	4	6
6	Malaka	20	3.552	3	2		5
7	Alor	27	3.254	1	9	3	13
8	Lembata	12	1.691	0	0	0	0
9	Flores Timur	21	3.960	3	1	5	9
10	Sikka	25	4.823	6	1	1	8
11	Ende	26	4.132	6	2	2	10
12	Nagekeo	9	2.114	1	0	1	2
13	Ngada	24	1.943	1	0	3	4
14	Manggarai Timur	29	5.480	5	10	6	21
15	Manggarai	25	6.009	2	2	3	7
16	Manggarai Barat	22	4.881	0	4	4	8
17	Sumba Timur	24	4.589	2	2	6	10
18	Sumba Tengah	9	1.536	1	0	1	2
19	Sumba Barat	10	1.924	1	0	2	3
20	Sumba Barat Daya	16	5.550	4	2	0	6
21	Rote Ndao	12	2.402	1	2	3	6
22	Sabu Raijua	6	1.616	5	0	1	6
NTT		436	91.115	54	53	64	171
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							188

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kota Kupang	12	1	2	2	0	1	0	1	1	1	9
2	Kupang	27	2	2	1	0	0	0	0	0	4	9
3	Timor Tengah Selatan	37	8	0	2	2	0	0	0	0	3	15
4	Timor Tengah Utara	26	5	0	0	0	0	0	1	0	6	12
5	Belu	17	1	3	1	0	0	0	0	0	1	6
6	Malaka	20	2	0	0	0	0	0	1	0	2	5
7	Alor	27	8	2	1	0	0	0	0	1	1	13
8	Lembata	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Flores Timur	21	0	2	0	0	0	0	0	0	7	9
10	Sikka	25	1	4	1	0	0	0	0	0	2	8
11	Ende	26	2	1	0	1	0	0	1	0	5	10
12	Nagekeo	9	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
13	Ngada	24	0	0	1	0	0	0	0	0	3	4
14	Manggarai Timur	29	11	3	0	0	0	0	0	0	7	21
15	Manggarai	25	5	0	0	0	0	0	0	0	2	7
16	Manggarai Barat	22	4	1	0	0	0	0	0	0	3	8
17	Sumba Timur	24	2	1	0	4	0	0	0	0	3	10
18	Sumba Tengah	9	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2
19	Sumba Barat	10	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
20	Sumba Barat Daya	16	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6
21	Rote Ndao	12	1	3	0	0	0	0	0	0	2	6
22	Sabu Raijua	6	0	1	0	0	0	0	0	0	5	6
NTT		436	54	25	10	7	1	0	4	2	68	171

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	JLH PUSKESMAS	IBU HAMIL								IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%		JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kota Kupang	12	8.528	8.229	96,5	7.230	84,8	7230,0	84,8	8.140	7.453	91,6	7.577	93,1	7.502	92,2	7.580	93,1
2	Kupang	27	8.657	6.744	77,9	4.973	57,4	1803,0	20,8	8.264	5.321	64,4	5.945	71,9	5.696	68,9	5.993	72,5
3	Timor Tengah Selatan	37	11.102	9.648	86,9	9.328	84,0	9328,0	84,0	10.597	8.752	82,6	8.497	80,2	7.855	74,1	9.230	87,1
4	Timor Tengah Utara	26	5.946	5.062	85,1	5.187	87,2	5187,0	87,2	5.676	4.683	82,5	4.756	83,8	4.719	83,1	4.762	83,9
5	Belu	17	4.940	4.004	81,1	3.442	69,7	3442,0	69,7	4.715	3.859	81,8	3.966	84,1	3.671	77,9	3.966	84,1
6	Malaka	20	4.161	3.901	93,8	2.283	54,9	3030,0	72,8	3.972	3.555	89,5	3.598	90,6	3.631	91,4	3.598	90,6
7	Alor	27	5.228	3.711	71,0	4.056	77,6	4056,0	77,6	4.990	4.065	81,5	3.634	72,8	3.548	71,1	3.636	72,9
8	Lembata	12	3.029	2.004	66,2	1.362	45,0	1060,0	35,0	2.891	1.723	59,6	1.747	60,4	1.651	57,1	1.747	60,4
9	Flores Timur	21	5.586	3.989	71,4	3.528	63,2	3322,0	59,5	5.332	3.945	74,0	3.961	74,3	3.928	73,7	3.926	73,6
10	Sikka	25	6.359	4.817	75,7	3.969	62,4	3969,0	62,4	6.070	4.768	78,5	4.810	79,2	4.773	78,6	4.810	79,2
11	Ende	26	5.302	4.245	80,1	3.060	57,7	3060,0	57,7	5.061	4.125	81,5	4.157	82,1	4.037	79,8	3.951	78,1
12	Nagekeo	9	3.444	2.044	59,3	2.107	61,2	1945,0	56,5	3.288	2.048	62,3	2.107	64,1	1.919	58,4	1.931	58,7
13	Ngada	24	3.722	2.118	56,9	1.942	52,2	1942,0	52,2	3.553	1.942	54,7	1.941	54,6	1.941	54,6	1.942	54,7
14	Manggarai Timur	29	6.537	5.568	85,2	4.521	69,2	4521,0	69,2	6.240	5.011	80,3	5.494	88,0	5.293	84,8	5.218	83,6
15	Manggarai	25	7.432	6.073	81,7	5.069	68,2	4385,0	59,0	7.094	5.913	83,4	6.034	85,1	5.364	75,6	5.869	82,7
16	Manggarai Barat	22	6.732	5.078	75,4	4.386	65,1	4386,0	65,1	6.426	4.733	73,7	4.919	76,5	4.868	75,8	4.919	76,5
17	Sumba Timur	24	6.163	4.239	68,8	3.187	51,7	3167,0	51,4	5.883	4.188	71,2	4.440	75,5	4.349	73,9	4.473	76,0
18	Sumba Tengah	9	2.523	1.780	70,5	1.703	67,5	1703,0	67,5	2.408	1.541	64,0	1.536	63,8	1.516	62,9	1.587	65,9
19	Sumba Barat	10	4.064	2.572	63,3	1.697	41,8	1697,0	41,8	3.879	2.030	52,3	1.964	50,6	1.953	50,3	1.835	47,3
20	Sumba Barat Daya	16	9.354	6.617	70,7	3.870	41,4	3870,0	41,4	8.929	4.616	51,7	5.297	59,3	5.187	58,1	5.297	59,3
21	Rote Ndao	12	3.680	2.623	71,3	2.053	55,8	2053	55,8	3.513	2.260	64,3	2.371	67,5	2.237	63,7	2.398	68,3
22	Sabu Raijua	6	2.483	1.599	64,4	943	38,0	909,0	36,6	2.371	1.095	46,2	1.749	73,8	1.577	66,5	1.760	74,2
NTT		436	125.730	96.665	76,9	79.896	63,5	76.065	60,5	120.015	87.626	73,0	90.500	75,4	87.215	72,7	90.428	75,3

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPAEN/KOTA	JML PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kota Kupang	12	8.528	21	0,2	30	0,4	58	0,7	48	0,6	51	0,6	187	2,2
2	Kupang	27	8.657	1.285	14,8	1.554	18,0	568	6,6	306	3,5	236	2,7	2.664	30,8
3	Timor Tengah Selatan	37	11.102	995	9,0	662	6,0	528	4,8	233	2,1	253	2,3	1.676	15,1
4	Timor Tengah Utara	26	5.946	1.258	21,2	1.131	19,0	1.285	21,6	1.046	17,6	773	13,0	4.235	71,2
5	Belu	17	4.940	1.227	24,8	1.099	22,2	645	13,1	301	6,1	307	6,2	2.352	47,6
6	Malaka	20	4.161	701	16,8	559	13,4	166	4,0	81	1,9	80	1,9	886	21,3
7	Alor	27	5.228	329	6,3	192	3,7	20	0,4	7	0,1	13	0,2	232	4,4
8	Lembata	12	3.029	549	18,1	427	14,1	366	12,1	85	2,8	106	3,5	984	32,5
9	Flores Timur	21	5.586	1.605	28,7	1.554	27,8	846	15,1	574	10,3	568	10,2	3.542	63,4
10	Sikka	25	6.359	1.692	26,6	1.476	23,2	783	12,3	330	5,2	312	4,9	2.901	45,6
11	Ende	26	5.302	252	4,8	193	3,6	111	2,1	62	1,2	28	0,5	394	7,4
12	Nagekeo	9	3.219	639	19,9	585	18,2	335	10,4	235	7,3	179	5,6	1.334	41,4
13	Ngada	24	2.118	641	30,3	513	24,2	271	12,8	124	5,9	119	5,6	1.027	48,5
14	Manggarai Timur	29	6.537	176	2,7	280	4,3	1.341	20,5	958	14,7	666	10,2	3.245	49,6
15	Manggarai	25	7.432	3.563	47,9	2.938	39,5	513	6,9	204	2,7	250	3,4	3.905	52,5
16	Manggarai Barat	22	6.127	992	16,2	937	15,3	839	13,7	519	8,5	265	4,3	2.560	41,8
17	Sumba Timur	24	6.163	1.817	29,5	1.705	27,7	347	5,6	127	2,1	631	10,2	2.810	45,6
18	Sumba Tengah	9	2.523	268	10,6	177	7,0	253	10,0	142	5,6	54	2,1	626	24,8
19	Sumba Barat	10	2.572	513	19,9	402	15,6	271	10,5	157	6,1	149	5,8	979	38,1
20	Sumba Barat Daya	16	9.354	1.462	15,6	1.284	13,7	714	7,6	397	4,2	311	3,3	2.706	28,9
21	Rote Ndao	12	3.645	787	21,6	712	19,5	422	11,6	224	6,1	244	6,7	1.602	44,0
22	Sabu Raijua	6	2.483	497	20,0	401	16,1	133	5,4	13	0,5	25	1,0	572	23,0
NTT		436	125.730	21.269	16,9	18.811	15,0	10.815	8,6	6.173	4,9	5.620	4,5	41.419	32,9

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kota Kupang	12	147.378	377	0,3	422	0,3	1.545	1,0	1.105	0,7	1.036	0,7
2	Kupang	27	104.226	7	0,0	5	0,0	5	0,0	5	0,0	5	0,0
3	Timor Tengah Selatan	37	88.811	482	0,5	389	0,4	450	0,5	247	0,3	223	0,3
4	Timor Tengah Utara	26	61.634	0	0,0	192	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Belu	17	118.206	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Malaka	20	43.969	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Alor	27	42.923	104	0,2	45	0,1	56	0,1	49	0,1	8	0,0
8	Lembata	12	6.923	90	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Flores Timur	21	19.578	714	3,6	743	3,8	765	3,9	697	3,6	653	3,3
10	Sikka	25	58.891	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Ende	26	5.684	6	0,1	0	0,0	0	0,0	5	0,1	1	0,0
12	Nagekeo	9	27.826	5.257	18,9	1.391	5,0	1.377	4,9	880	3,2	739	2,7
13	Ngada	24	27.679	177	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Manggarai Timur	29	59.203	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Manggarai	25	4.470	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Manggarai Barat	22	68.987	546	0,8	463	0,7	462	0,7	280	0,4	187	0,3
17	Sumba Timur	24	37.113	3.050	8,2	1.581	4,3	259	0,7	136	0,4	200	0,5
18	Sumba Tengah	9	20.870	8	0,0	1	0,0	2	0,0	2	0,0	3	0,0
19	Sumba Barat	10	21.337	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Sumba Barat Daya	16	68.745	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Rote Ndao	12	29.717	697	2,3	599	2,0	2.094	7,0	1.318	4,4	1.464	4,9
22	Sabu Raijua	6	12.291	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
NTT		436	1.076.461	11.515	1,1	5.831	0,5	7.015	0,7	4.724	0,4	4.519	0,4

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kota Kupang	12	147.378	398	0,3	452	0,3	1.603	1,1	1.153	0,8	1.087	0,7
2	Kupang	27	110.830	1.292	1,2	1.559	1,4	573	0,5	311	0,3	241	0,2
3	Timor Tengah Selatan	37	11.692	972	8,3	797	6,8	878	7,5	384	3,3	271	2,3
4	Timor Tengah Utara	26	67.449	1.189	1,8	1.260	1,9	1.461	2,2	942	1,4	743	1,1
5	Belu	17	4.999	1.227	24,5	1.099	22,0	645	12,9	301	6,0	307	6,1
6	Malaka	20	5.410		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
7	Alor	27	48.073	433	0,9	237	0,5	76	0,2	56	0,1	21	0,0
8	Lembata	12	6.820	383	5,6	321	4,7	299	4,4	48	0,7	59	0,9
9	Flores Timur	21	3.819	1.553	40,7	1.554	40,7	846	22,2	574	15,0	568	14,9
10	Sikka	25	65.196	1.861	2,9	1.566	2,4	847	1,3	386	0,6	344	0,5
11	Ende	26	3.684	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Nagekeo	9	20.826	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Ngada	24	29.797	733	2,5	372	1,2	199	0,7	80	0,3	116	0,4
14	Manggarai Timur	29	59.203	166	0,3	278	0,5	1.434	2,4	964	1,6	634	1,1
15	Manggarai	25	4.060		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0
16	Manggarai Barat	22	68.987	546	0,8	463	0,7	462	0,7	280	0,4	187	0,3
17	Sumba Timur	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sumba Tengah	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Sumba Barat	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Sumba Barat Daya	16	79.774	1.462	1,8	1.284	1,6	714	0,9	397	0,5	311	0,4
21	Rote Ndao	12	33.362	1.484	4,4	1.311	3,9	2.516	7,5	1.542	4,6	1.708	5,1
22	Sabu Raijua	6	18.921	497	2,6	401	2,1	133	0,7	13	0,1	25	0,1
NTT		436	790.280	14.196	1,8	12.954	1,6	12.686	1,6	7.431	0,9	6.622	0,8

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JMLH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kota Kupang	12	8.528	7.393	86,7	7.393	86,7
2	Kupang	27	8.657	6.061	70,0	6.061	70,0
3	Timor Tengah Selatan	37	11.102	9.152	82,4	9.152	82,4
4	Timor Tengah Utara	26	5.946	4.970	83,6	4.970	83,6
5	Belu	17	4.940	4.159	84,2	4.159	84,2
6	Malaka	20	4.161	3.898	93,7	3.898	93,7
7	Alor	27	5.228	4.927	94,2	4.927	94,2
8	Lembata	12	3.029	2.004	66,2	2.004	66,2
9	Flores Timur	21	5.586	3.812	68,2	3.812	68,2
10	Sikka	25	6.359	4.556	71,6	4.556	71,6
11	Ende	26	5.302	3.532	66,6	3.532	66,6
12	Nagekeo	9	3.444	3.243	94,2	3.075	89,3
13	Ngada	24	3.722	1.937	52,0	1.937	52,0
14	Manggarai Timur	29	6.537	5.792	88,6	5.792	88,6
15	Manggarai	25	7.432	5.303	71,4	5.303	71,4
16	Manggarai Barat	22	6.127	5.128	83,7	5.128	83,7
17	Sumba Timur	24	6.163	4.825	78,3	4.725	76,7
18	Sumba Tengah	9	2.523	1.692	67,1	1.692	67,1
19	Sumba Barat	10	4.064	1.981	48,7	1.981	48,7
20	Sumba Barat Daya	16	9.354	4.793	51,2	4.798	51,3
21	Rote Ndao	12	3.680	2.561	69,6	2.561	69,6
22	Sabu Raijua	6	2.483	1.599	64,4	1.599	64,4
NTT		436	124.369	93.318	75	93.055	75

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KABUPATEN/KOTA

PROVINSI NTT

TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB		%	KOMPLIKASI BER-KB		%	KEGAGALAN BER-KB		%	DROP OUT BER-KB		%
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	Kota Kupang	12	51.372	866	3,8	12.360	54,4	2.035	9,0	1.690	7,4	6	0,0	1.051	4,6	4.695	20,7	0	0,0	22.709	44,2	1.445	6,4	112	0,5	3	0,0	344	1,5				
2	Kupang	27	53.556	227	0,7	19.024	62,0	2.102	6,8	311	1,0	15	0,0	1.119	3,6	7.877	25,7	0	0,0	30.690	57,3	4.934	16,1	88	0,3	43	0,1	607	2,0				
3	Timor Tengah Selatan	37	64.242	110	0,3	30.427	75,6	1.343	3,3	741	1,8	264	0,7	712	1,8	6.407	15,9	0	0,0	40.268	62,7	1.290	3,2	260	0,6	10	0,0	347	0,9				
4	Timor Tengah Utara	26	48.426	42	0,2	11.015	50,6	506	2,3	949	4,4	63	0,3	1.594	7,2	7.566	34,8	0	0,0	21.768	45,0	1.229	5,6	7	0,0	6	0,0	1.374	6,3				
5	Belu	17	84.563	78	0,4	12.718	63,1	1.045	5,2	514	2,5	72	0,4	1.819	9,0	3.847	19,1	39	0,2	20.165	23,8	37	0,2	75	0,4	30	0,1	257	1,3				
6	Malaka	20	21.874	23	0,2	10.289	93,6	193	1,8	3	0,0		0,0	5	0,0	485	4,4	0	0,0	10.998	50,3	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0				
7	Alor	27	32.276	53	0,5	7.103	67,6	415	4,0	198	1,9	17	0,2	312	3,0	2.388	22,7	15	0,1	10.503	32,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0				
8	Lembata	12	19.469	48	0,5	2.574	26,9	725	7,6	958	10,0	9	0,1	1.835	19,2	3.415	35,7	0	0,0	9.573	49,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0				
9	Flores Timur	21	31.149	173	1,0	5.761	32,2	917	5,1	1.468	8,2	969	5,4	2.833	15,8	4.788	26,8	0	0,0	17.878	57,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	312	1,7				
10	Sikka	25	55.598	261	0,8	12.258	38,4	1.637	5,1	3.907	12,2	5	0,0	3.307	10,3	10.575	33,1	0	0,0	31.955	57,5	4.509	14,1	0	0,0	0	0,0	2.287	7,2				
11	Ende	26	37.853	570	18,3	699	22,4	744	23,9	542	17,4	8	0,3	26	0,8	521	16,7	0	0,0	3.118	8,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0				
12	Nagekeo	9	18.994	92	1,2	1.568	20,8	393	5,2	684	9,1	19	0,3	1.896	25,1	2.875	38,1	0	0,0	7.546	39,9	0	0,0	0	0,0	2	0,0	117	1,6				
13	Ngada	24	16.711	95	0,8	4.330	35,8	804	6,7	801	6,6	10	0,1	1.522	12,6	4.518	37,4	0	0,0	12.090	72,3	15	0,1	0	0,0	2	0,0	5	0,0				
14	Manggarai Timur	29	46.162	111	0,3	17.012	48,3	6.621	18,8	3.894	11,0		0,0	1.204	3,4	6.413	18,2	0	0,0	35.255	76,4	0	0,0	0	0,0	2	0,0	310	0,9				
15	Manggarai	25	52.855	62	0,2	16.035	40,8	5.741	14,6	8.301	21,1	15	0,0	2.695	6,9	6.400	16,3	0	0,0	38.264	74,3	0	0,0	3	0,0	5	0,0	1.535	3,9				
16	Manggarai Barat	22	49.020	66	0,2	16.799	53,6	8.434	26,9	2.016	6,4	4	0,0	1.284	4,1	2.747	8,8	0	0,0	31.354	64,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0				
17	Sumba Timur	24	31.764	34	0,2	8.081	39,8	1.012	5,0	574	2,8	42	0,2	1.454	7,2	9.061	44,6	11	0,1	20.300	63,9	1	0,0	3	0,0	5	0,0	479	2,4				
18	Sumba Tengah	9	16.402	468	5,7	3.222	39,3	1.075	13,1	60	0,7	8	0,1	666	8,1	2.690	32,8	418	5,1	8.197	50,0	97	1,2	50	0,6	6	0,1	325	4,0				
19	Sumba Barat	10	21.142	40	0,3	3.056	26,6	379	3,3	239	2,1	16	0,1	2.602	22,7	5.123	44,7	0	0,0	11.471	54,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0				
20	Sumba Barat Daya	16	59.003	32	0,1	5.308	24,7	224	1,0	2.077	9,7	15	0,1	1.858	8,6	11.980	55,7	0	0,0	21.509	36,5	42	0,2	0	0,0	1	0,0	0	0,0				
21	Rote Ndao	12	19.712	183	1,8	4.321	41,5	603	5,8	247	2,4	4	0,1	553	5,3	4.497	43,2	0	0,0	10.420	52,9	979	9,4	973	9,3	91	0,9	321	3,1				
22	Sabu Raijua	6	9.791	105	2,3	1.976	42,4	208	4,5	80	1,7	4	0,1	281	6,0	1.997	42,9	12	0,3	4.655	47,5	14	0,3	0	0,0	0	0,0	775	16,6				
NTT		436	841.865	3.739	0,9	205.936	49,0	37.156	8,8	30.254	7,2	1.569	0,4	30.598	7,3	110.865	26,4	495	0,1	428.117	49,9	14.592	3,5	1.571	0,4	207	0,0	9.995	2,2				

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Kupang	12	51.372	0	0,0	1.481	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Kupang	27	53.556	16.781	31,3	10.478	62,4	0	0,0	0	0,0
3	Timor Tengah Selatan	37	64.242	6.588	10,3	5.620	85,3	721	0,0	635	88,1
4	Timor Tengah Utara	26	48.426	0	0,0	3.225	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Belu	17	84.563	12.365	14,6	7.039	56,9	0	0,0	0	0,0
6	Malaka	20	21.874	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Alor	27	32.276	4.438	13,8	888	20,0	0	0,0	0	0,0
8	Lembata	12	19.469	2.684	13,8	3.814	142,1	2.094	0,1	1.692	80,8
9	Flores Timur	21	31.149	3.337	10,7	2.460	73,7	2.195	0,1	1.082	49,3
10	Sikka	25	55.589	2.440	4,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Ende	26	37.853	431	1,1	431	100,0	0	0,0	0	0,0
12	Nagekeo	9	18.934	8.269	43,7	2.499	30,2	1.294	0,1	0	0,0
13	Ngada	24	16.711	1.602	9,6	1.281	80,0	89	0,0	114	128,1
14	Manggarai Timur	29	46.162	7.654	16,6	6.142	80,2	40	0,0	40	100,0
15	Manggarai	25	52.855	8.907	16,9	3.444	38,7	9.115	0,2	0	0,0
16	Manggarai Barat	22	49.020	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Sumba Timur	24	31.764	4.306	13,6	2.552	59,3	1.310	0,0	392	29,9
18	Sumba Tengah	9	16.402	3.576	21,8	1.149	32,1	0	0,0	0	0,0
19	Sumba Barat	10	21.142	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Sumba Barat Daya	16	59.003	0	0,0	21.509	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Rote Ndao	12	19.712	4.912	24,9	3.538	72,0	4.584	0,2	2.391	52,2
22	Sabu Raijua	6	9.791	5.347	54,6	2.496	46,7	672	0,1	498	74,1
NTT		436	841.865	93.637	11,1	80.046	85,5	22.114	0,0	6.844	30,9

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kota Kupang	12	8.140	2	0,3	365	59,1	11	1,8	17	2,8	0	0,0	6	1,0	217	35,1	0	0,0	618	7,6
2	Kupang	27	8.264	5	0,4	533	45,7	19	1,6	28	2,4	0	0,0	139	11,9	443	38,0	0	0,0	1.167	14,1
3	Timor Tengah Selatan	37	10.597	3	0,1	1.570	54,3	34	1,2	65	2,2	0	0,0	177	6,1	1.043	36,1	15	0,5	2.892	27,3
4	Timor Tengah Utara	26	5.676	1	0,1	499	36,0	20	1,4	64	4,6	1	0,1	183	13,2	616	44,5	0	0,0	1.385	24,4
5	Belu	17	4.715	8	0,6	578	45,0	67	5,2	56	4,4	2	0,2	266	20,7	305	23,8	25	1,9	1.284	27,2
6	Malaka	20	3.972	1	0,3	264	68,8	3	0,8	8	2,1	0	0,0	49	12,8	59	15,4	0	0,0	384	9,7
7	Alor	27	4.990	20	0,5	4.100	95,0	31	0,7	5	0,1	0	0,0	9	0,2	153	3,5	0	0,0	4.318	86,5
8	Lembata	12	2.891	8	0,5	411	26,3	84	5,4	111	7,1	0	0,0	209	13,4	738	47,3	0	0,0	1.561	54,0
9	Flores Timur	21	5.332	15	1,1	446	32,6	5	0,4	97	7,1	0	0,0	122	8,9	683	49,9	37	2,7	1.368	25,7
10	Sikka	25	6.070	6	0,5	188	14,2	5	0,4	254	19,2	0	0,0	354	26,7	517	39,0	0	0,0	1.324	21,8
11	Ende	26	5.061	20	4,2	127	26,6	7	1,5	38	8,0	0	0,0	100	21,0	185	38,8	0	0,0	477	9,4
12	Nagekeo	9	3.288	2	0,3	70	11,3	15	2,4	164	26,5	1	0,2	170	27,5	196	31,7	221	35,7	619	18,8
13	Ngada	24	3.553	18	1,5	278	22,7	26	2,1	63	5,1	0	0,0	142	11,6	698	57,0	0	0,0	1.225	34,5
14	Manggarai Timur	29	6.240	58	1,4	2.109	49,5	1.344	31,5	162	3,8	0	0,0	86	2,0	502	11,8	0	0,0	4.261	68,3
15	Manggarai	25	7.094	4	0,2	1.208	46,1	229	8,7	271	10,4	9	0,3	163	6,2	725	27,7	0	0,0	2.618	36,9
16	Manggarai Barat	22	5.848	8	0,4	1.112	53,2	507	24,2	299	14,3	0	0,0	35	1,7	130	6,2	0	0,0	2.091	35,8
17	Sumba Timur	24	5.883	3	0,3	220	21,9	24	2,4	15	1,5	1	0,1	99	9,9	642	63,9	19	1,9	1.005	17,1
18	Sumba Tengah	9	2.408	0	0,0	13	2,7	3	0,6	4	0,8	0	0,0	265	54,2	204	41,7	130	26,6	489	20,3
19	Sumba Barat	10	3.879	26	0,9	602	21,2	139	4,9	37	1,3	0	0,0	255	9,0	1.783	62,7	0	0,0	2.842	73,3
20	Sumba Barat Daya	16	8.929	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
21	Rote Ndao	12	3.513	139	9,2	967	63,7	258	17,0	14	0,9	8	0,5	113	7,4	11	0,7	0	0,0	1.518	43,2
22	Sabu Raijua	6	2.371	8	4,0	67	33,5	4	2,0	14	7,0	0	0,0	4	2,0	103	51,5	0	0,0	200	8,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		436	120.015	355	1,1	14.693	45,8	2.573	8,0	1.758	5,5	14	0,0	2.829	8,8	9.839	30,7	447	1,4	32.061	26,7

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSI A/EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Kota Kupang	12	8.528	1.706	344	20	0	0	71	0	0	46	107	0	0	0	0	548	708	0	64	
2	Kupang	27	8.657	1.731	4.621	267	1.873	2.151	151	1	2	78	87	1	1	2	274	4.621	317	38		
3	Timor Tengah Selatan	37	11.102	2.220	2.269	102	4.161	3.227	96	0	0	11	101	0	0	8	574	7.135	294	63		
4	Timor Tengah Utara	26	5.946	1.189	861	72	4	20	22	1	0	1	60	1	0	0	753	861	0	0		
5	Belu	17	4.940	988	628	64	1.334	641	125	0	1	55	94	1	1	8	349	389	217	2		
6	Malaka	20	4.161	832	182	22	575	238	2	0	0	2	3	0	1	3	56	67	49	4		
7	Alor	27	5.228	1.046	907	87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	Lembata	12	3.029	606	80	13	89	65	6	0	0	11	3	0	0	3	43	88	20	14		
9	Flores Timur	21	5.586	1.117	701	63	1.553	298	259	14	0	12	22	0	0	7	82	363	216	21		
10	Sikka	25	6.359	1.272	928	73	1.248	335	208	0	0	15	168	0	0	0	484	653	206	30		
11	Ende	26	5.302	1.060	82	8	22	19	12	0	0	16	13	0	0	0	0	0	0	0		
12	Nagekeo	9	3.444	689	636	92	403	810	102	2	0	132	21	4	0	9	39	415	298	131		
13	Ngada	24	3.722	744	424	57	394	170	31	1	0	10	56	0	0	0	435	288	179	4		
14	Manggarai Timur	29	6.537	1.307	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
15	Manggarai	25	7.432	1.486	187	13	954	577	136	0	18	0	201	0	0	0	6.739	188	0	0		
16	Manggarai Barat	22	6.127	1.225	681	56	0	0	4	0	0	0	1	0	0	0	3	207	278	196		
17	Sumba Timur	24	6.163	1.233	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
18	Sumba Tengah	9	2.523	505	477	95	325	65	15	5	0	0	10	8	1	3	45	435	39	3		
19	Sumba Barat	10	4.064	813	0	0	421	5	0	0	2	0	3	0	0	0	0	0	0	0		
20	Sumba Barat Daya	16	9.354	1.871	170	9	1.296	39	170	0	0	43	21	0	0	0	2.533	0	0	0		
21	Rohe Ndao	12	3.680	736	1.031	140	582	161	18	2	5	31	23	3	1	0	195	887	139	5		
22	Sabu Raijua	6	2.483	497	167	34	444	299	16	0	0	9	14	0	0	3	9	563	48	27		
NTT		436	124.369	24.874		1.285	15.688	9.120	1.444	26	28	472	1.008	18	5	46	13.161	17.868	2.300	602		

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFISIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Kota Kupang	12	4.004	3.819	7.823	601	573	1.173	333	28,4	43,0	3,7	136	11,6	0	0,0	3	0,3	0	0,0	57	4,9	572	48,7
2	Kupang	27	3.111	2.891	6.002	467	434	900	531	59,0	62,0	6,9	19	2,1	0	0,0	9	1,0	0	0,0	19	2,1	640	71,1
3	Timor Tengah Selatan	37	4.696	4.489	9.185	704	673	1.378	525	38,1	54,0	3,9	5	0,4	0	0,0	5	0,4	0	0,0	22	1,6	611	44,3
4	Timor Tengah Utara	26	2.402	2.318	4.720	360	348	708	360	50,8	48,0	6,8	0	0,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0	7	1,0	416	58,8
5	Belu	17	2.084	1.845	3.929	313	277	589	356	60,4	9,0	1,5	1	0,2	0	0,0	6	1,0	0	0,0	7	1,2	379	64,3
6	Malaka	20	1.857	1.695	3.552	279	254	533	72	13,5	10,0	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	82	15,4
7	Alor	27	2.313	941	3.254	347	141	488	17	3,5	23,0	4,7	23	4,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	1,4	70	14,3
8	Lembata	12	887	804	1.691	133	121	254	44	17,3	4,0	1,6	5	2,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	2,0	58	22,9
9	Flores Timur	21	2.054	1.906	3.960	308	286	594	221	37,2	41,0	6,9	24	4,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,7	290	48,8
10	Sikka	25	2.455	2.368	4.823	368	355	723	518	71,6	37,0	5,1	3	0,4	0	0,0	20	2,8	0	0,0	112	15,5	690	95,4
11	Ende	26	2.207	1.925	4.132	331	289	620	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Nagekeo	9	1.117	997	2.114	168	150	317	211	66,5	14,0	4,4	4	1,3	0	0,0	7	2,2	0	0,0	7	2,2	243	76,6
13	Ngada	24	1.038	905	1.943	156	136	291	160	54,9	20,0	6,9	0	0,0	0	0,0	3	1,0	0	0,0	17	5,8	200	68,6
14	Manggarai Timur	29	2.870	2.610	5.480	431	392	822	111	13,5	34,0	4,1	3	0,4	0	0,0	45	5,5	0	0,0	11	1,3	204	24,8
15	Manggarai	25	3.093	2.916	6.009	464	437	901	213	23,6	103,0	11,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	139	15,4	455	50,5
16	Manggarai Barat	22	2.606	2.274	4.880	403	433	836	341	40,8	21,0	2,5	4	0,5	0	0,0	4	0,5	0	0,0	15	1,8	385	46,1
17	Sumba Timur	24	2.384	2.205	4.589	358	331	688	239	34,7	28,0	4,1	4	0,6	0	0,0	5	0,7	0	0,0	13	1,9	289	42,0
18	Sumba Tengah	9	765	771	1.536	115	116	230	98	42,5	17,0	7,4	6	2,6	0	0,0	5	2,2	0	0,0	22	9,5	148	64,2
19	Sumba Barat	10	915	1.009	1.924	137	151	289	85	29,5	3,0	1,0	0	0,0	1	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	89	30,8
20	Sumba Barat Daya	16	2.860	2.690	5.550	429	404	833	198	23,8	44,0	5,3	2	0,2	0	0,0	5	0,6	0	0,0	13	1,6	262	31,5
21	Rote Ndao	12	1.228	1.174	2.402	184	176	360	201	55,8	13	3,6	0	0,0	0	0,0	3	0,8	0	0,0	1	0,3	218	60,5
22	Sabu Raijua	6	896	720	1.616	134	108	242	76	31,4	13,0	5,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	2,9	96	39,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			47.842	43.272	91.114	7.188	6.583	13.771	4.910	35,7	641	4,7	239	1,7	1	0,0	121	0,9	0	0,0	485	3,5	6.397	46,5

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEMN/KOTA	JML PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																		
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN						
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA						
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kota Kupang	12	31	0	31	0	31	23	2	25	0	25	54	2	56	0	56				
2	Kupang	27	39	21	60	6	66	28	15	43	5	48	67	36	103	11	114				
3	Timor Tengah Selatan	37	45	17	62	4	66	26	12	38	3	41	71	29	100	7	107				
4	Timor Tengah Utara	26	14	10	24	7	31	9	12	21	2	23	23	22	45	9	54				
5	Belu	17	17	15	32	4	36	9	7	16	0	16	26	22	48	4	52				
6	Malaka	20	10	2	12		12	9	1	10	0	10	19	3	22	0	22				
7	Alor	27	33	0	33	1	34	20	3	23	0	23	53	3	56	1	57				
8	Lembata	12	4	6	10	5	15	1	4	5	5	10	5	10	15	10	25				
9	Flores Timur	21	21	3	24	1	25	19	6	25	2	27	40	9	49	3	52				
10	Sikka	25	23	10	33	7	40	24	10	34	4	38	47	20	67	11	78				
11	Ende	26	25	1	26	1	27	22	3	25	1	26	47	4	51	2	53				
12	Nagekeo	9	5	1	6	1	7	6	4	10	1	11	11	5	16	2	18				
13	Ngada	24	18	3	21	2	23	7	3	10		10	25	6	31	2	33				
14	Manggarai Timur	29	25	9	34	2	36	14	3	17	1	18	39	12	51	3	54				
15	Manggarai	25	45	13	58	0	58	35	5	40	0	40	80	18	98	0	98				
16	Manggarai Barat	22	30	11	41	4	45	17	9	26	2	28	47	20	67	6	73				
17	Sumba Timur	24	18	6	24	5	29	15	2	17	4	21	33	8	41	9	50				
18	Sumba Tengah	9	8	7	15	2	17	15	2	17	5	22	23	9	32	7	39				
19	Sumba Barat	10	19	1	20	3	23	23	2	25	4	29	42	3	45	7	52				
20	Sumba Barat Daya	16	34	13	47		47	26	5	31	1	32	60	18	78	1	79				
21	Rote Ndao	12	13	3	16	3	19	9	2	11	2	13	22	5	27	5	32				
22	Sabu Raijua	6	14	9	23	4	27	12	6	18	1	19	26	15	41	5	46				
NTT		436	491	161	652	62	714	369	118	487	43	530	860	279	1.139	105	1.244				
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			10,3		13,6	1,3	14,9	8,5		11,3	1,0	12,2	9,4		12,5	1,2	13,7				

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)									
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKUL AR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Kota Kupang	12	16	16	0	8	4	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
2	Kupang	27	10	39	0	8	1	0	0	9	0	2	1	1	2	0	0	0	30	
3	Timor Tengah Selatan	37	14	26	0	3	10	0	1	17	0	10	1	0	3	0	0	0	15	
4	Timor Tengah Utara	26	3	11	0	0	2	0	0	7	0	6	0	1	1	0	0	0	14	
5	Belu	17	3	6	0	2	4	0	0	11	0	3	3	1	1	0	0	0	14	
6	Malaka	20	7	8	0	0	0	0	0	4	0	1	0	0	0	0	0	0	2	
7	Alor	27	18	23	0	5	0	0	0	7	0	1	0	0	0	0	2	0	0	
8	Lembata	12	2	0	0	2	0	0	0	1	0	2	1	2	2	0	0	0	3	
9	Flores Timur	21	4	9	0	0	5	0	0	22	0	1	0	0	0	0	0	8	0	
10	Sikka	25	7	11	0	3	4	0	0	22	0	6	2	0	0	0	1		11	
11	Ende	26	14	18	0	5	5	0	0	5	0	1		0	0	0	0	0	3	
12	Nagekeo	9	1	1	0	1	4	0	0	4	0	2	0	0	2	0	0	0	1	
13	Ngada	24	6	10	0	2	1	0	0	6	1	2	1	1	0	0	0	0	1	
14	Manggarai Timur	29	5	15	0	0	0	0	0	19	0	1	0	0	0	0	0	0	11	
15	Manggarai	25	9	45	0	2	16	0	0	8	0	5	1	2	3	0	0	0	7	
16	Manggarai Barat	22	10	12	0	3	9	0	0	13	0	5	2	1	1	0	1	0	10	
17	Sumba Timur	24	6	12	0	2	1	1	0	11	0	1	1	0	0	0	0	6	0	
18	Sumba Tengah	9	8	0	1	1	6	0	0	7	0	6	0	1	0	0	0	0	2	
19	Sumba Barat	10	3	0	0	1	0	0	0	38	0	0	1	0	0	0	0	2		
20	Sumba Barat Daya	16	19	19	0	3	6	0	0	13	0	6	1	0	0	0	0	0	11	
21	Rote Ndao	12	6	12	0	0	2	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	4	
22	Sabu Raijua	6	6	13	0	0	0	0	0	7	0	1	1	0	0	0	0	0	13	
NTT		436	177	306	1	51	80	1	1	243	1	62	17	10	15	0	4	16	154	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kota Kupang	12	4.004	3.819	7.823	3.722	93,0	3.877	101,5	7.599	97,1	176	4,7	193	5,0	369	4,9	7	0,2	4	0,1	11	0,1
2	Kupang	27	3.111	2.891	6.002	3.108	99,9	2.880	99,6	5.988	99,8	233	7,5	299	10,4	532	8,9	4	0,1	4	0,1	8	0,1
3	Timor Tengah Selatan	37	4.696	4.489	9.185	4.696	100,0	4.489	100,0	9.185	100,0	633	13,5	656	14,6	1.289	14,0	1	0,0	0	0,0	1	0,0
4	Timor Tengah Utara	26	2.402	2.318	4.720	2.402	100,0	2.318	100,0	4.720	100,0	180	7,5	180	7,8	360	7,6	1	0,0	3	0,1	4	0,1
5	Belu	17	2.084	1.845	3.929	2.084	100,0	1.845	100,0	3.929	100,0	175	8,4	181	9,8	356	9,1	23	1,1	16	0,9	39	1,0
6	Malaka	20	1.857	1.695	3.552	1.857	100,0	1.695	100,0	3.552	100,0	42	2,3	30	1,8	72	2,0	1	0,1	0	0,0	1	0,0
7	Alor	27	2.313	941	3.254	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Lembata	12	887	804	1.691	821	92,6	733	91,2	1.554	91,9	54	6,6	52	7,1	106	6,8	3	0,3	5	0,6	8	0,5
9	Flores Timur	21	2.054	1.906	3.960	2.003	97,5	1.966	103,1	3.969	100,2	180	9,0	179	9,1	359	9,0	11	0,5	11	0,6	22	0,6
10	Sikka	25	2.455	2.368	4.823	2.455	100,0	2.368	100,0	4.823	100,0	259	10,5	259	10,9	518	10,7	56	2,3	45	1,9	101	2,1
11	Ende	26	2.207	1.925	4.132	2.207	100,0	1.925	100,0	4.132	100,0	224	10,1	271	14,1	495	12,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Nagekeo	9	1.117	997	2.114	1.097	98,2	977	98,0	2.074	98,1	908	82,8	867	88,7	1.775	85,6	5	0,4	15	1,5	20	0,9
13	Ngada	24	1.038	905	1.943	1.038	100,0	904	99,9	1.942	99,9	89	8,6	72	8,0	161	8,3	2	0,2	1	0,1	3	0,2
14	Manggarai Timur	29	2.870	2.610	5.480	2.868	99,9	2.612	100,1	5.480	100,0	55	1,9	51	2,0	106	1,9	55	1,9	51	2,0	106	1,9
15	Manggarai	25	3.093	2.916	6.009	3.093	100,0	2.916	100,0	6.009	100,0	176	5,7	117	4,0	293	4,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Manggarai Barat	22	2.607	2.274	4.881	2.533	97,2	2.208	97,1	4.741	97,1	174	6,9	167	7,6	341	7,2	60	2,3	76	3,3	136	2,8
17	Sumba Timur	24	2.384	2.205	4.589	2.320	97,3	2.165	98,2	4.485	97,7	114	4,9	120	5,5	234	5,2	8	0,3	11	0,5	19	0,4
18	Sumba Tengah	9	765	771	1.536	765	100,0	769	99,7	1.534	99,9	43	5,6	55	7,2	98	6,4	4	0,5	1	0,1	5	0,3
19	Sumba Barat	10	915	1.009	1.924	915	100,0	1.007	99,8	1.922	99,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Sumba Barat Daya	16	2.860	2.690	5.550	2.473	86,5	2.390	88,8	4.863	87,6	99	4,0	99	4,1	198	4,1	7	0,2	9	0,3	16	0,3
21	Rote Ndao	12	1.228	1.174	2.402	1.202	97,9	1.143	97,4	2.345	97,6	82	6,8	94	8,2	176	7,5	11	0,9	14	1,2	25	1,0
22	Sabu Raijua	6	896	720	1.616	803	89,6	680	94,4	1.483	91,8	37	4,6	39	5,7	76	5,1	13	1,5	8	1,1	21	1,3
NTT		436	47.843	43.272	91.115	44.462	92,9	41.867	96,8	86.329	94,7	3.933	8,8	3.981	9,5	7.914	9,2	272	0,6	274	0,6	546	0,6

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kota Kupang	12	4.004	3.819	7.823	3.706	92,6	3.866	101,2	7.572	96,8	3.640	90,9	3.824	100,1	7.464	95,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Kupang	27	3.111	2.891	6.002	3.035	97,6	2.859	98,9	5.894	98,2	2.836	91,2	2.660	92,0	5.496	91,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Timor Tengah Selatan	37	4.696	4.489	9.185	4.536	96,6	4.299	95,8	8.835	96,2	3.854	82,1	3.685	82,1	7.539	82,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Timor Tengah Utara	26	2.402	2.318	4.720	2.402	100,0	2.307	99,5	4.709	99,8	2.268	94,4	2.177	93,9	4.445	94,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Belu	17	2.084	1.845	3.929	2.083	100,0	1.843	99,9	3.926	99,9	2.038	97,8	1.799	97,5	3.837	97,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Malaka	20	1.857	1.695	3.552	1.856	99,9	1.694	99,9	3.550	99,9	1.850	99,6	1.693	99,9	3.543	99,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Alor	27	2.313	941	3.254	1.752	75,7	1.888	200,6	3.640	111,9	1.725	74,6	1.871	198,8	3.596	110,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Lembata	12	887	804	1.691	1.548	174,5	762	94,8	2.310	136,6	814	91,8	758	94,3	1.572	93,0	245	27,6	253	31,5	498	29,5
9	Flores Timur	21	2.054	1.906	3.960	2.040	99,3	1.898	99,6	3.938	99,4	2.030	98,8	1.846	96,9	3.876	97,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Sikka	25	2.455	2.368	4.823	2.455	100,0	2.368	100,0	4.823	100,0	2.469	100,6	2.344	99,0	4.813	99,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Ende	26	2.207	1.925	4.132	1.903	86,2	2.229	115,8	4.132	100,0	2.048	92,8	1.825	94,8	3.873	93,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Nagekeo	9	1.117	997	2.114	1.097	98,2	977	98,0	2.074	98,1	908	81,3	867	87,0	1.775	84,0	5	0,4	15	1,5	20	0,9
13	Ngada	24	1.038	905	1.943	1.037	99,9	904	99,9	1.941	99,9	1.024	98,7	894	98,8	1.918	98,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Manggarai Timur	29	2.870	2.610	5.480	2.870	100,0	2.610	100,0	5.480	100,0	2.820	98,3	2.601	99,7	5.421	98,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Manggarai	25	3.093	2.916	6.009	3.083	99,7	2.905	99,6	5.988	99,7	2.906	94,0	2.767	94,9	5.673	94,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Manggarai Barat	22	2.607	2.274	4.881	2.606	100,0	2.274	100,0	4.880	100,0	2.671	102,5	2.505	110,2	5.176	106,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Sumba Timur	24	2.384	2.205	4.589	2.306	96,7	2.100	95,2	4.406	96,0	2.280	94,8	2.039	92,5	4.299	93,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Sumba Tengah	9	765	771	1.536	765	100,0	769	99,7	1.534	99,9	726	94,9	740	96,0	1.466	95,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Sumba Barat	10	915	1.009	1.924	0	0,0	0	0,0	1.963	102,0	0	0,0	0	0,0	1.873	97,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Sumba Barat Daya	16	2.860	2.690	5.550	0	0,0	0	0,0	5.399	97,3	0	0,0	0	0,0	5.378	96,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Rote Ndao	12	1.228	1.174	2.402	1.202	97,9	1.143	97,4	2.345	97,6	1.148	93,5	1.116	95,1	2.264	94,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Sabu Raijua	6	896	720	1.616	857	95,6	718	99,7	1.575	97,5	844	94,2	708	98,3	1.552	96,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
NTT			47.843	43.272	91.115	43.139	90,2	40.413	93,4	90.914	99,8	40.879	85,4	38.719	89,5	86.849	95,3	250	0,5	268	0,6	518	0,6

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kota Kupang	12	7.572	6.520	86,1	3.544	1.896	53,5
2	Kupang	27	6.002	5.083	84,7	4.315	3.333	77,2
3	Timor Tengah Selatan	37	9.354	7.808	83,5	3.036	2.491	82,0
4	Timor Tengah Utara	26	4.720	4.315	91,4	3.435	3.054	88,9
5	Belu	17	3.932	2.966	75,4	3.106	2.675	86,1
6	Malaka	20	4.122	3.465	84,1	2.524	1.893	75,0
7	Alor	27	2.329	2.197	94,3	2.611	2.143	82,1
8	Lembata	12	2.019	1.716	85,0	1.519	1.277	84,1
9	Flores Timur	21	3.960	3.065	77,4	3.406	2.683	78,8
10	Sikka	25	4.823	3.247	67,3	4.096	3.503	85,5
11	Ende	26	3.943	3.349	84,9	2.975	2.672	89,8
12	Nagekeo	9	2.114	1.539	72,8	1.612	1.523	94,5
13	Ngada	24	1.942	1.414	72,8	1.668	1.519	91,1
14	Manggarai Timur	29	5.480	4.931	90,0	4.884	3.875	79,3
15	Manggarai	25	6.009	5.460	90,9	4.899	4.855	99,1
16	Manggarai Barat	22	4.880	3.735	76,5	4.250	3.716	87,4
17	Sumba Timur	24	4.594	4.220	91,9	5.666	3.671	64,8
18	Sumba Tengah	9	1.534	1.496	97,5	1.563	1.469	94,0
19	Sumba Barat	10	2.331	2.239	96,1	1.972	1.645	83,4
20	Sumba Barat Daya	16	5.550	2.573	46,4	7.067	4.867	68,9
21	Rote Ndao	12	2.402	2.257	94,0	1.963	1.248	63,6
22	Sabu Raijua	6	1.616	1.491	92,3	1.285	339	26,4
NTT		436	91.228	75.086	82,3	71.396	56.347	78,9

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, per KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Kupang	12	3.920	4.263	8.183	3.640	92,9	3.824	89,7	7.464	91,2
2	Kupang	27	4.077	3.918	7.995	3.640	89,3	3.475	88,7	7.115	89,0
3	Timor Tengah Selatan	37	4.787	4.567	9.354	4.060	84,8	3.760	82,3	7.820	83,6
4	Timor Tengah Utara	26	2.547	2.490	5.037	2.466	96,8	2.341	94,0	4.807	95,4
5	Belu	17	2.282	2.264	4.546	2.035	89,2	1.921	84,8	3.956	87,0
6	Malaka	20	2.004	2.118	4.122	1.857	92,7	1.695	80,0	3.552	86,2
7	Alor	27	1.670	1.543	3.213	1.488	89,1	1.378	89,3	2.866	89,2
8	Lembata	12	1.479	1.385	2.864	739	50,0	675	48,7	1.414	49,4
9	Flores Timur	21	2.061	1.689	3.750	2.061	100,0	1.689	100,0	3.750	100,0
10	Sikka	25	2.394	2.680	5.074	2.593	108,3	2.482	92,6	5.075	100,0
11	Ende	26	2.206	2.558	4.764	2.402	108,9	2.245	87,8	4.647	97,5
12	Nagekeo	9	1.117	1.564	2.681	975	87,3	1.442	92,2	2.417	90,2
13	Ngada	24	1.036	957	1.993	1.006	97,1	929	97,1	1.935	97,1
14	Manggarai Timur	29	2.870	2.610	5.480	2.774	96,7	2.506	96,0	5.280	96,4
15	Manggarai	25	3.118	2.947	6.065	2.942	94,4	2.812	95,4	5.754	94,9
16	Manggarai Barat	22	2.950	2.589	5.539	2.493	84,5	2.238	86,4	4.731	85,4
17	Sumba Timur	24	3.331	3.248	6.579	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Sumba Tengah	9	943	901	1.844	922	97,8	1.048	116,3	1.970	106,8
19	Sumba Barat	10	994	1.009	2.003	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Sumba Barat Daya	16	2.860	2.690	5.550	0	0,0	0	0,0	6.833	123,1
21	Rote Ndao	12	2.236	2.258	4.494	1.206	53,9	998	44,2	2.204	49,0
22	Sabu Raijua	6	778	699	1.477	643	82,6	659	94,3	1.302	88,2
NTT		436	51.660	50.947	102.607	39.942	77,3	38.117	75	84.892	82,7

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KABUPATEN KOTYA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Kota Kupang	12	51	37	72,5
2	Kupang	27	177	115	65,0
3	Timor Tengah Selatan	37	278	180	64,7
4	Timor Tengah Utara	26	191	123	64,4
5	Belu	17	81	63	77,8
6	Malaka	20	127	91	71,7
7	Alor	27	175	128	73,1
8	Lembata	12	151	119	78,8
9	Flores Timur	21	250	177	70,8
10	Sikka	25	160	155	96,9
11	Ende	26	278	241	86,7
12	Nagekeo	9	113	111	98,2
13	Ngada	24	151	147	97,4
14	Manggarai Timur	29	176	156	88,6
15	Manggarai	25	206	161	78,2
16	Manggarai Barat	22	169	135	79,9
17	Sumba Timur	24	156	91	58,3
18	Sumba Tengah	9	65	47	72,3
19	Sumba Barat	10	74	53	71,6
20	Sumba Barat Daya	16	175	8	4,6
21	Rote Ndao	12	119	70	58,8
22	Sabu Raijua	6	63	62	98,4
NTT		436	3.386	2.470	72,9

Sumber: *Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022*

PROVINSI NTT
PROVINSI 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	Jumlah Lahir Hidup	BAYI DIMUNISASI																																			
				HB0																								BCG											
				<24 Jam												1-7 Hari																HB0 Total							
				L				P				L+P				L				P				L+P								L				P			
				L	P	L+P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30										
1	Kota Kupang	12	4.004	3.819	7.823	4.539	113,4	4.020	105,3	8.559	109,4	127	3,2	144	3,8	271	3,5	4.666	116,5	4.164	109,0	8.830	112,9	3.880	96,9	3.782	99,0	7.662	97,9										
2	Kupang	27	4.321	4.137	8.458	2.447	56,6	2.300	55,6	4.747	56,1	377	8,7	410	9,9	787	9,3	2.824	65,4	2.710	65,5	5.534	65,4	3.147	72,8	2.991	72,3	6.138	72,6										
3	Timor Tengah Selatan	37	5.121	5.283	10.404	3.838	74,9	3.624	68,6	7.462	71,7	170	3,3	176	3,3	346	3,3	4.008	78,3	3.800	71,9	7.808	75,0	4.670	91,2	4.449	84,2	9.119	87,6										
4	Timor Tengah Utara	26	2.402	2.318	4.720	2.372	98,8	2.286	465,0	4.658	98,7	7	0,3	8	0,3	15	0,3	2.379	99,0	2.294	99,0	4.673	99,0	2.346	97,1	2.368	102,2	4.714	99,9										
5	Belu	17	2.299	2.301	4.600	1.980	86,1	1.755	76,3	3.735	86,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.980	86,1	1.755	76,3	3.735	81,2	1.977	86,0	1.912	83,1	3.889	84,5										
6	Malaka	20	1.857	1.695	3.552	1.575	94,8	1.485	87,6	3.060	86,1	25	1,3	28	1,7	53	1,5	1.800	86,2	1.513	89,3	3.313	87,6	1.725	92,9	1.605	94,7	3.330	94,5										
7	Alor	27	2.236	2.353	4.589	1.584	70,8	1.625	69,1	3.209	69,9	516	23,1	485	20,6	1.001	21,8	2.100	93,9	2.110	89,7	4.210	91,7	1.950	87,2	1.859	79,0	3.809	83,0										
8	Lembata	12	887	804	1.691	262	29,5	284	35,3	546	32,3	422	47,6	385	47,9	807	47,7	684	77,1	669	83,2	1.363	80,0	663	74,7	607	75,5	1.270	75,1										
9	Flores Timur	21	2.216	2.425	4.641	2.002	99,3	1.876	77,4	3.878	83,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.402	93,3	1.876	77,4	3.878	83,6	2.020	91,2	1.819	75,0	3.839	82,7										
10	Sikka	25	2.126	3.026	5.152	2.732	42,9	2.411	70,8	4.579	79,7	3	0,1	4	0,1	7	0,1	2.432	89,9	2.145	70,9	4.577	79,8	2.509	92,7	2.288	75,6	4.797	83,7										
11	Ende	26	2.299	2.558	4.857	1.977	86,0	1.891	73,9	3.868	79,6	7	0,3	7	0,3	14	0,3	1.984	86,3	1.898	74,2	3.882	79,9	1.994	86,7	1.947	76,1	3.941	81,1										
12	Nagekeo	9	1.432	1.516	2.948	1.036	72,3	936	61,7	1.972	66,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.036	72,3	936	61,7	1.972	66,9	1.001	69,9	946	62,4	1.947	66,0										
13	Ngada	24	1.644	1.723	3.367	671	40,8	691	40,1	1.362	40,5	90	5,5	81	4,7	171	5,1	761	46,3	772	44,8	1.533	45,5	1.250	76,0	1.208	70,1	2.458	79,9										
14	Manggarai Timur	29	3.076	3.165	6.241	2.457	49,9	2.361	74,6	4.818	77,2	29	0,9	28	0,9	57	0,9	2.466	80,0	2.389	75,5	4.855	78,1	2.731	88,8	2.565	81,0	5.296	84,0										
15	Manggarai	25	3.093	2.916	6.009	2.850	92,1	2.751	94,3	5.601	93,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2.850	92,1	2.751	94,3	5.601	93,2	3.194	103,3	3.079	105,6	6.273	104,4										
16	Manggarai Barat	22	3.369	3.422	6.791	2.364	70,2	2.187	63,9	4.551	67,0	457	13,6	367	10,7	824	12,1	2.821	83,7	2.554	74,6	5.375	79,1	2.395	71,1	2.347	68,6	4.742	69,8										
17	Sumba Timur	24	3.093	2.931	6.024	1.827	59,1	1.682	57,4	3.509	58,3	74	2,4	71	2,4	145	2,4	1.901	61,5	1.753	59,8	3.654	60,7	2.357	76,2	2.306	78,7	4.663	77,4										
18	Sumba Tengah	9	986	930	1.916	711	72,1	702	75,5	1.413	73,7	1	0,1	2	0,2	3	0,2	712	72,2	704	75,7	1.416	73,9	754	76,5	754	81,1	1.508	78,8										
19	Sumba Barat	10	1.685	1.596	3.281	1.611	95,6	1.541	96,6	3.152	96,1	26	1,5	34	2,1	60	1,8	1.637	97,2	1.575	98,7	3.212	97,9	1.596	94,7	1.701	106,6	3.297	100,5										
20	Sumba Barat Daya	16	5.148	4.904	10.052	3.148	61,1	2.971	60,6	6.119	60,9	24	0,5	31	0,6	55	0,5	3.172	61,6	3.002	61,2	6.174	61,4	3.946	76,7	3.836	78,2	7.782	77,4										
21	Rote Ndao	12	1.228	1.174	2.402	1.081	88,0	1.064	90,6	2.145	89,3	5	0,4	12	1,0	17	0,7	1.086	68,8	1.076	91,7	2.162	90,0	1.189	96,8	1.106	94,2	2.295	95,5										
22	Sabu Raiju	6	1.306	1.252	2.558	725	55,5	681	54,4	1.406	55,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	725	55,5	681	54,4	1.406	55,0	738	60,4	736	58,8	1.235	59,5										
NTT		436	56.408	56.248	112.656	43.486	77,1	40.854	72,6	84.340	74,9	2.360	4,2	2.273	4,0	4.633	4,1	45.846	81,3	43.127	76,7	88.973	79,0	48.083	85,2	46.211	82,2	94.294	83,7										

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 43

CAPUKAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN KOTA

PROVINSI NTT

PROVINSI 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kota Kupang	12	3.920	4.263	8.183	4.192	106,9	4.121	96,7	8.313	101,6	4.200	107,1	4.135	97,0	8.335	101,9	4.447	113,4	4.390	103,0	8.837	108,0	4.186	106,8	4.077	95,6	8.263	101,0
2	Kupang	27	4.192	4.106	8.298	3.519	83,9	3.455	84,1	6.974	84,0	3.496	83,4	3.417	83,2	6.913	83,3	3.690	88,0	3.513	85,6	7.203	86,8	3.652	87,1	3.482	84,8	7.134	86,0
3	Timor Tengah Selatan	37	5.244	5.266	10.510	4.967	94,7	4.912	93,3	9.879	94,0	4.974	94,9	4.776	90,7	9.750	92,8	5.412	103,2	5.471	103,9	10.883	103,5	5.240	99,9	5.087	96,6	10.327	98,3
4	Timor Tengah Utara	26	2.547	2.490	5.037	2.352	92,3	2.247	90,2	4.599	91,3	2.390	93,8	2.303	92,5	4.693	93,2	3.404	133,6	2.377	95,5	5.781	114,8	2.406	94,5	2.386	95,8	4.792	95,1
5	Belu	17	2.134	2.175	4.309	1.982	92,9	1.905	87,6	3.887	90,2	1.985	93,0	1.906	87,6	3.891	90,3	1.977	92,6	1.854	85,2	3.831	88,9	1.977	92,6	1.854	85,2	3.831	88,9
6	Malaka	20	1.754	1.769	3.523	1.829	104,3	1.777	100,5	3.606	102,4	1.723	98,2	1.642	92,8	3.365	95,5	1.755	100,1	1.634	92,4	3.389	96,2	1.747	99,6	1.658	93,7	3.405	96,7
7	Alor	27	2.489	2.440	4.929	1.998	80,3	1.859	76,2	3.857	78,3	2.021	81,2	1.904	78,0	3.925	79,6	2.223	89,3	2.031	83,2	4.254	86,3	2.083	83,7	1.973	80,9	4.056	82,3
8	Lembata	12	1.479	1.385	2.864	606	41,0	556	40,1	1.162	40,6	608	41,1	558	40,3	1.166	40,7	626	42,3	551	39,8	1.177	41,1	594	40,2	549	39,6	1.143	39,9
9	Flores Timur	21	2.264	2.085	4.349	2.112	93,3	1.940	83,0	4.052	93,2	2.021	89,3	1.847	88,6	3.868	88,9	1.987	87,8	1.795	86,1	3.792	87,0	1.976	87,3	1.786	85,7	3.762	86,5
10	Sikka	25	2.812	2.723	5.535	2.942	104,6	2.711	99,6	5.653	102,1	2.976	105,8	2.554	93,8	5.530	99,9	2.588	92,0	2.319	85,2	4.907	88,7	2.380	83,9	2.097	77,0	4.457	80,5
11	Ende	26	2.503	2.389	4.892	2.045	81,7	1.955	81,8	4.000	81,8	2.128	85,0	2.099	87,9	4.227	86,4	2.383	95,2	2.279	95,4	4.662	95,3	2.402	96,0	2.245	94,0	4.647	95,0
12	Nagekeo	9	1.117	1.564	2.681	1.106	99,0	971	62,1	2.077	77,5	1.112	99,6	966	61,8	2.078	77,5	1.118	100,1	994	63,6	2.112	78,8	1.118	100,1	994	63,6	2.112	78,8
13	Ngada	24	1.652	957	2.609	1.387	84,0	1.303	136,2	2.690	103,1	1.378	83,4	1.300	135,8	2.678	102,6	1.171	70,9	1.174	122,7	2.345	89,9	1.171	70,9	1.174	122,7	2.345	89,9
14	Manggarai Timur	29	2.870	2.610	5.480	2.731	95,2	2.600	99,6	5.331	97,3	2.533	88,3	2.424	92,9	4.957	90,5	2.871	100,0	2.711	103,9	5.582	101,9	2.790	97,2	2.637	101,0	5.427	99,0
15	Manggarai	25	3.676	3.531	7.207	3.812	103,7	3.746	106,1	7.558	104,9	3.546	96,5	3.523	99,8	7.069	98,1	3.231	87,9	3.200	90,6	6.431	89,2	3.204	87,2	3.114	88,2	6.318	87,7
16	Manggarai Barat	22	3.094	3.154	6.248	2.971	96,0	2.915	92,4	5.886	94,2	2.783	89,9	2.700	85,6	5.483	87,8	2.781	89,9	2.648	84,0	5.429	86,9	2.573	83,2	2.437	77,3	5.010	80,2
17	Sumba Timur	24	3.331	3.248	6.579	2.944	88,4	2.822	86,9	5.766	87,6	2.801	84,1	2.635	81,1	5.436	82,6	2.512	75,4	2.411	74,2	4.923	74,8	2.441	73,3	2.316	71,3	4.757	72,3
18	Sumba Tengah	9	951	911	1.862	892	93,8	874	95,9	1.766	94,8	896	94,2	889	97,6	1.785	95,9	930	97,8	912	100,1	1.842	98,9	923	97,1	903	99,1	1.826	98,1
19	Sumba Barat	10	994	1.009	2.003	1.625	163,5	1.436	142,3	3.061	152,8	1.714	172,4	1.574	156,0	3.288	164,2	1.741	175,2	1.584	157,0	3.325	166,0	1.738	174,8	1.601	158,7	3.339	166,7
20	Sumba Barat Daya	16	2.860	2.690	5.550	3.907	136,6	3.776	140,4	7.683	138,4	3.952	138,2	3.862	143,6	7.814	140,8	4.605	161,0	4.299	159,8	8.904	160,4	3.693	129,1	3.532	131,3	7.225	130,2
21	Rote Ndao	12	2.236	2.256	4.492	1.253	56,0	1.128	50,0	2.381	53,0	1.256	56,2	1.119	49,6	2.375	52,9	1.228	54,9	1.136	50,4	2.364	52,6	1.228	54,9	1.136	50,4	2.364	52,6
22	Sabu Raijua	6	1.411	1.359	2.770	866	61,4	798	58,7	1.664	60,1	856	60,7	790	58,1	1.646	59,4	859	60,9	794	58,4	1.653	59,7	838	59,4	761	56,0	1.599	57,7
NTT		436	55.530	54.380	109.910	52.038	93,7	49.807	91,6	101.845	92,7	51.349	92,5	48.923	90,0	100.272	91,2	53.539	96,4	50.077	92,1	103.616	94,3	50.340	90,7	47.799	87,9	98.139	89,3

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
PROVINSI 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kota Kupang	12	3.894	4.236	8.130	3.551	91,2	3.482	82,2	7.033	86,5	4.075	104,6	4.118	97,2	8.193	100,8
2	Kupang	27	4.193	4.114	8.307	3.204	76,4	3.031	73,7	6.235	75,1	3.361	80,2	3.175	77,2	6.536	78,7
3	Timor Tengah Selatan	37	5.342	5.372	10.714	4.429	82,9	4.121	76,7	8.550	79,8	4.952	92,7	5.040	93,8	9.992	93,3
4	Timor Tengah Utara	26	2.587	2.533	5.120	2.626	101,5	2.603	102,8	5.229	102,1	2.785	107,7	2.763	109,1	5.548	108,4
5	Belu	17	2.153	2.197	4.350	1.302	60,5	1.218	55,4	2.520	57,9	1.461	67,9	1.342	61,1	2.803	64,4
6	Malaka	20	3.645	3.641	7.286	761	20,9	775	21,3	1.536	21,1	949	26,0	894	24,6	1.843	25,3
7	Alor	27	2.526	2.479	5.005	1.759	69,6	1.626	65,6	3.385	67,6	1.819	72,0	1.745	70,4	3.564	71,2
8	Lembata	12	2.989	2.798	5.787	508	17,0	505	18,0	1.013	17,5	436	14,6	485	17,3	921	15,9
9	Flores Timur	21	2.302	2.129	4.431	1.644	71,4	1.630	76,6	3.274	73,9	1.605	69,7	1.733	81,4	3.338	75,3
10	Sikka	25	5.670	5.430	11.100	2.007	35,4	1.900	35,0	3.907	35,2	2.246	39,6	2.052	37,8	4.298	38,7
11	Ende	26	2.866	2.783	5.649	2.007	70,0	1.900	68,3	3.907	69,2	2.246	78,4	2.052	73,7	4.298	76,1
12	Nagekeo	9	1.536	1.471	3.007	1.076	70,1	1.041	70,8	2.117	70,4	1.215	79,1	994	67,6	2.209	73,5
13	Ngada	24	1.671	1.564	3.235	266	15,9	245	15,7	511	15,8	291	17,4	211	13,5	502	15,5
14	Manggarai Timur	29	2.878	2.780	5.658	1.568	54,5	1.411	50,8	2.979	52,7	1.370	47,6	1.306	47,0	2.676	47,3
15	Manggarai	25	3.709	3.570	7.279	2.676	72,1	2.566	71,9	5.242	72,0	2.644	71,3	2.567	71,9	5.211	71,6
16	Manggarai Barat	22	3.102	3.166	6.268	2.036	65,6	1.942	61,3	3.978	63,5	2.157	69,5	2.078	65,6	4.235	67,6
17	Sumba Timur	24	3.360	3.281	6.641	2.058	61,3	2.039	62,1	4.097	61,7	1.852	55,1	1.774	54,1	3.626	54,6
18	Sumba Tengah	9	951	910	1.861	723	76,0	697	76,6	1.420	76,3	826	86,9	818	89,9	1.644	88,3
19	Sumba Barat	10	1.692	1.709	3.401	1.491	88,1	1.290	75,5	2.781	81,8	1.466	86,6	1.315	76,9	2.781	81,8
20	Sumba Barat Daya	16	5.186	5.094	10.280	1.437	27,7	1.382	27,1	2.819	27,4	2.002	38,6	1.952	38,3	3.954	38,5
21	Rote Ndao	12	2.200	2.226	4.426	1.144	52,0	1.142	51,3	2.286	51,6	1.232	56,0	1.254	56,3	2.486	56,2
22	Sabu Raijua	6	1.400	1.353	2.753	496	35,4	474	35,0	970	35,2	472	33,7	472	34,9	944	34,3
NTT		436	65.852	64.836	130.688	38.769	58,9	37.020	57,1	75.789	58,0	41.462	63,0	40.140	61,9	81.602	62,4

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Kupang	12	5.457	4.687	85,9	22.245	20.629	92,7	27.702	25.316	91,4
2	Kupang	27	5.974	5.875	98,3	27.706	27.361	98,8	33.680	33.236	98,7
3	Timor Tengah Selatan	37	4.795	4.792	99,9	34.022	34.013	100,0	38.817	38.805	100,0
4	Timor Tengah Utara	26	4.418	4.329	98,0	17.785	17.785	100,0	22.203	22.114	99,6
5	Belu	17	3.996	3.946	98,7	14.687	14.687	100,0	18.683	18.633	99,7
6	Malaka	20	3.940	3.905	99,1	13.259	13.224	99,7	17.199	17.129	99,6
7	Alor	27	3.815	3.815	100,0	15.231	15.231	100,0	19.046	19.046	100,0
8	Lembata	12	1.967	1.967	100,0	7.565	7.565	100,0	9.532	9.532	100,0
9	Flores Timur	21	1.832	1.817	99,2	14.954	14.954	100,0	16.786	16.771	99,9
10	Sikka	25	5.305	4.866	91,7	19.271	18.738	97,2	24.576	23.604	96,0
11	Ende	26	4.028	3.986	99,0	16.070	16.050	99,9	20.098	20.036	99,7
12	Nagekeo	9	1.393	1.392	99,9	8.676	8.662	99,8	10.069	10.054	99,9
13	Ngada	24	2.296	2.292	99,8	8.924	8.924	100,0	11.220	11.216	100,0
14	Manggarai Timur	29	5.941	5.847	98,4	20.020	20.020	100,0	25.961	25.867	99,6
15	Manggarai	25	3.078	2.976	96,7	20.502	20.107	98,1	23.580	23.083	97,9
16	Manggarai Barat	22	4.919	4.919	100,0	18.973	18.973	100,0	23.892	23.892	100,0
17	Sumba Timur	24	5.041	5.029	99,8	18.884	18.884	100,0	23.925	23.913	99,9
18	Sumba Tengah	9	866	866	100,0	6.187	6.187	100,0	7.053	7.053	100,0
19	Sumba Barat	10	2.634	2.597	98,6	9.392	9.317	99,2	12.026	11.914	99,1
20	Sumba Barat Daya	16	7.274	6.645	91,4	24.655	23.851	96,7	31.929	30.496	95,5
21	Rote Ndao	12	2.983	2.948	98,8	11.392	11.243	98,7	14.375	14.191	98,7
22	Sabu Raijua	6	1.787	1.787	100,0	6.809	6.809	100,0	8.596	8.596	100,0
NTT		436	83.739	81.283	97,1	357.209	353.214	98,9	440.948	434.497	98,5

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kota Kupang	12	27.220	22.245	27.121	100	25543	93,8	20629	93	6734	25
2	Kupang	27	37.019	25.347	28.006	76	25993	70,2	0	0	546	1
3	Timor Tengah Selatan	37	46.959	28.026	46.959	100	34376	73,2	26224	94	26224	56
4	Timor Tengah Utara	26	25.800	20.781	21.884	85	25509	98,9	19544	94	4311	17
5	Belu	17	18.135	21.049	18.135	100	14861	81,9	10174	48	5818	32
6	Malaka	20	19.676	16.107	16.318	83	16373	83,2	16373	102	724	4
7	Alor	27	19.194	15.979	19.194	100	15684	81,7	19194	120	0	0
8	Lembata	12	14.576	13.000	14.005	96	8130	55,8	0	0	0	0
9	Flores Timur	21	18.473	18.195	18.473	100	18473	100,0	18473	102	18473	100
10	Sikka	25	37.604	32.530	23.316	62	23316	62,0	23316	72	16704	44
11	Ende	26	25.902	16.070	20.242	78	21356	82,4	3586	22	0	0
12	Nagekeo	9	11.338	9.886	11.338	100	11296	99,6	5618	57	2490	22
13	Ngada	24	10.939	8.957	10.939	100	10309	94,2	5124	57	1604	15
14	Manggarai Timur	29	25.224	20.020	25.224	100	22258	88,2	17343	87	4535	18
15	Manggarai	25	34.156	30.156	30.110	88	25613	75,0	0	0	0	0
16	Manggarai Barat	22	28.155	18.973	17.023	60	23185	82,3	0	0	0	0
17	Sumba Timur	24	23.491	18.389	22.409	95	15368	65,4	6097	33	92	0
18	Sumba Tengah	9	9.259	9.259	7.616	82	7562	81,7	5771	62	6475	70
19	Sumba Barat	10	11.256	8.577	11.040	98	9163	81,4	9163	107	9163	81
20	Sumba Barat Daya	16	35.137	29.013	28.125	80	20354	57,9	0	0	0	0
21	Rote Ndao	12	15.340	12.027	13.501	88	11247	73,3	0	0	2998	20
22	Sabu Raijua	6	8.343	6.867	8.343	100	7354	88,1	0	0	0	0
NTT		436	503.196	401.453	439.321	109	393.323	78,2	206.629	51	106.891	21

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Kupang	12	14.492	30.488	44.980	5.775	6.000	11.775	39,8	19,7	26,2
2	Kupang	27	29.091	10.095	39.186	19.063	10.851	29.914	65,5	107,5	76,3
3	Timor Tengah Selatan	37	25.071	21.284	46.355	17.784	23.153	40.937	70,9	108,8	88,3
4	Timor Tengah Utara	26	11.306	14.058	25.364	9.793	10.741	20.534	86,6	76,4	81,0
5	Belu	17	9.330	12.916	22.246	7.625	10.056	17.681	81,7	77,9	79,5
6	Malaka	20	8.300	11.108	19.408	7.628	4.398	12.026	91,9	39,6	62,0
7	Alor	27	10.004	10.458	20.462	8.132	8.558	16.690	81,3	81,8	81,6
8	Lembata	12	5.054	9.522	14.576	6.989	1.141	8.130	138,3	12,0	55,8
9	Flores Timur	21	9.210	16.294	25.504	9.073	8.588	17.661	98,5	52,7	69,2
10	Sikka	25	10.564	21.155	31.719	10.265	11.392	21.657	97,2	53,9	68,3
11	Ende	26	15.048	11.967	27.015	8.965	10.401	19.366	59,6	86,9	71,7
12	Nagekeo	9	5.968	8.603	14.571	5.947	4.868	10.815	99,6	56,6	74,2
13	Ngada	24	5.646	10.778	16.424	5.303	5.153	10.456	93,9	47,8	63,7
14	Manggarai Timur	29	12.916	15.735	28.651	11.430	10.773	22.203	88,5	68,5	77,5
15	Manggarai	25	14.354	19.802	34.156	13.020	12.593	25.613	90,7	63,6	75,0
16	Manggarai Barat	22	13.025	15.130	28.155	11.569	11.616	23.185	88,8	76,8	82,3
17	Sumba	24	10.278	15.682	25.960	8.824	10.979	19.803	85,9	70,0	76,3
18	Sumba Tengah	9	2.198	5.125	7.323	3.641	3.271	6.912	165,7	63,8	94,4
19	Sumba Barat	10	5.353	7.757	13.110	4.364	4.444	8.808	81,5	57,3	67,2
20	Sumba Barat Daya	16	18.025	17.112	35.137	10.098	10.256	20.354	56,0	59,9	57,9
21	Rote Ndao	12	8.726	9.519	18.245	7.395	6.128	13.523	84,7	64,4	74,1
22	Sabu Raijua	6	4.319	5.721	10.040	3.802	3.552	7.354	88,0	62,1	73,2
NTT		436	248.278	300.309	548.587	196.485	188.912	385.397	79,1	62,9	70,3

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB : < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kota Kupang	12	25.543	5.226	20,5	25.543	5.497	21,5	25.543	2.386	9,3	486	1,9
2	Kupang	27	30.772	7.437	24,2	30.772	6.118	19,9	30.772	3.006	9,8	473	1,5
3	Timor Tengah Selatan	37	41.137	12.298	29,9	41.137	11.642	28,3	41.137	3.899	9,5	568	1,4
4	Timor Tengah Utara	26	21.632	5.724	26,5	21.632	5.280	24,4	21.632	1.970	9,1	62	0,3
5	Belu	17	18.101	4.437	24,5	18.101	2.473	13,7	18.101	1.722	9,5	221	1,2
6	Malaka	20	16.289	3.724	22,9	16.289	2.582	15,9	16.289	1.654	10,2	177	1,1
7	Alor	27	18.153	2.987	16,5	18.153	2.119	11,7	18.153	1.514	8,3	310	1,7
8	Lembata	12	8.716	1.754	20,1	8.716	1.398	16,0	8.716	865	9,9	160	1,8
9	Flores Timur	21	18.228	4.231	23,2	18.229	3.412	18,7	18.228	1.756	9,6	105	0,6
10	Sikka	25	23.062	5.032	21,8	23.062	3.174	13,8	23.062	2.287	9,9	151	0,7
11	Ende	26	19.586	3.023	15,4	19.586	1.749	8,9	19.586	1.204	6,1	157	0,8
12	Nagekeo	9	11.234	1.998	17,8	11.234	946	8,4	11.234	873	7,8	15	0,1
13	Ngada	24	11.039	1.754	15,9	11.039	1.027	9,3	11.039	752	6,8	12	0,1
14	Manggarai Timur	29	25.015	2.240	9,0	25.009	2.408	9,6	24.845	979	3,9	132	0,5
15	Manggarai	25	26.563	3.419	12,9	26.563	4.313	16,2	26.563	789	3,0	126	0,5
16	Manggarai Barat	22	23.118	3.489	15,1	23.118	3.675	15,9	23.118	1.292	5,6	166	0,7
17	Sumba Timur	24	23.324	3.586	15,4	23.324	3.478	14,9	23.324	795	3,4	100	0,4
18	Sumba Tengah	9	7.562	1.055	14,0	7.562	659	8,7	7.562	276	3,6	7	0,1
19	Sumba Barat	10	11.194	2.575	23,0	11.194	2.611	23,3	11.194	860	7,7	154	1,4
20	Sumba Barat Daya	16	34.056	7.045	20,7	34.056	8.270	24,3	34.056	2.033	6,0	436	1,3
21	Rote Ndao	12	13.523	3.685	27,2	13.523	3.011	22,3	13.523	1.287	9,5	114	0,8
22	Sabu Raijua	6	8.287	2.529	30,5	8.287	1.496	18,1	8.287	673	8,1	68	0,8
NTT		436	436.134	89.248	20,5	436.129	77.338	17,7	435.964	32.872	7,5	4.200	1,0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH										USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA							SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Kota Kupang	12	7.484	6.644	89	7.526	6.547	87	9.888	6.514	66	60625	25977	43	157	157	100	58	57	98	61	55	90	
2	Kupang	27	7.703	7.247	94	6.502	6.191	95	6.264	5.958	95	62499	62729	100	372	372	100	181	177	98	96	93	97	
3	Timor Tengah Selatan	37	16.947	16.788	99	10.730	10.627	99	8.021	7.976	99	79519	66483	84	535	535	100	182	182	100	118	118	100	
4	Timor Tengah Utara	26	6.307	6.015	95	6.492	6.323	97	4.979	4.780	96	42695	41592	97	276	276	100	98	98	100	50	50	100	
5	Belu	17	4.828	4.768	99	3.866	3.866	100	4.771	4.771	100	37886	37826	100	151	151	100	59	59	100	38	38	100	
6	Malaka	20	7.350	3.961	54	4.876	3.218	66	5.900	3.234	55	12.226	12226	100	142	142	100	65	65	100	51	51	100	
7	Alor	27	7.661	7.661	100	7.289	4.940	68	6.949	6.949	100	45052	44495	99	311	303	97	135	130	96	63	63	100	
8	Lembata	12	3.273	3.273	100	2.756	2.756	100	2.167	2.167	100	6.029	6029	100	162	147	91	45	36	80	14	13	93	
9	Flores Timur	21	5.366	5.118	95	4.919	4.579	93	4.181	3.930	94	13478	12853	95	304	304	100	77	77	100	46	46	100	
10	Sikka	25	6.848	6.671	97	6.039	6.001	99	6.444	6.383	99	57783	43621	75	349	349	100	97	97	100	53	53	100	
11	Ende	26	10.458	7.258	69	6.096	5.123	84	5.132	4.726	92	30148	22842	76	327	326	100	90	90	100	42	42	100	
12	Nagekeo	9	3.076	2.815	92	2.984	2.815	94	2.456	2.347	96	22092	19745	89	173	173	100	54	54	100	18	18	100	
13	Ngada	24	3.070	3.021	98	3.461	3.435	99	3.874	3.803	98	27192	26170	96	190	190	100	67	67	100	39	39	100	
14	Manggarai Timur	29	6.956	6.820	98	5.747	5.574	97	5.348	4.674	87	60679	50761	84	346	346	100	145	145	100	60	60	100	
15	Manggarai	25	7.793	7.131	92	7.270	6.611	91	8.999	8.051	89	36297	33358	92	265	265	100	81	81	100	48	48	100	
16	Manggarai Barat	22	6.282	6.062	96	5.440	5.330	98	4.310	4.089	95	11.722	11722	100	276	276	100	105	105	100	46	46	100	
17	Sumba Timur	24	6.112	5.290	87	6.137	4.960	81	5.577	4.942	89	49557	30347	61	262	241	92	76	66	87	37	34	92	
18	Sumba Tengah	9	1.754	1.614	92	1.821	1.684	92	1.685	1.505	89	18192	15096	83	96	96	100	36	36	100	15	15	100	
19	Sumba Barat	10	1.504	1.504	100	1.587	1.587	100	1.921	1.921	100	3.091	3091	100	39	39	100	0	0	0	0	0	0	
20	Sumba Barat Daya	16			0			0			0			0			0			0			0	
21	Rote Ndao	12	3.164	2.984	94	3.321	2.824	85	2.740	2.645	97	28986	27326	94	152	145	95	46	43	93	23	23	100	
22	Sabu Raijua	6	2.070	1.958	95	1.846	1.788	97	1.846	1.798	97	18226	18008	99	77	77	100	24	24	100	10	10	100	
NTT		436	126.006	114.603	91	106.705	96.779	91	103.452	93.163	90	723974	612.297	85	4.962	4.910	99	1.721	1.689	98	928	915	99	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOT	JML PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kota Kupang	12	721	1.052	17.290	0,7	17.779	3.856	0,2
2	Kupang	27	345	459	7.993	0,8	7.631	406	0,1
3	Timor Tengah Selatan	37	9	181	3.294	0,0	3.294	13	0,0
4	Timor Tengah Utara	26	165	397	4.142	0,4	3.910	154	0,0
5	Belu	17	75	404	2.738	0,2	2.816	226	0,1
6	Malaka	20	79	187	2.036	0,4	2.045	2.045	1,0
7	Alor	27	14	34	1.765	0,4	1.159	90	0,1
8	Lembata	12	341	206	1.103	1,7	708	37	0,1
9	Flores Timur	21	932	641	2.752	1,5	2.925	112	0,0
10	Sikka	25	342	1.647	7.491	0,2	347	15	0,0
11	Ende	26	0	307	2.004	0,0	2.059	101	0,0
12	Nagekeo	9	120	407	2.270	0,3	1.894	67	0,0
13	Ngada	24	142	346	361	0,4	3.588	243	0,1
14	Manggarai Timur	29	0	0	219	0,0	219	0	0,0
15	Manggarai	25	0	0	0	0,0	0	0	0,0
16	Manggarai Barat	22	15	41	0	0,4	3.546	6	0,0
17	Sumba Timur	24	0	0	0	0,0	0	0	0,0
18	Sumba Tengah	9	0	203	1.461	0,0	1.490	92	0,1
19	Sumba Barat	10	0	0	0	0,0	0	0	0,0
20	Sumba Barat Daya	16	0	0	0	0,0	0	0	0,0
21	Rote Ndao	12	8	149	2.292	0,1	1.974	73	0,0
22	Sabu Raijua	6	48	157	1.548	0,3	1.526	60	0,0
NTT		436	3.356	6.818	60.759	0,5	58.910	7.596	0,1

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN KOTA

PROVINSI NTT

#REF!#REF!

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																									
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN								
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	Kota Kupang	12	157	0	0	0	0	14.771	13.763	28.534	3.161	21	3.156	23	6.317	22	225	258	483	225	100	258	100	483	100			
2	Kupang	27	372	170	46	371	100	22.375	20.635	43.010	19.905	89	18.415	89	38.320	89	4.296	3.812	8.108	265	6	208	5	473	6			
3	Timor Tengah Selatan	37	535	23	4	268	50	21.543	20.607	42.150	16.093	75	15.688	76	31.781	75	2.745	2.588	5.333	734	27	667	26	1.401	26			
4	Timor Tengah Utara	26	276	211	76	266	96	17.725	16.452	34.177	16.292	92	15.325	93	31.617	93	4.311	3.917	8.228	1.314	30	1.253	32	2.567	31			
5	Belu	17	151	130	86	151	100	13.526	12.892	26.418	13.161	97	12.556	97	25.717	97	2.604	2.415	5.019	150	6	140	6	290	6			
6	Malaka	20	142	150	106	174	123	13.277	12.454	25.731	10.467	79	9.881	79	20.348	79	3.381	3.306	6.687	1.395	41	1.526	46	2.921	44			
7	Alor	27	311	311	100	68	22	8.086	7.673	15.759	33	0,4	35	0,5	68	0,4	28	33	61	28	100	33	100	61	100			
8	Lembata	12	162	98	60	119	73	4.718	4.360	9.078	3.367	71	3.180	73	6.547	72	951	1.233	2.184	57	6	57	5	114	5			
9	Flores Timur	21	304	294	97	294	97	10.461	10.156	20.617	8.988	86	9.559	94	18.547	90	1.419	2.351	3.770	600	42	562	24	1.162	31			
10	Sikka	25	349	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
11	Ende	26	87	59	68	375	431	5.736	5.272	11.008	2.610	46	2.466	47	5.076	46	896	1.051	1.947	463	52	592	56	1.055	54			
12	Nagekeo	9	173	103	60	142	82	8.877	8.339	17.216	5.891	66	5.556	67	11.447	66	897	786	1.683	191	21	126	16	317	19			
13	Ngada	24	190	150	79	150	79	6.605	6.339	12.944	5.966	90	5.582	88	11.548	89	1.564	1.477	3.041	750	48	769	52	1.519	50			
14	Manggarai Timur	29	346	346	100	346	100	22.307	19.584	41.891	22.047	99	19.352	99	41.399	99	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
15	Manggarai	25	265	265	100	265	100	22.229	20.541	42.770	16.326	73	15.464	75	31.790	74	1.795	1.832	3.627	1.795	100	1.832	100	3.627	100			
16	Manggarai Barat	22	276	95	34	237	86	17.558	16.651	34.209	6.543	37	5.950	36	12.493	37	249	263	512	249	100	263	100	512	100			
17	Sumba Timur	24	241	68	28	169	70	13.583	11.930	25.513	6.467	48	6.167	52	12.634	50	2.353	2.170	4.523	965	41	918	42	1.883	42			
18	Sumba Tengah	9	96	22	23	87	91	5.399	5.123	10.522	4.384	81	4.369	85	8.753	83	663	729	1.392	405	61	451	62	856	61			
19	Sumba Barat	10	39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
20	Sumba Barat Daya	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
21	Rote Ndao	12	152	0	0	145	95	9.964	9.006	18.970	8.915	89	8.237	91	17.152	90	1.762	1.712	3.474	281	16	263	15	544	16			
22	Sabu Raijua	6	77	77	100	77	100	6.357	5.806	12.163	6.357	100	5.806	100	12.163	100	209	170	379	209	100	170	100	379	100			
NTT		436	4.701	2.572	55	3.704	79	245.097	227.583	472.680	176.973	72	166.744	73,3	343.717	72,7	30.348	30.103	60.451	10.076	33	10.088	34	20.164	33			

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Kota Kupang	12	180.990	168.154	349.144	31.701	18	39.743	24	71.444	20		0		0	0	0	
2	Kupang	27	125.029	121.383	246.412	34.662	28	33.650	28	68.312	28	9.177	26	8.910	26	18.087	26	
3	Timor Tengah Selatan	37	133.265	138.196	271.461	108.948	82	108.934	79	217.882	80	5.459	5	5.447	5	10.906	5	
4	Timor Tengah Utara	26	77.492	80.492	157.984	40.134	52	64.562	80	104.696	66	3.316	8	5.344	8	8.660	8	
5	Belu	17	73.032	74.775	147.807	12.589	17	17.032	23	29.621	20	2.251	18	3.507	21	5.758	19	
6	Malaka	20	54.035	60.262	114.297	5.901	11	9.833	16	15.734	14	3.081	52	2.320	24	5.401	34	
7	Alor	27	67.528	70.544	138.072	32.734	48	37.232	53	69.966	51	869	3	1.212	3	2.081	3	
8	Lembata	12	18.865	20.415	39.280	2.459	13	2.918	14	5.377	14	5.377	219	504	17	5.881	109	
9	Flores Timur	21	71.302	76.074	147.376	24.529	34	34.408	45	58.937	40	5.657	23	7.199	21	12.856	22	
10	Sikka	25	102.049	105.000	207.049	34.277	34	30.200	29	64.477	31		0		0	0	0	
11	Ende	26	0	0	156.265	0	0	0	0	120.835	77	0	0	0	0	3.585	3	
12	Nagekeo	9	39.694	41.945	81.639	24.209	61	27.735	66	51.944	64	7.820	32	16.519	60	24.339	47	
13	Ngada	24	50.756	52.510	103.266	27.444	54	31.880	61	59.324	57	492	2	551	2	1.043	2	
14	Manggarai Timur	29	69.700	73.995	143.695	40.002	57	46.971	63	86.973	61	10.873	27	15.880	34	26.753	31	
15	Manggarai	25	97.705	100.806	198.511	19.041	19	55.004	55	74.045	37	4.989	26	8.050	15	13.039	18	
16	Manggarai Barat	22	86.537	77.881	164.418	66.205	77	65.393	84	131.598	80		0		0	0	0	
17	Sumba Timur	24	0	0	144.833	0	0	0	0	16.512	11	0	0	0	0	8.395	51	
18	Sumba Tengah	9	28.058	26.774	54.832	20.442	73	19.859	74	40.301	73	1.783	9	1.914	10	3.697	9	
19	Sumba Barat	10	0	0	140.211	0	0	0	0	70.236	50	0	0	0	0	0	0	
20	Sumba Barat Daya	16	0	0	118.103	0	0	0	0	74.952	63	0	0	0	0	0	0	
21	Rote Ndao	12	42.561	42.340	84.901	14.334	34	28.378	67	42.712	50	3.298	23	5.297	19	8.595	20	
22	Sabu Raijua	6	29.435	27.564	56.999	12.639	43	12.101	44	24.740	43	1.683	13	2.689	22	4.372	18	
NTT		436	1.348.033	1.359.110	2.707.143	552.250	41	665.833	49	1.218.083	45	66.125	12	85.343	13	163.448	13,4	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPTE/KOTA	JML PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kota Kupang	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kupang	27	430	430	860	302	70	319	74	621	72	14	4	12	4
3	Timor Tengah Selatan	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Timor Tengah Utara	26	24	24	48	22	92	24	100	46	96	1	4		0
5	Belu	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Malaka	20	285	285	570	285	100	285	100	570	100		0	14	5
7	Alor	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lembata	12	111	112	223	27	24	55	49	82	37	15	27	2	4
9	Flores Timur	21	143	143	286	122	85	125	87	247	86	14	11	5	4
10	Sikka	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ende	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Nagekeo	9	509	509	1.018	295	58	295	58	590	58	85	29	53	18
13	Ngada	24	127	127	254	127	100	127	100	254	100	9	7	22	17
14	Manggarai Timur	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Manggarai	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Manggarai Barat	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sumba Timur	24	118	118	236	60	51	107	91	167	71		0		0
18	Sumba Tengah	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Sumba Barat	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Sumba Barat Daya	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Rote Ndao	12	72	72	144	37	51	37	51	74	51	0	0	0	0
22	Sabu Raijua	6	34	34	68	31	91	34	100	65	96	16	47	9	26
NTT		436	1.853	1.854	3.707	1.308	71	1.408	76	2.716	73	154	11	117	8

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Kupang	12	10.651	12.753	23.404	4.884	46	5.604	44	10.488	45
2	Kupang	27	14.965	14.727	29.692	7.357	49	8.787	60	16.144	54
3	Timor Tengah Selatan	37	16.381	15.175	31.556	13.984	85	13.339	88	27.323	87
4	Timor Tengah Utara	26	13.428	14.108	27.536	10.329	77	13.536	96	23.865	87
5	Belu	17	7.810	8.594	16.404	6.316	81	6.127	71	12.443	76
6	Malaka	20	10.379	11.125	21.504	6.509	63	7.950	71	14.459	67
7	Alor	27	9.298	10.761	20.059	6.662	72	7.582	70	14.244	71
8	Lembata	12	6.243	8.501	14.744	3.981	64	5.922	70	9.903	67
9	Flores Timur	21	14.060	22.811	36.871	9.665	69	17.972	79	27.637	75
10	Sikka	25	16.402	16.754	33.156	10.412	63	13.631	81	24.043	73
11	Ende	26	0	0	18.170	0	0	0	0	12.727	70
12	Nagekeo	9	7.560	8.105	15.665	5.004	66	5.906	73	10.910	70
13	Ngada	24	7.374	8.101	15.475	6.262	85	6.664	82	12.926	84
14	Manggarai Timur	29	9.977	10.131	20.108	4.172	42	5.035	50	9.207	46
15	Manggarai	25	12.034	11.733	23.767	4.415	37	4.573	39	8.988	38
16	Manggarai Barat	22	13.398	11.337	24.735	5.541	41	6.614	58	12.155	49
17	Sumba Timur	24	10.549	10.983	21.532	6.190	59	7.039	64	13.229	61
18	Sumba Tengah	9	3.308	3.394	6.702	2.350	71	2.744	81	5.094	76
19	Sumba Barat	10	1.492	1.025	2.517		0		0	0	0
20	Sumba Barat Daya	16	12.150	9.165	21.315		0		0	2.095	10
21	Rote Ndao	12	7.798	7.819	15.617	4.455	57	4.467	57	8.922	57
22	Sabu Raijua	6	5.026	5.468	10.494	5.026	100	5.468	100	10.494	100
NTT		436	210.283	222.570	451.023	123.514	59	148.960	67	272.474	60

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI PAK	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kota Kupang	12	12	12		12	12	12	12	12	12	12
2	Kupang	27	27	22	8	8	19	17	22	22	22	22
3	Timor Tengah Selatan	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
4	Timor Tengah Utara	26	26	26	25	25	26	26	26	26	26	26
5	Belu	17	16	17	11	17	17	17	17	17	17	17
6	Malaka	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
7	Alor	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
8	Lembata	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
9	Flores Timur	21	15	15	13	14	14	14	14	14	14	14
10	Sikka	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
11	Ende	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
12	Nagekeo	9	9	9	7	9	7	7	9	9	6	9
13	Ngada	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
14	Manggarai Timur	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
15	Manggarai	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
16	Manggarai Barat	22	22	22	22	22	22	25	25	22	22	22
17	Sumba Timur	24	22	22	5	2	14	20	18	15	17	17
18	Sumba Tengah	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
19	Sumba Barat	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
20	Sumba Barat Daya	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
21	Rote Ndao	12	12	12	0	0	12	12	12	12	12	12
22	Sabu Raijua	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
NTT		436	427	423	357	375	397	410	423	418	412	417
PERSENTASE		100	97,9	97,0	81,9	86,0	91,1	94,0	97,0	95,9	94,5	95,6

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	JML PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kota Kupang	12	4.358	439	54	367	46	806	19
2	Kupang	27	6.938	282	58	204	42	486	15
3	Timor Tengah Selatan	37	3.810	296	52	276	48	572	58
4	Timor Tengah Utara	26	2.680	169	55	137	45	306	7
5	Belu	17	4.525	278	55	226	45	504	34
6	Malaka	20	2.505	220	54	191	46	411	25
7	Alor	27	1.937	228	55	188	45	416	37
8	Lembata	12	2.051	97	54	82	46	179	6
9	Flores Timur	21	2.253	146	58	107	42	253	11
10	Sikka	25	6.045	258	59	183	41	441	29
11	Ende	26	5.588	292	54	250	46	542	132
12	Nagekeo	9	2.218	103	58	76	42	179	27
13	Ngada	24	3.284	86	67	42	33	128	4
14	Manggarai Timur	29	2.347	134	66	69	34	203	3
15	Manggarai	25	1.807	208	60	138	40	346	63
16	Manggarai Barat	22	2.345	313	57	238	43	551	108
17	Sumba Timur	24	4.386	224	61	142	39	366	17
18	Sumba Tengah	9	1.013	84	62	52	38	136	13
19	Sumba Barat	10	1.478	164	54	138	46	302	21
20	Sumba Barat Daya	16	2.309	358	54	300	46	658	38
21	Rote Ndao	12	707	126	56	98	44	224	20
22	Sabu Raijua	6	441	47	57	35	43	82	5
NTT		436	65.025	4.552	56,3	3.539	44	8.091	692
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			64.962						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								21.927	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								36,9	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									26,3

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGobatan LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGobatan TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN KOTA

PROVINSI NTT

TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGobatan LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGobatan (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGobatan TUBERKULOSIS		
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN				
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	Kota Kupang	12	153	129	282	260	221	481	116	76	113	88	229	81	126	48	91	41	217	45	242	93	204	92	446	93	13	3	
2	Kupang	27	124	88	212	170	123	293	53	43	42	48	95	45	101	59	73	59	174	59	154	91	115	93	269	92	15	5	
3	Timor Tengah Selatan	37	149	132	281	195	176	371	110	74	88	67	198	70	75	38	80	45	155	42	185	95	168	95	353	95	15	4	
4	Timor Tengah Utara	26	74	54	128	89	65	154	4	5	5	9	9	7	70	79	51	78	121	79	74	83	56	86	130	84	19	12	
5	Belu	17	106	86	192	177	150	327	81	76	61	71	142	74	94	53	84	56	178	54	175	99	145	97	320	98	6	2	
6	Malaka	20	75	51	126	121	82	203	83	111	62	122	145	115	28	23	14	17	42	21	111	92	76	93	187	92	8	4	
7	Alor	27	93	77	170	145	118	263	14	15	10	13	24	14	86	59	72	61	158	60	100	69	82	69	182	69	30	11	
8	Lembata	12	34	29	63	47	36	83	23	68	27	93	50	79	17	36	9	25	26	31	40	85	36	100	76	92	6	7	
9	Flores Timur	21	92	73	165	99	74	173	29	32	31	42	60	36	54	55	38	51	92	53	83	84	69	93	152	88	11	6	
10	Sikka	25	196	151	347	234	182	416	87	44	55	36	142	41	122	52	115	63	237	57	209	89	170	93	379	91	24	6	
11	Ende	26	102	75	177	195	136	331	88	86	60	80	148	84	97	50	73	54	170	51	185	95	133	98	318	96	8	2	
12	Nagekeo	9	43	41	84	59	59	118	35	81	42	102	77	92	17	29	9	15	26	22	52	88	51	86	103	87	12	10	
13	Ngada	24	49	30	79	66	44	110	5	10	5	17	10	13	52	79	33	75	85	77	57	86	38	86	95	86	10	9	
14	Manggarai Timur	29	103	71	174	115	75	190	41	40	27	38	68	39	67	58	45	60	112	59	108	94	72	96	180	95	7	4	
15	Manggarai	25	96	47	143	137	72	209	9	9	4	9	13	9	107	78	52	72	159	76	116	85	56	78	172	82	26	12	
16	Manggarai Barat	22	72	43	115	149	84	233	0	0	0	0	0	0	134	90	76	90	210	90	134	90	76	90	210	90	13	6	
17	Sumba Timur	24	94	68	162	128	92	220	28	30	10	15	38	23	88	69	73	79	161	73	116	91	83	90	199	90	11	5	
18	Sumba Tengah	9	48	38	86	67	46	113	0	0	0	0	0	0	62	93	46	100	108	96	62	93	46	100	108	96	4	4	
19	Sumba Barat	10	63	26	89	109	59	168	4	6	2	8	6	7	89	82	52	88	141	84	93	85	54	92	147	88	8	5	
20	Sumba Barat Daya	16	217	135	352	305	210	515	15	7	8	6	23	7	242	79	173	82	415	81	257	84	181	86	438	85	31	6	
21	Rote Ndao	12	14	24	38	23	32	55	0	0	0	0	0	0	19	83	29	91	48	87	19	83	29	91	48	87	5	9	
22	Sabu Raijua	6	26	17	43	31	21	52	4	15	2	12	6	14	24	77	17	81	41	79	28	90	19	90	47	90	4	8	
NTT			436	2.023	1.485	3.508	2.921	2.157	5.078	829	41	654	44	1.483	42	1.771	61	1.305	61	3.076	61	2.600	89	1.959	91	4.559	90	286	6

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONI A BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kota Kupang	12	46.971	14.178	14.178	100	0	90	78	4	1	94	79	173	0,0	7.211	6.794	14.005
2	Kupang	27	36.024	15.849	15.849	100	720	125	83	3	3	128	86	214	29,7	7.675	7.993	15.668
3	Timor Tengah Selatan	37	47.209	9.655	9.655	100	0	101	95	35	28	136	123	259	0,0	4.644	4.786	9.430
4	Timor Tengah Utara	26	2.603	3.191	3.034	95	1.114	34	27	0	1	34	28	62	5,6	6.800	9.809	16.609
5	Belu	17	22.710	5.666	1.034	18	972	32	21	1	0	33	21	54	5,6	8.552	11.475	20.027
6	Malaka	20	19.676	3.543	3.543	100	852	21	22	0	2	21	24	45	5,3	1.611	1.939	3.550
7	Alor	27	15.848	8.544	8.544	100	0	2	2	0	0	2	2	4	0,0	2.493	2.350	4.843
8	Lembata	12	10.230	1.189	1.189	100	0	75	75	2	2	77	77	154	0,0	439	542	981
9	Flores Timur	21	29.361	6.982	6.982	100	1.257	66	28	2	0	68	28	96	7,6	3.722	3.483	7.205
10	Sikka	25	35.500	12.771	12.168	95	1.519	36	22	2	2	38	24	62	4,1	6.537	6.197	12.734
11	Ende	26	25.903	13.240	13.240	100	1.109	237	239	71	62	308	301	609	54,9	4.476	4.214	8.690
12	Nagekeo	9	16.247	2.648	2.648	100	695	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.877	2.189	4.066
13	Ngada	24	8.990	4.218	4.218	100	808.201	67	40	1	5	68	45	113	0,0	1.998	2.351	4.349
14	Manggarai Timur	29	25.224	3.692	3.692	100	3.690	4	3	1	2	5	5	10	0,3	1.819	1.868	3.687
15	Manggarai	25	32.552	6.415	6.415	100	1.393	1	2	0	0	1	2	3	0,2	2.952	3.460	6.412
16	Manggarai Barat	22	34.034	6.855	7.584	111	6.851	169	129	0	0	169	129	298	4,3	3.738	3.636	7.374
17	Sumba Timur	24	33.542	20.843	20.851	100	2.608	148	117	23	19	171	136	307	11,8	10.749	10.102	20.851
18	Sumba Tengah	9	9.259	9.288	9.288	100	923	67	31	5	3	72	34	106	11,5	4.645	4.429	9.074
19	Sumba Barat	10	10.784	7.584	7.584	100	0	68	57	0	0	68	57	125	0,0	3.879	3.580	7.459
20	Sumba Barat Daya	16	53.152	19.245	2.171	11	0	9	13	0	0	9	13	22	0,0	8.538	10.707	19.245
21	Rote Ndao	12	18.653	5.902	5.677	96	798	76	56	3	5	79	61	140	17,5	7.297	9.019	16.316
22	Sabu Raijua	6	8.345	3.870	3.870	100	0	2	5	0	1	2	6	8	0,0	1.958	1.944	3.902
NTT		436	542.817	185.368	163.414	88	832.702	1.430	1.145	153	136	1.583	1.281	2.864	0,3	103.610	112.867	216.477
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%				20														
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%				90,9%														

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	4	4	8	1,4
2	5 - 14 TAHUN	2	7	9	1,6
3	15 - 19 TAHUN	9	8	17	2,9
4	20 - 24 TAHUN	70	30	100	17,3
5	25 - 49 TAHUN	252	151	403	69,6
6	≥ 50 TAHUN	28	14	42	7,3
NTT		365	214	579	
PROPORSI JENIS KELAMIN		63,0	37,0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					239187
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					579
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV					0,2

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGobatan MENURUT KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	2	3	4	5	6
1	Kota Kupang	12	151	151	100
2	Kupang	27	3	3	100
3	Timor Tengah Selatan	37	39	24	62
4	Timor Tengah Utara	26	38	14	37
5	Belu	17	19	19	100
6	Malaka	20	27	27	100
7	Alor	27	45	45	100
8	Lembata	12	11	11	100
9	Flores Timur	21	27	27	100
10	Sikka	25	18	18	100
11	Ende	26	24	24	100
12	Nagekeo	9	15	13	87
13	Ngada	24	13	13	100
14	Manggarai Timur	29	21	21	100
15	Manggarai	25	28	28	100
16	Manggarai Barat	22	10	10	100
17	Sumba Timur	24	38	38	100
18	Sumba Tengah	9	10	10	100
19	Sumba Barat	10	14	14	100
20	Sumba Barat Daya	16	24	24	100
21	Rote Ndao	12	12	12	100
22	Sabu Raijua	6	14	12	86
NTT		436	601	558	0,9

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDU K	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kota Kupang	12	469.724	12.683	7.919	2.496	20	1.515	19	2.336	94	1.433	95	1.454	96
2	Kupang	27	382.540	10.329	6.074	3.630	35	1.974	33	3.630	100	1.974	100	1.974	100
3	Timor Tengah Selatan	37	460.116	12.423	7.959	4.280	34	2.029	25	4.223	99	1.946	96	1.932	95
4	Timor Tengah Utara	26	260.338	7.029	439	1.103	16	542	124	1.099	100	534	99	531	98
5	Belu	17	227.097	6.132	3.829	2.255	37	1.551	41	2.506	111	1.551	100	1.551	100
6	Malaka	20	197.532	5.333	3.317	802	15	439	13	747	93	419	95	419	95
7	Alor	27	220.572	5.955	2.672	832	14	766	29	538	65	550	72	515	67
8	Lembata	12	142.348	3.843	1.725	983	26	374	22	764	78	291	78	355	95
9	Flores Timur	21	298.495	8.059	4.950	2.147	27	960	19	2.147	100	960	100	236	25
10	Sikka	25	326.992	8.829	5.985	3.213	36	1.386	23	1.995	62	1.335	96	1.385	100
11	Ende	26	276.831	7.474	4.367	4.372	58	2.094	48	4.372	100	2.094	100	2.094	100
12	Nagekeo	9	166.002	4.482	2.739	1.414	32	747	27	1.136	80	715	96	702	94
13	Ngada	24	170.115	4.593	1.516	967	21	470	31	967	100	470	100	470	100
14	Manggarai Timur	29	313.235	8.457	4.253	2.213	26	965	23	1.480	67	748	78	734	76
15	Manggarai	25	326.737	8.822	5.488	2.081	24	1.250	23	596	29	346	28	214	17
16	Manggarai Barat	22	273.659	7.389	5.738	3.171	43	1.836	32	2.961	93	1.704	93	1.730	94
17	Sumba Timur	24	264.397	7.139	5.655	6.475	91	3.590	63	6.475	100	3.590	100	3.590	100
18	Sumba Tengah	9	88.182	2.381	1.561	1.669	70	1.017	65	1.559	93	883	87	961	94
19	Sumba Barat	10	127.872	3.453	1.818	551	16	492	27	551	100	519	105	483	98
20	Sumba Barat Daya	16	429.467	11.596	8.961	703	6	3.960	44	329	47	3.858	97	3.886	98
21	Rote Ndao	12	147.385	3.979	3.145	1.249	31	795	25	987	79	627	79	590	74
22	Sabu Raijua	6	94.330	2.547	1.407	1.233	48	649	46	1.112	90	549	85	598	92
NTT		436	5.663.966	152.927	91.519	47.839	31	29.401	32	42.510	89	27.096	92	26.404	90
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kota Kupang	12	8.528	649	6.937	7.586	89,0	9
2	Kupang	27	8.657	278	4.798	5.076	58,6	5
3	Timor Tengah Selatan	37	11.102	426	7.629	8.055	72,6	5
4	Timor Tengah Utara	26	5.946	117	3.140	3.257	54,8	4
5	Belu	17	4.940	50	2.024	2.074	42,0	2
6	Malaka	20	4.161	18	661	679	16,3	3
7	Alor	27	5.228	82	2.586	2.668	51,0	3
8	Lembata	12	3.029	49	2.099	2.148	70,9	2
9	Flores Timur	21	5.586	119	3.193	3.312	59,3	4
10	Sikka	25	6.359	138	3.306	3.444	54,2	4
11	Ende	26	5.302	90	1.869	1.959	36,9	5
12	Nagekeo	9	3.444	135	1.719	1.854	53,8	7
13	Ngada	24	3.722	64	1.664	1.728	46,4	4
14	Manggarai Timur	29	6.537	138	2.935	3.073	47,0	4
15	Manggarai	25	7.432	280	6.298	6.578	88,5	4
16	Manggarai Barat	22	6.732	149	3.469	3.618	53,7	4
17	Sumba Timur	24	6.163	64	2.506	2.570	41,7	2
18	Sumba Tengah	9	2.523	55	1.150	1.205	47,8	5
19	Sumba Barat	10	4.064	32	1.882	1.914	47,1	2
20	Sumba Barat Daya	16	9.354	175	3.509	3.684	39,4	5
21	Rote Ndao	12	3.680	209	2.391	2.600	70,7	8
22	Sabu Raijua	6	2.483	84	1.116	1.200	48,3	7
NTT		436	125.730	3.401	66.881	70.282	55,9	5

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kota Kupang	12	323	323	100	0	0,0	323	100
2	Kupang	27	118	111	94	0	0,0	111	94
3	Timor Tengah Selatan	37	111	109	98	0	0,0	109	98
4	Timor Tengah Utara	26	75	73	97	0	0,0	73	97
5	Belu	17	76	65	86	0	0,0	65	86
6	Malaka	20	8	2	25	0	0,0	2	25
7	Alor	27	35	35	100	0	0,0	35	100
8	Lembata	12	2	2	100	0	0,0	2	100
9	Flores Timur	21	140	109	78	0	0,0	109	78
10	Sikka	25	166	166	100	0	0,0	166	100
11	Ende	26	86	77	90	1	1,2	78	91
12	Nagekeo	9	159	139	87	2	1,3	141	89
13	Ngada	24	43	41	95	0	0,0	41	95
14	Manggarai Timur	29	77	77	100	0	0,0	77	100
15	Manggarai	25	276	265	96	0	0,0	265	96
16	Manggarai Barat	22	42	42	100	0	0,0	42	100
17	Sumba Timur	24	17	16	94	0	0,0	16	94
18	Sumba Tengah	9	25	24	96	0	0,0	24	96
19	Sumba Barat	10	34	33	97	0	0,0	33	97
20	Sumba Barat Daya	16	102	102	100	0	0,0	102	100
21	Rote Ndao	12	121	108	89	0	0,0	108	89
22	Sabu Raijua	6	18	17	94	0	0,0	17	94
NTT		436	2.054	1.936	94	3	0,1	1.939	94

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Kupang	12	3	2	5	26	12	38	29	14	43
2	Kupang	27	0	0	0	18	5	23	18	5	23
3	Timor Tengah Selatan	37	0	0	0	13	6	19	13	6	19
4	Timor Tengah Utara	26	0	0	0	20	5	25	20	5	25
5	Belu	17	2	0	2	6	4	10	8	4	12
6	Malaka	20	1	1	2	11	4	15	12	5	17
7	Alor	27	3	5	8	42	13	55	45	18	63
8	Lembata	12	9	3	12	5	6	11	14	9	23
9	Flores Timur	21	0	2	2	40	22	62	40	24	64
10	Sikka	25	0	0	0	16	2	18	16	2	18
11	Ende	26	0	0	0	20	2	22	20	2	22
12	Nagekeo	9	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	Ngada	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Manggarai Timur	29	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15	Manggarai	25	0	2	2	4	3	7	4	5	9
16	Manggarai Barat	22	0	0	0	3	2	5	3	2	5
17	Sumba Timur	24	0	1	1	16	12	28	16	13	29
18	Sumba Tengah	9	0	0	0	2	2	4	2	2	4
19	Sumba Barat	10	2	0	2	2	1	3	4	1	5
20	Sumba Barat Daya	16	2	1	3	11	4	15	13	5	18
21	Rote Ndao	12	0	0	0	2	2	4	2	2	4
22	Sabu Raijua	6	0	0	0	4	4	8	4	4	8
NTT		436	13	14	39	257	106	374	284	129	413
PROPORSI JENIS KELAMIN			48,1	51,9		70,8	29,2		68,8	31,2	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									10,4	4,7	7,6

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Kupang	12	2	3	5	2	43	45	4	46	50
2	Kupang	27	0	0	0	0	23	23	0	23	23
3	Timor Tengah Selatan	37	0	0	0	1	19	20	1	19	20
4	Timor Tengah Utara	26	0	0	0	3	37	40	3	37	40
5	Belu	17	1	1	2	0	15	15	1	16	17
6	Malaka	20	3	15	18	0	19	19	3	34	37
7	Alor	27	3	6	9	2	53	55	5	59	64
8	Lembata	12	6	4	10	6	11	17	12	15	27
9	Flores Timur	21	0	3	3	0	109	109	0	112	112
10	Sikka	25	0	0	0	2	31	33	2	31	33
11	Ende	26	0	0	0	2	16	18	2	16	18
12	Nagekeo	9	0	1	1	0	4	4	0	5	5
13	Ngada	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Manggarai Timur	29	0	0	0	0	1	1	0	1	1
15	Manggarai	25	0	2	2	1	7	8	1	9	10
16	Manggarai Barat	22	0	0	0	0	5	5	0	5	5
17	Sumba Timur	24	0	0	0	1	28	29	1	28	29
18	Sumba Tengah	9	0	0	0	0	4	4	0	4	4
19	Sumba Barat	10	0	2	2	0	3	3	0	5	5
20	Sumba Barat Daya	16	0	3	3	0	12	12	0	15	15
21	Rote Ndao	12	0	0	0	0	4	4	0	4	4
22	Sabu Raijua	6	0	0	0	1	7	8	1	7	8
NTT		436	9	36	55	15	440	472	36	491	527
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											1,0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, PER KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	JLH PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2021			KUSTA (MB) TAHUN 2020		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kota Kupang	12	9	8	89	31	23	74
2	Kupang	27	4	4	100	10	10	100
3	Timor Tengah Selatan	37	0	0	0	39	39	100
4	Timor Tengah Utara	26	0	0	0	7	7	100
5	Belu	17	0	0	0	13	13	100
6	Malaka	20	1	1	100	15	15	100
7	Alor	27	10	7	70	31	31	100
8	Lembata	12	1	0	0	2	0	0,0
9	Flores Timur	21	3	3	100	26	23	88
10	Sikka	25	0	0	0	15	14	93
11	Ende	26	13	8	62	15	13	87
12	Nagekeo	9	2	2	100	1	1	100
13	Ngada	24	0	0	0	0	0	0
14	Manggarai Timur	29	0	0	0	0	0	0
15	Manggarai	25	1	1	100	4	4	100
16	Manggarai Barat	22	0	0	0	5	5	100
17	Sumba Timur	24	1	1	100	9	9	100
18	Sumba Tengah	9	2	2	100	0	0	0
19	Sumba Barat	10	0	0	0	0	0	0
20	Sumba Barat Daya	16	2	2	100	8	8	100
21	Rote Ndao	12	0	0	0	8	8	100
22	Sabu Raijua	6	0	0	0	1	1	100
NTT		436	48	39	81	238	224	94

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Kota Kupang	12	112.128	0
2	Kupang	27	89.721	0
3	Timor Tengah Selatan	37	130.701	0
4	Timor Tengah Utara	26	78.632	0
5	Belu	17	62.692	0
6	Malaka	20	51.989	0
7	Alor	27	67.712	0
8	Lembata	12	44.359	0
9	Flores Timur	21	76.654	0
10	Sikka	25	97.094	0
11	Ende	26	69.549	0
12	Nagekeo	9	44.238	0
13	Ngada	24	45.002	0
14	Manggarai Timur	29	85.246	0
15	Manggarai	25	98.486	0
16	Manggarai Barat	22	86.371	0
17	Sumba Timur	24	80.181	0
18	Sumba Tengah	9	30.848	0
19	Sumba Barat	10	49.216	0
20	Sumba Barat Daya	16	119.165	0
21	Rote Ndao	12	46.976	0
22	Sabu Raijua	6	30.864	0
NTT		436	1.597.824	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,0

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGA				JUMLAH KASUS			MENINGGA	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	L	P	L+P	L	P		L+P	L	P				L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Kota Kupang	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	649	649	14	17	31	
2	Kupang	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	295	295	3	2	5	
3	Timor Tengah Selatan	37	0	0	0	0	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Timor Tengah Utara	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Belu	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	59	59	1	1	2	
6	Malaka	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Alor	27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Lembata	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Flores Timur	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Sikka	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Ende	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Nagekeo	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	
13	Ngada	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Manggarai Timur	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Manggarai	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Manggarai Barat	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5	
17	Sumba Timur	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	104	104	14	19	33	
18	Sumba Tengah	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5	
19	Sumba Barat	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Sumba Barat Daya	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Rote Ndao	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
22	Sabu Raijua	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
NTT		436	0	0	0	0	3	1	4	0	0	0	0	0	1.107	1.107	40	48	88	
CASE FATALITY RATE (%)							0,0							0,0						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	0,7	0,9	1,6	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kota Kupang	12	0	0	0,0
2	Kupang	27	22	22	100
3	Timor Tengah Selatan	37	41	41	100
4	Timor Tengah Utara	26	14	14	100
5	Belu	17	0	0	0,0
6	Malaka	20	0	0	0,0
7	Alor	27	36	36	100
8	Lembata	12	1	1	100
9	Flores Timur	21	5	5	100
10	Sikka	25	466	466	100
11	Ende	26	1	1	100
12	Nagekeo	9	55	55	100
13	Ngada	24	98	98	100
14	Manggarai Timur	29	103	103	100
15	Manggarai	25	0	0	0,0
16	Manggarai Barat	22	715	715	100
17	Sumba Timur	24	3	3	100
18	Sumba Tengah	9	0	0	0,0
19	Sumba Barat	10	0	0	0,0
20	Sumba Barat Daya	16	398	398	100
21	Rote Ndao	12	0	0	0,0
22	Sabu Raijua	6	0	0	0,0
NTT		436	1.958	1.958	100

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI NTT
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN				JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEKEL	DIKETA HUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	DBD	64	513				720	982	1.702			7	30	61	43	24	15	1	1	1	0	11	6	17	78.018	583.978	661.996	0,9	0,2	0,3	1,5	0,6	1			
2	Rabies	10	6				6	1	7				1	3	2			1	1	2	1	6	3	9	12.698	12.602	25.300	0,0	0,0	0,0	100,0	300,0	129			
3	Keracunan Pangan	10	10				26	26	52								10	2	2			0	0	0	11.501	7.736	19.237	0,2	0,3	0,3	0,0	0,0	0			
4	Diare	3	3				69	70	139				6	28	19	19	45	12	4	3	3	1	0	1	1.100	1.061	2.161	6,3	6,6	6,4	1,4	0,0	1			
5	Campak	1	1				1	2	3						2		1					0	0	0	8.907	8.907	17.814	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0			
6	Anthrax	1	1				1	0	1									1				1	0	1	10.134	10.134	20.268	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	100			
7	Pertusis	1	1				1	1	2		2											0	0	0	11.079	11.079	22.158	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0			
8	Malaria	1	1				1	0	1								1					1	0	1	4.836	4.836	9.672	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	100			

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGA			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Kupang	12	231	224	455	1	0	1	0,4	0,0	0,2
2	Kupang	27	40	31	71	1	1	2	2,5	3,2	2,8
3	Timor Tengah Selatan	37	64	54	118	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Timor Tengah Utara	26	33	14	47	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Belu	17	72	83	155	1	1	2	1,4	1,2	1,3
6	Malaka	20	10	13	23	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Alor	27	21	16	37	1	1	2	4,8	6,3	5,4
8	Lembata	12	30	27	57	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Flores Timur	21	8	8	16	1	1	2	12,5	12,5	12,5
10	Sikka	25	255	211	466	2	1	3	0,8	0,5	0,6
11	Ende	26	32	30	62	0	1	1	0,0	3,3	1,6
12	Nagekeo	9	1	1	2	1	1	2	100	100	100
13	Ngada	24	60	46	106	2	1	3	3,3	2,2	2,8
14	Manggarai Timur	29	23	32	55	2	0	2	8,7	0,0	3,6
15	Manggarai	25	48	71	119	0	1	1	0,0	1,4	0,8
16	Manggarai Barat	22	338	375	713	1	0	1	0,3	0,0	0,1
17	Sumba Timur	24	119	100	219	2	3	5	1,7	3,0	2,3
18	Sumba Tengah	9	38	42	80	0	1	1	0,0	2,4	1,3
19	Sumba Barat	10	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Sumba Barat Daya	16	152	249	401	4	1	5	2,6	0,4	1,2
21	Rote Ndao	12	2	4	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Sabu Raijua	6	27	37	64	0	0	0	0,0	0,0	0,0
NTT		436	1.604	1.668	3.272	19	14	33	1,2	0,8	1,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			60,1								

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATA N STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPI S	RAPID DIAGNOSTI C TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Kota Kupang	11	875	796	79	875	100	13	7	20	20	100	-	-	-	-	-	-	
2	Kupang	27	30.768	12.728	18.000	30.728	100	28	23	51	50	98	1,0	1,0	2,0	3,6	4,3	3,9	
3	Timor Tengah Selatan	37	51.625	48.069	3.556	51.625	100	374	322	696	688	99	-	2,0	2,0	-	0,6	0,3	
4	Timor Tengah Utara	26	35.296	28.272	6.971	35.243	100	21	6	27	27	100	-	-	-	-	-	-	
5	Belu	17	29.670	19.394	10.276	29.670	100	15	4	19	19	100	-	-	-	-	-	-	
6	Malaka	20	13.085	2.791	-	2.791	21	165	101	266	266	100	-	-	-	-	-	-	
7	Alor	26	23.552	17.456	5.703	23.159	98	195	189	384	410	107	-	-	-	-	-	-	
8	Lembata	12	21.686	21.686		21.686	100	13	12	25	24	96	-	-	-	-	-	-	
9	Flores Timur	21	55.985	46.011	9.974	55.985	100	107	84	191	191	100	-	-	-	-	-	-	
10	Sikka	25	48.434	34.444	13.956	48.400	100	275	240	515	439	85	-	-	-	-	-	-	
11	Ende	26	27.683	21.790	7.040	28.830	104	2	4	6	6	100	-	-	-	-	-	-	
12	Nagekeo	9	19.879	3.366	16.513	19.879	100	8	-	8	8	100	-	-	-	-	-	-	
13	Ngada	20	8.448	7.137	1.256	8.393	99	1	1	2	2	100	-	-	-	-	-	-	
14	Manggarai Timur	29	7.358	2.114	5.198	7.312	99	3	2	5	5	100	-	-	-	-	-	-	
15	Manggarai	25	8.521	4.636	3.885	8.521	100	9	1	10	10	100	-	-	-	-	-	-	
16	Manggarai Barat	22	38.830	19.125	19.705	38.830	100	9	1	10	10	100	-	-	-	-	-	-	
17	Sumba Timur	24	118.901	43.403	75.501	118.904	100	3.150	2.380	5.530	5.530	100	2,0	-	2,0	0,1	-	0,0	
18	Sumba Tengah	9	88.182	22.459	46.145	68.604	78	71	18	89	89	100	-	-	-	-	-	-	
19	Sumba Barat	10	5.703	5.703	0	5.703	100	1.188	1.163	2.351	2.351	100	-	-	-	-	-	-	
20	Sumba Barat Daya	16	162.958	34.799	133.141	167.940	103	3.309	2.442	5.751	5.751	100	-	2,0	2,0	-	0,1	0,0	
21	Rote Ndao	12	10.365	8.333	2.032	10.365	100	139	122	261	261	100	-	-	-	-	-	-	
22	Sabu Raija	6	624	88	536	624	100	2	-	2	2	100	-	-	-	-	-	-	
NTT			430	808.428	404.600	379.467	784.067	97	9.097	7.122	16.219	16.159	100	3,0	5,0	8,0	0,0	0,1	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK											3,0								

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI NTT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kota Kupang	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kupang	27	29	8	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29	8	37
3	Timor Tengah Selatan	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Timor Tengah Utara	26	6	5	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	5	11
5	Belu	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Malaka	20	10	7	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	7	17
7	Alor	27	16	12	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	12	28
8	Lembata	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Flores Timur	21	23	22	45	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	22	45
10	Sikka	25	103	210	313	0	0	0	0	0	0	0	0	0	103	210	313
11	Ende	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Nagekeo	9	17	24	41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	24	41
13	Ngada	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Manggarai Timur	29	13	8	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	8	21
15	Manggarai	25	6	11	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	11	17
16	Manggarai Barat	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sumba Timur	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Sumba Tengah	9	46	87	133	0	0	0	0	0	0	0	0	0	46	87	133
19	Sumba Barat	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Sumba Barat Daya	16	53	67	120	0	0	0	0	0	0	0	0	0	53	67	120
21	Rote Ndao	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sabu Raijua	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTT		436	322	461	783	0	0	0	0	0	0	0	0	0	322	461	783

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Kupang	12	14.988	14.161	29.149	11.842	79,0	12.969	91,6	24.811	85,1
2	Kupang	27	37.332	37.507	74.839	9.172	24,6	8.915	23,8	18.087	24,2
3	Timor Tengah Selatan	37	5.698	5.874	11.572	4.135	72,6	5.628	95,8	9.763	84,4
4	Timor Tengah Utara	26	26.640	27.718	54.358	3.316	12,4	5.314	19,2	8.630	15,9
5	Belu	17	20.418	20.542	40.960	2.066	10,1	2.981	14,5	5.047	12,3
6	Malaka	20	15.486	20.468	35.954	1.239	8,0	1.861	9,1	3.100	8,6
7	Alor	27	4.555	3.352	7.907	1.951	42,8	1.333	39,8	3.284	41,5
8	Lembata	12	12.697	13.551	26.248	7.225	56,9	8.139	60,1	15.364	58,5
9	Flores Timur	21	26.317	33.006	59.323	3.763	14,3	6.324	19,2	10.087	17,0
10	Sikka	25	96.705	101.005	79.497	4.569	4,7	7.576	7,5	15.663	19,7
11	Ende	26	86.755	110.554	13.019	7.986	9,2	9.432	8,5	12.064	92,7
12	Nagekeo	9	2.397	2.448	4.845	1.896	79,1	2.145	87,6	4.041	83,4
13	Ngada	24	14.574	14.508	29.082	5.859	40,2	6.440	44,4	12.299	42,3
14	Manggarai Timur	29	29.173	24.855	54.028	12.392	42,5	13.843	55,7	26.235	48,6
15	Manggarai	25	46.004	46.856	92.860	4.750	10,3	7.347	15,7	12.097	13,0
16	Manggarai Barat	22	8.269	12.515	20.784	8.247	99,7	12.474	99,7	20.721	99,7
17	Sumba Timur	24	90.832	89.056	41.604	2.432	2,7	3.242	3,6	5.674	13,6
18	Sumba Tengah	9	6.932	6.551	13.483	6.032	87,0	5.865	89,5	11.897	88,2
19	Sumba Barat	10	1.544	1.833	3.377	1.544	100,0	1.833	100,0	3.377	100,0
20	Sumba Barat Daya	16	18.663	16.646	35.309	1.096	5,9	1.438	8,6	2.534	7,2
21	Rote Ndao	12	11.130	11.095	22.225	1.611	14,5	2.858	25,8	4.469	20,1
22	Sabu Raijua	6	8.279	8.067	16.346	1.328	16,0	1.571	19,5	2.899	17,7
NTT		436	585.388	622.168	1.207.556	104.451	17,8	129.528	20,8	232.143	19,2

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KABUPATEN KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kota Kupang	12	5.138	7.021	137
2	Kupang	27	2.136	979	46
3	Timor Tengah Selatan	37	1.708	1.029	60
4	Timor Tengah Utara	26	1.021	763	75
5	Belu	17	688	391	57
6	Malaka	20	939	195	21
7	Alor	27	3.163	420	13
8	Lembata	12	446	433	97
9	Flores Timur	21	1.565	1.219	78
10	Sikka	25	2.382	757	32
11	Ende	26	2.704	2.595	96
12	Nagekeo	9	858	486	57
13	Ngada	24	1.027	984	96
14	Manggarai Timur	29	2.041	1.997	98
15	Manggarai	25	1.374	1.313	96
16	Manggarai Barat	22	3.188	3.092	97
17	Sumba Timur	24	549	655	119
18	Sumba Tengah	9	305	246	81
19	Sumba Barat	10	447	447	100
20	Sumba Barat Daya	16	563	184	33
21	Rote Ndao	12	316	316	100
22	Sabu Raijua	6	199	402	202
NTT		436	32.757	25.924	79

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAA N IVA		PEMERIKSAA N SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJ OLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Kota Kupang	12	11	32.549	1.482	5	1.968	6	44	3	6	0	15	34	2	6	9	0	5	0	1	7
2	Kupang	27	24	89.127	8.059	9	9.422	11	44	1	23	0	-	-	47	70	17	0	6	0	15	65
3	Timor Tengah Selatan	37	18	55.879	3.853	7	6.666	12	1	0	3	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Timor Tengah Utara	26	26	14.916	1.629	11	1.908	13	22	1	8	0	-	-	-	-	9	0	2	0	-	-
5	Belu	17	17	30.623	664	2	664	2	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Malaka	20	7	28.801	519	2	519	2	12	2	1	0	-	-	1	8	-	-	-	-	-	-
7	Alor	27	22	31.661	25	0	59	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Lembata	12	10	19.774	606	3	682	3	2	0	-	-	2	100	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Flores Timur	21	21	32.417	2.301	7	2.709	8	7	0	4	0	6	86	7	140	7	0	1	0	-	-
10	Sikka	25	25	55.590	2.603	5	3.010	5	90	3	5	0	20	22	-	-	4	0	1	0	1	20
11	Ende	26	26	19.799	2.747	14	-	-	-	-	-	-	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Nagekeo	9	8	18.479	1.271	7	3.477	19	14	1	2	0	4	29	2	17	4	0	1	0	2	40
13	Ngada	24	9	9.685	405	4	1.622	17	1	0	1	0	-	-	1	50	3	0	2	0	2	40
14	Manggarai Timur	29	29	35.864	636	2	659	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Manggarai	25	12	9.769	432	4	432	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Manggarai Barat	22	22	35.954	3.677	10	-	-	97	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Sumba Timur	24	11	28.826	573	2	573	2	2	0	-	-	-	-	-	4	1	-	-	-	-	-
18	Sumba Tengah	9	9	9.301	1.177	13	1.132	12	-	-	6	1	-	-	6	100	-	-	-	-	-	-
19	Sumba Barat	10	10	7.652	1.789	23	1.789	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Sumba Barat Daya	16	10	34.776	425	1	425	1	1	0	-	-	-	-	-	2	0	-	-	-	-	-
21	Rote Ndao	12	12	22.103	5.697	26	5.697	26	4	0	4	0	1	25	7	100	-	-	-	-	-	-
22	Sabu Raijua	6	6	23.216	999	4	1.064	5	-	-	1	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
NTT		436	345	646.761	41.569	6	44.477	0	341	1	64	0	60	18	73	21	59	0	18	0	21	27

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENYERAP PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kota Kupang	12	376	0	351	20	0	35	2	0	386	22	408	109
2	Kupang	27	298	2	287	17	0	12	2	2	299	19	320	107
3	Timor Tengah Selatan	37	321	0	265	29	1	5	4	1	270	33	304	95
4	Timor Tengah Utara	26	208	0	188	15	0	5	0	0	193	15	208	100
5	Belu	17	182	0	236	20	0	17	2	0	253	22	275	151
6	Malaka	20	147	0	125	22	0	0	0	0	125	22	147	100
7	Alor	27	393	0	479	0	0	0	0	0	479	0	479	122
8	Lembata	12	314	0	46	7	0	7	1	0	53	8	61	19
9	Flores Timur	21	299	0	354	60	0	66	18	0	420	78	498	167
10	Sikka	25	810	6	794	178	0	63	4	6	857	182	1.045	129
11	Ende	26	1.059	0	947	71	0	27	14	0	974	85	1.059	100
12	Nagekeo	9	141	1	171	35	0	10	3	1	181	38	220	156
13	Ngada	24	136	0	196	36	0	19	7	0	215	43	258	190
14	Manggarai Timur	29	222	0	526	74	0	39	0	0	565	74	639	288
15	Manggarai	25	698	7	591	95	0	5	0	7	596	95	698	100
16	Manggarai Barat	22	549	0	424	64	0	56	5	0	480	69	549	100
17	Sumba Timur	24	197	1	252	13	0	30	3	1	282	16	299	152
18	Sumba Tengah	9	16	0	74	0	0	0	0	0	74	0	74	463
19	Sumba Barat	10	102	52	1	0	0	0	0	52	1	0	53	52
20	Sumba Barat Daya	16	242	0	119	4	0	54	6	0	173	10	183	76
21	Rote Ndao	12	118	1	154	10	1	26	0	2	180	10	192	163
22	Sabu Raijua	6	76	0	18	7	0	11	28	0	29	35	64	84
NTT		436	6.904	70	6.598	777	2	487	99	72	7.085	876	8.033	116

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7,00
1	Kota Kupang	12	51	562	225	40
2	Kupang	27	177	11906	136	1
3	Timor Tengah Selatan	37	278	2286	1640	72
4	Timor Tengah Utara	26	194	7204	4534	63
5	Belu	17	81	12747	562	4
6	Malaka	20	127	8813	5457	62
7	Alor	27	137	25296	58	0
8	Lembata	12	151	381	69	18
9	Flores Timur	21	250	20941	18219	87
10	Sikka	25	160	35834	141	0
11	Ende	26	278	23778	20379	86
12	Nagekeo	9	113	11333	4634	41
13	Ngada	24	206	1637	1307	80
14	Manggarai Timur	29	179	181	14	8
15	Manggarai	25	171	583	16	3
16	Manggarai Barat	22	169	15423	904	6
17	Sumba Timur	24	156	22266	119	1
18	Sumba Tengah	9	65	3142	1060	34
19	Sumba Barat	10	74	3812	1946	51
20	Sumba Barat Daya	16	175	14442	2554	18
21	Rote Ndao	12	119	43	9	21
22	Sabu Raijua	6	63	4930	106	2
NTT		436	3.192	227540	64089	28

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTA SE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12,00	13	14,00	15,00
1	Kota Kupang	12	83.514	-	25.950	-	351	-	-	26.301	31	25.950	31,07	0,0
2	Kupang	27	94.501	-	31.503	1.763	8.848	1	994	43.109	46	33.266	35,20	0,0
3	Timor Tengah Selatan	37	118.229	12.120	53.239	3.997	28.595	10.281	6.386	114.618	97	69.356	58,66	10,3
4	Timor Tengah Utara	26	72.502	-	50.738	4.707	9.421	-	2.542	67.408	93	55.445	76,47	0,0
5	Belu	17	57.277	416	44.633	6.729	5.499	-	-	57.277	100	51.778	90,40	0,7
6	Malaka	20	55.835	17.407	23.273	6.577	1.134	4.902	82	53.375	96	47.257	84,64	31,2
7	Alor	27	54.542	-	40.417	3.680	10.445	-	-	54.542	100	44.097	80,85	0,0
8	Lembata	12	34.356	-	25.358	3.964	4.876	-	158	34.356	100	29.322	85,35	0,0
9	Flores Timur	21	66.714	-	61.142	3.823	1.436	-	-	66.401	100	64.965	97,38	0,0
10	Sikka	25	84.476	-	56.832	9.877	11.027	-	6.931	84.667	100	66.709	78,97	0,0
11	Ende	26	74.239	-	65.454	8.637	-	-	-	74.091	100	74.091	99,80	0,0
12	Nagekeo	9	33.722	-	25.246	5.172	1.967	-	249	32.634	97	30.418	90,20	0,0
13	Ngada	24	32.240	-	19.407	3.312	8.921	-	600	32.240	100	22.719	70,47	0,0
14	Manggarai Timur	29	71.201	-	23.777	8.291	30.186	3.913	-	66.167	93	32.068	45,04	0,0
15	Manggarai	25	79.268	-	44.244	16.787	18.237	-	-	79.268	100	61.031	76,99	0,0
16	Manggarai Barat	22	56.758	-	20.457	3.685	16.766	-	15.850	56.758	100	24.142	42,53	0,0
17	Sumba Timur	24	60.676	531	27.087	9.712	12.728	7	8.107	58.172	96	37.330	61,52	0,9
18	Sumba Tengah	9	20.579	760	9.445	2.081	5.085	585	2.383	20.339	99	12.286	59,70	3,7
19	Sumba Barat	10	19.778	-	3.951	931	4.932	-	9.964	19.778	100	4.882	24,68	0,0
20	Sumba Barat Daya	16	70.332	16.324	28.138	4.396	-	-	22.117	70.975	101	48.858	69,47	23,2
21	Rote Ndao	12	35.680	-	27.792	3.407	1.269	-	3.212	35.680	100	31.199	87,44	0,0
22	Sabu Raijua	6	25.596	15.827	4.779	1.420	195	-	195	22.416	88	22.026	86,05	61,8
NTT		436	1.302.015	63.385	712.862	112.948	181.918	19.689	79.770	1.170.572	89,90	889.195	68,29	4,9

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kota Kupang	12	51	83.514	51	100,00	23346	27,95	26.343	31,54	14.333	17,16	12.062	14,44	0	-	-	0,0	76.084	91
2	Kupang	27	177	94.501	58	32,77	5821	6,27	37.591	39,78	1.922	2,03	8.323	8,81	0	-	33.928	35,9	87.685	93
3	Timor Tengah Selatan	37	278	118.229	219	78,78	5071	4,29	10.207	8,63	8.598	7,27	825	0,70	15	0	2.149	1,8	26.850	23
4	Timor Tengah Utara	26	191	72.502	65	33,51	42166	58,16	58.684	80,94	49.105	67,73	42.019	57,96	3	0	-	0,0	191.974	265
5	Belu	17	81	57.277	81	100,00	37684	65,79	55.701	97,25	34.447	60,14	32.913	57,46	41	0	-	0,0	160.745	281
6	Malaka	20	127	55.835	80	62,99	9597	17,19	15.565	27,88	9.195	16,47	2.383	4,27	28	0	2.474	4,4	39.214	70
7	Alor	27	175	54.542	137	100,00	28452	52,17	43.763	80,24	25.856	47,41	28.084	51,49	137	0	-	0,0	126.155	231
8	Lembata	12	151	34.356	139	92,05	3578	10,41	-	0,00	19.666	57,24	20.170	58,71	-	-	-	0,0	43.414	126
9	Flores Timur	21	250	66.714	250	100,00	49697	74,49	64.707	96,99	59.388	89,02	58.462	87,63	142	0	61.902	92,8	294.156	441
10	Sikka	25	160	84.476	79	49,38	56680	67,10	66.510	78,73	35.783	42,36	49.902	59,07	79	0	-	0,0	208.875	247
11	Ende	26	278	74.239	212	76,26	63405	85,41	63.405	85,41	63.405	85,41	63.405	85,41	43	0	-	0,0	253.620	342
12	Nagekeo	9	113	33.722	23	20,35	10893	32,30	30.196	89,54	12.604	37,38	5.222	15,49	20	0	-	0,0	58.915	175
13	Ngada	24	151	33.454	129	85,43	26265	78,51	31.976	95,58	26.623	79,58	24.878	74,36	80	0	15.686	46,9	125.428	375
14	Manggarai Timur	29	176	71.201	112	62,57	61836	86,85	74.700	104,91	45.340	63,68	34.665	48,69	62	0	25.260	35,5	241.801	340
15	Manggarai	25	206	79.268	171	100,00	79268	100,00	79.268	100,00	63.647	80,29	60.743	76,63	171	0	-	0,0	282.926	357
16	Manggarai Barat	22	169	70.346	102	60,36	56609	80,47	66.140	94,02	65.728	93,44	57.457	81,68	41	0	-	0,0	245.934	350
17	Sumba Timur	24	156	60.676	75	48,08	9630	15,87	15.406	25,39	9.560	15,76	5.178	8,53	0	-	5.696	9,4	45.470	75
18	Sumba Tengah	9	65	20.579	42	64,62	9753	47,39	14.420	70,07	9.353	45,45	10.530	51,17	43	0	10.910	53,0	54.966	267
19	Sumba Barat	10	74	19.778	12	16,22	6512	32,93	-	0,00	-	0,00	-	0,00	0	-	-	0,0	6.512	33
20	Sumba Barat Daya	16	175	70.332	60	34,29	23913	34,00	45.716	65,00	28.133	40,00	30.243	43,00	25	0	31.649	45,0	159.654	227
21	Rote Ndao	12	119	34.942	33	27,73	7551	21,61	14.522	41,56	-	0,00	1	0,00	0	-	-	0,0	22.074	63
22	Sabu Raijua	6	63	25.596	49	77,78	17574	68,66	17.131	66,93	18.466	72,14	18.670	72,94	63	0	-	0,0	71.841	281
NTT		436	3.386	1.255.541	2.097	66	610.276	48,61	800.298	63,74	582.686	46,41	547.464	43,60	930	0	189.654	15	2.730.378	217

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR						TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMA S	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL		
								SD/MI		SMP/MTs								
			Σ	%				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Kota Kupang	12	151	56	11	7	225	123	81	32	57	4	36,4	4	57	163	72	
2	Kupang	27	372	181	27	31	611	189	51	91	50	11	40,7	11	35	302	49	
3	Timor Tengah Selatan	37	579	192	37	5	813	304	53	72	38	37	100,0	-	0	413	51	
4	Timor Tengah Utara	26	275	103	26	2	406	267	97	87	84	23	88,5	-	0	377	93	
5	Belu	17	151	63	17	16	247	142	94	62	98	17	100,0	14	88	235	95	
6	Malaka	20	205	69	20	23	317	99	48	39	57	10	50,0	6	26	154	49	
7	Alor	27	290	124	26	53	493	213	73	89	72	25	96,2	9	17	336	68	
8	Lembata	12	162	54	11	22	249	162	100	54	100	11	100,0	22	100	249	100	
9	Flores Timur	21	304	77	21	27	429	246	81	56	73	16	76,2	21	78	339	79	
10	Sikka	25	351	91	25	23	490	233	66	40	44	25	100,0	6	26	304	62	
11	Ende	26	321	320	26	0	667	0	0	-	0	0	0,0	-	0	0	0	
12	Nagekeo	9	181	62	9	8	260	175	97	62	100	9	100,0	6	75	252	97	
13	Ngada	24	187	66	23	15	291	187	100	66	100	23	100,0	15	100	291	100	
14	Manggarai Timur	29	327	148	29	12	516	327	100	148	100	29	100,0	7	58	511	99	
15	Manggarai	25	256	77	25	15	373	256	100	77	100	25	100,0	15	100	373	100	
16	Manggarai Barat	22	311	118	22	19	470	220	71	85	72	22	100,0	13	68	340	72	
17	Sumba Timur	24	272	78	24	24	398	196	72	57	73	21	87,5	17	71	291	73	
18	Sumba Tengah	9	96	36	9	14	155	93	97	34	94	9	100,0	12	86	148	95	
19	Sumba Barat	10	107	39	10	9	164	107	100	39	100	9	90,0	10	111	165	101	
20	Sumba Barat Daya	16	261	107	16	11	395	0	0	-	0	16	100,0	11	100	27	7	
21	Rote Ndao	12	151	44	12	24	231	134	89	43	98	12	100,0	19	79	208	90	
22	Sabu Raijua	6	77	23	6	4	110	15	19	3	13	3	50,0	-	0	21	45,188	
NTT		436	5.387	2.128	432	364	8.310	3.688	68	1.236	58	357	82,6	218	60	5.499	66,17	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022

NO	KABUPATEN/KOTA	JML PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANANKANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR R	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTA R	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kota Kupang	12	78	39	50	55	17	31	17	7	41	560	413	74	591	345	58	0	0	0	45	14	31
2	Kupang	27	6	1	17	2	0	0	2	0	0	78	59	76	40	2	5	0	0	0	0	0	0
3	Timor Tengah Selatan	37	0	0	0	102	0	0	0	0	0	38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Timor Tengah Utara	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	51	15	29	38	28	74	0	0	0	0	0	0
5	Belu	17	11	6	55	6	5	83	38	29	76	115	103	90	133	58	44	49	0	0	0	0	0
6	Malaka	20	110	11	10	12	2	17	171	40	23	70	34	49	102	25	25	0	0	36	15	42	
7	Alor	27	0	0	0	5	1	20	0	0	0	24	24	100	70	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lembata	12	4	4	100	0	0	0	0	0	0	43	43	100	52	39	75	52	30	58	0	0	0
9	Flores Timur	21	15	9	60	3	3	100	8	8	100	95	90	95	22	19	86	0	0	0	1	1	100
10	Sikka	25	33	6	18	7	1	14	4	0	0	151	8	5	298	10	3	0	0	0	0	0	0
11	Ende	26	1	1	100	0	0	0	52	52	100	83	83	100	226	226	100	0	0	0	0	0	0
12	Nagekeo	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	25	100	72	24	33	17	4	24	0	0	0
13	Ngada	24	5	4	80	15	10	67	3	3	100	17	14	82	104	89	86	0	0	0	56	26	46
14	Manggarai Timur	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	50	0	0	1	0	0	35	0	0
15	Manggarai	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Manggarai Barat	22	4	2	50	165	69	42	859	374	44	64	49	77	49	10	20	17	4	24	0	0	0
17	Sumba Timur	24	19	8	42	16	7	44	7	0	0	53	14	26	174	49	28	141	5	4	1	0	0
18	Sumba Tengah	9	5	5	100	0	0	0	10	10	100	4	3	75	30	20	67	21	17	81	60	42	70
19	Sumba Barat	10	15	9	60	6	6	100	1	1	100	16	8	50	40	3	8	1	0	0	0	0	0
20	Sumba Barat Daya	16	14	0	0	8	0	0	0	0	0	13	0	0	30	0	0	43	0	0	0	0	0
21	Rote Ndao	12	1	1	100	2	2	100	3	0	0	33	26	79	74	67	91	0	0	0	0	0	0
22	Sabu Raijua	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31	12	39	35	0	0	0	0	0	1	0	0
NTT		436	321	106	33	404	123	30	1175	524	45	1571	1023	65	2230	1014	45	342	60	18	235	98	42

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kota Kupang	12	8.356	8.319	37	100	0,44
2	Kupang	27	1.881	1.869	12	99	0,64
3	Timor Tengah Selatan	37	247	244	3	99	1,21
4	Timor Tengah Utara	26	188	182	6	97	3,19
5	Belu	17	1.582	1.575	7	100	0,44
6	Malaka	20	615	610	5	99	0,81
7	Alor	27	506	498	8	98	1,58
8	Lembata	12	673	669	4	99	0,59
9	Flores Timur	21	944	923	21	98	2,22
10	Sikka	25	1.997	1.975	22	99	1,10
11	Ende	26	1.999			0	0,00
12	Nagekeo	9	555	549	6	99	1,08
13	Ngada	24	711	703	8	99	1,13
14	Manggarai Timur	29	1.230	1.226	4	100	0,33
15	Manggarai	25	3.312	3.296	10	100	0,30
16	Manggarai Barat	22	3.437	3.419	18	99	0,52
17	Sumba Timur	24	2.294	2.272	21	99	0,92
18	Sumba Tengah	9	1.146	1.142	4	100	0,35
19	Sumba Barat	10				0	0,00
20	Sumba Barat Daya	16	1.401	1.391	10	99	0,71
21	Rote Ndao	12	974	973	1	100	0,10
22	Sabu Raijua	6	864	790	3	91	0,35
NTT		436	34.912	32.625	210	93	0,60

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kota Kupang	12	136	177	48	61	205	241	2.279	4.540	283	385	2.951	5.404
2	Kupang	27	25	27	14	21	63	83	615	863	100	70	817	1.064
3	Timor Tengah Selatan	37	8	8	3	-	16	17	60	112	13	10	100	147
4	Timor Tengah Utara	26	-	4	1	-	1	1	50	98	21	12	73	115
5	Belu	17	10	45	3	9	65	132	281	817	53	116	412	1.119
6	Malaka	20	8	19	1	9	12	30	57	434	13	32	91	524
7	Alor	27	4	6	2	3	13	8	159	241	33	35	211	293
8	Lembata	12	2	5	25	39	49	58	212	220	27	36	315	358
9	Flores Timur	21	24	18	12	6	36	27	287	426	61	47	420	524
10	Sikka	25	28	42	3	7	134	140	713	740	91	99	969	1.028
11	Ende	26											-	-
12	Nagekeo	9	15	11	6	2	46	48	136	241	21	29	224	331
13	Ngada	20	15	16	6	6	33	33	245	285	28	36	327	376
14	Manggarai Timur	29	17	8	15	13	112	143	344	536	30	12	518	712
15	Manggarai	25	63	54	30	37	276	260	985	1.396	138	73	1.492	1.820
16	Manggarai Barat	22											-	-
17	Sumba Timur	24	44	42	20	20	96	137	584	1.074	67	59	811	1.332
18	Sumba Tengah	9	28	29	23	20	78	81	302	497	53	35	484	662
19	Sumba Barat	10											-	-
20	Sumba Barat Daya	16	10	31	5	13	24	77	195	953	24	69	258	1.143
21	Rote Ndao	12	14	29	12	18	101	98	228	433	23	18	378	596
22	Sabu Raijua	6	11	16	6	4	47	46	304	391	18	22	386	479
NTT		432	462	587	235	288	1.407	1.660	8.036	14.297	1.097	1.195	11.237	18.027

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kota Kupang	12		16.454	-		1.964	-		9.510	-		628	-	-	28.556	-
2	Kupang	27	34.755	24.928	72	41.498	36.954	89	216.919	157.809	73	30.228	19.448	64	323.400	239.139	74
3	Timor Tengah Selatan	37	51.725	35.852	69	72.164	54.046	75	277.303	184.768	67	52.266	22.448	43	453.458	297.114	66
4	Timor Tengah Utara	26	40.738	22.669	56	49.888	25.806	52	155.382	90.456	58	24.463	12.814	52	270.471	151.745	56
5	Belu	17	25.012	20.426	82	24.829	-	-	118.747	-	-	16.106	-	-	184.694	20.426	11
6	Malaka	20	20.856	19.545	94	21.576	20.457	95	97.013	79.607	82	17.470	9.873	57	156.915	129.482	83
7	Alor	27	25.915	12.340	48	22.164	21.633	98	110.010	88.457	80	16.149	10.153	63	174.238	132.583	76
8	Lembata	12	6.134	5.955	97	6.505	6.030	93	23.114	22.143	96	6.353	5.397	85	42.106	39.525	94
9	Flores Timur	21	29.146	20.435	70	28.047	-	-	143.941	-	-	27.517	-	-	228.651	20.435	9
10	Sikka	25	34.941	21.253	61	32.105	35.450	110	128.014	151.278	118	29.089	28.305	97	224.149	236.286	105
11	Ende	26		-	-		-	-		-	-		-	-	-	-	-
12	Nagekeo	9	30.330	14.792	49	17.412	14.337	82	91.295	58.608	64	18.349	8.186	45	157.386	95.923	61
13	Ngada	24	17.203	17.203	100	19.570	19.570	100	74.094	74.425	100	14.648	10.986	75	125.515	122.184	97
14	Manggarai Timur	29	214.220	34.797	16	214.220	32.239	15	214.220	127.575	60	214.220	13.289	6	856.880	207.900	24
15	Manggarai	25		42.915	-		17.605	-		27.489	-		2.736	-	-	90.745	-
16	Manggarai Barat	22		-	-		-	-		-	-		-	-	-	-	-
17	Sumba Timur	24	14.364	11.347	79	16.645	8.731	52	55.214	32.169	58	8.166	3.338	41	94.389	55.585	59
18	Sumba Tengah	9	9.991	9.530	95	7.481	7.240	97	41.017	33.813	82	5.056	3.819	76	63.545	54.402	86
19	Sumba Barat	10		-	-		-	-		-	-		-	-	-	-	-
20	Sumba Barat Daya	16		-	-		-	-		-	-		-	-	-	-	-
21	Rote Ndao	12	17.891	11.232	63	15.400	14.008	91	72.321	46.940	65	12.430	7.834	63	118.042	80.014	68
22	Sabu Raijua	6	11.457	7.459	65	9.829	10.103	103	43.927	32.164	73	7.578	4.302	57	72.791	54.028	74
NTT		436	584.678	349.132	60	599.333	326.173	54	1.862.531	1.217.211	65	500.088	163.556	33	3.546.630	2.056.072	58

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI NTT
TAHUN 2022**

NO	KABUPATEN/KOTA	JLH PUSKESMA S	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kota Kupang	12	-	16.185	-	-	2.536	-	-	16.707	-	-	809	-	-	36.237	-
2	Kupang	27	34.755	15.014	43	41.498	26.035	63	216.919	119.836	55	30.228	12.758	42	323.400	173.643	54
3	Timor Tengah Selatan	37	51.725	19.118	37	72.164	40.158	56	277.303	130.667	47	52.266	17.166	33	453.458	207.109	46
4	Timor Tengah Utara	26	22.669	18.067	80	25.806	22.592	88	79.390	82.768	104	12.814	10.869	85	140.679	134.296	95
5	Belu	17	25.012	20.343	81	24.829	-	-	118.747	-	-	16.106	-	-	184.694	20.343	11
6	Malaka	20	20.856	14.987	72	21.576	14.611	68	97.013	64.138	66	17.470	8.897	51	156.915	102.633	65
7	Alor	27	25.915	7.278	28	22.164	15.704	71	110.010	69.944	64	16.149	7.221	45	174.238	100.147	57
8	Lembata	12	6.134	4.765	78	6.505	4.650	71	23.114	16.878	73	6.353	4.003	63	42.106	30.296	72
9	Flores Timur	21	29.146	16.977	58	28.047	2.374	8	148.440	-	-	27.117	6.857	25	232.750	26.208	11
10	Sikka	25	34.941	12.859	37	32.105	27.891	87	167.412	118.154	71	29.089	23.228	80	263.547	182.132	69
11	Ende	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Nagekeo	9	30.330	12.092	40	17.412	11.986	69	91.295	48.051	53	18.349	6.020	33	157.386	78.149	50
13	Ngada	24	17.203	15.921	93	19.570	16.707	85	74.094	62.889	85	14.648	7.378	50	125.515	102.895	82
14	Manggarai Timur	29	214.220	30.320	14	214.220	28.480	13	214.220	107.951	50	214.220	10.884	5	856.880	177.635	21
15	Manggarai	25	-	33.229	-	-	19.818	-	-	62.829	-	-	5.077	-	-	120.953	-
16	Manggarai Barat	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Sumba Timur	24	14.364	9.445	66	16.645	8.718	52	55.214	31.499	57	8.166	2.992	37	94.389	52.654	56
18	Sumba Tengah	9	9.991	9.530	95	7.481	7.240	97	41.017	33.813	82	5.056	3.819	76	63.545	54.402	86
19	Sumba Barat	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Sumba Barat Daya	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Rote Ndao	12	17.891	6.349	35	15.400	9.865	64	72.321	35.299	49	12.430	5.344	43	118.042	56.857	48
22	Sabu Raijua	6	11.457	4.848	42	9.829	8.287	84	43.927	25.811	59	7.578	3.423	45	72.791	42.369	58
NTT		436	566.609	267.327	47	575.251	267.652	47	1.830.436	1.027.234	56	488.039	136.745	28	3.460.335	1.698.958	49

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2022

